linknet

Value Creation Through New Identity

LAPORAN TAHUNAN | **ANNUAL** REPORT

2021

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

PT LINK NET Tbk
2021

Daftar Isi
Table of Content

1 Pendahuluan
Preface

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	12
Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	18

2 Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Performa
Financial and Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	24
Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights	26
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	30
Ikhtisar Dividen Dividend Highlights	31
Struktur Kepemilikan Saham Shareholder's Structure	31

3 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	34
Laporan Direksi The Board of Directors Report	41

4

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	50
Riwayat Singkat Link Net Link Net's Overview	52
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	54
Babad Ringkas Milestones	56
Peristiwa Penting & Penghargaan Significant Events & Awards	60
Anggaran Dasar Article of Association	66
Kegiatan Usaha & Strategi Usaha Business Activities & Business Strategy	70
Perizinan Perseroan Company Licenses	72
Sertifikasi Certifications	76
Struktur Organisasi Organization Structure	78
Susunan Manajemen Management Structure	80
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	82
Profil Direksi Board of Directors Profile	88
Susunan Board of Management Board of Managements Structure	94
Profil Board of Management Board of Managements Profile	96
Sumber Daya Manusia Human Resources	102
Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries & Association Company	106
Informasi Efek Stock Overview	110
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	116

5 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	**120**
Tinjauan Operasional Setiap Segmen Usaha Operational Overview Each Business Segment	**124**
Strategi Pemasaran Berkelanjutan Sustainable Marketing Strategy	**136**
Tinjauan Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Overview	**148**
Infrastruktur Teknologi Informasi Information Technology Infrastructure	**168**
Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan The Impact of Regulatory Changes to The Company	**172**
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	**180**

6 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis and Guidance	**184**
Penerapan Prinsip GCG sesuai Pedoman Otoritas Jasa Keuangan Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of GCG Principles According to Financial Service Authority's Corporate Governance Guidelines for Public Company	**188**
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	**194**
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	**196**
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 Annual General Meeting of Shareholders 2021	**202**
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Previous Year GMS Decision Realization	**212**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**226**
Direksi Board of Directors	**232**
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direktur Diversity on The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition	**241**
Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliated Relations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Controlling Shareholders	**242**

Komite Audit Audit Committee	244
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	250
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	258
Hubungan Investor Investor Relation	262
Akses Informasi dan Data Perusahaan The Access to Company Information and Data	264
Paparan Kinerja Performance Presentation	268
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	270
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accountant Firm and Public Accountant	277
Manajemen Risiko Risk Management	278
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	286
Kode Etik Code of Conduct	290
Perkara Hukum Penting Important Legal Cases	291
Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	292
Kebijakan Anti Korupsi, Suap, dan Pencucian Uang Anti-Corruption, Bribery and Money Laundering Policy	296

7 Referensi Silang SEOJK 16-2021
Cross References SEOJK 16 - 2021 304

8 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report 324

Preface
Pendahuluan

1

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Great Place To Work. Certified JAN 2021 – DEC 2021 IDN

WE TRANSFORM LIVES BY PROVIDING INNOVATIVE AND EXCEPTIONAL BROADBAND MEDIA SERVICES AND SOLUTIONS

Prakata

Laporan Tahunan merupakan laporan kinerja bisnis dan pertumbuhan skala ekonomi Perseroan dalam satu tahun buku. Perseroan menyusun laporan ini sebagai wujud dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No.16/ POJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Tidak hanya laporan tahunan, dalam periode yang sama Perseroan juga menyusun laporan keberlanjutan sebagaimana sesuai dengan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta standar GRI (*GRI Standards*).

Laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan disusun secara terpisah oleh Perseroan agar pemangku kepentingan dapat melihat aspek dan sudut pandang pelaporan yang berbeda antara kedua laporan tersebut. Meski terpisah, kedua laporan tersebut tetap menjadi satu kesatuan informasi yang komprehensif yang wajib dipublikasikan kepada masyarakat.

Foreword

The Annual Report is a report on the business performance and growth of the Company's economies of scale in one financial year. The Company compiled this report as a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Also, comply with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report is prepared based on SEOJK No.16/ POJK.04/2021 regarding the form and content of the annual report of issuers or public companies. Not only the annual report, in the same period the Company also prepares a sustainability report in accordance with OJK regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards (GRI Standards).

The annual report and sustainability report are prepared separately by the Company so that stakeholders can see the different aspects and perspectives of reporting between the two reports. Even though they are separate, the two reports are still a comprehensive unit of information that must be published to the public.

Laporan Tahunan Sebelumnya

Untuk dapat melihat kesinambungan tema laporan tahunan Perseroan, maka, Perseroan menyajikan kembali laporan tahun tahun sebelumnya secara ringkas dengan ditampilkan *cover page* atau ilustrasi gambar. Penyajian kembali ini sebagai wujud memberikan sebuah informasi perjalanan bisnis Perseroan sejak tahun 2014 menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dalam bisnis telekomunikasi dan televisi berbayar. Berikut di bawah ini daftar tema laporan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh Perseroan:

Previous Annual Report

To be able to see the continuity of the theme of the Company's annual report, the Company presents the previous year's report in a succinct manner by displaying a cover page or image illustration. This restatement is a form of providing an information on the Company's business journey since 2014 to become a Public Company (Tbk) in the telecommunications and pay television business. The following is a list of themes for the annual report that has been published by the Company:

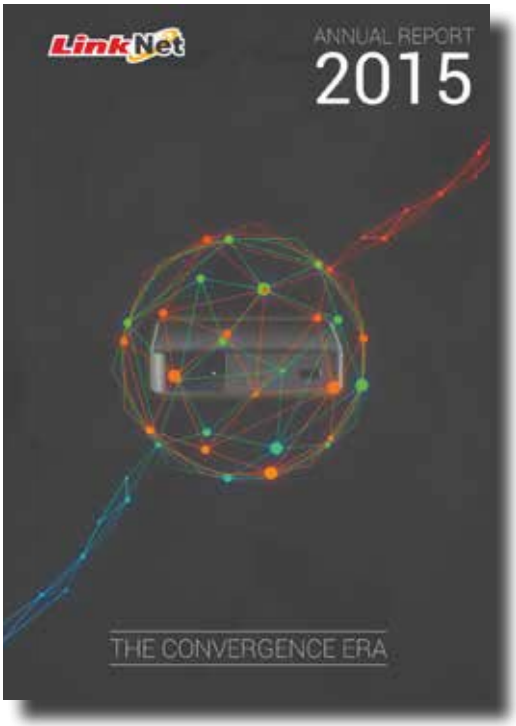

Tahun Buku Fiscal Year	Tema Theme	Penjelasan Explanation
2014	Link To The World	Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi. The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information exchange.
2015	The Convergence Era	Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia. The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.

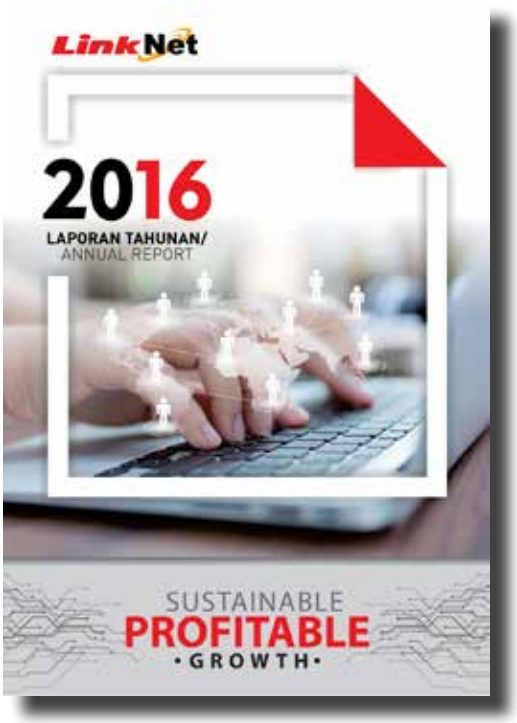

Tahun Buku Fiscal Year	Tema Theme	Penjelasan Explanation
2016	Sustainable Profitable Growth	Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn*, meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami. We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our shareholders.
2017	Powering Broadband Momentum	Penggunaan dalam konsumsi data yang berkembang sangat pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Link Net di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menggerakkan momentum *broadband* di Indonesia. Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for Link Net business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

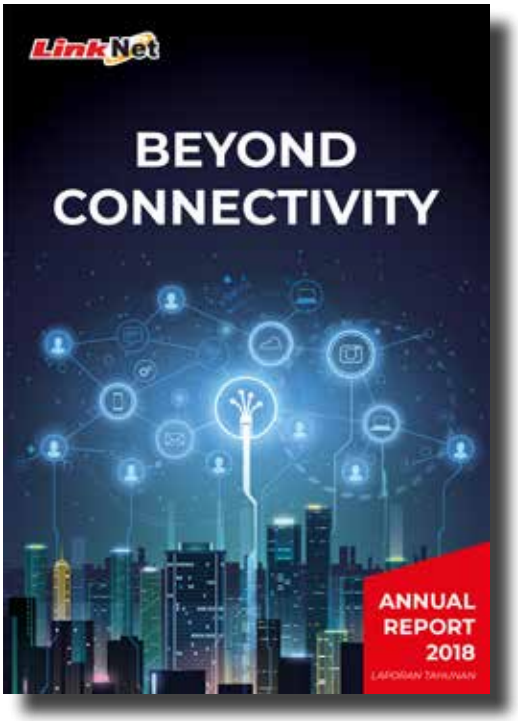

Tahun Buku Fiscal Year	Tema Theme	Penjelasan Explanation
2018	Beyond Connectivity	Internet berkecepatan tinggi berkembang pesat dari yang sebelumnya dianggap sebagai layanan mewah menjadi suatu kebutuhan dan permintaan yang terus menerus dari masyarakat Indonesia akan memberikan perkembangan yang kuat untuk bisnis Perseroan. Link Net terus berinvestasi untuk membedakan dirinya dengan pelaku usaha lain dan memberikan pelanggan pengalaman hiburan internet dan televisi berkualitas tertinggi. Bagaimana pun juga Perseroan akan terus bergerak melampaui konektivitas untuk menjadi pusat gerbang hiburan keluarga. High speed internet is rapidly evolving from a luxury service to a necessity and Indonesians demand will continue to provide strong tailwinds for the Company business. Link Net continues to invest to differentiate itself and provide our customers with the nations highest quality internet connection and television entertainment experience. However, the Company are moving beyond connectivity to become families central entertainment portal.
2019	Building Remarkable Brand	Sebagai aksi Perseroan dalam membangun keterikatan nilai antara Link Net dengan masyarakat Indonesia. Perseroan ingin menjadikan Link Net sebagai satu-satunya gerbang hiburan yang menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Dalam membangun nilai keterikatan, Perseroan memulai langkahnya dengan menciptakan *value creation* yang disebut First Squad, *value creation* ini merupakan pedoman nilai-nilai bisnis yang dipegang oleh Link Net dalam melangsungkan kegiatan bisnis. As the Company's action in building a value bond between Link Net and the Indonesian people. The Company wants to make Link Net the only entertainment gateway, which is the main choice for the Indonesian people. In building engagement value, the Company starts its steps by creating value creation called First Squad, this value creation is a guideline for business values held by Link Net in carrying out business activities.

Tahun Buku Fiscal Year	Tema Theme	Penjelasan Explanation
2020	Empowering The New Normal	Sebagai aksi Perseroan dalam menyemarakkan pentingnya perilaku digital dalam kehidupan saat ini maupun di kemudian hari. Tema ini merupakan misi kerja Perseroan untuk mendorong masyarakat memanfaatkan teknologi digital sebesar-besarnya dalam memajukan produktivitas kehidupan di Indonesia di tengah Pandemi Covid-19. Realisasi *"Empowering The New Normal"*, Perseroan selaku penyedia layanan digital sangat memprioritaskan hal kenyamanan dan kehandalan dalam mengakses layanan komunikasi data. Kedua hal tersebut merupakan *value creation* yang ingin diberikan Perseroan kepada masyarakat selama bekerja maupun belajar dari rumah. Perseroan meyakini bahwa dengan menjaga kenyamanan serta kehandalan dalam akses layanan digital, masyarakat akan sangat terbantu dalam setiap aktivitasnya. As the Company's action in enlivening the importance of digital behavior in today's life and in the future. This theme is the Company's work mission to encourage the public to make maximum use of digital technology in advancing the productivity of life in Indonesia amid the Covid-19 Pandemic. Form of realization of "Empowering The New Normal", the Company as a digital service provider prioritizes comfort and reliability in accessing data communication services. These two things are value creation that the Company wants to provide to the community while working and studying from home. The Company believes that by maintaining comfort and reliability in accessing digital services, the public will be greatly helped in every activity.

Tema Laporan Tahunan 2021

Annual Report Theme 2021

Kilas Balik

Bila Perseroan mengutip kejadian pada tahun sebelumnya, tahun 2020 merupakan tahun yang menggoncangkan seluruh belahan dunia oleh *Corona Virus Disease* (Covid-19). Wabah ganas ini telah menelan korban jiwa di seluruh dunia, sekaligus memberikan dampak negatif dari sisi kehidupan ekonomi masyarakat. Di Indonesia roda pergerakan ekonomi sangat menurun drastis, dan masyarakat dipaksa untuk tetap bertahan di masa sulit tersebut. Berbagai bantuan sosial dari Pemerintah cukup memberikan efek positif meskipun belum optimal secara sepenuhnya kepada masyarakat. Selain berbagai bantuan sosial, Pemerintah juga menghimbau kepada masyarakat untuk menerapkan gaya hidup '*New Normal*' yang di dalamnya terkandung peranan teknologi digital untuk membangkitkan perekonomian secara perlahan. Aksi himbauan Pemerintah ini mendorong secara paksa kepada masyarakat untuk mengubah gaya berkomunikasi dan interaksi melalui pemanfaatan teknologi digital juga berperilaku hidup bersih.

Flashback

If the Company cites events in the previous year, 2020 is a year that has shaken all parts of the world by Corona Virus Disease (Covid-19). This vicious epidemic has claimed lives around the world, as well as has a negative impact on the economic life of the community. In Indonesia, the wheels of economic movement have drastically declined, and people are forced to survive in these difficult times. Various social assistances from the Government have quite a positive effect, although they are not fully optimal for the community. In addition to various social assistances, the Government also urges the public to implement the 'New Normal' lifestyle which includes the role of digital technology to slowly revive the economy. The government's call for action is to forcefully encourage the public to change their style of communication and interaction through the use of digital technology as well as to live a clean life.

Situasi pada tahun 2020, Perseroan selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi telah memberikan andil yang besar melalui ketangguhan layanan internet khususnya bagi segmen perumahan (*residential*) maupun korporasi (*enterprise*). Tema kerja Perseroan di tahun 2020 yakni "*Empowering The New Normal*" sebagai misi kerja Perseroan bersama Pemerintah untuk menyadarkan dan memberikan jalan keluar yang terbaik kepada masyarakat di masa sulit Pandemi Covid-19 melalui pemanfaatan teknologi digital. Hasil kerja keras Perseroan telah memberikan dampak baik bagi segenap masyarakat Indonesia melalui berbagai aktivitas program pemasaran yang inovatif maupun berbagai program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The situation in 2020, the Company as a company engaged in the telecommunications sector has contributed greatly through the robustness of internet services, especially for the residential and corporate segments. The Company's work theme in 2020 is "Empowering The New Normal" as the Company's work mission with the Government to realize and provide the best solution to the community during the difficult times of the Covid-19 Pandemic through the use of digital technology. The results of the Company's hard work have had a good impact on all Indonesian people through various innovative marketing program activities as well as various social responsibility programs implemented by the Company.

Semangat yang sama

Pada tahun 2021, masa Pandemi Covid-19 belum dinyatakan berakhir, kendati demikian, kesadaran masyarakat untuk mau hidup berdampingan dengan virus ini semakin kuat berkat adanya program vaksinasi. Secara bertahap, program vaksinasi diluncurkan oleh Pemerintah agar masyarakat dapat lebih percaya diri dalam beraktivitas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kapan berakhirnya masa Pandemi masih menjadi misteri, bagi Perseroan di masa Pandemi ini merupakan momentum terbaik untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya dalam mengedukasi pentingnya peranan digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Misi Perseroan dalam "*Empowering The New Normal*" tetap menjadi *spirit* Perseroan di tahun ini dengan disempurnakan melalui berbagai program yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Identitas Yang Baru dengan Nilai Yang Baru

Untuk mendorong lebih hebat kinerja Perseroan dalam mengelola bisnis telekomunikasi secara berkelanjutan, Perseroan pada Laporan Tahunan 2021 menempatkan tema kerja yakni "*Value Creation Through New Identity*". Tema ini merupakan manifestasi puncak dari tema yang ditetapkan sebelumnya pada tahun 2019 yang berbicara mengenai penguatan ekuitas *brand* yang berkelanjutan. Perjalanan dalam penguatan ekuitas *brand* berawal dari mengusung nilai korporasi melalui kehadiran konsep 'First Squad'. Dari konsep tersebut melahirkan begitu banyak pengembangan dan perbaikan secara profesional dari segi bisnis proses, pengembangan produk, pengembangan kompetensi karyawan dan tata kelola tenaga kerja.

Puncak kerja keras Perseroan dengan meraih sertifikasi "*Great Place To Work*", sekaligus melakukan evolusi identitas logo untuk memberikan aura '*energize*' dalam menjalankan bisnis digital di Indonesia. Identitas baru dapat memberikan persepsi baru dan nilai baru dalam bentuk program pelayanan yang lebih baik di sisi konsumen maupun karyawan. Perseroan meyakini kehadiran logo baru dapat memberikan nilai kekuatan keberlanjutan dalam persaingan usaha.

Perseroan sangat bersemangat untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pelayanan baru melalui logo baru tersebut dengan banyak berfokus pada penekanan aktivitas nilai *customer intimacy* dan *operational excellences* dalam melayani pasar internet di Indonesia. Bagi Perseroan kedua hal tersebut merupakan titik perbedaan (*point-of-differences*) yang menjadi nilai pembeda yang mutlak dalam persaingan industri. Perseroan optimis bahwa bisnis digital harus lebih banyak memperkuat dari sisi pelayanan konsumen, hal ini merupakan satu-satunya cara untuk membangun *perceived quality* untuk menggapai nilai loyalitas yang tinggi.

Same spirit

In 2021, the Covid-19 Pandemic period has not been declared over, however, public awareness to want to coexist with this virus is getting stronger because of the vaccination program. The government has gradually launched a vaccination program so that people can be more confident in their activities while still complying with health protocols.

When the Pandemic will end is still a mystery, for the Company during this Pandemic it is the best momentum to contribute to society, especially in educating the importance of the role of digitalization in daily life. The Company's mission in "Empowering The New Normal" remains the spirit of the Company this year by being refined through various more innovative and sustainable programs.

A New Identity with New Values

To encourage greater performance of the Company in managing the telecommunications business in a sustainable manner, the Company in its 2021 Annual Report puts the work theme "Value Creation Through New Identity". This theme is the culmination of the theme previously set in 2019 which talks about strengthening sustainable brand equity. The journey in strengthening brand equity begins with carrying corporate values through the presence of the 'First Squad' concept. From this concept, there have been many professional developments and improvements in terms of business processes, product development, employee competency development and workforce governance.

The peak of the Company's hard work is to achieve the "Great Place To Work" certification, as well as to evolve the logo identity to give an 'energize' aura in running a digital business in Indonesia. The new identity can provide new perceptions and new values in the form of better service programs for consumers and employees. The Company believes that the presence of a new logo can add value to the strength of sustainability in business competition.

The Company is very excited to communicate the new service values through the new logo with a lot of focus on emphasizing customer intimacy value activities and operational excellences in serving the internet market in Indonesia. For the Company, these two things are points of difference (point-of-differences) which are an absolute differentiating value in industrial competition. The Company is optimistic that the digital business must strengthen more in terms of customer service, this is the only way to build perceived quality to achieve a high loyalty value.

Great Place To Work.
Certified
JAN 2021 – DEC 2021
IDN
linknet

Financial Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Performa Usaha

2

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Kinerja Neraca Balance Sheet	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	860.648	774.438	898.564
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	8.886.246	7.025.365	5.754.410
Jumlah Aset Total Assets	9.746.894	7.799.803	6.652.974
Kewajiban Lancar Current Liabilities	1.964.255	2.818.011	1.813.323
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	2.533.297	359.078	183.236
Ekuitas Equity	5.249.342	4.622.714	4.656.415
Kinerja Usaha Operating Performance			
Pendapatan Revenue	4.464.900	4.047.964	3.755.262
Beban Pokok Pendapatan* Cost of Revenues*	963.317	868.743	747.703
Biaya Operasional* Operating Expenses*	1.011.004	870.007	829.990
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	1.159.913	931.146	775.163
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	885.319	941.707	894.531
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke : Profit for the Year attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	885.318	941.706	894.531
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	1	-
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	885.319	941.707	894.531
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke: Total Other Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	909.214	959.415	888.748
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	1	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	909.215	959.416	888.748
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)	322	340	311

*Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud
* Excluding Depreciation of Property, and Equipment and Amortization of Intangible Assets
** Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi
** Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization

25%

PERTUMBUHAN ASET

Assets Growth

14%

PERTUMBUHAN EKUITAS

Equity Growth

10%

PERTUMBUHAN PENDAPATAN

Revenue Growth

Rasio % Ratio %	2021	2020	2019
Marjin Laba Tahun Berjalan Profit for The Year Margin	19,83	23,26	23,82
Rentabilitas Modal Return on Equity	16,87	20,37	19,21
Rentabilitas Aset Return on Assets	9,08	12,07	13,45
Rasio Lancar Current Ratio	43,82	27,48	49,55
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	85,68	68,73	42,88
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	58,57	30,29	12,73
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	46,14	40,73	30,01

Ikhtisar Bisnis dan Operasional

Business and Operational Highlights

101
HD

HomeCable

Layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program dengan 122 kanal kualitas SD, 101 kanal kualitas HD dan 4 kanal kualitas 4K.

The subscription television service via cable airing various programs which 122 channels in SD quality, 101 channels come in HD quality and 4 channel come in 4K quality.

1
Gbps

FastNet

Pelayanan internet super cepat untuk para *netizen* yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

Super-fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.

2.395
subscribers

Enterprise Business

Layanan untuk korporasi, dimana jaringannya hadir di 2.395 *subscribers* di wilayah DKI Jakarta. Layanan *Enterprise* merupakan mitra terbaik bagi seluruh korporasi.

Services for corporations, with network presence in 2,395 subscribers in Jakarta. Enterprise Business is an ideal partner for corporations.

18.499 km

Fiber Optic

Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 18.499 Km.

Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 18,499 Km in length.

16.225 km

Coaxial Cable

Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 16.225 Km.

Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 16,225 km in length.

2.87 millions

Homes Passed

Jumlah jaringan HFC *(Hybrid Fiber-Coaxial)* maupun FTTH *(Fiber-to-the-Home)* Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 2,87 juta *homes passed.*

The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) and FTTH (Fiber-to-the-Home) connects the Company to any dwelling or home which covers 2.87 million homes passed.

837 K
subscribers

855 K
subscribers

2.395
subscribers

18.499
km

16.225
km

2.87
millions

Tabel Ikhtisar Operasional
Operational Highlight Table

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pelanggan HomeCable HomeCable's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	837	817	645
Pelanggan FastNet FastNet's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	855	839	668
Pelanggan Enterprise Enterprise Customer	Pelanggan (perusahaan) Subscribers (company)	2.395	2.340	2.481
Fiber Optic Cable	Km	18.499	16.265	14.517
Coaxial Cable	Km	16.225	16.072	15.738
Homes Passed	Juta Millions	2,87	2,68	2,47

FIRST Rewards
FIRST MEDIA
3 HOURS FLASH REWARDS
Berkah Ramadhan DIRUMAH
DAPAT HADIAH BERLIMPAH!
KLAIM BERKAHNYA
18 MEI 2021 ◆ 13.00 -16.00 WIB
3 BRUNO MULTIFUNCTION OVEN
5 FIKA NEOFLAM POT & FRYING PAN
3 KURUMI ROBOT VACCUM
3 BRUNO SANDWICH WAFFLE MAKER
5 HANRIVER AIRFRYER
5 FIKA GRILL PAN
OVO POINTS
IKEA
Informa
OVO POINTS TOTAL JUTAAN RUPIAH
10 VOUCHER IKEA RP 1.000.000
10 VOUCHER INFORMA RP 1.000.000

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Kinerja Saham Share Performance	2021	2020	2019
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	322	340	311
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Outstanding Shares (Shares)	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) Weighted Average Shares (Shares)	2.751.580.984	2.762.077.176	2.875.371.069
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	1.908	1.674	1.619

Harga Saham 2021 Share Price 2021	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	3.510	4.550	4.800	4.600
Terendah (Rp) Lowest	2.360	3.120	3.810	3.580
Penutupan (Rp) Closing	3.200	4.300	4.030	4.000
Volume (Saham) Volume (Share)	358.513.200	242.114.500	212.869.600	226.492.500
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	8.839	11.877	11.131	11.048

Harga Saham 2020 (per kuartal) Share Price 2020 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.000	3.000	2.400	2.840
Terendah (Rp) Lowest	2.530	2.240	1.755	1.765
Penutupan (Rp) Closing	2.630	2.250	1.765	2.410
Volume (Saham) Volume (Share)	108.085.200	61.827.500	194.644.000	574.439.100
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	7.264	6.215	4.875	6.657

Harga Saham 2019 (per kuartal) Share Price 2019 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.910	4.550	4.800	4.500
Terendah (Rp) Lowest	4.120	3.820	3.850	3.850
Penutupan (Rp) Closing	4.490	4.250	4.100	3.960
Volume (Saham) Volume (Share)	33.837.114	57.705.994	86.505.536	44.310.356
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	13.067	12.262	11.805	11.484

Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

Sesuai dengan keputusan dalam Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari Selasa, tanggal 7 Juni 2021, Perseroan menetapkan pembagian dividen final tunai Tahun Buku 2020.

In accordance with the resolution of the Second Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on Tuesday, June 7, 2021 the Company set the cash final dividend distribution for the Fiscal Year of 2020.

Rasio Pembayaran* | Payments Ratio* : 30 %

Dividen per Saham | Dividend per Share : Rp.102,7

Jumlah Dividen | Amount of Dividend : Rp.282,58 miliar/billion

Tanggal Keputusan | Resolution Date : 7 Juni 2021

Tahun Dividen | Dividend Year : 2020

Catatan / Notes:

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen
*Payments ratio is percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend

Struktur Kepemilikan Saham
Shareholders' Structure

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2021
Shareholder's Structure as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp) Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.040.000.000	804.000.000.000	
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders With Ownership ≥ 5%			
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
UBS AG LDN Branch-UBS AG London	179.764.882	17.976.488.200	6,28
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders With Ownership < 5%			
Masyarakat	755.080.618	75.508.061.800	26,37
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3 ,90
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portopel Number of Shares in the Portfolio	5.176.804.516	517.680.451.600	

Management Report

Laporan Manajemen

3

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Prakata

Pemegang saham yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan, bahwa pada akhir tahun 2021 kami telah berhasil mencapai target yang diharapkan dari aspek keuangan maupun operasional. Para Direksi dan *Board of Management* telah berhasil mewujudkan strategi usaha yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja yang telah dicapai Direksi dengan telah melakukan investasi jaringan *broadband* Perseroan, peningkatan penetrasi jumlah pelanggan, inovasi dan perbaikan produk dan layanan, serta mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Perseroan sangat bersyukur bahwa di tahun ke-2 masa Pandemi Covid-19, Perseroan mampu melangsungkan usahanya dengan baik dan mempertahankan tingkat pengembalian modal yang optimal bagi para pemegang saham Perseroan. Selain itu Perseroan bersyukur dapat membantu Pemerintah Indonesia dalam membangkitkan produktivitas ekonomi melalui pemberdayaan teknologi digital demi kepentingan masyarakat Indonesia dan komunitas bisnis.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kami Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi yang telah bekerja keras dalam memajukan nilai ekonomi Perusahaan, dan membangun kesejahteraan karyawan atau tenaga kerjanya. Kami menilai bahwa pekerjaan di tahun ke-2 masa Pandemi Covid-19 tidaklah mudah, mengingat adanya varian baru mutasi virus Covid-19 yang dapat mengancam sektor kesehatan dan kinerja ekonomi Perusahaan. Kami menilai bahwa Direksi sangat tanggap atas setiap momentum bisnis untuk bergerak cepat memenuhi permintaan pasar, dan berkomunikasi aktif dengan *Board of Management* sebagai pelaksana operasional bisnis. Kami menilai bahwa Direksi bertindak sangat profesional dan selalu memberikan solusi dan gagasan yang tepat guna.

Foreword

Dear Shareholders, We would like to express our gratitude to the presence of God Almighty for His mercy and grace that has been bestowed upon the Company, that by the end of 2021 we have succeeded in achieving the expected targets from both financial and operational aspects. The Directors and Board of Management have succeeded in realizing a sustainable business strategy by applying the principles of good corporate governance.

The performance achieved by the Board of Directors by investing in the Company's broadband network, increasing customer penetration, product and service innovation and improvement, and achieving sustainable revenue growth. The Company is very grateful that in the 2nd year of the Covid-19 Pandemic, the Company was able to continue its business well and maintain an optimal rate of return on capital for the Company's shareholders. In addition, the Company is grateful to be able to assist the Government of Indonesia in generating economic productivity through the empowerment of digital technology for the benefit of the Indonesian people and the business community.

Board of Directors Performance Evaluation

We, the Board of Commissioners, give high appreciation to the Board of Directors who have worked hard in advancing the economic value of the Company, and building the welfare of its employees or workforce. We consider that work in the 2nd year of the Covid-19 Pandemic is not easy given the new variant of the Covid-19 virus mutation that can threaten the health sector and the Company's economic performance. We consider that the Board of Directors is very responsive to any business momentum to move quickly to meet market demands, and communicate actively with the Board of Management as the executor of business operations. We consider that the Board of Directors acts very professionally and always provides appropriate solutions and ideas.

Great Place To Work. Certified JAN 2021 – DEC 2021 IDN

> Kami dengan bangga bahwa Perseroan telah mendapatkan sertifikasi "*Great Place To Work*" dan perubahan logo identitas korporasi untuk dapat membangun persepsi nilai korporasi yang lebih baik dan tangguh di kemudian hari.
>
> We proud that the Company has obtained the "Great Place To Work" certification and changes to the corporate identity logo to be able to build a better and stronger perception of corporate value in the future.

Dewan Komisaris telah secara teratur memantau pekerjaan Direksi dan jajaran manajemen pada tahun 2021, melalui rapat-rapat yang berlangsung secara virtual. Kami sangat senang dengan hasil mereka yang konsisten di seluruh keputusan operasional dan keuangan. Pemenuhan komitmen Direksi beserta seluruh jajaran manajemen untuk meningkatkan nilai ekonomi Perseroan telah terlaksana dengan baik dan profesional.

Kinerja Dalam Keuangan

Hasil kinerja baik Direksi terwujud dengan penambahan jumlah homespassed yang pada tahun sebelumnya sebesar 2,68 juta menjadi 2,87 juta. Dari segi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4,4 triliun di tahun 2021, meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2020, dan Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp885 miliar. Dan kami Dewan Komisaris dengan bangga bahwa Perseroan telah mendapatkan sertifikasi "*Great Place To Work*" dan perubahan logo identitas korporasi untuk dapat membangun persepsi nilai korporasi yang lebih baik dan tangguh di kemudian hari.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian keuangan Perseroan yang baik, dan berharap di tahun buku berikutnya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat senantiasa konsisten mempertahankan kinerja yang baik ini. Dewan Komisaris selaku dewan pengawas akan senantiasa memantau dan memberikan masukan yang strategis dan berkelanjutan, agar kemajuan skala ekonomi dalam tubuh Perseroan dapat bertumbuh secara eksponensial.

The Board of Commissioners has regularly monitored the work of the Board of Directors and management in 2021, through virtual meetings. We are very pleased with their consistent results across operational and financial decisions. Fulfillment of the commitment of the Board of Directors and all levels of management to increase the economic value of the Company has been carried out properly and professionally.

Performance in Finance

The results of the good performance of the Board of Directors were realized by the addition of the number of homespassed which in the previous year amounted to 2.68 million to 2.87 million. From a financial perspective, the Company recorded revenues of Rp4.4 trillion in 2021, an increase of 10% compared to 2020, and the Company recorded a net profit of Rp885 billion. And we, the Board of Commissioners, are proud that the Company has obtained the "Great Place To Work" certification and changes to the corporate identity logo to be able to build a better and stronger perception of corporate value in the future.

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors for the Company's good financial achievements, and hopes that in the next financial year, the Board of Directors and all levels of management can consistently maintain this good performance. The Board of Commissioners as the supervisory board will always monitor and provide strategic and sustainable input, so that the progress of economies of scale within the Company can grow exponentially.

linknet
DISCOVER POSSIBILITIES

Pandangan Prospek Usaha

Kami Dewan Komisaris selalu mendapatkan informasi terkini mengenai kajian dan rencana bisnis Perseroan yang disusun dan diusulkan oleh Direksi. Kami menilai bahwa atas kajian yang telah dilakukan oleh Direksi sangat selaras dengan lanskap pasar digital di Indonesia. Dewan Komisaris sangat meyakini bahwa model bisnis Perseroan merupakan model bisnis masa depan untuk ekonomi Indonesia. Hasil studi terkini bahwa pada tahun 2025 mendatang ekonomi digital Indonesia diproyeksikan meningkat tiga kali lipat mencapai USD124 miliar dari sebelumnya USD44 miliar di tahun 2020. Proyeksi ini ditopang oleh populasi penduduk Indonesia yang masif dan juga sudah terdigitalisasi akibat perubahan gaya hidup.

Proyeksi yang fenomenal ini disebabkan karena keadaan Pandemi yang mendorong pasar harus beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital. Hal ini membawa dampak baik pada perusahaan *start-up* teknologi, seperti *e-commerce* dan *platform online* lainnya dengan mendapatkan peningkatan *traffic* akibat kebiasaan belanja daring selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kondisi ini harus benar-benar dimanfaatkan oleh seluruh pebisnis di Indonesia, khususnya kelompok UMKM, bahwa mereka harus segera melakukan digitalisasi secara sempurna.

Perhatian terhadap UMKM sebagai kontributor ekonomi di Indonesia menjadi perhatian khusus bagi Menteri Komunikasi dan Informatika. Pemerintah memberi perhatian serius kepada 64,2 juta UMKM Indonesia untuk bisa *onboard go digital*, karena potensi ekonomi digital Indonesia yang besar. Bahkan, pemerintah telah menargetkan agar pada tahun 2024, jumlah pelaku UMKM yang tergabung ke dalam ekosistem digital dapat meningkat pesat hingga 30 juta. Target ini akan diwujudkan melalui Program Nasional Gerakan Bangga Buatan Indonesia.

Business Prospect View

We, the Board of Commissioners, always get the latest information regarding the study and the Company's business plan which is prepared and proposed by the Board of Directors. We consider that the study conducted by the Board of Directors is very much in line with the digital market landscape in Indonesia. The Board of Commissioners strongly believes that the Company's business model is a future business model for the Indonesian economy. The results of a recent study show that by 2025, Indonesia's digital economy is projected to triple to reach USD124 billion from USD44 billion in 2020. This projection is supported by Indonesia's massive population and has also been digitized due to lifestyle changes.

This phenomenal projection is due to the pandemic situation which has forced the market to adapt to the use of digital technology. This has had a good impact on technology start-up companies, such as e-commerce and other online platforms by getting increased traffic due to online shopping habits during the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). This condition must be fully utilized by all business people in Indonesia, especially the MSME group, that they must immediately carry out perfect digitization.

Attention to MSMEs as economic contributors in Indonesia is of particular concern to the Minister of Communication and Information Technology. The government is paying serious attention to 64.2 million Indonesian MSMEs to be able to go digital onboard, because of the huge potential of Indonesia's digital economy. In fact, the government has targeted that by 2024, the number of MSME players who are incorporated into the digital ecosystem can increase rapidly to 30 million. This target will be realized through the National Program for the Proud Movement Made in Indonesia.

Selain melihat begitu primadonanya prospek bisnis digital, kami telah memberikan pandangan kepada Direksi, untuk mengantisipasi timbulnya tantangan baru di kemudian hari seperti ekosistem digital, model bisnis baru, perubahan teknologi, perubahan ekspektasi pelanggan, dan masalah keberlanjutan. Kami memberikan perhatian khusus terhadap masalah keberlanjutan yang sangat berkaitan langsung dengan masalah lingkungan yang saat ini dihadapi oleh seluruh dunia. Kami memandang bahwa penerapan pembangunan keberlanjutan harus berjalan secara bersama-sama dengan pertumbuhan bisnis dan ekonomi.

In addition to seeing how excellent the digital business prospect is, we have given the view that the Board of Directors needs to be aware of new obstacles arising in the future, namely the ecosystem, new business models, technological changes, changes in customer expectations, and sustainability issues. We put special attention to sustainability issues that are very directly related to environmental problems currently faced by the whole world. We view that the implementation of sustainable development must go hand in hand with business and economic growth.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi Tata Kelola Perusahaan Link Net.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui aktivitas seperti rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi dan *Board of Management*, pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan, dan melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Corporate Governance Overview

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of Link Net's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While The Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseoan.

Pemberian Nasihat

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2021, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Menerapkan prinsip *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG).
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar dan inovasi Perseroan.
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis.
5. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan membangun keterikatan nilai.

Apresiasi

Dewan Komisaris terus mendukung dan menyokong strategi Direksi. Manajemen telah menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Tahun 2021 merupakan tahun yang berat dan menantang bagi Perseroan, namun kami bangga dengan usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Selain itu kami akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan mereka terhadap Perseroan dan kami berharap tahun 2022 menjadi periode yang menarik dan menguntungkan dalam sejarah Perseroan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and behalf of the Board of Commissioners

Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

The Board of Commissioners fully supports the overall implementation and implementation of strict Corporate Governance in all of our business fields. We believe that the implementation of Good Corporate Governance has been carried out effectively within the Company.

Giving Advice

As an implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategy. In this case, the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which is under the Board of Commissioners.

The provision of recommendations and advice is then delivered through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2021, several recommendations and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors include:

1. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) properly.
2. Applying the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG).
3. Strive to seek new opportunities in market expansion and innovation of the Company.
4. Make the best use of advances in technological developments so that they are used appropriately in relation to increasing efficiency and business implementation.
5. Always put customer satisfaction first and build a value bond.

Appreciation

The Board of Commissioners continues to support and support the strategy of the Board of Directors. Management has implemented a good strategy to continue to grow revenue and profitability from year to year. 2021 was a tough and challenging year for the Company, but we are proud of the efforts the Company has made to contribute to the Indonesian society and economy. In addition, we will continue to provide a high return on investment for the investments made by the shareholders. We would like to thank our shareholders for their loyalty to the Company and we hope that 2022 will be an interesting and profitable period in the Company's history.

STAY CONNECTED AT
HO HO HOme
Hadirkan hangatnya kebersamaan yang #BeneranTanpaBatas dan semoga kasih-Nya membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam momen spesial ini.
MERRY CHRISTMAS
& HAPPY NEW YEAR 2021

Asahi Pentax SP1000 - Takumar 55mm f5.6 - Fujicolor c200

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Prakata
Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang merupakan tahun ke-2 di masa Pandemi Covid-19. Kendati masih dalam kondisi Pandemi, Perseroan bersyukur dapat senantiasa menjalankan aktivitas bisnis dengan baik, bahkan Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Perseroan senantiasa menunjukan sikap optimis kepada seluruh Pemangku Kepentingan, bahwa situasi Pandemi meski dinilai sebagai kendala, namun, bisnis operasional harus tetap berjalan sebagaimana semestinya. Oleh karena itu di tahun 2021 Perseroan mengupayakan berbagai kebijakan bisnis agar nilai ekonomi Perseroan dapat terus meningkat setiap tahunnya. Untuk dapat melihat lebih jauh kinerja dan perkembangan usaha Perseroan, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk [LINK] untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Kinerja Perseroan
Perseroan pada tahun ini telah berhasil meningkatkan nilai ekonomi Perusahaan dengan melakukan sejumlah investasi bisnis khususnya pada perluasan jaringan kabel atau infrastruktur. Pada tahun buku sebelumnya, Perseroan telah mencapai 2,68 juta *homespassed* atau jumlah rumah yang terlewati jaringan infrastruktur Perseroan yang tersebar di sejumlah wilayah Jabodetabek dan beberapa daerah di pulau Jawa maupun diluar. Saat ini berkat investasi yang berkelanjutan, dan komitmen kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan digital, Perseroan telah memiliki jaringan sebesar 2,87 juta *homespassed* di akhir tahun buku 2021.

Selain dari sisi jaringan, Perseroan menyelaraskan dengan melakukan berbagai pengembangan produk dan layanan yang lebih inovatif dan sesuai dengan preferensi pasar. Pengembangan produk yang dimaksud Perseroan adalah senantiasa melakukan penelitian dan perbaikan proses pemasaran yang profesional agar hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan kami dapat senantiasa terjaga. Pada tahun ini kebijakan paling berdampak bagi Perseroan dengan melakukan *rebranding corporation logo*. Perseroan melakukan evolusi logo korporasi untuk memberikan identitas baru sekaligus nilai usaha baru bagi pelanggan maupun tenaga kerja.

Foreword
Dear Shareholders and stakeholders, We would like to express our gratitude to the presence of God Almighty for His mercy and grace that has been bestowed upon the Company so that the Company can go through 2021 which is the 2nd year during the Covid-19 Pandemic. Even though it is still in a pandemic condition, the Company is grateful that it can always carry out business activities well, even the Company's business targets can be achieved as expected. The Company always shows an optimistic attitude to all Stakeholders, that even though the Pandemic situation is considered an obstacle, operational business must continue to run as it should. Therefore, the Company in 2021 seeks various business policies so that the Company's economic value can continue to increase every year. To be able to see further the performance and business development of the Company, we hereby submit the Annual Report of PT Link Net Tbk [LINK] for the financial year ending on December 31, 2021, along with the Consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Company Performance
This year, the Company has succeeded in increasing the Company's economic value by making a number of business investments, especially in the expansion of the cable network or infrastructure. In the previous financial year, the Company has reached 2.68 million homespassed or the number of houses that have passed the Company's infrastructure network spread across a number of Jabodetabek areas and several areas on the island of Java and outside. Currently, thanks to continuous investment, and the Company's commitment to contribute to digital growth, the Company has a network of 2.87 million homespassed by the end of the 2021 financial year.

Apart from the network side, the Company harmonizes by developing various products and services that are more innovative and in accordance with market preferences. The product development referred to by the Company is to always conduct research and improve professional marketing processes so that good relations with our customers can always be maintained. This year's policy has the most impact on the Company by rebranding the corporation logo. The Company has evolved its corporate logo to provide a new identity as well as new business value for customers and employees.

Kinerja Keuangan

Keputusan investasi dan pengembangan strategis telah memberikan dampak secara keuangan Perseroan, dalam aspek keuangan Perseroan telah menutup tahun buku 2021 dengan Pendapatan sebesar Rp 4,4 triliun, mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2020. Kontribusi terbesar dalam Pendapatan Perseroan berasal dari layanan internet *broadband* sebesar 49% dari total Pendapatan. Laba bersih Perseroan sebesar Rp 885 miliar.

Seluruh pencapaian kinerja Perusahaan berkat keberhasilan kami sebagai Direksi dalam merumuskan kebijakan strategi dan solusi yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kami senantiasa mengawasi praktik atau implementasi kebijakan yang telah diputuskan melalui sejumlah rapat-rapat koordinasi secara virtual dengan jajaran *Board of Management*. Direksi dan *Board of Management* aktif melakukan komunikasi dengan berbagai agenda setiap adanya kendala maupun ide-ide pengembangan strategis.

Financial Performance

Investment decisions and strategic developments have had an impact on the Company's finances, in the financial aspect the Company has closed the 2021 financial year with Revenue of Rp4.4 trillion, an increase of 10% compared to 2020. The largest contribution to the Company's Revenue comes from broadband internet services of 49% of total Revenue. The Company's net profit was Rp 885 billion.

The entire achievement of the Company's performance are due to our success as the Board of Directors in formulating strategic policies and solutions that are in accordance with the Company's vision and mission. We always monitor the practice or implementation of policies that have been decided through a number of virtual coordination meetings with the Board of Management. The Board of Directors and the Board of Management actively communicate with various agendas whenever there are obstacles or strategic development ideas.

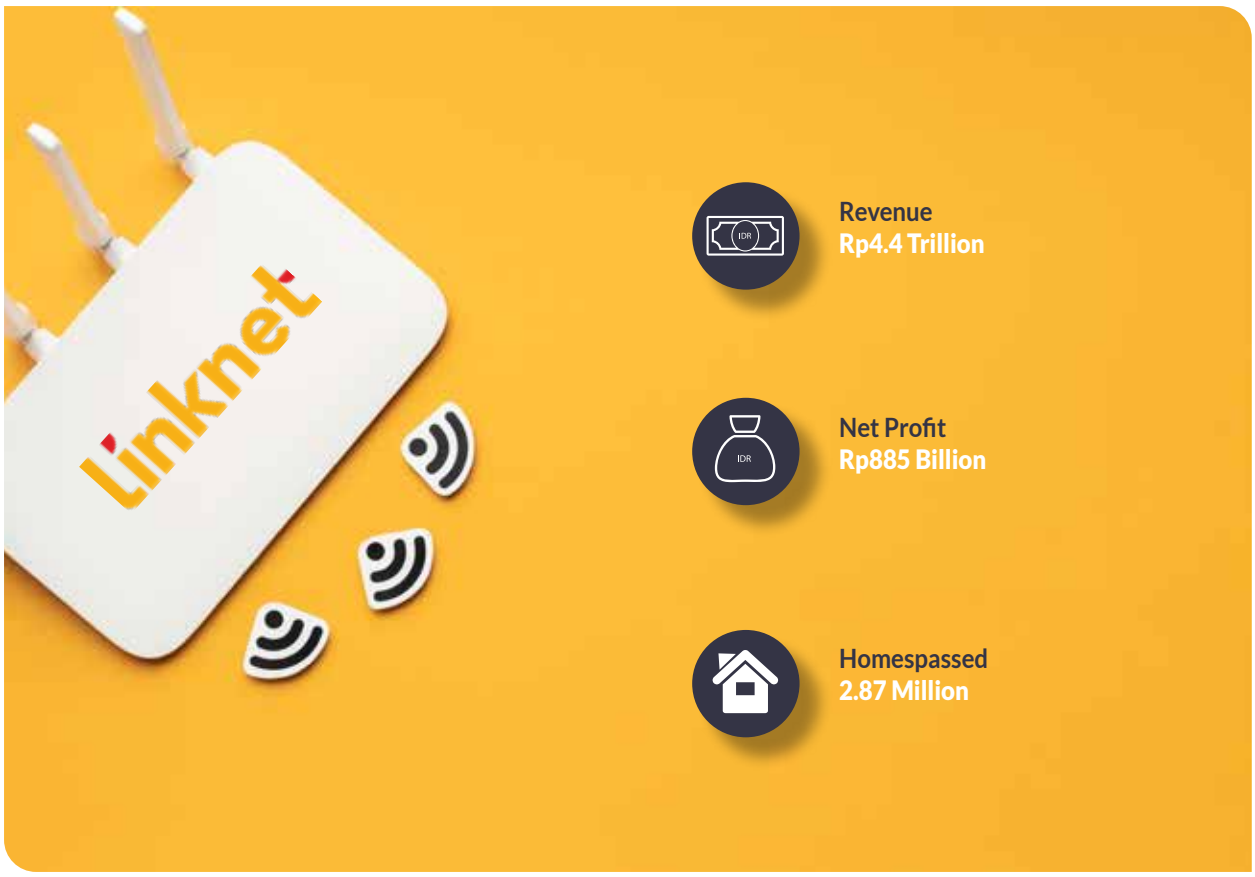

Pandangan Prospek Usaha

Dari kacamata Perseroan, prospek usaha dalam bisnis model Perseroan dilihat dari 2 (dua) sudut, yaitu sudut perubahan pola perilaku pasar terhadap tren digitalisasi dan pelaku usaha digital (*digital entreprenuer*). Dari sisi pasar, menurut beberapa pakar dari berbagai lembaga riset memberikan prediksi akan adanya ledakan nilai ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2025. Proyeksi ini akan meningkat 3 (tiga) kali lipat mencapai USD124 miliar dari sebelumnya USD44 miliar di tahun 2020. Fenomena ekonomi digital di Indonesia semakin membesar karena adanya Pandemi Covid-19, gaya perilaku pasar yang dulunya cenderung konservatif, secara dramatis berubah seketika menjadi inovatif. Mendadak, perilaku pasar menjadi haus akan teknologi digital, dari sisi pelaku usaha digital juga mendadak bersemangat membangun *platform* digital dalam berbagai aspek, tidak hanya perdagangan (*marketplace*).

Pertumbuhan pelaku usaha digital juga terbilang fantastis, besarnya pasar digital di Indonesia turut membuat perusahaan rintisan (*start-up*) menjamur di Indonesia. Menurut Startup Ranking menyampaikan data bahwa Indonesia memiliki 2.324 *start-up* per Desember 2021, jumlah tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah *start-up* terbanyak kelima di dunia. Posisi Indonesia hanya kalah dari Amerika Serikat dengan 70.468 *start-up*, India 12.283 *start-up*, Inggris 6.124 startup, dan Kanada 3.204 startup. Badan Pusat Statistik juga mencatat jumlah usaha yang berjualan secara daring (*online*) di Indonesia mencapai 2,36 juta unit pada 2020. Proporsi tersebut telah mencapai 25,25% dari total bisnis di Indonesia pada tahun lalu. Berdasarkan wilayahnya, mayoritas atau 75,16% pelaku usaha daring masih berasal dari Pulau Jawa.

Dari sisi pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) juga mengalami pertumbuhan dan didukung sepenuhnya oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Merek terus mendorong kepada pelaku UMKM untuk segera masuk dalam ekosistem digital. Data tercatat hingga Agustus 2021 terhitung ada 15,3 juta UMKM yang sudah mengadopsi digital atau masih sekitar 23,9% dari total UMKM di Indonesia. Secara target, Kementerian akan mematok angka mencapai 30 juta UMKM yang masuk dalam ekosistem digital pada tahun 2024. Dengan demikian, para UMKM memiliki akses secara luas masuk ke dalam pasar perdagangan.

Business Prospect OverView

From the Company's perspective, the business prospects in the Company's business model are viewed from 2 (two) angles, namely the point of changing market behavior patterns towards digitalization trends and digital entrepreneurs (digital entrepreneurs). From the market side, according to several experts from various research institutions, predictions of an explosion in the value of the digital economy in Indonesia in 2025. This projection will increase 3 (three) times to reach USD124 billion from the previous USD44 billion in 2020. The phenomenon of the digital economy in Indonesia Indonesia is getting bigger because of the Covid-19 Pandemic, the market behavior style that used to be conservative, has dramatically changed instantly to be innovative. Suddenly, market behavior has become thirsty for digital technology, from the side of digital businesses, they are also suddenly excited to build digital platforms in various aspects, not only trading (marketplace).

The growth of digital business actors is also fantastic, the size of the digital market in Indonesia has also made start-ups companies spreading in Indonesia. According to the Startup Ranking, which conveys data that Indonesia has 2,324 start-ups as of December 2021, this number places Indonesia as the country with the fifth largest number of start-ups in the world. Indonesia's position is only behind the United States with 70,468 start-ups, India with 12,283 startups, Britain with 6,124 startups, and Canada with 3,204 startups. The Central Statistics Agency also noted that the number of businesses selling online in Indonesia reached 2.36 million units in 2020. This proportion has reached 25.25% of the total business in Indonesia last year. Based on the region, the majority or 75.16% of online business actors still come from the island of Java.

From the perspective of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) players are also experiencing growth and are fully supported by the Ministry of Cooperatives and SMEs. Brands continue to encourage MSME actors to immediately enter the digital ecosystem. Data is recorded that until August 2021, there are 15.3 million MSMEs that have adopted digital or still around 23.9% of the total MSMEs in Indonesia. Targetedly, the Ministry will set a figure of 30 million MSMEs entering the digital ecosystem by 2024. Thus, MSMEs will have broad access to enter the trade market.

Strategi Perseroan

Pandangan Perseroan terhadap prospek usaha menjadikan dasar bagi Manajemen untuk mengambil langkah berbagai kebijakan strategi bisnis. Adapun strategi jangka panjang yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk menggerakan roda ekonomi bisnis secara berkelanjutan adalah:

1. **Membangun Kekuatan Ekuitas Merek**
   Hal pertama yang menjadi perhatian Perseroan adalah bagaimana membentuk nilai ekuitas merek yang kuat di dalam benak pasar. Bagi Perseroan, investasi bukan hanya dari segi teknologi saja, melainkan investasi dari segi persepsi, kedua investasi ini harus berjalan secara berdampingan. Perseroan meyakini dengan ekuitas merek yang kuat, maka konsumen akan semakin mudah dijangkau oleh Perseroan. Perseroan akan senantiasa mempertahankan ekuitas merek sebaik-baiknya, agar dapat mencapai nilai loyalitas merek yang kuat di dalam persepsi pasar.

2. **Ekspansi Jaringan di Berbagai Wilayah**
   Dengan begitu gencar adanya perubahan perilaku terhadap digitalisasi, maka, Perseroan sangat fokus membangun jaringan infrastruktur kabel, khususnya untuk melayani pasar *fixed-broadband cable* untuk segmen residensial maupun korporasi. Perseroan sangat berfokus pada wilayah Pulau Jawa, mengingat putaran ekonomi masih didominasi oleh pulau tersebut. Perseroan mengupayakan setiap tahun dapat menambah 4 (empat) sampai 5 (lima) kota baru di pulau Jawa. Perseroan optimis dalam kurun waktu 5 (tahun) Perseroan sudah memiliki jaringan kabel di 45 (empat puluh lima) kota di pulau Jawa. Harapan Perseroan melalui pembangunan infrastruktur bukan untuk mengokohkan nilai ekonomi bisnis, melainkan turut serta membangun dan mengokohkan pilar ekonomi digital di Indonesia.

3. **Strategi Pemasaran Berkelanjutan**
   Dengan memiliki jaringan infrastruktur yang luas dan tersebar di berbagai kota, maka, Perseroan perlu merealisasi manfaat bagi pasar dari adanya jaringan ini. Perseroan akan mengimplementasi berbagai program-program pemasaran yang dapat membangun nilai keterikatan antara pasar dengan Perseroan.

   Segmen Residensial
   Bentuk realisasi program pemasaran secara umum akan senantiasa memperkaya dari segi konten dan paket penawaran berlangganan yang selaras dengan tren perilaku dan preferensi pasar. Seperti pada tahun buku 2021, Perseroan mengejawantah melalui penawaran paket berlangganan terbaru bernama paket combo POP, penambahan *channel* TV kabel dengan kualitas *High Definition*, 4K, dan *inhouse channel*, serta menciptakan paket OTT (*over-the-top*) bernama First+.

Company Strategy

The Company's view of business prospects forms the basis for Management to take various business strategy policies. The long-term strategies that serve as guidelines for the Company to drive the business economy in a sustainable manner are:

1. **Building Strong Brand Equity**
   The first thing that concerns the Company is how to form a strong brand equity value in the minds of the market. For the Company, investment is not only in terms of technology, but also in terms of perception, these two investments must go hand in hand. The Company believes that with a strong brand equity, consumers will be more easily reached by the Company. The Company will always maintain the best brand equity, in order to achieve a strong brand loyalty value in the market perception.

2. **Network Expansion in Different Regions**
   With so aggressive changes in behaviour towards digitalization, the Company is very focused on building a cable infrastructure network, especially to serve the fixed-broadband cable market for the residential and corporate segments. The Company is very focused on the Java Island region, considering that the economic cycle is still dominated by the island. The Company strives to add 4 (four) to 5 (five) new cities every year on the island of Java. The Company is optimistic that within 5 (years) the Company will have a cable network in 45 (forty five) cities on the island of Java. The Company's hope through infrastructure development is not to strengthen the economic value of the business, but to participate in building and strengthening the pillars of the digital economy in Indonesia.

3. **Sustainable Marketing Strategy**
   By having an extensive infrastructure network spread across various cities, the Company needs to realize the benefits for the market from this network. The Company will implement various marketing programs that can build the value of the bond between the market and the Company.

   Residential Segment
   The form of realization of marketing programs in general will continue to enrich in terms of content and subscription offer packages that are in line with behavioural trends and market preferences. As in the 2021 financial year, the Company manifests through offering a new subscription package called the POP combo package, adding cable TV channels with High Definition, 4K, and inhouse channels, as well as creating an OTT (over-the-top) package called First+.

Segmen Korporasi

Pendekatan konsumen secara intensif (*customer engagement*) melalui kunjungan secara regular kepada customer untuk membahas kerjasama strategis dan mengadakan *loyalty event*. Memperbesar sumber daya layanan seperti memperkaya kapasitas produk solusi TIK dan cakupan jaringan lebih luas melalui adanya *Pre-Wired Building*. Ekspansi Pasar dengan berfokus pada industri yang minim terdampak dari Pandemi dan sektor Pemerintah seperti BAKTI, *regional government military*, sektor finansial dan *remote area*.

Corporate Segment

Intensive customer engagement through regular visits to customers to discuss strategic collaborations and hold loyalty events. Enlarging service resources such as enriching the capacity of ICT solution products and wider network coverage through the Pre-Wired Building. Market expansion by focusing on industries that are minimally affected by the pandemic and government sectors such as BAKTI, regional government military, financial sector and remote areas.

4. **Mengadopsi Teknologi Baru**

Perseroan senantiasa membuka pintu untuk mengadopsi berbagai teknologi baru untuk mengokohkan performa infrastruktur jaringan. Saat ini Perseroan telah bermigrasi menggunakan teknologi FTTH (*Fiber-to-the-Home*) di setiap pembangunan jaringan baru di berbagai wilayah. Selain bermigrasi Perseroan juga berencana melakukan peningkatan kualitas jaringan dengan mengadopsi teknologi baru konvergensi IP dengan Optik sehingga dapat mendukung 2,5 Tbps di jaringan Metro dan perluasan ke 2,6 Tbps untuk jaringan *long-haul*.

4. **Adopting New Technology**

The Company always opens the door to adopt new technologies to strengthen network infrastructure performance. Currently, the Company has migrated to use FTTH (Fiber-to-the-Home) technology in every network development in various regions. In addition to migrating, the Company also plans to improve network quality by adopting new technology of IP convergence with Optical so that it can support 2.5 Tbps on the Metro network and an expansion to 2.6 Tbps for long-haul networks.

5. **Menciptakan inovasi pelayanan kepada pelanggan**

Bagi Perseroan peningkatan *operational excellence* dan *customer intimacy* menjadi poin untuk mencapai kepuasan pelanggan sekaligus menjadi nilai pembeda dalam kompetisi usaha. Maka, setiap tahun Perseroan senantiasa mengupayakan untuk memberikan berbagai aplikasi maupun layanan yang dapat menjaga level kepuasan pelanggan. Bahkan, sebetulnya Perseroan berusaha untuk tidak hanya berhenti pada level "*satisfaction*", melainkan Perseroan senantiasa mengupayakan untuk bisa mencapai pada level "*delightful*" dari sisi pelanggan. Upaya untuk mencapai tersebut Perseroan memperkenalkan pada tahun 2021 berbagai inovasi pelanggan, yaitu:

5. **Creating service innovations to customers**

For the Company, increasing operational excellence and customer intimacy is a point to achieve customer satisfaction as well as a differentiating value in business competition. Therefore, every year the Company always strives to provide various applications and services that can maintain the level of customer satisfaction. In fact, the Company is actually trying not to just stop at the level of "satisfaction", but the Company always strives to be able to reach the level of "delightfull" from the customer side. Efforts to achieve this, the Company introduces in 2021 various customer innovations, namely:

Layanan Pelanggan Berbasis Digital

Perseroan meningkatkan layanan pelanggan melalui layanan *self service* berbasis digital yang disediakan oleh Perseroan. Pelanggan dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui aplikasi MyFirst Media Apps, *web page* cek.firstmedia.com, layanan *self service* dengan sistem *interactive voice response* ("**IVR**"), *ChatBot*, *e-mail*, situs web Perseroan, dan Twitter.

Digital Based Customer Service

The Company improves customer service through digital-based self-service services provided by the Company. Customers can interact with the Company through the MyFirst Media Apps application, web page check.firstmedia.com, self service service with interactive voice response ("IVR") system, ChatBot, e-mail, the Company's website, and Twitter.

Robot Virtual

Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan layanan Robot Virtual yang dinamai Robot FITA (First Media Support Assistant), robot ini akan menjadi pendamping setiap pelanggan untuk membantu memberikan berbagai informasi mengenai layanan produk Perseroan. FITA akan membantu pelanggan dalam menyelesaikan masalah *troubleshooting* perangkat, pemeriksaan tagihan, dan status pembayaran.

Virtual Robot

In addition, the Company also introduced a Virtual Robot service called Robot FITA (First Media Support Assistant), this robot will be a companion for every customer to help provide various information about the Company's product services. FITA will assist customers in solving device troubleshooting, bill checking, and payment status issues.

Asahi Pentax SP1000 - Takumar 55mm f5.6 - Fujicolor c200

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan). Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkontribusi pada kemampuannya untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan percaya bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, keakuratan dan tanggung jawab sosial. Optimalisasi implementasi GCG terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung implementasi GCG yang lebih efektif.

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, *Board of Management* dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan televisi kabel terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus menerus. Sebagai perusahaan kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2022.

Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Marlo Budiman
Presiden Direktur | President Director

Corporate Governance

The Company seeks to comply with principles of good corporate governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility. Optimization of GCG implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective GCG implementation.

Appreciation

In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers, we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2022.

Company Profile

Profil Perusahaan

4

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan | Company Name
PT Link Net Tbk

Kode Sahan | Stock Code
LINK

Tanggal Pendirian | Date Established
14 Maret 1996
March 14, 1996

Kantor Terdaftar | Registered Office
Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

Centennial Tower 26th Floor Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

Telepon | Telephone
(62-21) 5577 7755

Bidang Usaha | Business Activities
Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading, and business management consulting services.

***Brand* Korporasi** | Corporate Brand

linknet

Modal Dasar | Authorized Capital
Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Modal Ditempatkan | Issued & Paid-up Capital
Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp286.319.548.400 atau 35,6% dari Modal Dasar atau sejumlah 2.863.195.484 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

Issued and paid up capital is Rp286,319,548,400 or 35.6% from Authorized Capital or 2,863,195,484 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Surat Elektronik | E-Mail
Corporate.Secretary@linknet.co.id
(Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Hubungan Investor | Investor Relation)

Situs Web | Website
www.linknet.co.id

Logo Budaya Korporasi | Corporate Culture Logo

I AM FIRST SQUAD

Dasar Hukum Pendirian | Establishment Legal Basis
Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

Kepemilikan | Ownership
27,9% PT First Media Tbk, 35,55% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6,28% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON, 26,37% Masyarakat, dan 3,9% Saham Treasury.

27.9% PT First Media Tbk, 33.55% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6.28% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON, 26.37% Public, and 3.9% Treasury Stock.

Wilayah Operasional | Operational Area
Untuk cakupan wilayah operasional, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 2,87 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

For operational area coverage, the Company has a network of more than 2.87 million homes passed spanning the Greater Jakarta, Bandung and surrounding areas, Surabaya and surrounding areas (including Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, and Kediri.

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
   Indonesian Employers' Association
2. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
   Indonesian Internet Service Providers Association
3. Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
   Chambers of Commerce and Industry
4. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
   Telecommunications Network Providers Association
5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
   Indonesian Public Listed Companies Association

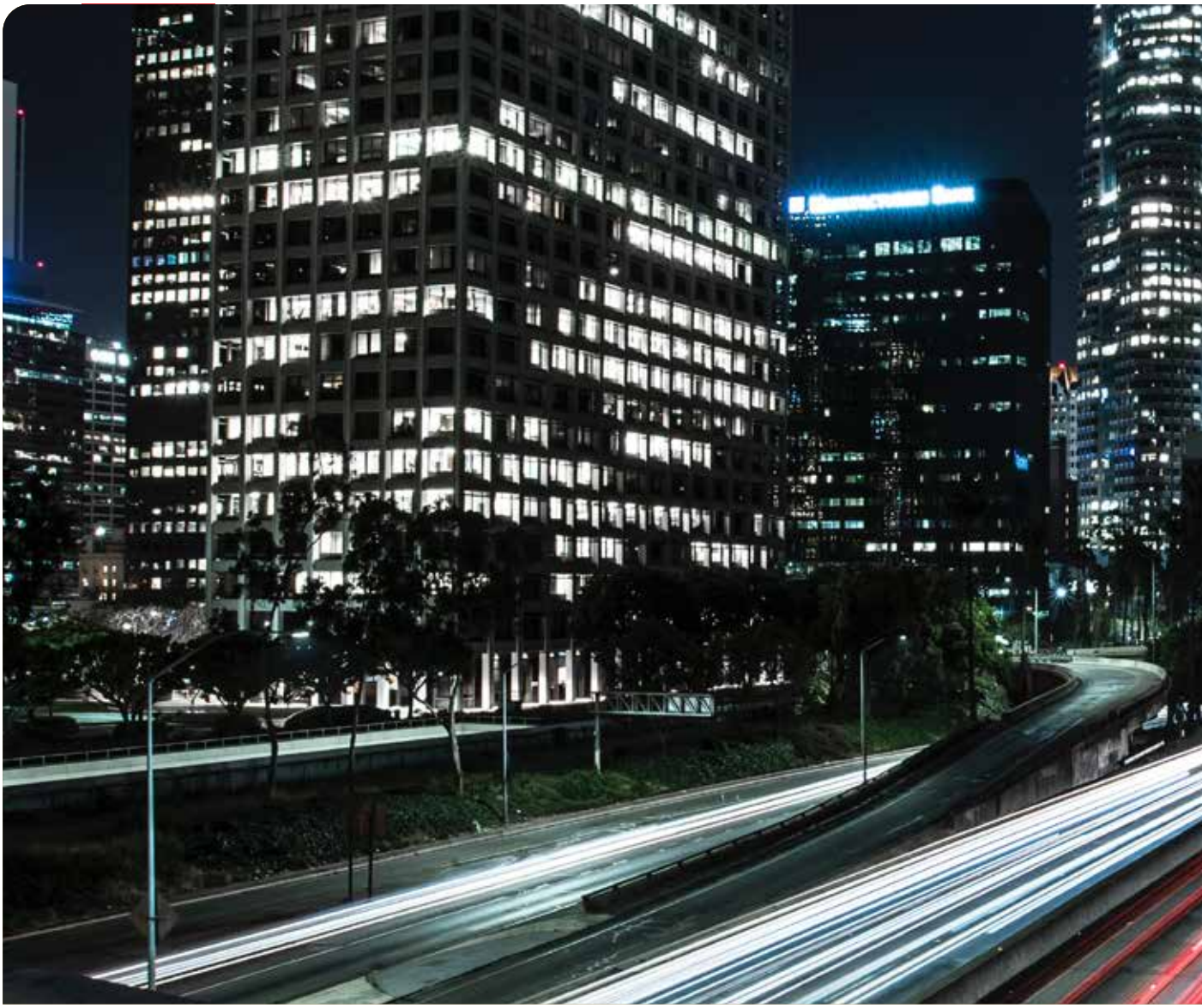

4

Riwayat Singkat Korporasi

Corporate Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini antara lain bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*-IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and general services.

In 2011 and 2019 the Company expanded its business lines and its its activities now among others are engaged in the provision of telecommunication by cable, multimedia services, internet, trading and business management consulting services.

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk, and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014 with Company's stock code "LINK".

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber To The Home* ("**FTTH**") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 2,87 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta dan Kediri.

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services.

The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber To The Home ("**FTTH**") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2021, the Company has a network of more than 2.87 million homes passed within greater Jakarta, greater Bandung, greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

Visi, Misi dan Nilai Korporasi
Vision, Mission and Corporate Values

Visi dan Misi Perseroan
Sebagai perusahaan telekomunikasi dan pelaku transformasi digital di Indonesia, Perseroan menempatkan kalimat strategis yang menjadi mimpi besar Perseroan dalam melangsungkan model bisnis ini. Adapun visi dan misi Perseroan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

Company Vision and Mission
As a telecommunications company and digital transformation actor in Indonesia, the Company places a strategic sentence which is the Company's big dream in carrying out this business model. The Company's vision and mission in building a sustainable business are as follows:

Visi & Misi Vision & Mission	Kalimat Strategis Strategic Statement
Visi Perseroan Company Vision	Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media To be the first choice for broadband and media services
Misi Perseroan Company Mission	Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media dan solusi yang inovatif dan istimewa We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

Nilai Korporasi Corporate Values	Penjelasan Explanation
Inovasi | Innovation	Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang We develop new ideas to continuously grow
Keunggulan | Excellence	Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi We deliver high quality services
Urgensi | Urgency	Kami melayani secara cepat dan akurat We serve with a sense of urgency an accuracy with precision
Integritas | Integrity	Kami selalu melakukan hal yang benar We always do the right thing
Kepemilikan | Ownership	Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan We are proud of our work and provide additional services where needed
Kerjasama | Cooperation	Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan We work together to achieve success
Pioritas Pelanggan | Customer Priority	Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama Our customers (internal and external) are our top priority
Semangat | Spirit	Kami mencintai apa yang kami kerjakan We love what we do

Melalui penempatan visi dan misi Perseroan, maka segenap manajemen beserta karyawan Perseroan memiliki pedoman strategis yang dapat melahirkan begitu banyak ide dan kreativitas yang berdampak pada nilai ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan.

Through the placement of the Company's vision and mission, all management and employees of the Company have strategic guidelines that can give birth to so many ideas and creativity that have an impact on the Company's economic value in a sustainable manner.

Budaya 'I AM FIRST SQUAD'

"I AM FIRST SQUAD" adalah budaya Perseroan yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses kerja di Link Net. Kata 'First Squad' sebagai identitas untuk seluruh karyawan Perseroan yang merepresentasikan semua karyawan sebagai '*Squad*' (pasukan) yang memiliki keinginan dan mimpi yang sama dengan visi Perseroan yaitu menjadi yang pertama atau *'be the First'*.

Konsep ini merupakan cara Perseroan untuk membangun nilai-nilai yang tangguh bagi setiap karyawan dengan menempatkan satu asosiasi di dalam pikiran atau *mindset* setiap karyawan yaitu '*one who always discover possibilities*'. Perseroan mendorong untuk setiap karyawan selalu berupaya untuk mencari solusi terbaik bagi *customer* maupun teman-teman kolega dalam lingkup pekerjaan. Perseroan mengajak setiap karyawan untuk menempatkan pelanggan sebagai yang utama (*customer first*), dalam hal ini pelanggan tidak hanya pengguna produk dan layanan tetapi juga rekan kerja, atasan, bawahan maupun kolega.

Budaya 'I AM FIRST SQUAD'

"I AM FIRST SQUAD" is the Company's culture that was built to become a daily part of all activities and is reflected in every work process at Link Net. The word 'First Squad' is an identity for all employees of the Company which represents all employees as 'Squad' (troops) who have the same desires and dreams as the Company's vision of being the first or 'be the First'.

This concept is the Company's way to build strong values for each employee by placing one association in the mind or mindset of each employee, namely 'one who always discover possibilities'. The Company encourages every employee to always strive to find the best solution for customers and colleagues within the scope of work. The Company invites every employee to put the customer first, in this case the customer is not only a user of products and services but also colleagues, superiors, subordinates and partners.

I AM FIRST SQUAD | **ONE WHO ALWAYS DISCOVER POSSIBILITIES**

We DISCOVER POSSIBILITIES to LOVE OUR CUSTOMERS

We DISCOVER POSSIBILITIES with PASSION, INNOVATION and EXCELLENCE

We DISCOVER POSSIBILITIES by showing INTEGRITY, URGENCY, OWNERSHIP and TEAMWORK

Babad Ringkas
Milestones

1996

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai.

The Company establishment by the name of PT Seruling Indah Permai.

2000

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net
  Change in Company name to PT Link Net
- Meluncurkan layanan *internet broadband* MyNet dan Digital1
  The launch of broadband internet services MyNet and Digital1

2007

Meluncurkan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi FastNet.

Launch of high speed broadband internet service FastNet.

2008

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk
Acquisition by PT First Media Tbk

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan
  Reorganization from PT First Media Tbk to the Company
- Pembangunan Jaringan Baru
  New Network Roll Out
- Meluncurkan layanan *Video On Demand*
  Launch of Video On Demand services

2012

- Meluncurkan fitur PVR *(Personal Video Recorder)* dan layanan OTT *(Over the Top)* dalam bentuk aplikasi First Media Live
  Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live application

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps
  Launch of FastNet service up to 100 Mbps
- Membuka area layanan baru di kota Bandung
  Launch of new service area in Bandung
- Mencapai 1 juta *homes passed*
  Attainment of 1 million homes passed
- 50 *High Definition TV Channel*
  50 High Definition TV Channel

2014

- IPO *(Initial Public Offering)*
  Initial Public Offering (IPO)
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media GO"
  Rebranding of OTT service "First Media Live" into "First Media GO"
- *Private Placement*
  Private Placement

2015

- Akuisisi PT First Media Television
  Acquisition of PT First Media Television
- Peluncuran Layanan X1
  Launch of X1 service

2016

- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX"
  Rebranding of OTT service "First Media GO" into "FirstMediaX"
- Peluncuran layanan FirstNet
  Launch of FirstNet Service
- Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps
  Launch of FastNet service up to 1 Gbps
- Peluncuran area layanan baru di Medan
  Launch of new service area in Medan

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*
  Attainment of 2 million homes passed

- *Rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business"
  Rebranding of enterprise service "DataComm" into "First Media Business"

- Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*
  Purchase of Java Fiber Backbone

2018

- Mengadakan kerjasama dengan CATCHPLAY - penyedia layanan *Video on Demand* terbesar di Asia Tenggara.
  Partnership with South East Asia's leading Video on Demand service providers

- Mengadakan kerjasama tentang pengembangan dan penerapan *Internet of Things* (IoT) dengan Softbank Corp.
  Partnership with Softbank Corp to development and aplication of Internet of Things (IoT)

- Menghadirkan program First Squad.
  Presented the First Squad program.

- Menghadirkan layanan HBO Go.
  Presented HBO Go service.

2019

- Perseroan menyelenggarakan *internal launching* program First Squad bertempat di Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

  The Company organize an internal launching of First Squad program located at Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

- First Media Zone hadir di kawasan Meikarta. FM Zone ini merupakan layanan terpadu secara langsung untuk segala layanan First Media, mulai dari keluhan pelanggan, membuka jaringan, hingga daftar berlangganan.

  First Media Zone is present in the Meikarta region. This First Media Zone is a direct integrated service for all First Media services, starting from customer complaints, opening networks, and subscription service.

- Perseroan meluncurkan First Warriors, yang merupakan audisi pencarian bakat atlet *eSports* pertama di Indonesia. Hal ini untuk mendukung membangun ekosistem *eSports* di Indonesia.

  The Company launched First Warriors, which is the first talent audition eSports athlete in Indonesia. Therefore to support development eSports ecosystem in Indonesia.

- Perseroan meluncurkan produk layanan yang disebut First Klaz sebagai solusi terintegrasi untuk memajukan sistem pendidikan. Solusi ini memberikan kemudahan dengan pemanfaatan teknologi terpadu seperti *web based* dan *application learning management system*.

  The Company launched a service product called First Klaz as an integrated solution to advance the education system. This solution provides convenience by utilizing integrated technologies such as web based and application learning management systems.

- Perseroan meresmikan ekspansi layanan internet dan tv kabel di kota Batam.

  The Company inaugurated the expansion of internet and cable tv services in the city of Batam.

2020

- Perseroan mengadakan acara konferensi dengan tema "*Digital Talent Readiness for Future Work*". Acara konferensi ini berlangsung di Hotel Aryaduta, Bandung. Dalam kesempatan yang sama, Perseroan juga memperkenalkan kepada publik sebuah platform yang bergerak dalam pengembangan kompetensi dan skill untuk mendukung para pelaku *startup*, Usaha Kecil & Menengah (UKM), maupun profesional agar dapat bersaing di Industri 4.0 yang diberi nama First Academy.

  The Company held a conference with the theme "Digital Talent Readiness for Future Work". This conference event took place at Hotel Aryaduta, Bandung. On the same occasion, the Company also introduced to the public a platform that is engaged in developing competencies and skills to support startups, Small & Medium Enterprises (SMEs), and professionals in order to compete in Industry 4.0 which is named First Academy.

- Peluncuran konsep budaya Perusahaan dinamai 'I AM FIRST SQUAD'. Konsep ini merupakan ejawantah dari konsep First Squad yang diluncurkan pada tahun 2019. Selain itu Perseroan juga meluncurkan 2 (dua) aplikasi dinamai 'First Squad Connect' dan 'First Squad Arcade' sebagai media komunikasi membangun kedekatan relasi sesama karyawan Perusahaan.

  Launching of a corporate culture concept called "I AM FIRST SQUAD". This concept is an embodiment of the First Squad concept which launched in 2019. In addition, the Company also launched 2 (two) applications called First Squad Connect and First Squad Arcade as a communication medium to build close relationships among Company employees.

- Aplikasi MyFirstMedia dengan tampilan baru. Pelanggan dapat mengakses berbagai informasi mengenai produk dan layanan Perseroan secara digital. Melalui aplikasi ini Pelanggan dimudahkan untuk membayar tagihan, *self-troubleshoot*, penambahan paket (*add-on*), informasi *loyalty* program, dan lainnya.

  MyFirstMedia application with a new look. Customers can access various information about the Company's products and services digitally. This application makes it easy for customers to pay bills, self-troubleshoot, add packages (add-on), information on loyalty programs, and others.

- Perseroan menjalin kemitraan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam penyediaan layanan *broadband internet*, *cable TV*, dan periklanan digital untuk peritel pelaku UMKM Indonesia.

  The Company has established a partnership with the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) in providing broadband internet services, cable TV and digital advertising for retailers of Indonesian MSME players.

- Perseroan telah mencapai 2,68 juta *homes passed* dengan cakupan 7 (tujuh) kota baru.

  The company has reached 2.68 million homes passed covering 7 (seven) new cities.

Peristiwa Penting dan Penghargaan 2021
Significant Events and Awards 2021

Januari | January

1

1. Perseroan meraih sertifikat : *Great Place to Work®*. Prestasi dari upaya kolektif dan kolaboratif kami untuk menghidupkan nilai kami yaitu Cintai Pelanggan kami. Tim kami, First Squad, dengan bersemangat menemukan kemungkinan untuk menjawab kebutuhan pelanggan eksternal kami, dan dengan pikiran inventif terus-menerus menciptakan pengalaman kerja yang luar biasa bersama.

   The Company received Great Place to Work® certified achievement. An achievement from our collective and collaborative effort to enliven our value: Love our Customer. Our team, First Squad, passionately discover possibilities to answer our external customer needs, and with inventive mind continuously creating great working experiences together.

Maret | March

2

2. Perseroan meluncurkan aplikasi pengukuran kinerja dan pencapaian dinamai First Squad Impact. Aplikasi ini diluncurkan sebagai langkah memperkuat internal business process khususnya untuk pengukuran evaluasi kinerja segenap karyawan. Aplikasi ini dapat diakses melalui situs web maupun *mobile apps*.

   The Company launched a performance and achievement measurement application called First Squad Impact. This application was launched as a step to strengthen internal business processes, especially for measuring the performance evaluation of all employees. This application can be accessed via the website or mobile apps.

Maret | March

3

3. Perseroan menyediakan layanan yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang dihadirkan melalui beragam inovasi produk dan solusi layanan. Perseroan menghadirkan OTT *Package* dinamai First+ yang menyediakan akses ke beragam *platform Over-The-Top* (OTT). Inovasi ini menjadikan First Media sebagai penyedia layanan *Cable TV* dan *Fixed Broadband* Internet pertama di Indonesia yang menghadirkan agregasi konten OTT *streaming platforms* dalam satu paket.

   The Company provides services that can answer the needs of the community through various product innovations and service solutions. The Company is presenting an OTT Package called First + which provides access to various Over-The-Top (OTT) platforms. This innovation makes First Media the first Cable TV and Fixed Broadband Internet service provider in Indonesia to present content aggregation of OTT streaming platforms in one package.

Maret | March

4

4. Perseroan meluncurkan logo baru Link Net. Logo baru Perseroan tidak mengubah nama, namun mengubah pesan strategis kepada seluruh karyawan maupun masyarakat Indonesia. Perseroan meyakini kehadiran logo baru ini dapat memberikan identitas baru kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company launched the new Link Net logo. The new logo of the Company does not change the name, but changes the strategic message to all employees and the people of Indonesia. The Company believes that the presence of this new logo can provide a new identity to all stakeholders.

April | April

5

Indonesia WOW Brand 2021

Pay TV Category &
Internet Service Category
from MarkPlus,Inc

5. Perseroan dengan brand produk First Media untuk keenam kalinya kembali meraih penghargaan Indonesia WOW *Brand* dari MarkPlus, Inc. di kategori *Pay TV* dan penghargaan perdana atas kategori *Internet Service*.

The Company with the First Media product brand for the sixth time won the Indonesia WOW Brand award from MarkPlus, Inc. in the Pay TV category and the first award for the Internet Service category.

April | April

6

6. Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Google Cloud untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan pelanggan korporasi. Kerja sama ini sekaligus untuk mendorong percepatan transformasi digital yang dibutuhkan di era industri 4.0 serta mendukung pemerintah terhadap upaya percepatan transformasi digital nasional dan penguatan ekosistem digital di Indonesia.

The Company has entered into a strategic partnership with Google Cloud to meet the needs of the company and corporate customers. This collaboration is at the same time to encourage the acceleration of digital transformation needed in the industrial era 4.0 and to support the government in efforts to accelerate national digital transformation and strengthen the digital ecosystem in Indonesia.

April | April

7

April | April

8

Juni | June

9

linknet
Best Customer Experience

Juli | July

10

Agustus | August

11

linknet
Enterprise Business

Agustus | August

12

7. Perseroan meraih penghargaan *The Best HR Management for The Outstanding Excellent Strategies, Values, and Digital Programs to Develop Competent HR* untuk kategori Telekomunikasi pada *Indonesia Human Resources (HR) Awards* 2021.

The Company achieved the Best HR Management for The Outstanding Excellent Strategies, Values, and Digital Programs to Develop Competent HR award for the Telecommunications category at the 2021 Indonesia Human Resources (HR) Awards.

8. Tim *e-Sports* Perseroan bernama "First Raiders" berhasil mencetak prestasi dengan menempati posisi *runner-up* di ajang Free Fire Indonesia Masters (FFIM) 2021 Spring, yang diselenggarakan pada 21 Maret lalu. Perolehan prestasi ini sekaligus mengantar mereka menjadi salah satu wakil Indonesia untuk turnamen internasional Free Fire World Series (FFWS) 2021 Mei mendatang di Singapura.

The Company's e-Sports team named "First Raiders" succeed to make an achievement by occupying the runner-up position at the Free Fire Indonesia Masters (FFIM) 2021 Spring event, which was held on 21 March. This achievement also led them to become one of Indonesia's representatives for the 2021 Free Fire World Series (FFWS) international tournament in Singapore in May.

9. Perseroan menjadi *Finalist* pada penghargaan *The Best Customer Experience Management* dalam acara SAP Best Run Awards 2021 dari Perusahaan piranti lunak multinasional SAP. Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang menerapkan teknologi-teknologi SAP, bagaimana teknologi digunakan untuk berinovasi dan mendisrupsi industri untuk mendorong hasil bisnis yang lebih besar.

The Company became Finalist on The Best Customer Experience Management award at the SAP Best Run Awards 2021 from the multinational software company SAP. The award is given to a company that applies SAP technologies, how technology is used to innovate and disrupt the industry to drive greater business outcomes.

10. Perseroan bersama anak usahanya PT Infra Solusi Indonesia melalui First Academy menggelar "Pasar Sakti" (*Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration*). Pasar Sakti merupakan *virtual festival* dan *job fair* berkonsep animasi 3D yang menyuguhkan rangkaian kegiatan selama tujuh hari, mulai 26 Juli hingga 1 Agustus 2021.

The Company and its subsidiary PT Infra Solusi Indonesia through First Academy held "Pasar Sakti" (Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration). Pasar Sakti is a virtual festival and job fair with a 3D animation concept that presents a series of activities for seven days, from 26 July to 1 August 2021.

11. Perseroan melakukan *rebranding* pada produk internet untuk segmen korporasi yang sebelumnya menggunakan nama dagang "First Media Business" menjadi "Link Net Enterprise Business". Perubahan nama dagang ini sebagai bentuk nilai solusi baru kepada seluruh pelanggan korporasi.

The Company rebranding its internet products for the corporate segment which previously used the trade name "First Media Business" to become "Link Net Enterprise Business". This trade name change is a form of value for new solutions to all corporate customers.

12. Perseroan memberikan apreasiasi berupa acara penganugerahan wanita tangguh yang diwakili oleh *Board of Management* Perseroan, yaitu Bapak Victor Indajang dan Bapak Yosafat Hutagalung.

    Program ini merupakan program apresiasi dari Perseroan kepada sosok wanita-wanita tangguh yang bekerja di perusahaan. Melalui program apresiasi ini, Perseron ingin menunjukan betapa bangga akan ketangguhan seorang wanita dalam bekerja, juga sebagai bentuk implementasi kesetaraan *gender* di dalam organisasi. Wanita Tangguh bagi Link Net adalah sosok perempuan yang menunjukkan kemampuannya untuk berkarya, berkreasi dan memberikan sumbangsih positif bagi dirinya, rekannya, maupun tim nya, dengan keunikannya sendiri memberi warna pada teknologi. Dan satu kualitas yang selalu melekat pada Wanita Tangguh Link Net adalah kualitas untuk terus berusaha mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik.

The Company gave appreciation in the form of a tough woman award ceremony represented by the Company's Board of Management, namely Mr. Victor Indajang and Mr. Yosafat Hutagalung.

This program is an appreciation program from the Company to the strong women who work in the company. Through this appreciation program, the Company wants to show how proud it is of a woman's resilience at work, as well as a form of implementing gender equality in the organization. Tough woman for Link Net is a woman who shows her ability to work, be creative and make a positive contribution to herself, her colleagues, and her team, with her own uniqueness giving colour to technology. And one quality that is always attached to the Tough Woman Link Net is the quality to keep trying to develop ourselves to be better.

September | September

13

September | September

14

November | November

15

November | November

16

Desember | December

17

13. Perseroan meraih prestasi dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dengan meraih 2 (dua) penghargaan sekaligus di ajang *Indonesia Human Capital Award VII-2021* berskala nasional bertajuk *"Managing People Collaboration Through HC Data Analytics & Technology Savvy in Complex Era"*.

The Company obtained achievements in the field of Human Resources (HR) by winning 2 (two) awards at the same time at the national-scale Indonesia Human Capital Award VII-2021 entitled "Managing People Collaboration Through HC Data Analytics & Technology Savvy in Complex Era".

14. Perseroan dengan *brand* "First Media" meraih penghargaan *Top 3 Customer Service Champion* kategori *Data & Entertainment* di ajang *Indonesia Customer Service Champion 2021*, yang diselenggarakan secara virtual bersamaan dengan *Indonesia Customer Service Quality Award 2021*.

The Company with the "First Media" brand won the Top 3 Customer Service Champion in the Data & Entertainment category at the Indonesia Customer Service Champion 2021, which was held virtually in conjunction with the Indonesia Customer Service Quality Award 2021.

15. Perseroan telah melebarkan jangkauan bisnis di lebih dari 20 kota di Indonesia, kini Perseroan hadir di kota Surakarta untuk melayani pelanggan residensial maupun korporasi. Untuk memperkuat keberadaan atau eksistensi di pasar, Perseroan mengadakan program bantuan sosial yang berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Surakarta. Program bantuan sosial untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19 dengan menyediakan 1.100 paket sembako berisi beras, minyak goreng, gula dan kebutuhan pokok lainnya.

The Company has expanded its business reach to more than 20 cities in Indonesia, now the Company is present in the city of Surakarta to serve both residential and corporate customers. To strengthen the presence or existence in the market, the Company held a social assistance program in collaboration with the Surakarta City Government. A social assistance program to help communities affected by Covid-19 by providing 1,100 food packages containing rice, cooking oil, sugar and other basic needs.

16. Perseroan dalam rangka mendukung program percepatan Vaksinasi Covid-19 untuk Indonesia yang sehat dan aman, Perseroan menjalin kerjasama dengan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, Pemerintah Kota DKI Jakarta, serta sponsor dari Lemonilo, 5 Days, dan Secret Clean, mengadakan Program Vaksin ke-2 secara gratis untuk umum.

The Company in order to support the Covid-19 Vaccination acceleration program for a healthy and safe Indonesia, the Company collaborated with the Ministry of Energy and Mineral Resources, DKI Jakarta City Government, as well as sponsors from Lemonilo, 5 Days, and Secret Clean, held the 2nd Vaccine Program for free to the public.

17. PT Link Net Tbk dengan *brand* First Media berhasil meraih tujuh penghargaan dari *Indonesia Contact Center Association* (ICCA) di ajang kompetisi *The Best Contact Center Indonesia 2021* yang diterima pada 25 Oktober 2021. Tujuh penghargaan yang Link Net raih yaitu, 2 penghargaan Platinum untuk kategori *The Best Digital Media* dan *The Best Business Contribution*, *3 penghargaan Gold masing-masing untuk kategori The Best Contact Center Operations*, *The Best Technology Innovation*, dan *The Best Customer Experience*, serta 2 penghargaan Silver untuk kategori *The Best Employee Engagement* dan *The Best People Development*.

PT Link Net Tbk with the First Media brand has won seven awards from the Indonesia Contact Center Association (ICCA) at The Best Contact Center Indonesia 2021 competition which was received on October 25, 2021. Seven awards that Link Net won, namely, 2 Platinum awards for the category The Best Digital Media and The Best Business Contribution, 3 Gold awards each for The Best Contact Center Operations, The Best Technology Innovation, and The Best Customer Experience categories, as well as 2 Silver awards for The Best Employee Engagement and The Best People Development categories.

Atas peraihan penghargaan Platinum pada kategori *The Best Business Contribution*, Link Net berhasil maju mengikuti kompetisi *Contact Center Asia Pacific (CC-APAC) Awards 2021*. Dari kompetisi yang mengangkat tema *Asia Pacific Best Practices and Case Studies of Contact Center Innovation* ini, Link Net berhasil mendapatkan penghargaan *Gold* untuk kategori *Business Contribution*.

For winning the Platinum award in the The Best Business Contribution category, Link Net successfully advanced to the Contact Center Asia Pacific (CC-APAC) Awards 2021 competition. From the competition with the theme Asia Pacific Best Practices and Case Studies of Contact Center Innovation, Link Net succeeded received a Gold award for the Business Contribution category

Anggaran Dasar Perseroan
Company's Article of Association

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01. Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/ BH.09.05/XI/96 tanggal 4 November 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456 ("**Akta Pendirian**").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No.C2-8324 HT.01.01. Th.96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("**the Deed of Establishment**").

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated April 13, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No.2356.

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan reorganisasi tersebut. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.

- Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and pay TV television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations with the reorganization. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No.AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun.2011 dated June 27, 2011.

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443. AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.

- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.

- Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0249051 tanggal 16 Juni 2020.

- Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No.16603.

- In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated October 8, 2014 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated October 24, 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.

- The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors was incorporated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 22 dated June 12, 2020, of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0249051 dated June 16, 2020.

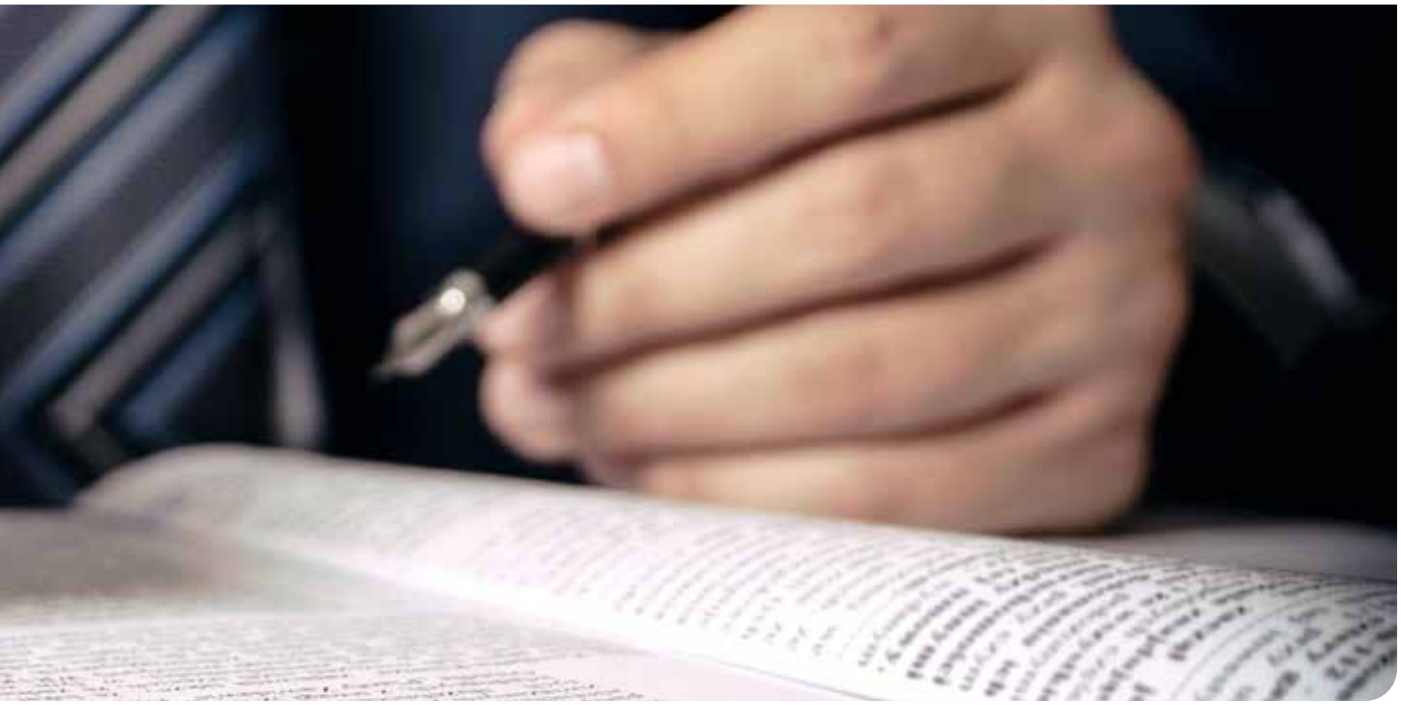

- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHUAH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

- Perseroan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930, dan mengubah berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

- The latest amendment of the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 19, 2021, of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated July 19, 2021.

- The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated October 11, 2021 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated October 11, 2021.

4

Kegiatan & Strategi Perseroan

Company Business Activities & Strategy

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 dan tahun 2019 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("**FMTV**") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan layanan bagi pelanggan korporasi (dikenal dengan nama label usaha Link Net Enterprise Business).

Business Activities

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 and 2019 the Company expanded its services and currently engages in the provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading and business management consulting services.

In 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") transferred and/ or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("**FMTV**") in providing Pay TV Television Services (known with the business label HomeCable), and services for enterprise customer (known with the business label Link Net Enterprise Business).

Strategi Usaha

Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, serta untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan, Perseroan menerapkan strategi-strategi bisnis sebagai berikut:

1. **Membangun Kekuatan Ekuitas Merek**
   Bagi Perseroan, investasi tidak hanya dari segi teknologi, tetapi juga dari segi persepsi, kedua investasi ini harus berjalan beriringan. Perseroan percaya bahwa dengan ekuitas merek yang kuat, konsumen akan lebih mudah dijangkau. Perusahaan akan selalu menjaga ekuitas merek yang terbaik, untuk mencapai nilai loyalitas merek yang kuat di persepsi pasar.

2. **Ekspansi Jangkauan Jaringan**
   Dengan begitu agresifnya perubahan perilaku menuju digitalisasi, Perseroan sangat fokus membangun jaringan infrastruktur kabel. Perseroan menargetkan untuk menambah kota baru setiap tahun dalam hal jangkauan jaringan

3. **Strategi Pemasaran Berkelanjutan**
   Perseroan akan menerapkan berbagai program pemasaran yang dapat membangun nilai keterikatan antara pasar dan Perseroan.

   1. **Segmen Residensial**
      Memperkaya kanal dan paket penawaran berlangganan yang sejalan dengan tren perilaku dan preferensi pasar. Ini termasuk penambahan saluran TV kabel dengan definisi tinggi, kualitas 4K, saluran *in-house* serta pembuatan paket OTT dan paket berlangganan baru;

   2. **Segmen Korporasi**
      Keterlibatan pelanggan yang intensif melalui kunjungan rutin ke pelanggan untuk membahas kolaborasi strategis dan mengadakan acara loyalitas. Memperbesar sumber daya layanan seperti pengayaan kapasitas produk solusi TIK dan jangkauan jaringan yang lebih luas melalui *Pre-Wired Building*.

4. **Mengadopsi Teknologi Baru**
   Perseroan selalu mengadopsi teknologi baru untuk memperkuat kinerja infrastruktur jaringan. Perseroan telah bermigrasi untuk menggunakan teknologi FTTH *(Fiber-to-the-Home)* dalam setiap pengembangan jaringan di berbagai wilayah. Perseroan juga berencana meningkatkan kualitas jaringan dengan mengadopsi teknologi baru konvergensi IP dengan Optical.

5. **Menciptakan Inovasi Pelayanan Kepada Pelanggan**
   Kami telah memproduksi layanan kami untuk memudahkan pelanggan perusahaan kami mendapatkan layanan internet broadband terbaik sambil menjaga biaya bisnis kami tetap rendah.

Business Strategy

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

1. **Building Strong Brand Equity**
   For The Company, investment is not only in terms of technology, but also in terms of perception, these two investments must go hand in hand. The Company believes that with a strong brand equity, consumers will be more easily reached. The Company will always maintain the best brand equity, in order to achieve a strong brand loyalty value in the market perception.

2. **Network Coverage Expansion**
   With so aggressive changes in behaviour towards digitalization, the Company is very focused on building a cable infrastructure network. The Company targets to add new cities every year in terms of network coverage.

3. **Sustainable Marketing Strategy**
   The Company will implement various marketing programs that can build the value of the bond between the market and the Company.

   1. **Residential Segment.**
      Enrich content and subscription offer packages that are in line with behavioural trends and market preferences. This includes the addition of cable TV channels with high definition, 4K quality, in house channels as well as creating an OTT package and new subscription package;

   2. **Corporate Segment.**
      Intensive customer engagement through regular visits to customers to discuss strategic collaborations and hold loyalty events. Enlarging service resources such as enriching the capacity of ICT solution products and wider network coverage through the Pre-Wired Building.

4. **Adopting New Technology**
   The Company always adopt new technologies to strengthen network infrastructure performance. The Company has migrated to use FTTH (Fiber-to-the-Home) technology in every network development in various regions. The Company also plans to improve network quality by adopting new technology of IP convergence with Optical.

5. **Creating service innovations to customers**
   We've productized our services to make it easier for our enterprise customers to get the best possible broadband internet service while keeping our business costs low.

Perizinan Perseroan
Company Licenses

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi terkait, yaitu antara lain:

1. **Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)**
   - Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses Retrieval Data (*Gopher Service, World Wide Web, Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone*).
   - Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet *(Internet Service Provider)* dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.
   - Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider/ISP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 tanggal 29 Januari 2020.

To support business activity, The Company has obtained several licenses from the related institutions, among others:

1. **Internet Services Provider License (ISP)**
   - The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/MPPT-96.The Company obtained the Internet Services Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone).
   - On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/DIRJEN/2009.
   - In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 year 2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verfication No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 dated Januari 29, 2020.

2. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched***

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.

3. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup**

- Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

- Pada bulan April 2019, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 016/TEL.01.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup pada tanggal 24 Mei 2019 dan perubahan terhadap Izin No. 016/TEL.01.02/2019 yang termuat dalam Izin No. 071/TEL.01.02/2019 tanggal 9 Oktober 2019.

2. **Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License**

- On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.

- In June 2016, a Local Fixed Network Packet- Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 705 year 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017.

3. **Closed Fixed Network Provider License**

- On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 year 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

- In April 2019, the Closed Fixed Network Provider License of the Company had five annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 016/TEL.01.02/2019 on the Closed Fixed Network Provider License dated May 24, 2019 and the changes to License No. 016/TEL.01.02/2019 contained in License No. 071/TEL.01.02/2019 dated October 9, 2019.

4. **Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)**
   - Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet *(Network Access Point)* pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015.
   - Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Point) pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Provider/NAP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.

5. **Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television*/IPTV)**
   - Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 29 November 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
   - Pada tanggal 4 April 2019, Perseroan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 49/ TEL.04.02/2019.

6. **Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal**
   - Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet *(internet service provider)*, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.
   - Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/ PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.
   - Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/ PMA/2014 Sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.
   - Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014

4. **Network Access Point Provider License (NAP)**
   - The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015.
   - The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/BA/ OPERASIONAL/ DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.

5. **Telecommunications Services Provider License (Internet Protocol Television / IPTV)**
   - The Company obtained the Telecommunication Services licenses on November 29, 2018 with the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 181/ TEL.02.02/2018.
   - In April 4, 2019, The Company obtained The Statement Letter of Operation Feasibility Test from Director General Post and Informatics No. 49/ TEL.04.02/2019.

6. **Investment Licenses**
   - The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/ PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.
   - On August 16, 2013, the Principle Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/ PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.
   - The Principle License of Foreign Capital Investment of the Company Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/ IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investation value, sources of financing and total of employee.
   - On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public

melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.

- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.

- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/ PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

7. **Nomor Induk Berusaha**

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 TAHUN 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (Online Single Submission). Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 8120017150092 tanggal 9 November 2018. Perubahan terakhir NIB Perseroan adalah pada tanggal 25 January 2022.

8. **Izin Usaha Perdagangan**

Pada 6 November 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas izin usaha perdagangan Perseroan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/ IP-PB/PMA/2014.

- On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the National Capital Investment License No. 232/1/IP/ PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.

- On May 13, 2015, the National Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of Company, in between the change of Tax ID Number of Company.

- On November 4, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.

- On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/ PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.

7. **Single Business Number**

In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21, 2018, which called OSS (Online Single Submission). The Company has obtained the Operational/Commercial Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) which published by Government of Republic Indonesia through OSS No. 8120017150092 dated November 9, 2018. The latest change on the Company's NIB is on January 25, 2022.

8. **Trading Business License**

On November 6, 2019, The Company obtained and approval of Trading Business License from Chief of One Stop Integrated Services.

Sertifikasi Perseroan
Company Certification

Sertifikat
IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM ISO/IEC 20000-1:2011

bsi.

Certificate of Registration

IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 20000-1:2011

This is to certify that:

PT Link Net Tbk
Lippo Cyber Park, Boulevard Gajah Mada No. 2170
Lippo Karawaci,
Tangerang
Indonesia 15811

Hosts Certificate No: ITMS 700597

and operates an IT Service Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 20000-1:2011 for the following scope:

The Service Management System of IT & Service Division that supports the provision of IT services to all working unit and employees from Head Office at Lippo Cyberpark in accordance with the service catalogue.

For and on behalf of BSI:

Chris Chaney, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2010-02-19
Latest Revision Date: 2010-03-19

Effective Date: 2010-02-19
Expiry Date: 2011-09-26

Page: 1 of 1

ANAB

making excellence a habit™

Sertifikat
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM 2019

Sertifikat Penghargaan

Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Menyatakan bahwa
This is to certify that

PT LINK NET TBK

Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada, No. 2170, Kel. Paninggangan Barat, Kec. Cibodas, Tangerang, Provinsi Banten

JASA TELEKOMUNIKASI

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System

Hasil pencapaian 89,00% untuk kategori tingkat Awal
Audit result 89.00% for Initial level category

Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.

Sertifikat
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

bsi.

Certificate of Registration

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

This is to certify that:

PT Link Net Tbk
Lippo Cyber Park, Boulevard Gajah Mada No. 2170
Lippo Karawaci,
Tangerang
Indonesia 15811

Hosts Certificate No: IS 712608

and operates an Information Security Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 27001:2013 for the following scope:

The management of information security in provision of Data Center Operational. This is according to Statement of Applicability LN-DPI-IT-0.01-00 dated 02 May 2018.

For and on behalf of BSI:

Chris Chaney, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2019-10-18
Latest Revision Date: 2019-10-18

Effective Date: 2019-10-18
Expiry Date: 2022-10-17

Page: 1 of 2

IAF ANAB KAN

making excellence a habit™

Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM ISO 9001:2015 - TANGERANG

Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

PT LINK NET, Tbk.

Lippo Cyber Park, Boulevard Gajah Mada No. 2170, Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Indonesia

In recognition of the organisation's Quality Management System which complies with

ISO 9001:2015

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Cable TV and Internet Data

Certificate Number:
Date of Issue (Original):
Date of Issue:
Issue No:
Expiry Date:

Issued by:
On behalf of the Scheme Manager

IAF

Sertifikat
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 14001:2015

bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

This is to certify that:

PT Link Net Tbk
Lippo Cyber Park, Boulevard Gajah Mada No. 2175
Lippo Karawaci,
Tangerang
Indonesia 15811

Hold Certificate No: EMS 700595

and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:

The provision of Office Operation, Building Maintenance, and Material Management Under Corporate Real Estate and Warehouse Services (CREWS) Division.

For and on behalf of BSI:

Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2019-01-08
Latest Revision Date: 2019-01-08

Effective Date: 2019-01-08
Expiry Date: 2022-01-07

Page: 1 of 2

IAF ANAB KAN

making excellence a habit.™

Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO 9001:2015 - JAKARTA

Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

PT LINK NET, Tbk.

Citra Graha Building, 4th Floor, Suite 401, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia

In recognition of the organisation's Quality Management System which complies with

ISO 9001:2015

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Cable TV and Internet Data

Certificate Number: [illegible]
Issue No: 9
Date of Issue (Original): 16 January 2009
Quality Date: 16 January 2021
Date of Issue: 17 June 2018

On behalf of the Director (Manager)

IAF

Struktur Organisasi
Organization Structure

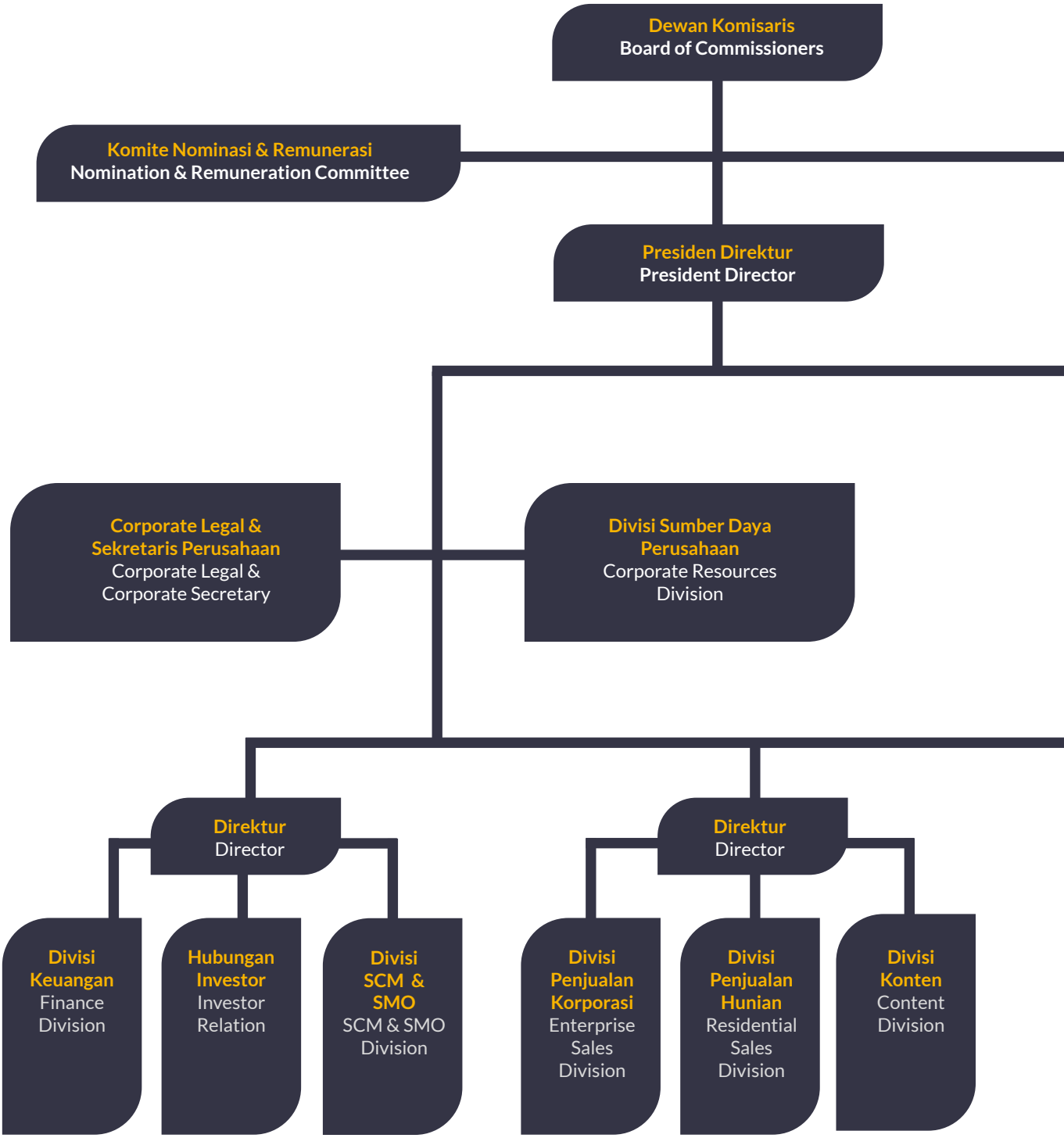

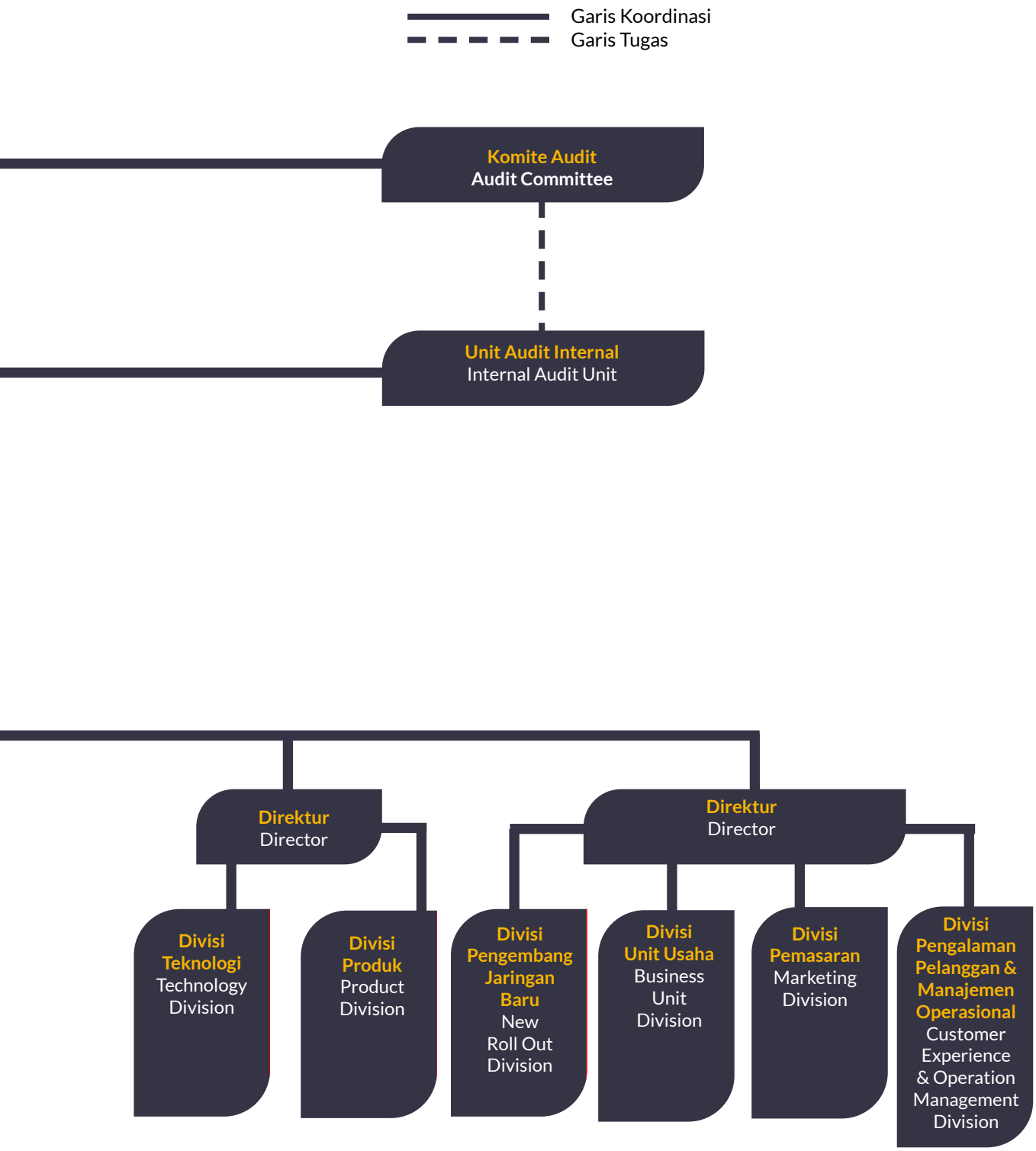
Garis Koordinasi
Garis Tugas
Komite Audit
Audit Committee
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Direktur
Director
Direktur
Director
Divisi Teknologi
Technology Division
Divisi Produk
Product Division
Divisi Pengembang Jaringan Baru
New Roll Out Division
Divisi Unit Usaha
Business Unit Division
Divisi Pemasaran
Marketing Division
Divisi Pengalaman Pelanggan & Manajemen Operasional
Customer Experience & Operation Management Division

Susunan Manajemen
Management Structure

Perseroan memiliki susunan manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Board of Management. Nama Pengurus Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 22 tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company has a management structure consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Board of Management. Name of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Deed No. 22, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sigit Prasetya
Komisaris
Commissioner

Edward D. Horowitz
Komisaris
Commissioner

Suvir Varma
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Henry Jani Liando
Direktur
Director

Victor Indajang
Direktur
Director

Andy N. Purwohardono
Direktur
Director

Wonbae Lee
Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Jonathan Limbong Parapak lahir di Toraja, umur 79 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar Master of Engineering Science dan gelar Bachelor of Electrical Engineering Communications dari University of Tasmania. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014, lalu diangkat menjadi Presiden Komisaris (Independen) pada tahun 2019, dan diangkat menjadi Presiden Komisaris (Independen) kembali sebagai Presiden Komisaris (Independen) Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama (1980- 1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003- 2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-2018) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2020). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang).

Mr. Jonathan Limbong Parapak was born in Toraja, 79 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta. Holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree anda Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from theUniversity of Tasmania. He was appointed as an Independent Commissioner since 2014, then appointed as President Commissioner (Independent) in 2019, and he was reappointed as President Commissioner (Independent) of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He served as President Director (1980-1991) and then as President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, a Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), a President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), a President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013), Independent Commissioner PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Independent Commissioner PT Multipolar Tbk (2001-2018) and Independent Commissioner PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2020). He currently serves as a Rector of Pelita Harapan University (2006-present).

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Alexander S. Rusli lahir di Sydney, Australia. Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, usia 50 tahun. Bapak Alexander Rusli meraih gelar PhD Degree dalam *Information Technology* dari Curtin University of Technology. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Bapak Alexander Rusli merupakan sosok yang kompeten, mampu menciptakan perubahan dan memiliki pengalaman serta latar belakang yang kuat di bidang teknologi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Alexander Rusli merupakan CEO di Indosat Oredoo pada tahun 2012 sampai dengan 2017, yang kemudian menjadikan Indosat Oredoo, operator telekomunikasi terbesar ke-2 di Indonesia dengan jumlah 100 juta pelanggan, tercatat di Bursa Efek Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri selama 9 tahun di Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian BUMN, Board Members di berbagai perusahaan BUMN seperti Krakatau Steel, Geodipa Energi dan PT Kertas Kraft Aceh, dan sebagai Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan yaitu sebagai Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk sejak tahun 2018, Komisaris Independen di Hermina Hospital Group sejak tahun 2018, Pendiri dari Digiasia Bios, dan Pemilik *Joint Venture* dengan Tempo Digital Media yang berfokus pada animasi untuk Indonesian IP characters.

Mr. Alexander S. Rusli was born in Sydney, Australia. Indonesian citizen domicile in Jakarta, age 50 years. Mr. Alexander Rusli holds a PhD Degree in Information Technology from Curtin University of Technology. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 12, 2020.

Mr. Alexander Rusli is a competent figure, able to create change and has experience and a strong background in technology. Prior to joining the Company, Mr. Alexander Rusli was the CEO of Indosat Oredoo from 2012 to 2017, which then made Indosat Oredoo, the second largest telecommunications operator in Indonesia with 100 million subscribers, listed on the Indonesia Stock Exchange. He also served as Special Ministerial Staff for 9 years at the Ministry of Communication and Information and the Ministry of SoE, Board Members in various SoE companies such as Krakatau Steel, Geodipa Energi and PT Kertas Kraft Aceh, and as an Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) in 2018 until 2019. Currently he still serves in several companies, namely as Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk since 2018, Independent Commissioner at Hermina Hospital Group since 2018, Founder of Digiasia Bios, and Owner of Joint Venture with Tempo Digital Media which focuses on animation for Indonesian IP characters.

Sigit Prasetya
Komisaris
Commissioner

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Sigit Prasetya lahir di Bandung, usia 53 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura. Meraih gelar Master of Business Administration dari University of New South Wales dan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2011. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai *Assistant Manager* di Citibank (1991-1992). Dia kemudian memegang peran *Sales Manager* di Peregrine Sewu Securities (1995-1996), Engagement Manager di Booz Allen Hamilton (1996-1999), *Executive Director* dan *Head of Investment Banking* di Morgan Stanley Indonesia (1999-2006), *Senior Principal* dan *Head of Southeast* Asia di Henderson Private Capital (2006-2007), Direktur (2010-2014) dan menjadi Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk. Beliau saat ini memegang peran sebagai *Chairman* and *Managing Partner* CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-sekarang), Direktur di Amtek Engineering Ltd (2007-sekarang), Direktur di Magnum Berhad (2011-sekarang), dan Direktur QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-sekarang).

Mr. Sigit Prasetya was born in Bandung, 53 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore. Holds a Master of Business Administration from the University of New South Wales and a Bachelors degree in Math from the Bandung Institute of Technology. Previously he served as Director since 2011. He was appointed as Commissioner of the Company since 2018 and reappointed as Commissioner of the Company in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He started his career as Assistant Manager at Citibank (1991-1992). He served as a Sales Manager at Peregrine Sewu Securities (1995-1996), the Engagement Manager at Booz Allen Hamilton (1996-1999), an Executive Director and the Head of Investment Banking of Morgan Stanley in Indonesia (1999-2006), the Senior Principal and Head of Southeast Asia at Henderson Private Capital (2006-2007), a Director (2010-2014) and a Commissioner (2014-present) of PT Matahari Department Store Tbk. He is currently active as Chairman and Managing Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-present), a Director of Amtek Engineering Ltd (2007-present), a Director of Magnum Berhad (2011-present), and a Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-present).

Suvir Varma
Komisaris
Commissioner

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Suvir Varma lahir di India, 51 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura. Meraih gelar *Master Of Business Administration* dari The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, Amerika Serikat dan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Babson College, Amerika Serikat. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Sebelumnya, beliau mengawali karir di investment banking di Amerika Serikat dan Hong Kong, beliau kembali ke Asia tahun 1996. Beliau bekerja di A.T Kearney dari tahun 1996 hingga 2002 sebagai *Principal and Head Strategy Practice* untuk wialayah Asia Tenggara dan menjabat sebagai *Country Manager* untuk Thailand dari tahun 2002 hingga 2018. Beliau melanjuti karirnya di Bain & Company sebagai *Senior Partner* dan mengelola bisnis *Private Equity* perusahaan di seluruh Asia-Pasifik. Sejak beralih sebagai Penasihat Senior dengan Bain pada akhir 2018, beliau memegang beberapa posisi penasihat di perusahaan termasuk Bain, Navis Private Equity, dan Campbell Lutyens (Inggris).

Mr. Suvir Varma was born in India, 51 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore. Holds a Master of Business Administration from The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, United States and a Bachelor of Babson College, United States. He was appointed as Commissioner of the Company since 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

Previously, he started his his career in investment banking in the US and Hong Kong, Mr. Varma returned to Asia in 1996. He was with A.T. Kearney from 1996 to 2002 as Principal and Head of the firm's strategy practice in SE Asia and Country Manager for AT Kearney Thailand. From 2002 to 2018, Mr. Varma was with Bain & Company, where he was a Senior Partner and managed the firm's Private Equity business across Asia-Pacific. Since shifting to a Senior Advisor role with Bain in late 2018, Mr. Varma holds several advisory positions at firms including Bain, Navis Private Equity and Campbell Lutyens (UK).

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioner

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Edward Daniel Horowitz lahir di New York, Usia 74 tahun. Warga Negara Amerika Serikat dan tinggal di New York. Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Columbia University dan gelar *Bachelor of Science Degree in Physics* dari City College of New York. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011, lalu diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau memulai karirnya di Home Box Office (HBO) sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai *Vice President Sales and Marketing*, dan terakhir sebagai *Senior Vice President Network Operations* dan *New Business Development* (1974-1989). Beliau kemudian memegang posisi *Chairman* dan CEO Viacom New Media, *Chairman* dan CEO Viacom Broadcast dan *Senior Vice President of Technology and Operations* di Viacom Inc. (1989-1997). Beliau kemudian memegang posisi *Executive Vice President* Citigroup serta *Founder* dan *Chairman* e-Citi Citigroup (1997-2000), *Founder* dan *Chairman* EdsLink LLC (2000-2005), Presiden dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau memegang posisi sebagai *Founding Investor*, Direktur di The Tennis Channel (2009-2016) dan *Chairman* di Fairpoint Communication (2011-2017), *Board Member* di Globecomm Systems (2014-2018) dan sebagai *Chairman of the Board* di First Responder Network Authority (FirstNet.gov) (2015-2021). Beliau saat ini memegang posisi sebagai *Chairman* EdsLink LLC (2008-sekarang), *Co-Founder* dan Direktur di US Space LCC (2009-sekarang).

Mr. Edward Daniel Horowitz was born in New York, 74 years old. An American citizen and domicile in New York. Holds a Master of Business Administration from the Columbia University and a Bachelor of Science degree in Physics from the City College of New York. He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011, then He was reappointed as Commissioner of the Company in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He started his career at Home Box Office (HBO) as Technical Director, then a regional Vice President for Sales and Marketing, then ultimately serving as the Senior Vice President for Network Operations and New Business Development at Home Box Office (1974-1989). He then held a position as the Chairman and CEO of Viacom New Media, Chairman and CEO of Viacom Broadcast and Senior Vice President of Technology and Operations of Viacom Inc. (1989-1997). He served as Executive Vice President of Citigroup as well as the Founder and Chairman of e-Citi Citigroup (1997-2000), the Founder and Chairman of EdsLink LLC (2000-2005), the President and CEO of SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) and Co-CEO of Encompass Digital Media (2013-2014). He served as the Founding Investor, Director of The Tennis Channel (2009-2016), Chairman of Fairpoint Communications (2011-2017), Board Member of Globecomm Systems (2014-2018) and as the Chairman of the Board of the First Responder Network Authority (FirstNet.gov) (2015-2021). He currently holds the position as Chairman EdsLink LCC (2008-present), Co-Founder and Director of US Space LCC (2009-present).

Great Place To Work.
Certified
JAN 2021 – DEC 2021
IDN
linknet

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Marlo Budiman
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Marlo Budiman lahir di Jakarta, Usia 47 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dalam bidang *Finance and Real Estate & Urban Analysis* dari The Ohio State University, Columbus, USA. Beliau diangkat sebagai CEO & Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Memulai karir profesional di Kenlin, Inc. Amerika Serikat pada 1995-1997. Menjabat beberapa posisi senior di anak perusahaan Sinarmas Group diantaranya sebagai *M&A Manager* kemudian menjabat sebagai *General Manager* di Asia Pulp & Paper (1997-2003), menjabat sebagai CFO di Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Kemudian menjabat sebagai *Commercial Director* di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), menjabat sebagai CFO di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), menjabat sebagai *Managing Partner* PT Y&K Capital (2016-2017), menjabat sebagai Direktur di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2018).

Mr. Marlo Budiman was born in Jakarta, 47 years old, Indonesian citizen and domicile in Jakarta. Holds Bachelor of Science in Business Administration in Finance & Real Estate and Urban Analysis field from The Ohio State University , Columbus, USA. He was appointed as CEO & President Director of the Company since 2018 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

Started his professional career at Kenlin, Inc. United States in 1995-1997. Served several senior positions in Sinarmas Group Subsidiaries including as M&A Manager then as General Manager of Asia Pulp & Paper (1997-2003), served as CFO of Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Then served as Commercial Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), served as CFO of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), served as Managing Partner of PT Y&K Capital (2016-2017), served as Director of PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2018).

Henry Jani Liando
Direktur
Director

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Henry Jani Liando lahir di Jakarta, usia 58 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Master of Business Administration Degree in Finance* dari Oregon State University dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017, lalu diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Sebelumnya, beliau memulai karirnya sebagai Head of Planning di Bank Sumitomo Niaga (1990-1993), menjabat sebagai *Head of Finance* American Express TRS (1993-1996), *Financial Controller* (1996-2004) dan terakhir sebagai *CFO* dan *Treasurer* (1996-2008) di Citibank. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), lalu menjabat sebagai Direktur (2018-2019). Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2018-2020). Komisaris di PT Ciptadana Investa Prima (2016-2020), dan Direktur PT Ciptadana Capital (2016-2019). Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris di PT First Media Television (2011-sekarang).

Mr. Henry Jani Liando was born on in Jakarta, 58 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta. Holds a Master of Business Administration in Finance from Oregon State University and a Bachelor in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology. He was appointed as a Director of the Company since 2017 then reappointed as a Director based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

Previously, he started his career as the Head of Planning of Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) and later served as the Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) as well as the CFO and Treasurer (2004-2008) of Citibank, and a Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). He served as Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), then served as Director (2018-2019). He serves as Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2018-2020). Commissioner at PT Ciptadana Investa Prima (2016-2020), and Director at PT Ciptadana Capital (2016-2019). Currently, he still serves as Commissioner at PT First Media Television (2011-present).

Victor Indajang
Direktur & COO
Director & COO

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Victor Indajang lahir di Pematang Siantar, usia 48 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* dari University of Minnesota dan meraihgelar *Master of Science Industrial Engineering* dari Purdue University. Beliau ditunjuk sebagai Direktur sejak tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau memiliki manajemen bisnis yang luas dan memiliki lebih dari 2 (dua) dekade pengalaman operasional senior di perbankan, TMT dan Fintech. Beliau adalah seorang eksekutif senior di operasi Citibank Indonesia, bekerja di sana dari tahun 1996 hingga 2009. Pada 2009 beliau direkrut oleh Link Net untuk menjadi Direktur Operasi, posisi yang beliau jabat dari 2009 hingga 2015. Pada 2016 dia bergabung dengan perusahaan fintech Kartuku sebagai Direktur Operasi dan kemudian sebagai *Executive Vice President* di Commonwealth Bank tempat ia menjabat hingga 2018. Link Net sangat senang menyambut beliau kembali di tahun 2018 di mana ia menjabat sebagai *Deputy CEO & Chief Operation Officer* perusahaan. Kemudian pada tahun 2020 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Mr. Victor Indajang was born in Pematang Siantar, 48 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta. Holds a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Minnesota and Master of Science Industrial Engineering from Purdue University. He was appointed as Director of the Company since 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He has extensive business management and has over than 2 (two) decades of senior operational experiences across banking, TMT and Fintech. He was a senior executive in Citibank's Indonesia operations, working there from 1996 until 2009. In 2009 he was recruited by Link Net as Operation Director, a position he served in from 2009 until 2015. In 2016 he joined fintech company Kartuku as Operations Director and then as Executive Vice President at Commonwealth Bank where he served until 2018. Link Net was very happy to welcome him back in 2018 where he has been serving as the company's Deputy CEO & Chief Operation Officer. Then, in 2020, he was appointed as Director of the Company based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Andy N. Purwohardono
Direktur
Director

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Andy Nugroho Purwohardono lahir di Jakarta, 53 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Texas, Amerika Serikat dan gelar *Bachelor of Science* dari Oregon State University. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013, dan ditunjuk kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Sebelumnya, beliau memulai karirnya di berbagai posisi dari Intel Corp, PT SG Securities, ABN Amro Bank, dan PT Danareksa (1991- 2009). Beliau kemudian memegang posisi sebagai Presiden Direktur dan *Head of Investment Banking* di PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013). Menjabat sebagai Direktur di PT Matahari Department Store Tbk (2014-2017). Menjabat sebagai Direktur di PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (2015-2020) dan Menjabat sebagai Direktur di PT Softex Indonesia (2016-2020). Saat ini beliau masih aktif sebagai Senior Managing Director di CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd tahun (2013-sekarang). Selain menjadi Direktur, beliau juga aktif sebagai Komisaris di PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (2020-sekarang), Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk (2016-sekarang) dan Komisaris di PT Soho Global Health Tbk (2021-sekarang).

Mr. Andy Nugroho Purwohardono was born in Jakarta, 53 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta. Holds a Master of Business Administration from the University of Texas, USA and a Bachelor of Science from Oregon State University, USA. He was appointed as Director of the Company since 2013, and reappointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

Previously, he started various positions from Intel Corp, PT SG Securities, ABN Amro Bank, and PT Danareksa (1991-2009). He then served as President Director and Head of Investment Banking at PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013). Served as Director at PT Matahari Department Store Tbk (2014-2017). Served as Director at PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (2015-2020) and served as Director at PT Softex Indonesia (2016-2020). Currently he is still active as Senior Managing Director at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd in (2013-present). Apart from being a Director, he is also active as a Commissioner at PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (2020-present), Commissioner at PT Siloam International Hospitals Tbk (2016-present) and Commissioner at PT Soho Global Health Tbk (2021-present).

Wonbae Lee
Direktur
Director

Profil Singkat
Short Profile

Bapak Wonbae Lee lahir di Seoul, 49 tahun. Warga Negara Republik Korea dan berdomisili di Singapura. Meraih gelar *Master Of Business Administration* dari Harvard Business School, Amerika Serikat dan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Korea University, Korea. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Sebelumnya, beliau mengawali karir di bidang keuangan sebagai Trader di Hyundai Int'l Merchant Bank, kemudian sebagai *Asset Manager* di Hudson Advisors (1997-2000), kemudian beralih ke bidang konsultan di McKinsey & Company (2002-2005). Setelah itu beliau menjabat sebagai *Director* (2005-2007), dan *Senior Director* (2007-2008), dan *Managing Director* (2008- 2010) di Seoul, Korea, kemudian sebagai Presiden (2010-2012) di Jakarta, Indonesia pada perusahaan Astrazeneca (2005-2012). Setelah itu beliau menjabat sebagai Japan GM (2012-2013), dan Asia-Pacific GM (2013-2014) di Tokyo, Japan pada perusahaan General Electric. Beliau saat ini menjabat sebagai Principal Asia Operations pada perusahaan CVC Capital Partners (2018-sekarang).

Mr. Wonbae Lee was born in Seoul, 49 years old. A Republic of Korea citizen and domicile in Singapore. Holds a Master of Business Administration from Harvard Business School, United States and a Bachelor of Business Administration from Korea University, Korea. He was appointed as Director of the Company since 2018 and reappointed as a Director in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

Previously, he started his career in finance working as a Trader at Hyundai Int'l Merchant Bank then as an Asset Manager at Hudson Advisors (1997-2000), afterwards transitioning to consulting at McKinsey & Company (2002-2005). Later he served as a Director (2005-2007), a Senior Director (2007-2008), and a Managing Director (2008-2010) in Seoul, Korea, and as a President (2010-2012) in Jakarta, Indonesia of Astrazeneca Company. Served as a Japan GM (2012-2013), and Asia Pacific GM (2013-2014) of General Electric company in Tokyo-Japan. He currently serves as Principal Asia Operations of CVC Capital Partners (2018-present).

linknet
linknet

Susunan Board of Management
Board of Management Structure

Perseroan memiliki *Board of Management* (BOM) yang bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan. Susunan anggota BOM adalah sebagai berikut:

The Company has the Board of Management (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans. The members of BOM are as follows:

Marlo Budiman
Chief Executive Officer

Edward Sanusi
Chief Technology & Product Officer

Victor Indajang
Chief Operation Officer

Agung Satya Wiguna
Enterprise **Sales**

Johannes
Chief Financial Officer

Santiwati Basuki
Deputy Chief Marketing Officer

Tanus Susanto
Suppy Chain Management

Ferliana Suminto
Regulatory, Content, and Corporate Compliance

Yosafat M. Hutagalung
Chief Human Capital

Agus Setiono
New Roll Out

Sutrisno Budidharma
Residential Sales

Film Photographer : Jeffrey R. Tabelejan

Profil Board of Management
Board of Management Profile

Marlo Budiman
Chief Executive Officer

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman profil Direksi
Full profile can be seen on the profile page of the Board of Directors

Victor Indajang
Chief Operation Officer

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman profil Direksi
Full profile can be seen on the profile page of the Board of Directors

Johannes
Chief Financial Officer

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2018. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

Short Profile
An Indonesian citizen 48 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University. Joined the Company as Chief Financial Officer in 2018. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre- Head of Invoice to Cash (1997-2018).

Agus Setiono
New Roll Out

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun, lahir di Balikpapan. Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Putra Bangsa. Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *New Roll Out* pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman diantaranya sebagai *Sales Agent Coordinator* di PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987) dan *Official Assistance of Credit Operations*, *Manager of Customer Service*, *Vice President of Clearing and Funds Transfer* dan terakhir sebagai *Vice President of Cards Marketing* di Citibank (1989-2011).

Short Profile
An Indonesian citizen, 58 years old, was born in Balikpapan. Holds a Bachelor of Science degree in Economics and Management from the University of Putra Bangsa. Joined the Company and was appointed as the Company's BOM New Roll Out in 2011. His career includes Sales Agent Coordinator at PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987), Official Assistant of Credit Operations and later Vice President of Cards Marketing at Citibank (1989-2011).

Agung Satya Wiguna
Enterprise **Sales**

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Magister Manajemen dari PPM *Gradute School of Management*. Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Enterprise Sales* tahun 2018.

Mengawali karir dengan menjabat beberapa posisi di Santa Fe *Energy Resources* (sekarang Petro China International) (1996-2000), sebagai *ERP Business Manager* and SAP Lead Consultant di Andersen Business Consulting (sekarang EY Business Consulting) (2000-2002), menjabat beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai ING WCP Account Manager (Jakarta Based) di Schlumberger *Oil field Services* (2002-2006), menjabat di beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Business Plan and Control Officer* di PT Bakrie Telecoom Tbk (Esia) (2006-2014), sebagai *CEO/Director* di PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), sebagai *Data Business Director* di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), dan sebagai *Chief Business Control* di PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

Short Profile
A citizen of Indonesia, 51 years old, was born in Bandung. Holds a Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and Magister Management from PPM Graduate School of Management. Joined the Company as BOM Enterprise Sales in 2018.

Started his career by held several position in Santa Fe Energy Resources (now Petro China International) (1996-2000), as ERP Business Manager and SAP Lead Consultant in Andersen Business Consulting (now EY Business Consulting) (2000-2002), held several position with last position as ING WCP Account Manager (Jakarta Based) in Schlumberger Oil field Services (2002-2006), held several position with last position as Chief Business Plan and Control Officer in PT Bakrie Telecoom Tbk (Esia) (2006-2014), as CEO/Director of PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), as Data Business Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), and as Chief Business Control of PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

Sutrisno Budidharma
Residential Sales

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti. Bergabung bersama Perseroan menjabat sebagai BOM B*usiness Development* and *Direct Sales* Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Sejak 2015 menjabat sebagai BOM *Residential Sales* Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Medan. Saat ini beliau menjabat sebagai BOM *Residential Sales* sejak 2016.

Beliau berpengalaman menjabat di beberapa posisi di PT Bank International Indonesia (diantaranya sebagai *Regional Manager* Bandung, Semarang dan Jakarta) (1989-2000), dan menjabat di beberapa posisi di Citibank Indonesia sebagai *Branch Business Manager Bandung* (2001-2005), *Regional SME Business Head* Indonesia (2005-2011), dan Regional Business Manager Jawa, Sumatera, dan Bali (2005-2013).

Short Profile
An Indonesian citizen, 55 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Petroleum Engineering from Trisakti University. Joined with the Company as BOM of Business Development and Direct Sales West Java, East Java, and Bali. Since 2015 serves as BOM of Residential Sales Jakarta, West Java, East Java, Bali and Medan. Currently he served as BOM of Residential Sales since 2016.

He served in several positions in PT Bank International Indonesia including as Regional Manager of Bandung, Semarang and Jakarta (1989-2000), and served in several positions in Citibank Indonesia as Branch Business Manager Bandung (2001-2005), Regional SME Business Head of Indonesia (2005-2011) and Regional Business Manager of Java, Sumatera, and Bali (2005-2013),

Ferliana Suminto
Regulatory, Content, and Corporate Compliance

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari Eastern Michigan University, dan MBA dari Oregon State University. Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Corporate Resources* pada bulan Juli 2016.

Beliau juga berpengalaman di beberapa posisi di KPMG Sujendro Soesanto, *Management Consultant* (1993-1998), menjabat beberapa posisi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan Universitas Pelita Harapan (1998-2013), menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk (2006-2011), dan pernah menjabat sebagai *Vice President Treasury and External Reporting* di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT First Media Television (2016-sekarang).

Short Profile
An Indonesian citizen, 51 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Business Administration degree from Eastern Michigan University, and a MBA degree from Oregon State University. Joined the Company and was appointed as BOM of Corporate Resources in July 2016.

She experienced in several position of KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998), served as Independent Commissioner of PT First Media Tbk (2006-2011), served several positions of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and University of Pelita Harapan (1998-2013), served as Vice President of Treasury and External Reporting of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), Currently served as Director of PT First Media Television (2016-present).

Edward Sanusi
Chief Technology & Product Officer

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung. Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Operations* (Operasional) sejak tahun 2015. Beliau berpengalaman di berbagai bidang terkait teknologi-teknologi model bisnis seperti *Software Development, System Integrator,* ISP, *Cable TV, Social Media*.

Pengalaman beliau diantaranya ialah *Managing Director* di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009), *Electronic Settlement Manager* di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999), Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi dosen di Indonesia Banking School untuk Ilmu IT (2008-2009), dan di Universitas Parahyangan di Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998). Menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television (2017-sekarang).

Short Profile
An Indonesian citizen, 48 years old, was born in Bandung. Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering. He joined the Company as the BOM Operation since 2015. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media.

Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia–1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Indonesia Banking School for IT (2008-2009), and at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998). Currently served as President Director at PT First Media Television (2017-present).

Yosafat M. Hutagalung
Chief Human Capital

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran (1996) dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Pelita Harapan (2014). Bergabung bersama Perseroan sebagai *Head of Human Resources Function* sejak November 2014, dan sempat juga mengelola *Strategic Management Office* (SMO) selama satu tahun 2018-2019. Semenjak 1 Agustus 2020 ditunjuk sebagai *Chief Human Capital Officer* Perseroan dan anggota BOM.

Sudah berpengalaman di bidang pengelolaan sumber daya manusia selama lebih dari 20 tahun dengan berbagai perusahaan dari beragam industri seperti alat – alat berat, pendidikan, jasa keuangan, properti, pertambangan, teknologi informasi dan juga konsultan sumber daya manusia.

Short Profile
Indonesian Citizen, 51 years old, born in Jakarta, hold Bachelor degree in Psychology from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia (1996) and Magister Management with a focus in Human Resources from Pelita Harapan University, Jakarta, Indonesia (2014). He has serve in the Company from November 2014, with roles as the Head of Human Resources Development function, and Strategic Management office before appointed as Chief Human Capital Officer and active member of Board of Management since August 1, 2020.

He has been in the industry for more than 20 years. Before joining the Company, he leads numbers of successful Human Resources function in a wide range of industries from heavy industries, education, financial services, property/real estate, mining services, information technology, and also build his capability as human resources consultant.

Santiwati Basuki
Deputy Chief Marketing Officer

Profil Singkat
Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar *Bachelor of Arts* dari National Taiwan University, dan Magister *Management & Executive Master Business Administration* dari Universitas Pelita Harapan-Peking University. Diangkat sebagai *Deputy Chief Marketing Officer* Perseroan pada bulan Juli 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Customer Relationship Management Division Head* (2012-2016) dan *Marketing Strategic Planning Division Head* (2016-2018).

Beliau memulai karir sebagai *Application Developer* pada *Computer Center Lab Assistant* (2002-2004), sebagai *Application Developer* pada Golden Up (2004-2005), mengikuti *Program Development Project Officer* di Binus JWC (2007), dan sebagai *Project Management Office Head* dan *Marketing Database Department Head* di PT First Media Tbk (2008-2012).

Short Profile
An Indonesian citizen, 42 years old, was born in Bandung. Holds a Bachelor of Arts from National Taiwan University and Magister Management & Executive Master Business Administration From Universitas Pelita Harapan-Peking University. Appointed as Deputy Chief Marketing Officer of the Company in July 2018, previously served as Customer Relationship Management Division Head (2012-2016) and Marketing Strategic Planning Division Head (2016-2018) of the Company.

Started her career as Application Developer in Computer Center Lab Assistant (2002-2004), as Application Developer in Golden Up (2004-2005), following Program Development Project Officer of Binus JWC (2007), and as Project Management Office Head and Marketing Database Department Head of PT First Media Tbk (2008-2012).

Tanus Susanto
Suppy Chain Management (SCM) & Strategic Management Office (SMO)

Profil Singkat

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia. Bergabung sebagai BOM Strategic Management Office & Supply Chain Management Perseroan pada tahun 2021. Seorang profesional bisnis dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Operasi dan GA, menangani berbagai bisnis Perusahaan dengan integritas bertanggung jawab untuk mencegah, mengendalikan, memelihara dan melindungi kekayaan Perusahaan. Menerapkan kinerja sistem yang baik, prosedur yang dapat menghasilkan yang solid aliran keuangan secara efektif dan efisien.

Beliau mengawali karir sebagai Senior Accounting di Kantor Akuntan Publik PT Arthurindo Management Consulting tahun 2000-2002, Supervisor Accounting di PT Balai Lelang Indonesia tahun 2002-2004, dan menjabat diposisi yang sama sebagai Supervisor Accounting di PT Infracell Nusatama tahun 2004-2007. Beliau memegang peranan lebih besar sebagai Financial Controller di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia tahun 2007-2016, menjadi Financial Controller Group di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk 2017-2018. Menjabat sebagai Chief Financial Officer di Metrox Group pada tahun 2018-2019 dan posisi terakhir di Perseroan sebelum diangkat sebagai BOM yaitu sebagai Deputy CFO tahun 2019-2021.

Short Profile

Indonesian citizen, 42 years old, born in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia. Joined as the Company's BOM Strategic Management Office & Supply Chain Management in 2021. A business professional with more than 18 years of experience in Finance, Accounting, Tax, Operations and GA, handles the Company's various businesses with integrity and is responsible for preventing, controlling, maintaining and protect the Company's assets. Implement good system performance, procedures that can generate solid financial flows effectively and efficiently.

He started his career as Senior Accounting at the Public Accounting Firm of PT Arthurindo Management Consulting in 2000-2002, Accounting Supervisor at PT Balai Lelang Indonesia from 2002-2004, and same position as Accounting Supervisor at PT Infracell Nusatama from 2004-2007. He held a bigger role as Financial Controller at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia in 2007-2016, becoming Financial Controller Group at PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk 2017-2018. Served as Chief Financial Officer at Metrox Group in 2018-2019 and his last position in the Company before being appointed as BOM was as Deputy CFO for 2019-2021.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

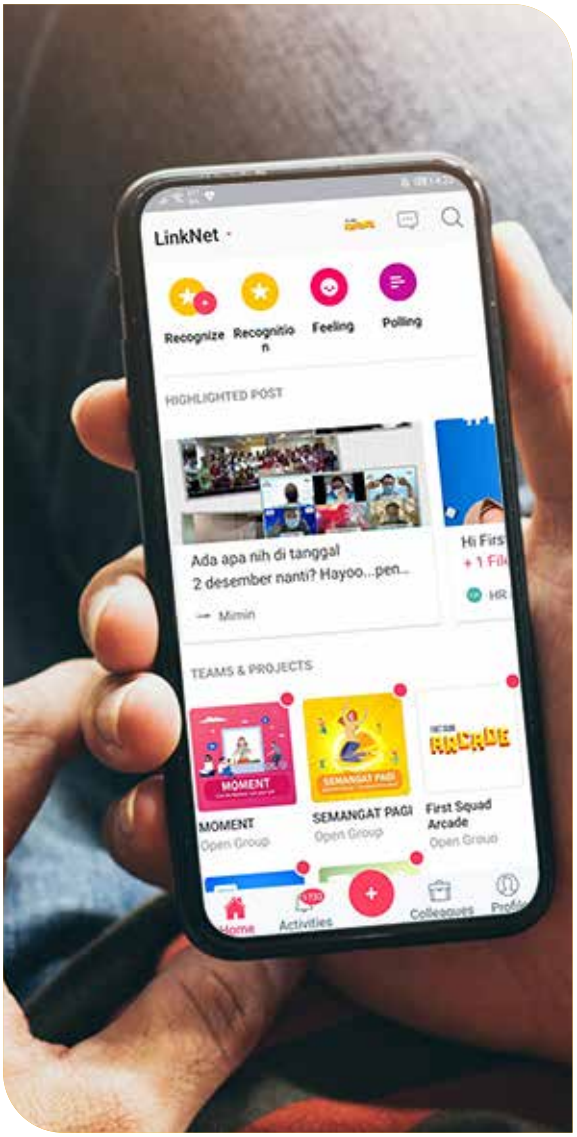

Pendahuluan

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting dimana departemen sumber daya manusia terus menerus memelihara budaya kerja tinggi, merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dan mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*).

Introduction

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

> *"Memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan."*

> *"having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth."*

Susunan Karyawan

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 859 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan sepanjang pengetahuan terbaik Perseroan, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka.

Employee Composition

In 2021, the Company had 859 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the latest practicable date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication.

Karyawan Tetap
Permanent Employee
837

22
Karyawan Kontrak
Contract Employee

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employee Status	2021	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employee	837	844	809
Karyawan Kontrak Contract Employee	22	36	64

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2021	2020	2019
Pasca Sarjana Graduate	51	61	41
Sarjana Bachelor	584	561	600
Sarjana Muda Diploma	106	112	107
SMA, SMP, dan lainnya Senior and Junior High School and Others	118	146	125

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2021	2020	2019
Pria Male	628	649	647
Wanita Female	231	231	226

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Title	2021	2020	2019
Direktur Director	5	5	5
Manajer Manager	59	61	63
Supervisor Supervisor	144	142	131
Staf lainnya Others	651	672	674

Keuntungan Karyawan

Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program tersebut membutuhkan kontribusi 14,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 10,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("**E-PMS**"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*", Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk pengelolaan remunerasi karyawan.

Perseroan pada tahun 2021 telah melakukan penyempurnaan dari tata kelola penilaian karyawan. Perseroan memanfaatkan teknologi secara terintegrasi dengan mengusung konsep *"Balance Scorecard"*. Teknologi integrasi ini diberi nama "First Squad Impact" yang dapat diakses melalui *mobile apps* maupun situs web. Aplikasi penilaian kinerja ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi segenap karyawan untuk memasukan target kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Dengan pembaruan sistem ini Perseroan dapat melakukan pengukuran kinerja karyawan secara akuntabel dan dapat memberikan penilaian kepada karyawan secara obyektif dan profesional. Kehadiran sistem sebagai bentuk perwujudan konkrit bahwa Perseroan sangat memerhatikan tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Employee Benefits

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS). The programme requires a contribution of 14.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 10.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this program.

Performance Management

Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class Electronic Performance Management System ("**E-PMS**"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "Management by Objectives" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to manage employee remuneration.

The Company in 2021 has made improvements in employee appraisal governance. The Company utilizes technology in an integrated manner by carrying out the concept of "Balance Scorecard". This integration technology is named "First Squad Impact" which can be accessed via the mobile app or website. This performance appraisal application provides convenience and comfort for all employees to setting their goals and asses their achievements.

With this system update, the Company can measure employee performance in an accountable manner and can provide assessments to employees objectively and professionally. The existence of the system is a concrete manifestation that the Company pays great attention to the sustainable human resources management.

Program Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi

Membangun tata kelola sumber daya manusia yang handal tidak cukup dengan menerbitkan sebuah konsep atau teori semata, melainkan Perseroan juga berusaha mengupayakan realisasinya dalam bentuk program-program yang dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk berkontribusi secara efektif Dalam upaya menunjang implementasi berbagai program tersebut, Perseroan melengkapinya dengan pemanfaatan aplikasi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui *mobile apps* dan situs web. Untuk ulasan program dan kebijakan Perseroan dapat dibaca pada buku laporan keberlanjutan pada bagian aspek sosial ketenagakerjaan.

Human Resources Program and Digitalization

Building a reliable human resource management does not enough to publish a concept or theory alone, but the Company strives various programs realization that provide the same opportunities to all employees effectively. To support these various programs, the Company is equipped with the use of digital technology that can be easily accessed by all employees through mobile apps and websites. For a review of the Company's programs and policies, you can read the sustainability report book on the social aspect of employment.

Nama Aplikasi Application Name	Media Akses Access Media	Deskripsi Singkat Short Description
FS Connect	Mobile Apps	Ruang digital bersama yang digunakan untuk membangun hubungan, interaksi, dan kolaborasi sesama karyawan. Shared digital space that is used to build relationships, interactions, and collaboration among employees.
FS Impact	Mobile Apps & Website	Aplikasi penilaian manajemen kinerja karyawan dengan mengadopsi konsep *balance scorecard*. Application of employee performance management assessment by adopting the concept of a balanced scorecard.
HRIS Pro-Int	Mobile Apps & Website	Aplikasi pengelolaan sumber daya manusia yang mengelola setiap proses pembaruan data karyawan, pengajuan cuti, absensi, penggajian, PPh-21, *reimbursement*, penyimpanan dokumen peraturan perusahaan dan dokumen kebijakan-kebijakan Perseroan. Human resource management application that manages every process of updating employee data, submitting leave, attendance, payroll, PPh-21, reimbursement, storing company regulation documents and company policy documents.
Purposeful Experience (PEX)	Mobile Apps & Website	Aplikasi *Learning Management System* (LMS) untuk *reskilling* & *upskilling* Karyawan dengan proses pembelajaran secara digital. Learning Management System (LMS) application for reskilling & upskilling Employees with digital learning process.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd.

The Company has 3 (three) subsidiaries namely PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd.

Nama Perseroan Company Name	PT First Media Television ("FMTV")
Alamat Perseroan Company Address	Centennial Tower Lt. 26 Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12950 - Indonesia Centennial Tower 26th Floor Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12950 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan. FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu. The Company has 99,992% shares in FMTV and 0,008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.
Total Aset Total Asset	FMTV memiliki jumlah aset sebesar Rp63.177.724.984 per 31 Desember 2021 FMTV had total total asset of Rp63,177,724,984 on December 31, 2021.
Pengurus Member	Dewan Komisaris | Board of Commissioners 1. Roberto Feliciano - Presiden Komisaris | President Commissioner 2. Henry Jani Liando - Komisaris | Commissioner 3. Andy N. Purwohardono - Komisaris | Commissioner Direksi | Board of Directors 1. Edward Sanusi - Presiden Direktur | President Director 2. Ferliana Suminto - Direktur | Director 3. Agus Setiono - Direktur | Director 4. Richard Kidarsa - Direktur | Director 5. Tan Ting Luen - Direktur | Director

I-Solution

Nama Perseroan Company Name	PT Infra Solusi Indonesia ("I-Solution")
Alamat Perseroan Company Address	Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088 Tangerang 15811 - Indonesia Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088 Tangerang 15811 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	I-Solution didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, jasa konstruksi, dan penyediaan tenaga kerja. I-Solution was established in 2019 and runs its business in activities in the field of trading, construction services and labor provider.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 99,80% saham I-Solution dan sebesar 0,20% dimiliki oleh PT First Media Television. The Company has 99,80% shares in I-Solution and 0.20% shares is owned by PT First Media Television
Total Aset Total Asset	I-Solution telah memiliki jumlah aset sebesar Rp169.393.636.810 per 31 Desember 2021. I-Solution had total asset of Rp169,393,636,810 on December 31, 2021.
Pengurus Member	Dewan Komisaris | Board of Commissioners 1. Marlo Budiman - Presiden Komisaris | President Commissioner 2. Johannes - Komisaris | Commissioner 3. Tanus Susanto - Komisaris | Commissioner Direksi | Board of Directors 1. Lim Benni - Presiden Direktur | President Director 2. Yosafat Hutagalung - Direktur | Director 3. Budi Erawanto - Direktur | Director

LINK NET
GLOBAL SOLUTION PTE LTD

Nama Perseroan Company Name	Link Net Global Solution Pte Ltd ("LNGS")
Alamat Perseroan Company Address	24 Peck Seah Street #04-03 Nehsons Building Singapore 24 Peck Seah Street #04-03 Nehsons Building Singapore
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	LNGS didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang *reseller* telekomunikasi atau penyedia telekomunikasi pihak ketiga dan penyedia layanan internet. LNGS was established in 2019 and runs its business in activities in the field of telecommunication resellers or third party telecommunications providers and internet service providers.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 100% saham LNGS. The Company has 100% shares in LNGS
Total Aset Total Asset	LNGS memiliki jumlah aset sebesar Rp876.133.396 per 31 Desember 2021. LNGS had total total asset of Rp876,133,396 on December 31, 2021.
Pengurus Member	Poon Sui Meng - Direktur | Director

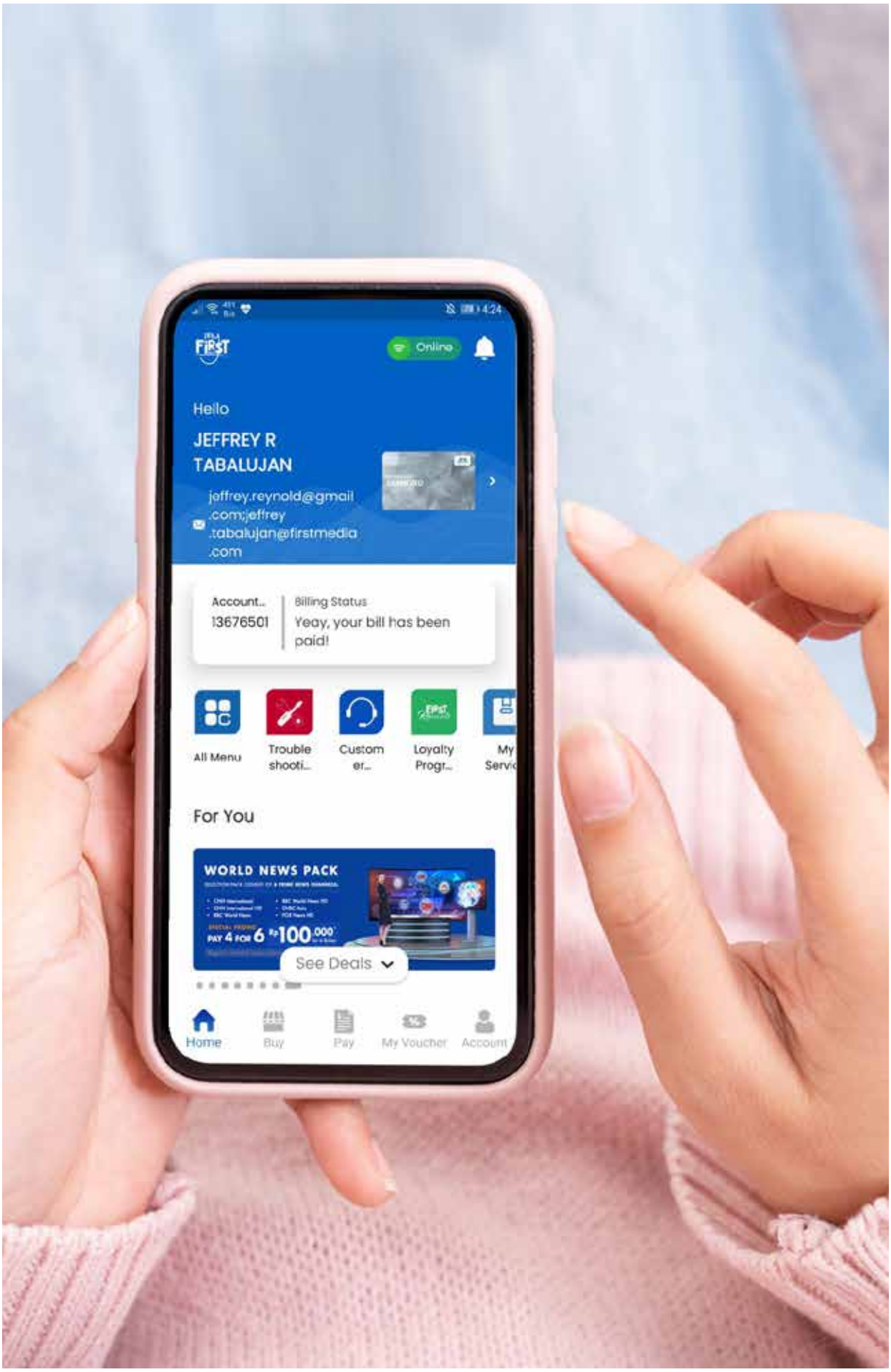
Online
Hello
JEFFREY R TABALUJAN
jeffrey.reynold@gmail.com;jeffrey.tabalujan@firstmedia.com
Account..
13676501
Billing Status
Yeay, your bill has been paid!
All Menu
Trouble shooti...
Custom er...
Loyalty Progr...
For You
WORLD NEWS PACK
See Deals
Home
Buy
Pay
My Voucher
Account

Informasi Efek
Stock Overview

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2021
Share Ownership Composition as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	35,55
	PT First Media Tbk	798.969.286	27,90
	UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	179.764.882	6,28
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with ownership < 5%	Masyarakat Public	755.080.618	26,37
Saham Treasury Treasury Stock		111.614.500	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital		2.863.195.484	100

Komposisi Pemegang Saham
Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,6% atau sejumlah 2.863.195.484 saham. Dari seluruh saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham Asia Link Dewa Pte Ltd sebesar 35,55%, PT First Media Tbk sebesar 27,90%, UBS AG London sebesar 6,28%, Masyarakat sebesar 26,37% dan saham treasury sebesar 3,9%.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Sampai dengan tahun buku 2021 berakhir, Perseroan mencatat tidak ada saham Perseroan dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen
Perseroan saat ini belum mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan *Employee/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Shareholder Composition
The Company has an authorized capital of 8,040,000,000 shares and 35.6% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 2,863,195,484 shares. Of all the shares owned by Asia Link Dewa Pte Ltd shareholders at 35.55%, PT First Media Tbk at 27.90%, UBS AG London at 6.28%, Public 26.37% and treasury shares at 3.9%.

Share Ownership by the Board of Commisioners and Board of Directors
As of the end of the 2021 financial year, the Company recorded that none of the Company's shares were owned by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Suspension/Delisting

The Company did not experience a temporary suspension of share trading or delisting of shares.

Employee and/or Management Stock Ownership Program
The Company has not implement the Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.

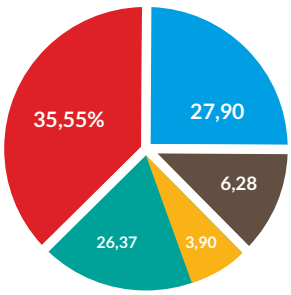

Asia Link Dewa Pte Ltd

PT First Media Tbk

UBS AG LDN BRANCH
UBS AG LONDON

Masyarakat
Public

Saham Treasuri
Treasury Stock

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok Group			Jumlah Saham Number of Shares
Asing Foreign	Badan Usaha Business Entities		403.294.886
	Perorangan Individuals		8.884.300
Lokal Local	Badan Usaha Business Entities	Perusahaan Terbatas Limited Companies	197.342.600
		Reksadana Mutual Funds	95.622.250
		Perusahaan Asuransi Insurance Companies	48.606.200
		Dana Pensiun Pension Funds	2.996.300
		Lain-lain Others	1.003.379
	Perorangan Individuals		108.9452.033
Total			866.695.118

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Hingga 31 Desember 2021
List of The 20 Biggest Sharholders as of December 31, 2021

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	ASIA LINK DEWA PTE LTD	1.017.766.198	35,55
2	DBSG SA DBITSL AS SEC.AG F PT FIRST MEDIA TBK (LN)-2042224010	798.969.286	27,9
3	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	121.873.990	4,27
4	PT LINK NET TBK*	111.614.500	3,9
5	CREDIT SUISSE AG SG TR AC CL PT INTI ANUGERAH PR-2023904384	70.000.000	2,44
6	UBS AG LONDON-2140724000	57.890.892	2,01
7	HSBC BK PLC A/C IB MAIN ACCOUNT	51.398.700	1,80
8	BBH CO SA UMBRELLA UCITS FD PLC/ PRUSIK ASIAN EQUITY INCOME FD	50.000.000	1,75
9	STATE STREET BANK-WELLS FARGO EMERGING MARKETS EQUITY FUND	38.278.161	1,34
10	JPMCB NA RE - UTILICO EMERGING MARKETS TRUST PLC	37.827.813	1,32
11	HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF VALUE PARTNERS HIGH-DIVIDEND STOCKS FUND	19.518.200	0,68
12	CREDIT SUISSE SECURITIES (USA) LLC	17.386.100	0,61
13	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	16.697.200	0,58
14	ADAM GIFARI SE	13.956.700	0,49
15	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - FIRM AC	13.415.411	0,47
16	SCHRODER DANA KOMBINASI	13.355.000	0,47
17	MANULIFE DANA EKUITAS	11.928.200	0,42
18	STATE STREET BANK-EMERGING MARKETS EQUITY FUND	11.714.942	0,41
19	STATE STREET BANK-ALLIANCEBERNSTEIN NEXT 50 EMERGING MARKETS (MASTER) FUND SIC AV-SIF S.C.SP	10.379.300	0,36
20	THE NT TST CO S/A ASIA DISCOVERY EMERGING COMPANIES MASTER FUND PTE. LTD.	7.500.000	0,26

*Saham *Treasury* | Treasury Stock

Kronologis Kepemilikan Saham

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443. AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholdings Histories

On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 dated February 27, 2014.

2014

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	304.265.000	30.426.500.000	10
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2016 - 2018

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 15 April 2016, dan tanggal 20 Desember 2018 Perseroan kembali memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan pembelian kembali saham. Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting ofthe Shareholders (AGMS) dated April 15, 2016, and in December 20, 2018 the Company has obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS) in shares buyback of the Company. As of the December 31, 2018, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham Treasury Treasury Stock	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2019, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,9
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.527.182	18.452.718.200	6,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	836.145.818	83.614.581.800	29,2
Saham Treasury Treasury Stock	25.787.000	2.578.700.000	0,9
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2020, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	183.928.382	18.392.838.200	6,42
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	750.917.118	75.091.711.800	26,23
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2021, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	179.764.882	17.976.488.200	6,28
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	755.080.618	75.508.061.800	26,23
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professional

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Nama Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm Name

Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Kantor Akuntan Publik berperan untuk memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan dalam satu tahun buku. Hal ini guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/2017 (pasal 18) tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

The Public Accounting Firm's role is to provide audit services for the Company's financial statements in one financial year. This is to comply with the provision under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/2017 (article 18) regarding the Independence of the Accountant giving Audit Services in the Capital Market.

Alamat
Address

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. (62-21) 5289 5000, Fax. (62-21) 5289 4100

Notaris / Notary

Nama Notaris
Notary Name

Ibu Rini Yulianti, S.H.

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS.

Notary participate in the making of Minutes of Meeting/ Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS.

Alamat
Address

Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa , Jakarta 13450, Indonesia
Tel. (62-21) 86411740, Fax. (62-21) 8641170

Biro Administrasi Efek

Nama Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau Name

Alamat
Address

Tugas Tanggung Jawab
Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("**BAE**"). BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

Stock Administration Bureau

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. (62-21) 527 7966 , Fax. (62-21) 527 7967

Duties and Responsibilities
Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("**BAE**"). BAE having the following duties and responsibilities :

1. Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.
2. Record any amendments in the Shareholder Register.
3. Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.
4. Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.
5. Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.

Management Discussion & Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

5

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Sekilas Ekonomi 2020

Badan Pusat Statistik melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar minus 2,07% dengan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau USD3.911,7. Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 relatif lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi negara di Asia Tenggara yang berada pada minus 4,0 persen, berdasarkan data *Asian Development Outlook* pada April 2021. Angka ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki kemampuan untuk menjaga dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian pada level moderat.

2020 Economy Overview

The Central Statistics Agency reported that Indonesia's economic growth throughout 2020 experienced a contraction of minus 2.07% with Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching IDR 15,434.2 trillion and GDP per capita reaching IDR 56.9 million or USD 3,911, 7. Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, said that Indonesia's economic growth in 2020 was relatively better than the average economic growth of countries in Southeast Asia which was at minus 4.0 percent, based on Asian Development Outlook data in April 2021. This number makes Indonesia as a country that has the ability to maintain the impact of the Covid-19 pandemic on the economy at a moderate level.

Pandangan Ekonomi Tahun 2021

Pada tahun 2021, Indonesia masih mengalami peperangan dengan Pandemi Covid-19. Namun, dalam masa peperangan ini, kabar baik tiba di Indonesia dengan kinerja ekonomi yang membaik di tahun 2021. Kerja keras Pemerintah dalam membenahi ekonomi di tengah Pandemi Covid-19 terbilang berhasil mencatatkan kinerja yang baik, meski pada kuartal pertama tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) masih mengalami kontraksi minus 0,74%.

Hasil fantastis terlihat pada periode kuartal kedua tahun 2021 dimana pertumbuhan ekonomi di Indonesia berhasil tumbuh positif sebesar 7,07%. Pemulihan ekonomi sudah mulai pulih kembali, dimana konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,9%, investasi tumbuh sebesar 7,5%, perdagangan tumbuh sebesar 9,4%, sektor konstruksi tumbuh sebesar 4,4%, transportasi tumbuh di 25,1%, serta akomodasi makanan dan minuman tumbuh sebesar 21,6%. Sektor manufaktur yang merupakan kontributor hampir 20% dari Produk Domestik Bruto (PDB) juga tumbuh sebesar 6,6%. Kinerja ekspor sejak kuartal satu sudah mulai masuk dalam zona positif 7% dan kuartal kedua makin meningkat di 31,8%. Demikian juga dengan impor yang tumbuh sebesar 5,5% pada kuartal satu dan semakin terakselerasi serta menguat di kuartal kedua di 31,2%.

Economic Outlook for 2021

In 2021, Indonesia is still experiencing war with the Covid-19 Pandemic. However, during this encounter, the good news arrived in Indonesia with improved economic performance in 2021. The Government's hard work in fixing the economy in the midst of the Covid-19 Pandemic has a good performance, although in the first quarter of 2021 Indonesia's economic growth based on the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economic growth still experienced a contraction of minus 0.74%.

Fantastic results were seen in the second quarter of 2021 where Indonesia managed to grow positively by 7.07%. This economic recovery can be seen from all the growth engines which are now starting to recover, whichh the household consumption grew by 5.9%, investment grew at 7.5%, trade grew at 9.4%, the construction sector grew 4.4%, transportation grew at 25.1%, and food and beverage accommodation grew by 21.6%. The manufacturing sector, which is a contributor to nearly 20% of Gross Domestic Product (GDP), also grew 6.6%. Export performance since the first quarter has started to enter the positive zone of 7% and the second quarter has increased at 31.8%. Likewise, imports grew 5.5% in the first quarter and more accelerated and strengthened in the second quarter at 31.2%.

Memasuki kuartal ketiga tahun 2021, gejolak Pandemi Covid-19 meningkat dengan hadirnya varian baru bernama "delta" yang meresahkan masyarakat dan memakan banyak korban jiwa. Hal ini memicu Pemerintah untuk segera melaksanakan berbagai program pengendalian Covid-19. Sikap tanggap Pemerintah atas pengendalian Covid-19 tersebut membuahkan hasil baik, dimana Pemerintah merampungkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,51%. Bangkitnya kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, merupakan momentum dalam menjaga pemulihan dari sisi *demand* dan *supply*. Percepatan realisasi dari hasil *refocusing* anggaran Program PEN yang mengikuti dinamika pandemi selama triwulan ketiga tahun 2021 juga telah mendorong konsumsi Pemerintah untuk tumbuh mencapai 0,66%

Pada kuartal keempat tahun 2021, Pemerintah Indonesia sukses mengangkat pertumbuhan ekonomi pada level diatas 5,02%. Pertumbuhan ini didukung dengan berbagai indikator seperti pada level *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia pada Oktober 2021 yang menembus rekor tertinggi sejak April 2011 dengan berada di level ekspansif sebesar 57,2. Level PMI Indonesia menggambarkan kondisi aktivitas usaha yang kembali menggeliat di seluruh sektor manufaktur Indonesia. Level PMI Indonesia tersebut juga lebih tinggi dibanding negara-negara di ASEAN lainnya, seperti Malaysia (52,2), Vietnam (52,1), Thailand (50,9), dan Myanmar (43,3).

Entering the third quarter of 2021, the turmoil of the Covid-19 pandemic increased due to the arrival of a new variant called "delta" that causes a restless effect on the community and has been proven to have claimed many lives. This is triggered the Government's to immediately implementing various Covid-19. The Government response to controlling the Covid-19 has yielded good results by completing economic growth of 3.51%. The rise of public confidence in carrying out economic activities has maintained the momentum for recovery on the demand and supply sides. The accelerated realization of the results of the refocusing of the PEN Program budget following the dynamics of the pandemic during the third quarter of 2021 has also encouraged government consumption to grow to 0.66%.

In fourth quarter 2021, the Government of Indonesia succeed to boost economic growth enter a level 5,02%. This growth rate is supported by various indicators such as the level of Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia in October 2021 which has broken the highest record since April 2011 with an expansive level of 57.2. The Indonesian PMI level illustrates the condition of business activity that has revived throughout Indonesia's manufacturing sector. Indonesia's PMI level is also higher than other ASEAN countries, such as Malaysia (52.2), Vietnam (52.1), Thailand (50.9), and Myanmar (43.3).

Industri Digital Pendorong Ekonomi Masa Depan

Berbicara mengenai industri digital akan sangat bersinggungan langsung dengan ekonomi digital yang diproyeksi menjadi mesin pendorong ekonomi masa depan. Pandemi Covid-19 meski merupakan wabah hebat yang mengguncang dunia, namun membawa sisi berkah dari perubahan struktur ekonomi. Seluruh dunia termasuk Indonesia berfokus dalam melakukan transformasi digital dalam segala aspek. Dari aspek Pemerintah, kehadiran digitalisasi memberikan dampak pada layanan kepada publik menjadi lebih cepat, transparan, dan mudah diakses dengan menerapkan teknologi digital. Pelaporan pajak dari masyarakat kepada kantor pajak menjadi lebih mudah, tidak perlu lagi antrean panjang yang membuat orang malas untuk datang melaporkan kewajiban pajaknya. Layanan kependudukan juga semakin cepat dan tidak perlu melewati birokrasi panjang yang selama ini banyak dikeluhkan oleh masyarakat.

Segi bisnis usaha, berbagai kegiatan usaha *start-up* di bidang *e-commerce*, layanan keuangan, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain, tidak hanya mengubah perilaku penyedia barang dan jasa, tetapi juga telah mengubah perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang mereka butuhkan. Selain itu, teknologi digital memungkinkan seseorang menjual produknya secara luas tanpa ada batas melalui jaringan *e-commerce* sehingga mampu membuka lapangan kerja baru khususnya di sektor usaha mikro.

Kementerian Koperasi dan UKM terus mendorong kepada pelaku UMKM untuk segera masuk dalam ekosistem digital. Data tercatat hingga Agustus 2021 terhitung ada 15,3 juta UMKM yang sudah masuk dalam dunia digital atau masih sekitar 23,9% dari total UMKM di Indonesia. Secara target, Kementerian akan mematok angka mencapai 30 juta UMKM yang masuk dalam dunia digital pada tahun 2024. Dengan demikian, para UMKM memiliki akses secara luas masuk ke dalam pasar perdagangan.

Digital Industry Driving the Future Economy

Talking about the digital industry will be in direct contact with the digital economy which is projected to be the driving engine of the future economy. Even though the Covid-19 pandemic is a great epidemic that has shaken the world, it brings the blessing side of changes in the economic structure. The whole world, including Indonesia, focuses on digital transformation in all aspects. From the Government aspect, the presence of digitalization has an impact on services to the public being faster, transparent, and easily accessible by applying digital technology. Tax reporting from the public to the tax office becomes easier, there is no need for long queues that make people lazy to come to report their tax obligations. Population services are also getting faster and there is no need to go through the long bureaucracy that many people have complained about so far.

In terms of business business, various start-up business activities in the fields of e-commerce, financial services, health, education, and others, have not only changed the behavior of providers of goods and services, but have also changed people's behavior in meeting the needs of the goods and services they need. . In addition, digital technology allows someone to sell their products widely without any boundaries through e-commerce networks so that they are able to open new jobs, especially in the micro business sector.

The Ministry of Cooperatives and SMEs continues to encourage MSME actors to immediately enter the digital ecosystem. Data is recorded that until August 2021, there are 15.3 million MSMEs that have entered the digital world or still around 23.9% of the total MSMEs in Indonesia. Targetedly, the Ministry will set a figure of 30 million MSMEs entering the digital world by 2024. Thus, MSMEs have broad access to the trade market.

Tinjauan Operasional Setiap Segmen Pasar
Operational Overview Each Market Segment

Produk & Layanan Berdasarkan Segmen Pasar

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa internet dan televisi berbayar, Perseroan senantiasa memberikan layanan yang berkualitas dan setara kepada seluruh konsumen Indonesia. Selama 3 (tiga) tahun buku, komitmen Perseroan terealisasi dengan beragam jenis produk dan layanan yang dapat mencakup beragam segmen konsumen seperti layanan perumahan, korporasi besar maupun SME (*Small Medium Enterprise*). Sasaran besar Perseroan melalui komitmen ini untuk memajukan tingkat konektivitas digital di Indonesia yang dapat memajukan literasi digital untuk masyarakat Indonesia.

1. **Pelanggan Perumahan**

   Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan masih menjadi pendapatan mayoritas bagi Perseroan di tahun ini, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

2. **Pelanggan Korporasi**

   Perseroan menawarkan layanan konektivitas data untuk Pelanggan Korporasi dengan merek dan menjual waktu atau *slot* iklan pada kanal HomeCable, panduan program elektronik serta aplikasi interaktif TV Perseroan. Pelanggan korporasi yang dilayani oleh Perseroan tidak sebatas di dalam cakupan jaringan infrastruktur kabel Perseroan, melainkan Perseroan mengambil langkah untuk melayani seluruh pelanggan korporasi yang ada di Indonesia.

   Sebagai penyedia jasa layanan internet terpadu, Perseroan dalam melayani pasar korporasi, senantiasa menempatkan diri sebagai 'mitra bisnis' bagi seluruh calon pelanggan dengan menghadirkan layanan solusi bisnis bagi pelanggan. Realisasi dalam memberikan solusi bisnis dengan menghadirkan sejumlah layanan profesional seperti layanan data komunikasi, *leased line, corporate TV, Multiprotocol Label Switching (MPLS), cloud services, data center, managed services & value added services*, solusi teleponi, layanan VSAT dan solusi industri.

Products & Services Based on Market Segment

As a company engaged in internet and pay television services, the Company continues to provide quality and equal services to all Indonesian consumers. During the 3 (three) financial years, the Company's commitment has been realized with various types of products and services that can cover various consumer segments such as housing services, large corporations and SME (Small Medium Enterprise). The Company's big goal through this commitment is to advance the level of digital connectivity in Indonesia that can advance digital literacy for the Indonesian people.

1. **Residential Customers**

   The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers still become majority revenue for the Company in this year, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilises a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers.

2. **Enterprise Customers**

   The Company offers data connectivity services to its Corporate Customers under the brand name and sells time or advertising slots on the HomeCable channel, electronic program guides and interactive applications for the Company's TV. The corporate customers served by the Company are not limited to the scope of the Company's cable infrastructure network, but the Company takes steps to serve all corporate customers in Indonesia.

   As an integrated internet service provider, the Company in serving the corporate market, always places itself as a 'business partner' for all potential customers by providing business solution services for customers. Realization in providing business solutions by presenting a number of professional services such as data communication services, leased lines, corporate TV, Multiprotocol Label Switching (MPLS), cloud services, data centers, managed services & value added services, telephony solutions, VSAT services and industrial solutions.

Deskripsi Produk & Layanan

Sebagai perusahaan penyedia jasa internet dan televisi berlangganan, Perseroan menempatkan nama dagang atau *product brand* berdasarkan kategori produk. Untuk kategori produk internet perumahan dengan nama "**FastNet**", sedangkan untuk layanan internet korporasi dengan nama "**Link Net Enterprise Business**". Untuk layanan televisi berlangganan dengan nama "**HomeCable**". Selain itu, Perseroan juga memiliki *sub-brand* yang merupakan turunan dari *brand* utama dari kategori produk.

1. **FastNet**

   Pada produk internet perumahan, Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber-to-the-Home* ("**FTTH**") untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan.

   Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas *(unlimited)*. Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

Product & Service Description

As a provider of internet and subscription television services, the Company places trade names or product brands based on product categories. For the residential internet product category, it is named "**FastNet**", while for corporate internet services it is named "**Link Net Enterprise Business**". The subscription television service is named "**HomeCable**". In addition, the Company also has sub-brands which are derivatives of the main brand from the product category.

1. **FastNet**

   On internet product, the Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. In terms of technology, the Company uses Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber-to-the-Home ("**FTTH**") technology to provide FastNet services to customers.

   Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage. Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service.

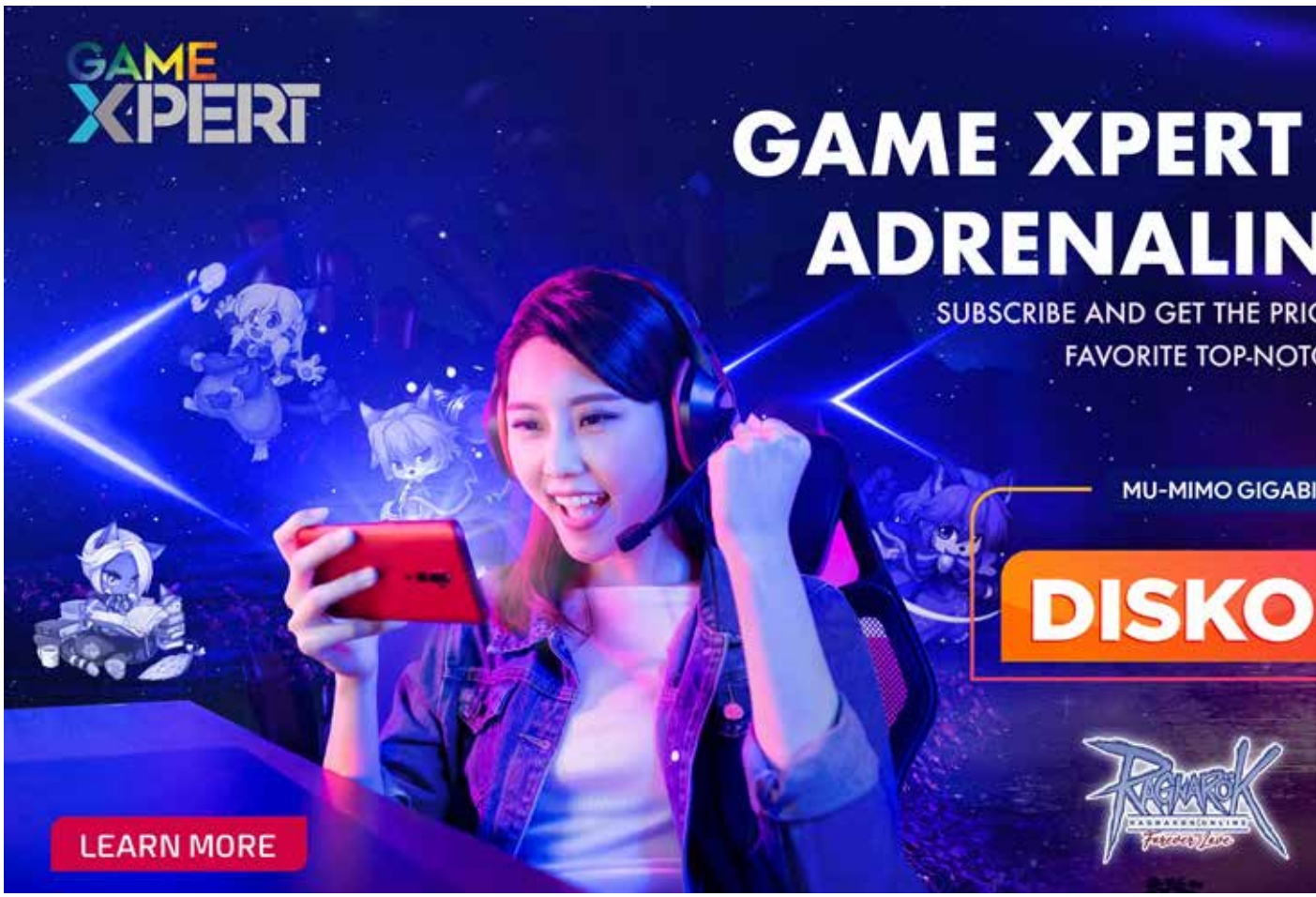

Paket Berlangganan Combo

Perseroan menawarkan paket combo dengan pilihan yang sederhana kepada pelanggan setia. Penawaran *simplicity package* menjadi terobosan Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi seluruh pengguna. Paket combo terdiri atas 2 (dua) pembagian, yaitu:

1. **Paket Combo Regular**
   Penawaran paket regular memberikan layanan kepada pelanggan secara seimbang antara layanan internet dan TV kabel. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan oleh Perseroan dimulai dari 20 Mbps dengan jumlah kanal TV kabel sebanyak 134 kanal.

2. **Paket Combo POP**
   Penawaran paket POP memberikan layanan kepada pelanggan yang menginginkan atau mengutamakan kecepatan internet ketimbang jumlah konten TV. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan dimulai dari 30 Mbps dengan jumlah kanal TV kabel sebanyak 98 kanal.

Combo Subscription Plan

The Company offers combo packages with simple choices to loyal customers. The simplicity package offer is the Company's breakthrough in providing the best service for all users. The combo package consists of 2 (two) divisions, namely:

1. **Regular Package**
   Regular package offers provide services to customers in a balanced way between internet and cable TV services. In this package, the internet speed offered by the Company starts at 20 Mbps with 134 channels of cable TV channels.

2. **POP Package**
   POP package offers provide services to customers who want or prioritize internet speed over the amount of TV channels. In this package, the internet speed offered starts from 30 Mbps with 98 channels of cable TV channel.

Tabel Combo Regular | Combo Regular Table

Paket Combo Regular Combo Regular Package		Kecepatan Speed	Jumlah Kanal Numbers of Channels
Family Plus HD	Entry Level	Up tp 20 Mbps	134 Channel + Streamtainment
• D'Lite HD • Elite X1 4K	Middle Level	Up to 30 Mbps Up to 50 Mbps	152 Channel + Streamtainment 175 Channel + Streamtainment
• Supreme X1 4K • Infinite X1 4K	High Level	Up to 100 Mbps Up to 300 Mbps	202 Channel + Streamtainment 228 Channel + Streamtainment

Tabel Combo POP | Combo POP Table

Paket Combo POP Combo POP Package		Kecepatan Speed	Jumlah Kanal Numbers of Channels
Family 30	Entry Level	Up tp 30 Mbps	98 Channel + Streamtainment
Elite X1	Middle Level	Up to 75 Mbps	98 Channel + Streamtainment
Supreme X1	High Level	Up to 150 Mbps	98 Channel + Streamtainment

2. **HomeCable (Konten TV)**
Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui paket Combo TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas kanal yang berkualitas SD, HD, dan 4K.

Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan Smart Box X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi *(Personal Video Recording)*, *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan di tahun ini adalah meng-*upgrade user interface* (UI) SmartBox X1 yang dilengkapi fitur *video recommendation.*

Layanan konten berbayar telah dikembangkan lebih jauh dengan menghadirkan layanan *Over-the-Top* ("**OTT**") yang diwakili nama dagang "FirstMediaX" dan "First+". Berikut ulasan lebih lanjut mengenai layanan OTT Perseroan :

2. **HomeCable (TV Content)**
The Company markets its Cable TV services under the "HomeCable" brand. Cable TV services are available through the Company's Cable TV Combo packages and broadband internet. In the cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home with the TV channel consists of channels with SD, HD, and 4K quality.

The Company's Cable TV service is channeled through set-top-boxes that are leased to customers where there is currently a new generation of set-top-box called Smart Box X1 which is an Android-based interactive set-top-box that supports video streaming, personal video cloud recording (Personal Video Recording), timeshift, and TV catch-up up to 7 days back, and enjoy 4K quality TV content. The latest feature provided by the Company this year is to upgrade the SmartBox X1 user interface (UI) which features a video recommendation.

Subscription content services have been developed further by providing Over-the-Top ("**OTT**") services represented by the trade names "FirstMediaX" and "First+". The following is a further review of the Company's OTT services:

- **FirstMediaX ("FMX")**
  Nama dagang "FirstMediaX" merupakan *sub-brand* turunan dari kategori produk televisi berbayar. Perseroan telah menawarkan layanan *Over-The-Top* ("**OTT**") sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan *tablet*.

  Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya dimana saja dan kapan saja (*anytime, anywhere*). FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up* TV.

- **First+ (Kolaborasi OTT)**
  Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video on Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan Catchplay, VIU, dan GoPlay sebagai penyedia OTT. Kini para pelanggan dapat menikmati layanan paket "First+" yang berfungsi memberikan akses ke beragam *platform* OTT. Inovasi ini menjadi Perseroan sebagai penyedia layanan televisi berbayar pertama di Indonesia yang menghadirkan agregasi kontent OTT *streaming platform* dalam satu paket.

- **FirstMediaX ("FMX")**
  The trade name "FirstMediaX" is a derivative sub-brand of the pay television product category. The Company has been offering Over-The-Top ("**OTT**") services as part of its HomeCable offering since 2014. The OTT offering is currently provided via the FMX app (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and provides subscribers access to their HomeCable services via personal devices such as phones and tablets.

  The Company is the first operator in Indonesia to offer TV everywhere services with a range of content on an FMX scale. FMX allows subscribers to watch their favorite programs anywhere and anytime (anytime, anywhere). FMX also supports video-on-demand and catch-up TV.

- **First+ (OTT Collaboration)**
  The Company is aware of the growing trend in the customer market to enjoy Video on Demand services by subscribing to OTT service providers. To respond to this trend, the Company decided to embrace OTT by collaborating with Catchplay, VIU, and GoPlay as OTT providers. Now customers can enjoy the "First+" package service which provides access to various OTT platforms. This innovation makes the Company the first pay television service provider in Indonesia that presents content aggregation of OTT streaming platforms in one package.

- **Jumlah Kanal Distribusi**
  Dalam penawaran TV Kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah. Kanal TV terdiri atas kanal yang berkualitas SD, HD maupun 4K. Dibawah ini adalah tabel jumlah distribusi kanal yang disediakan Perseroan kepada pelanggan hingga 31 Desember 2021:

- **Numbers of Channels Distribution**
  In the Cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home. The TV channel consists of channels with SD, HD and 4K quality. Below is a table of the number of distribution channels provided by the Company to customers until December 31, 2021:

No	Jumlah Kanal TV Numbers of TV Content	2021
1	Jumlah Kanal Terdistribusi Numbers of Distributed Channel	227
2	Kanal *Standard Definition* Standard Definition Channel	122
3	Kanal H*igh Definition* High Definition Channel	101
4	Kanal 4K 4K Channel	4

- **Penambahan Kanal**
  Pada tahun ini Perseroan telah menambah variasi kanal baru sebanyak 24 *kanal* dari berbagai *genre* dari siaran rohani hingga *lifestyle entertainment*. Berikut di bawah ini daftar kanal terbaru Perseroan:

- **Additional Channels**
  This year, the Company has added a variety of new content as much as 24 channels from various genres from spiritual broadcasts to lifestyle entertainment. Below is a list of the Company's latest channels:

No	Nama Kanal TV Name of TV Channels	Genre
1	Zee Action	Movies
2	Zee Bolywood	Movies
3	IMC	Movies
4	IMC HD	Movies
5	Galaxy HD	Movies
6	Galaxy Premium HD	Movies
7	Paramount Network HD	Movies
8	Wion	News
9	SEA Today HD	News
10	MGN	News
11	USA Today	News
12	Liga Mahasiswa	Sports
13	TSB Now 1 HD	Sports
14	TSB Now 2 HD	Sports
15	TSB Now 3 HD	Sports
16	Champions TV 4 HD	Sports
17	Champions TV 4	Sports
18	LFC TV HD	Sports
19	Praise	Music
20	Praise HD	Music
21	Sunnah TV	Faith
22	Crime Investigation HD	Entertainment
23	Boomerang	Kids
24	RTV	Local

FIRST+
FIRST MEDIA
FIRST IN INDONESIA
THRILL CINEMATIC SHOWS
ON A BIGGER SCREEN
PERTAMA DI INDONESIA! Kami hadirkan FIRST+ BASIC, 3 layanan streaming yang dikemas dalam 1 (satu) paket untuk kemudahan dan kenyamanan Anda dalam menikmati beragam acara favorit.
viu
CATCHPLAY+
goplay
Mobile device viewing to a television screen
Hassle Free, Multi streaming platform in one pack
Value for money
Rp 90.000 /BULAN
HARGA BELUM TERMASUK PPN 10%
SCAN QR CODE
UNTUK INFO LEBIH LANJUT

3. **Link Net Enterprise Business**

Layanan untuk Pelanggan Korporasi yang telah bertransformasi dari solusi konektivitas dasar menjadi solusi terpadu Konektivitas dan Teknologi, Informasi, Komunikasi ("**TIK**") hingga solusi industri. Layanan 'Link Net Enterprise Business' didukung dengan jaringan yang dimiliki Perseroan dan jangkauan layanan VSAT yang telah meliputi seluruh daerah di Indonesia. Perseroan telah melayani berbagai sektor industri, diantaranya Pemerintahan, Jasa Keuangan dan Perbankan, Operator Telekomunikasi, Perhotelan, Institusi Pendidikan dan Sumber Daya Energi.

Perseroan percaya dengan pertumbuhan yang signifikan dari produk Link Net Enterprise Business akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar lagi dalam memperkuat posisi pasar *brand* Link Net Enterprise Business. Strategi Perseroan dalam meningkatkan kekuatan pemasaran dengan mengupayakan berbagai strategi sebagai berikut:

3. **Link Net Enterprise Business**

Services for Corporate Clients which have been repositioned from basic connectivity solution into Connectivity and Information, Communication, Technology ("**ICT**") until industry solution. Link Net Business services supported by its owned network and VSAT service range throughout the nation. The Company serves various industries, including Governmental, Banking and Financial Services, Telco Operator, Hospitality, Education, and Energy Resources.

The Company believes in the significant growth of Link Net Enterprise products will open up even greater growth opportunities in strengthening the market position of the Link Net Enterprise Business brand. The Company's strategy in increasing marketing strength is by pursuing various strategies as follows:

Every business is unique, and to strengthen its competitiveness and continuously grow, they have to deploy the right digital technology fit to their business.

Industry leaders always make ICT factors being part of their business strategy in order to face those massive digital disruption challenges. It requires more than just a reliable connection to provide an exceptional customer experiences and streamlined business operations.

linknet

1. Pendekatan konsumen secara intensif (*customer engagement*) melalui kunjungan secara regular kepada pelanggan untuk membahas kerjasama strategis dan mengadakan *loyalty event*.

2. Memperbesar sumber daya layanan seperti memperkaya kapasitas produk solusi TIK dan cakupan jaringan lebih luas melalui adanya *Pre-Wired Building*.

3. Ekspansi Pasar dengan berfokus pada industri yang minim terdampak dari Pandemi dan sektor Pemerintah seperti BAKTI, *regional government military*, sektor finansial dan *remote area*.

1. Intensive consumer approach (customer engagement) through regular visits to customers to discuss strategic cooperation and hold loyalty events.

2. Enlarging service resources such as enriching the capacity of ICT solution products and wider network coverage through the Pre-Wired Building.

3. Market expansion by focusing on industries that are minimally affected by the pandemic and government sectors such as BAKTI, regional government military, financial sector and remote areas.

Secara jenis jasa layanan, Link Net Enterprise Business membagi beberapa kategori layanan yaitu:

1. **Kategori Konektivitas**
   Kategori ini terdiri atas layanan Layanan *leased line*, DWDM, MPLS, VSAT, Metro-E dan IPLC

2. **Kategori Internet**
   Kategori ini terdiri atas layanan Layanan HDIPA, IP Transit, Broadband, Bandwidth on Demand.

3. **Kategori TV Korporasi**
   Kategori ini terdiri atas layanan Layanan Analog, Digital, IPTV, dan OneStream.

4. **Kategori Layanan Nilai Tambah**
   Kategori ini terdiri atas layanan Layanan *colocation, cloud services, voice solution, license, dan access point.*

5. **Kategori Solusi Khusus/Spesial**
   Kategori ini terdiri atas layanan anti DDos, Pen-Test, First Klaz, Thermal, Smart Board, dan IoT.

6. **Kategori Services**
   Kategori ini terdiri atas layanan *managed services, installation, migration* dan *apps development.*

7. **Kategori Penjualan Media**
   Perseroan menjual *slot* iklan pada kanal HomeCable tertentu ke berbagai perusahaan berskala nasional, regional dan lokal beserta ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Perseroan yakin bahwa para pemasang iklan dapat memanfaatkan kanal-kanal HomeCable yang menarik dan variatif sehingga mereka dapat fokus untuk memasarkan bisnis mereka lewat iklan ke rumah tangga golongan atas di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya dan Bandung. Perseroan telah mengalokasikan *slot* pengiklanan di setiap jam siaran dan menempatkan iklan Pelanggannya di *slot* ini untuk menghasilkan pendapatan dari *Media Sales.*

By type of service, Link Net Enterprise Business divides into several service categories, namely:

1. **Connectivity Category**
   This category consists of leased line services, DWDM, MPLS, VSAT, Metro-E and IPLC

2. **Internet Category**
   This category consists of HDIPA services, IP Transit, Broadband, Bandwidth on Demand.

3. **Corporate TV Category**
   This category consists of Analog, Digital, IPTV, and OneStream Services.

4. **Value Added Category**
   This category consists of colocation services, cloud services, voice solutions, licenses, and access points.

5. **Special Category**
   This category consists of anti DDos, Pen-Test, First Klaz, Thermal, Smart Board, and IoT services.

6. **Services Category**
   This category consists of managed services, installation, migration and apps development.

7. **Media Sales Category**
   The Company offers advertising time slot on certain HomeCable channels to various business scales, national, regional and local together with digital advertisement space on the Company's electronic program guide and interactive TV applications. The Company believes that business advertisers will enjoy the appealing variety of HomeCable's channels to reach the upper-level Households in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung with focused advertisements. The Company has allocated advertising air time slot for each broadcast hour and places its customers' commercials in these slots to generate Media Sales revenue.

Managed Services

linknet

SECURITY

Anti Ddos

Protect your valuable assets from complex DDOS attacks with multi-stage approach to monitoring, detecting and mitigating all threads to ensure only legitimate traffic reaches your important network and applications

Advantages:

- Volumetric DDOS Attack Protection
- "Always ON" and "On Demand"
- Scalable to 10Gbps Cleanpipe Guarantee
- User Monitoring and Reporting

Configuration

EQUIPMENT

Get the premium quality support for your end-to-end ICT equipment needs. We can offer complete equipment contract to cover supplies, installation, maintenance services along with its warranty

SUPPORT

Engineer On Site

Quickly resolve IT Issue and simplify problem solving procedure within your organization. Expect instant resolution by having dedicated engineer around.

- Network administration and management
- 24x7 monitoring and on demand consultancy as needed
- Configuration and on-going troubleshooting for your ICT Equipment.

(021) 2953 6838 • Enterprise.inquiry@linknet.co.id

www.linknet.id

Strategi Pemasaran Berkelanjutan

Sustainable Marketing Strategy

5

Pemasaran Berkelanjutan

Perseroan dalam memasarkan produk dan layanannya senantiasa memerhatikan aspek kualitas manajemen produk, komunikasi, penjualan, dan layanan pelanggan. Keempat aspek ini merupakan konsep pemasaran berkelanjutan dan merupakan cara yang strategis dalam membangun nilai kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan. Pemasaran berkelanjutan menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap perancangan rencana pemasaran dengan berfokus pada nilai perbedaan yang unggul disertai sikap komitmen dan konsisten dalam memasarkan produk dan layanan. Melalui cara ini Perseroan meyakini daya saing produk dan layanan Perseroan di dalam industri digital semakin kompetitif dan berbeda dari kompetitor.

Pada tahun 2021, tema kampanye Perseroan untuk pasar residensial menempatkan persepsi #BeneranTanpaBatas untuk memberikan layanan *unlimited* internet tanpa batasan kuota dan *unlimited world entertainment*. Sedangkan untuk pasar korporasi Perseroan membangun persepsi *Leading Connectivity and IT Solution in 'New Normal'*. Perseroan sangat mengedepankan pelayanan yang terpadu dan meningkatkan taraf pelayanan yang lebih luas di era transformasi digital.

Manajemen Produk

Dalam hal aspek manajemen produk, Perseroan membagi 2 (dua) jenis produk layanan, yaitu produk layanan untuk pelanggan perumahan dan korporasi. Kedua jenis produk ini dikelola oleh Perseroan dengan target dapat menghadirkan layanan yang tepat guna melalui berbagai fitur-fitur yang berdampak bagi pelanggan dalam menyemarakan digitalisasi. Dengan mampu menciptakan keunggulan dari sisi produk, maka Perseroan optimis dapat mempertahankan loyalitas pelanggan secara berkelanjutan. Perseroan dalam mengelola aspek manajemen produk senantiasa berfokus atau berpedoman pada nilai-nilai sebagai berikut :

Sustainable Marketing

The Company in marketing its products and services always pays attention to the quality aspects of product management, communication, selling and customer service. These four aspects are the concept of sustainable marketing and are a strategic way to build customer trust value in the Company's services. Sustainable marketing is the foundation for the Company in designing any marketing plans by focusing on superior value differences accompanied by a committed and consistent attitude in marketing products and services. In this way, the Company believes that the competitiveness of the Company's products and services in the digital industry is increasingly competitive and different from competitors.

In 2021, the Company's campaign theme for the residential market places the perception of #BeneranTanpaBatas to provide unlimited internet services without quota limits and unlimited world entertainment. As for the corporate market, the Company builds the perception of Leading Connectivity and IT Solution in the 'New Normal'. The Company prioritizes integrated services and increases the level of wider services in the era of digital transformation.

Product Management

In terms of product management aspects, the Company divides 2 (two) types of service products, namely service products for residential and corporate customers. These two types of products are managed by the Company with the target of being able to provide appropriate services through various features that have an impact on customers in enlivening digitalization. By being able to create excellence in terms of products, the Company is optimistic that it can maintain customer loyalty in a sustainable manner. The Company in managing aspects of product management always focuses or is guided by the following values:

FiRST Rewards
FiRST MEDIA
WIN SPACE JAM: A NEW LEGACY MOVIE TICKETS!
Find out more! Log on to:
https://www.firstmedia.com/quiz/spacejamanl
Contest Period : July 1 – July 16, 2021

1. **Mengutamakan Inovasi**
   Perseroan berupaya mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data-heavy content* melalui internet. Pengelolaan produk dan layanan selalu diciptakan untuk menjadi berbeda di dalam persaingan usaha.

2. **Tren Perilaku Konsumen**
   Perseroan berfokus pada inovasi produk yang selaras dengan tren konsumen. Keselarasan ini akan meningkatkan nilai pendapatan Perseroan dan menjadi produk pilihan pertama masyarakat di dalam industri digital. Parameter tren konsumen yang senantiasa Perseroan analisa adalah pada perbedaan kebutuhan produk dan preferensi, hasil analisa ini menghasilkan temuan strategis beserta realisasi penawaran produk seperti:

   - **Pengelolaan Paket Bundling *(combo product)***
     Perseroan menawarkan berbagai pilihan paket *combo* dibandingkan pendekatan untuk satu jenis penawaran. Pemberian paket *combo* akan memudahkan konsumen dalam menikmati layanan Perseroan, paket layanan internet dan TV kabel menjadi kombinasi serasi untuk memberikan hiburan tanpa batas di rumah bersama keluarga.

   - **Layanan TV kabel, OTT dan Variasi Konten**
     Untuk memberikan nilai perbedaan Perseroan menempatkan layanan TV Kabel dengan kanal *High Definition*, 4k, serta sejumlah kanal premium. Selain itu untuk menanggapi keinginan konsumen untuk dapat menikmati konten media di luar rumah, Perseroan menyediakan layanan OTT melalui aplikasi yang telah ditingkatkan dinamai FirstMediaX dan First+.

1. **Prioritizing Innovation**
   The Company strives to maintain its leadership by continuing to provide high-speed networks to meet the demand for reliable access to data-heavy content via the internet. Product and service management is always created to be different in the competition.

2. **Consumer Behavior Trends**
   The Company focuses on product innovation that is in line with consumer trends. This alignment will increase the value of the Company's revenue and become the first choice product for the community in the digital industry. The parameter of consumer trends that the Company always analyzes is the difference in product needs and preferences, the results of this analysis produce strategic findings along with the realization of product offerings such as:

   - **Bundling Package Management (combo product)**
     The Company offers a wide selection of combo packages as opposed to single-type approaches. Providing combo packages will make it easier for consumers to enjoy the Company's services, internet service packages and cable TV are a harmonious combination to provide unlimited entertainment at home with family.

   - **Cable TV, OTT and Content Variation**
     To provide value for difference, the Company has placed Cable TV services with High Definition, 4k channels, as well as a number of premium channel. In addition to responding to consumers' desire to be able to enjoy media content outside the home, the Company provides OTT services through improved applications called FirstMediaX and First+.

- **Optimalisasi Pengalaman Pelanggan**
  Perseroan memahami perilaku penggunaan internet di rumah banyak memanfaatkan sinyal *wifi* dalam memenuhi aktivitas daring. Adanya keterbatasan sinyal *wifi* menjadi masalah bagi para pengguna di rumah. Untuk memberikan solusi yang tepat, Perseroan menyediakan paket *superwifi* kepada konsumen untuk memperkuat sinyal *wifi* selama beraktivitas di rumah. Kini, kehadiran *superwifi* telah menghilangkan istilah '*deadzone*' yang dialami oleh konsumen.

- **Program Loyalitas Pelanggan**
  Selain itu, Perseroan juga terus mengkomunikasikan program loyalitas pelanggan, yaitu program FirstRewards, dimana pelanggan akan disegmentasi menjadi beberapa tipe *membership* (Sapphire, Emerald, Ruby, dan Diamond) sesuai dengan masa waktu berlangganan dan ARPU pelanggan. Setiap membership akan mendapatkan *privilege rewards*, dimana *rewards* tersebut dapat diklaim langsung melalui aplikasi MyFirstMedia, yang dapat diakses menggunakan "First ID" atau fitur OTP (*One Time Password*).

- **Optimizing Customer Experience**
  The Company understands that the behavior of using the internet at home uses a lot of wifi signal in fulfilling online activities. The existence of limited wifi signal is a problem for home users. To provide the right solution, the Company provides a superwifi package to consumers to strengthen the wifi signal during their activities at home. Now, the presence of superwifi has eliminated the term 'deadzone' experienced by consumers.

- **Customer loyalty program**
  In addition, the Company also continues to communicate its customer loyalty program, namely the FirstRewards program, where customers will be segmented into several membership types (Sapphire, Emerald, Ruby, and Diamond) according to the subscription period and customer's ARPU. Each membership will get privilege rewards, where these rewards can be claimed directly through the MyFirstMedia application, which can be accessed using the "First ID" or the OTP (One Time Password) feature.

Manajemen Komunikasi (*Branding*)

Dalam aspek '*branding*' Perseroan mengupayakan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat *urban modern* di Indonesia. Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Perseroan menerapkan komunikasi pemasaran dengan prinsip kejelasan dan berkomitmen penuh atas setiap penawaran yang diberikan kepada setiap pelanggan. Melalui prinsip kejelasan dan berkomitmen, maka Perseroan dapat mendorong reputasi *brand* Link Net menjadi sangat memukau di benak masyarakat, sehingga dapat membangun keterikatan nilai yang berkelanjutan. Perseroan sangat sadar akan keberadaan *brand* merupakan suatu aset, memiliki ekuitas dan menggerakan strategi serta performa bisnis. Untuk mencapai tujuan ini, strategi *branding* Perseroan berfokus pada:

Communication Mangement (Branding)

In the aspect of 'branding' the Company strives to create a strong brand for lifestyle for residential customers by providing high quality communication and entertainment services. The company aims to create a progressive and innovative brand that can serve the entertainment and technology needs of modern urban communities in Indonesia. The Company's hope is to be the first choice for high-speed broadband internet services and media to change the lives of Indonesian consumers by providing innovative services that meet their needs and lifestyle.

The Company implements marketing communications with the principle of clarity and is fully committed to every offer given to every customer. Through the principles of clarity and commitment, the Company can encourage the reputation of the Link Net brand to be stunning in the minds of the community, so as to build a sustainable value attachment. The Company is very aware that the brand is an asset, has equity and drives business strategy and performance. To achieve this goal, the Company's branding strategy focuses on:

1. **Membangun persepsi *brand* yang positif.**
   Sejak 15 Agustus 2018, Perseroan telah memperkenalkan konsep "First Squad". Konsep ini adalah bentuk simbolik komitmen Perseroan dalam menjaga konsistensi peningkatan layanan secara komprehensif baik dalam produk maupun layanan kepada pelanggan. First Squad adalah pedoman kerja bagi seluruh karyawan dalam memberikan produk dan layanan Perseroan kepada masyarakat.

2. **Aktif melakukan kegiatan *event & experience*.**
   Sebagai langkah membangun *bond the value* antara Perseroan dengan masyarakat. Perseroan senantiasa melakukan *micro marketing* di wilayah perumahan pelanggan. Kegiatan ini sebagai bentuk mendekatkan diri kepada masyarakat, bahwa Perseroan merupakan penyedia jasa internet yang menjadi pelaku transformasi kehidupan digital di Indonesia. Berhubung masih di masa Pandemi maka kegiatan *event & experience* secara *offline* senantiasa ditinjau kebutuhannya berdasarkan keadaan dan regulasi Pemerintah.

3. **Mengadakan turnamen *e-Sports* di Indonesia**
   Setelah meluncurkan 'First Warriors' pada tahun 2019, Perseroan di tahun ini kembali melanjutkan pembangunan ekosistem *e-Sports* di Indonesia. Meskipun Indonesia sedang mengalami gejolak Pandemi Covid-19, kegiatan *e-Sports* tetap dilangsungkan oleh Perseroan agar aktivitas Perseroan dengan komunitas *e-Sports* tetap terjaga hubungannya. Pada tahun ini Perseroan menggelar ajang *First Warriors Championship* yang diselenggarakan di 16 kota dari 5 wilayah besar Indonesia di mulai 10 Juni 2020 hingga bulan November 2020. Format kompetisi *e-Sports* dalam bentuk *online* sebagai salah satu cara Perseroan untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penularan virus Covid-19. Pada tahun 2021, tim *e-Sports* Perseroan bernama "First Raider" berhasil mencetak prestasi dengan menempati posisi *runner-up* di ajang Free Fire Indonesia Masters (FFIM) 2021.

1. **Build Positive brand perception**
   Since 15 August 2018, the Company has introduced the "First Squad" concept. This concept is a symbolic form of the Company's commitment in maintaining consistency in comprehensive service improvements both in products and services to customers. First Squad is a work guideline for all employees in providing the Company's products and services to the community.

2. **Actively conducting event & experience activities**
   As a step to build bond the value between the Company and the community. The company continues to carry out micro marketing in customer housing areas. This activity is a form of getting closer to the community, that the Company is an internet service provider that is an actor in transforming digital life in Indonesia. Since it is still during the Pandemic, offline event & experience activities are always reviewed for their needs based on government conditions and regulations.

3. **Organize e-Sports tournaments in Indonesia**
   After launching 'First Warriors' in 2019, the Company this year continues to build the e-Sports ecosystem in Indonesia. Even though Indonesia is experiencing the turmoil of the Covid-19 pandemic, e-Sports activities are still being carried out by the Company so that the Company's activities with the e-Sports community are maintained. This year the Company held the First Warriors Championship event which was held in 16 cities from 5 major regions of Indonesia from 10 June 2020 to November 2020. The format of e-Sports competitions in online form is one of the Company's ways to maintain health in order to avoid the spread of the Covid-19 virus. In 2021 the Company's *e-Sports* team named "First Raiders" succeed to make an achievement by reached the runner-up position at the Free Fire Indonesia Maters (FFIM) 2021.

4. **Kemudahan Akses Komunikasi**

Dalam hal mengatur aktivitas komunikasi pemasaran, setiap tenaga pemasar maupun tenaga layanan pelanggan (*Contact Center*) harus dapat menyampaikan informasi produk dan layanan Perseroan secara komprehensif. Mengingat Perseroan bergerak dalam bentuk jasa, maka keterampilan dalam berkomunikasi kepada konsumen menjadi perhatian khusus bagi Perseroan kepada tenaga pemasaran dan layanan pelanggan.

Selain menjaga dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi, Perseroan mengoptimalkan komunikasi dengan pelanggan melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti menciptakan berbasis digital seperti FITA, MyFirstMedia, aplikasi sosial media seperti Instagram, situs web resmi, dan YouTube. Keberadaan teknologi digital agar konsumen memiliki keleluasaan dan kemudahan untuk memahami segala informasi produk dan layanan milik Perseroan.

Disisi lain, aktivitas komunikasi pemasaran melalui media digital telah mengacu kepada kode etik periklanan yang diatur dalam Undang-Undang. Pengelolaan manajemen komunikasi menjadi tanggung jawab divisi pemasaran yang senantiasa mengatur laju komunikasi dengan konsumen.

4. **Easy Access to Communication**

In terms of managing marketing communication activities, every marketer and customer service staff (Contact Center) must be able to convey comprehensive information on the Company's products and services. Considering that the Company operates in the form of services, skills in communicating to consumers are of particular concern for the Company to marketing personnel and customer service.

In addition to maintaining and improving communication skills, the Company optimizes communication with customers through the use of information technology such as creating digital platforms such as FITA, MyFirstMedia, social media applications such as Instagram, the official website, and YouTube. The existence of digital technology so that consumers have the flexibility and convenience to understand all information on the Company's products and services.

On the other hand, marketing communication activities through digital media have referred to the advertising code of ethics regulated in the Act. The management of communication management is the responsibility of the marketing division which constantly regulates the pace of communication with consumers.

Manajemen Penjualan

Perseroan mempunyai berbagai tenaga penjual berdasarkan tipe calon pelanggan atau pelanggannya yaitu :

- **Segmen Perumahan:** Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui telemarketing.
- **Segmen Kondominium dan Apartemen:** manajer pengembangan bisnis dan account manager yang melakukan penjualan untuk *multi-dwelling* unit berinteraksi langsung dengan pengelola unit *(building management)*.
- **Segmen Korporasi:** tenaga penjual yang melakukan penjualan serta mengelola hubungan dengan pelanggan Korporat dari berbagai industri.

Pelatihan dan retensi tenaga penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf.

Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

Siklus Pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. **Tahap Pertama : Akuisisi**
   Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :
   - Strategi perluasan jaringan: sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar.
   - Proses *Remarketing* akan dilakukan dengan meninjau kembali wilayah-wilayah tertentu yang dinilai masih rendah penetrasinya, dan diberikan program penawaran khusus sesuai dengan kebutuhan perilaku calon pelanggan di area tersebut.

Sales Management

The Company has various salespeople based on the type of prospective customer or current customer, such as :

- **Residential Segment** direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing.
- **Condominium and apartment segments:** business development managers and account managers who conduct sales for multi-dwelling units interact directly with the unit manager (building management).
- **Coporate Segment**: commercial sales who manage the Company's relationships with enterprise clients.

Training and retention of sales force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training.

Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Customer Lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. **Phase One: Acquisition**
   In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:
   - New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community.
   - Remarketing process will be carried out by reviewing certain areas that are considered to be still low in penetration, and given a special offer program in accordance with the behavioral needs of prospective customers in the area.

2. **Tahap Kedua : Membangun Loyalitas**
   Perseroan membangun loyalitas dengan cara melakukan *welcoming call* kepada pelanggan baru, mengedukasi pelanggan terkait produk dan layanan tambahan yang tersedia melalui berbagai medium, melakukan survei pelanggan secara berkala, dan memberikan program-program *loyalty* yang menarik.

3. **Tahap Ketiga : Pengoptimalan**
   Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan yang diberikan dengan memberikan penawaran paket tambahan atau *upgrade* ke paket yang lebih tinggi; dengan demikian, Perseroan juga dapat mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan.

4. **Tahap Keempat : Retensi**
   Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya dengan cara melakukan segmentasi pelanggan dan diberikan program retensi kepada pelanggan yang diduga mempunyai risiko *churn*.

2. **Phase Two : Build Loyalty**
   The Company builds loyalty by conducting welcoming calls to new customers, educating customers about additional products and services available through various media, conducting regular customer surveys, and providing attractive loyalty programs.

3. **Phase Three : Optimisation**
   In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to improve customer experience in enjoying the services provided by offering add-on packages or upgrading to higher packages; therefore, the Company also can optimize revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives.

4. **Phase Four : Retention**
   In the fourth stage of the customer cycle, the Company aims to retain its customers by segmenting customers and providing a retention program to customers who are suspected of having churn risk.

Manajemen Pelanggan

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/*add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Komitmen Pelayanan

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *Contact Center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *Contact Center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan dieskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknisi di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan. Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut :

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, *e-mail*, surat menyurat, media sosial seperti Twitter, web form, My Firstmedia *Mobile Apps* dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik;
- Mengirimkan email kepada pelanggan untuk memastikan standar kualitas terhadap layanan Perseroan dari informasi gangguan jaringan, penangangan gangguan, pemeliharaan, sampai selesai instalasi onsite di tempat pelanggan.
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akan dilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan; dan
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

Perseroan mengoperasikan dua layanan *Contact Center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan *soft skill* secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru.

Customer Management

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

Services Commitment

The Company provides 24 hours, 7 days a week Contact Center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the Contact Center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises. To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook, Twitter, web form, My Firstmedia Mobile Apps and ensure all requests and queries are handled properly;
- Send e-mails to customers to ensure the quality standards of the Company's services from network disruption information, interruption handling, maintenance, to completion of the onsite installation at the customer's premises.
- After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved; and
- Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.

The Company operates two Customer Contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities. All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns.

Layanan Premium

Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca penyelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifkasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

Premium Services

The Company offers a premium service line for selected high revenue-ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.

FiRST MEDIA
NEW MY FIRSTMEDIA APPS
HADIR DENGAN TAMPILAN BARU DENGAN FITUR LEBIH LENGKAP & REWARDS BERLIMPAH!
Hai,
FIRSA MEDIANA
Untuk Kamu
CASHBACK
Lihat Deals
MY FiRST
UNDUH SEKARANG, DI
App Store
Google play
DAPATKAN HADIAH LANGSUNG
TOTAL JUTAAN RUPIAH

Layanan Pelanggan Berbasis Digital

Pelanggan selain dilayani oleh tim *Contact Center*, dapat juga menggunakan layanan *self service* berbasis digital yang disediakan oleh Perseroan. Pelanggan dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui aplikasi MyFirst Media Apps, *web page* cek.firstmedia.com, layanan *self service* dengan sistem *interactive voice response* ("**IVR**"), *ChatBot*, *e-mail*, situs web Perseroan, dan Twitter.

1. **MyFirstMedia Apps**

   Khusus untuk aplikasi MyFirstMedia, aplikasi yang dapat diunduh melalui Apple IOS maupun Google PlayStore telah diluncurkan oleh Perseroan sejak tahun 2016, layanan pelanggan ini kembali diperbarui oleh Perseroan pada tahun 2020 dengan berbagai fitur serta tampilan *user interface* yang lebih mudah dioperasikan. Pembaruan sistem aplikasi MyFirstMedia telah memberikan berbagai manfaat seperti :

   - ***Self Service Troubleshooting***

     Merupakan layanan terpadu yang dapat membantu pelanggan untuk melakukan troubleshooting secara mandiri bila adanya gangguan teknis pada layanan internet maupun TV kabel. Pelanggan juga dapat mengajukan jadwal kedatangan teknisi bila *self-service troubleshooting* masih belum terselesaikan.

   - **Informasi tagihan & Pembayaran**

     Merupakan fitur yang membantu pelanggan untuk memeriksa status, jumlah tagihan, dan pembayaran tagihan melalui kerjasama dengan berbagai mitra *payment gateway*.

   - **Informasi Program *Loyalty***

     Merupakan fitur yang memberikan informasi mengenai berbagai program-program loyalitas pelanggan yang menarik dan memberikan keuntungan lebih bagi pelanggan.

   - **Pembelian *Add-On Channel***

     Merupakan fitur untuk pembelian tambahan paket *channel* TV (*add-on*) secara mandiri dilakukan oleh pelanggan.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**

   Perseroan pada tahun ini memperkenalkan layanan Robot Virtual yang dinamai Robot FITA, robot ini akan menjadi pendamping setiap pelanggan untuk membantu memberikan berbagai informasi mengenai layanan produk Perseroan. FITA akan membantu pelanggan dalam menyelesaikan masalah *troubleshooting* perangkat, pemeriksaan tagihan, dan status pembayaran. Pelanggan dapat berinteraksi langsung dengan robot FITA melalui situs web my.firstmedia.com dan cek.firstmedia.com, melalui robot ini Perseroan meyakini layanan Perseroan akan semakin dicintai oleh pelanggan karena dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan.

Digital Based Customer Service

Apart from being served by the Contact Center team, customers can also use digital-based self-service services provided by the Company. Customers can also reach the Company through MyFirstMedia Apps, web page cek.firstmedia.com, self service with interactive voice response ("**IVR**") system, ChatBot, e-mail, website, and Twitter.

1. **MyFirstMedia Apps**

   Especially for the MyFirstMedia application, an application that can be downloaded via Apple IOS or Google PlayStore, which has been launched by the Company since 2016, this customer service has been renewed by the Company in 2020 with various features and a user interface that is easier to operate. The MyFirstMedia application system update has provided various benefits such as:

   - **Self Service Troubleshooting**

     Is an integrated service that can help customers to perform troubleshooting independently if there is a technical issues with internet or cable TV services. Customers can also submit a technical arrival schedule if the self-service troubleshooting is still not resolved.

   - **Informasi tagihan & Pembayaran**

     This is a feature that helps customers to check the status, bill amount, and bill payment in cooperation with various payment gateway partners.

   - **Loyalty Program Information**

     This is a feature that provides information about various attractive customer loyalty programs and provides more benefits for customers.

   - **Purchase Add-On Channel**

     This is a feature for purchasing additional TV channel packages (add-on) independently made by customers.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**

   This year, the company introduced a Virtual Robot service called Robot FITA, this robot will accompany each customer to help provide various information regarding the Company's product services. FITA will assist customers in troubleshooting device, bill checking, and payment status. Customers can interact directly with the FITA robot through my.firstmedia.com and cek.firstmedia.com website, through this robot the Company believes the Company's services will be increasingly loved by customers because it can provide convenience for customers.

Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview

Ikhtisar

Pada tahun 2021, Perseroan menjalani operasional usaha dengan menghadapi berbagai kendala, dari sektor persaingan usaha, makro ekonomi yang penuh tantangan, serta masih dalam situasi pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Indonesia. Meski adanya berbagai kendala tersebut, Perseroan berhasil melaluinya dengan mencatatkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2021. Perseroan berhasil mencapai kinerja operasional yang diharapkan mengingat Perseroan senantiasa responsif terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (*customer centric*), produk inovatif, layanan nilai tambah yang terintegrasi, dan agresif dalam memperluas cakupan jaringan Perseroan.

Pada tahun buku sebelumnya Perseroan menambah 211 ribu *homes passed* baru, menjadikan total *homes passed* sebanyak 2,68 juta pada akhir tahun 2020. Di tahun 2021, Perseroan berhasil menambah *homes passed* baru sebanyak 190 ribu *homes passed*, menjadikan total *homes passed* sebanyak 2,87 juta pada akhir tahun 2021.

Dengan investasi jaringan kabel dan program pemasaran yang terpadu, Perseroan menuai hasil positif dengan meningkatnya jumlah pelanggan internet *broadband*, meningkat dari 839 ribu menjadi 855 ribu, sedangkan pelanggan televisi kabel meningkat dari 817 ribu* menjadi 837 ribu* dari tahun 2020 ke tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan karena adanya permintaan tinggi terhadap layanan internet *broadband* Perseroan yang memiliki nilai proposisi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jabodetabek dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini. Di samping itu kenaikan jumlah pelanggan juga diperoleh dari kota-kota lain seiring dengan perluasan dan penggelaran jaringan yang terus dilakukan oleh Perseroan.

Keterangan :
*Tidak termasuk pelanggan komersial.

Overview

In 2021, the Company running the business operations by facing of various obstacles, from business competition sector, macroeconomics which were full of challenges, also still in the continuous situation of the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic in Indonesia. Despite various obstacles, the Company succeeded through this by recording profitable growth in 2021. The Company succeeded in achieving expected operational performance, given that the Company has always been responsive to dynamic changes and competition by staying focused on customer service (customer centric), innovative products, value services added integrated, and aggressive in expanding the Company's network coverage.

In the previous financial year the Company added 211 thousand new homes passed, bringing the total homes passed as much as 2.68 million at the end of 2020. In 2021, the Company successfully adding new homes passed of 190 thousand homes passed, bringing the total homes passed as many as 2.87 million at the end year 2021.

With the cable network investment and integrated marketing programs, the Company is reaping positive results with the increasing number of broadband internet subscribers, increasing from 839 thousand to 855 thousand, while cable television subscribers have increased from 817 thousand * to 837 thousand * from 2020 to 2021. This increase is due to there is a high demand for the Company's broadband internet services that have a value proposition that is in line with market needs. The Company's total customers are mostly from the Greater Jakarta area where the Company continues to improve penetration in this area. In addition, the increase in the number of customers was also obtained from other cities in line with the continued expansion and roll-out of the network by the Company.

Note:
*Excluding commercial customers.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pelanggan HomeCable HomeCable's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	837	817	645
Pelanggan FastNet FastNet's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	855	839	668
Pelanggan Enterprise Enterprise Customer	Pelanggan (perusahaan) Subscribers (company)	2.395	2.340	2.481
Fiber Optic Cable	Km	18.499	16.265	14.517
Coaxial Cable	Km	16.225	16.072	15.738
Homes Passed	Juta Millions	2,87	2,68	2,47

Kinerja Keuangan Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2021, FastNet merupakan nama produk yang mewakili layanan internet *broadband* yang telah melayani lebih dari 855 ribu RGU, atau 30% rumah telah dilalui, dan HomeCable merupakan nama produk yang mewakili layanan televisi berlangganan yang memiliki sekitar 837 ribu RGU.

Dari sisi ARPU (Average Revenue Per User) Perseroan telah memiliki ARPU sebesar Rp348.000 untuk tahun 2021 dan Rp364.000 untuk tahun 2020. Pendapatan dari pasar korporasi (Link Net Enterprise Business dan Penjualan Media) menyumbang 19% dan 18% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui komitmen untuk senantiasa menyempurnakan keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Dari sisi EBITDA, Perseroan mengalami penurunan dari 57% di tahun 2020 menjadi 56% di tahun 2021, namun, margin EBITDA Perseroan masih merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

Perolehan kas yang signifikan dari kegiatan operasi yang ada saat ini menunjang Perseroan untuk terus memperluas jaringannya dengan sangat cepat di tahun 2021. Perseroan juga terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

Financial Performance of the Company

As of December 31, 2021, FastNet is a product name representing broadband internet services that has served more than 855 thousand RGUs, or 30% of homes have been passed, and HomeCable is a product name that represents subscription television services that has around 837 thousand RGUs

In terms of ARPU (Average Revenue Per User) the Company has ARPU of Rp348,000 for 2021 and Rp364,000 for 2020. Revenue from the corporate market (Link Net Enterprise Business and Media Sales) contributed 19% and 18% of the Company's revenue in 2021 and 2020.

In 2021, the Company recorded revenue growth of 10% compared to the previous year. The Company maintains and increases its profitability through a commitment to continuously improve operational excellence and financial discipline. In terms of EBITDA, it has decreased from 57% in 2020 to 56% in 2021, but still, the Company's EBITDA margin is still one of the highest in the industry.

The Company's strong cash generation from its existing operations allowed the Company to continue to expand its network rapidly in 2021. The Company also continues to maintain a strong financial position.

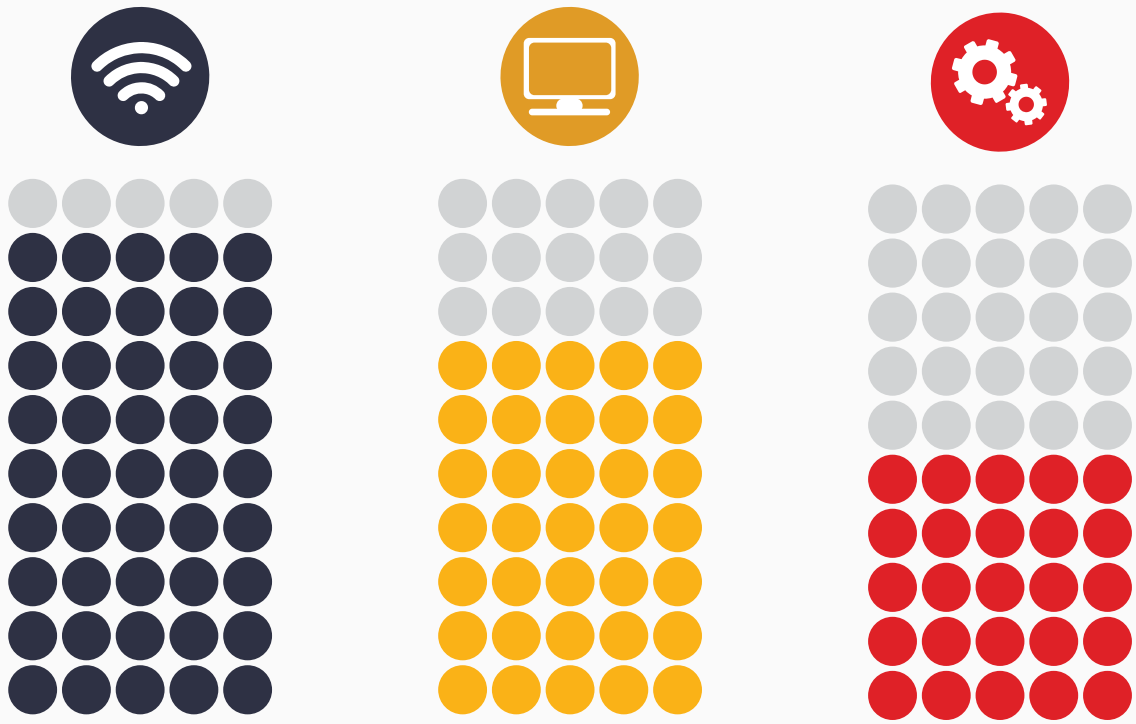

Pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

Biaya Berlangganan dari Subscription Fees From	2021	%	2020	%	2019	%
Layanan Internet *Broadband* dan Jaringan Broadband internet and network services	2.166.110	49	2.201.423	54	2.197.610	58
Layanan televisi kabel Cable television services	2.074.684	46	1.654.180	41	1.374.855	37
Jumlah biaya berlangganan **Total subscription fees**	**4.240.794**	**95**	**3.855.603**	**95**	**3.572.465**	**95**
Lain-lain Others	224.106	5	192.361	5	182.797	5
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**4.464.900**	**100**	**4.047.964**	**100**	**3.755.262**	**100**

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

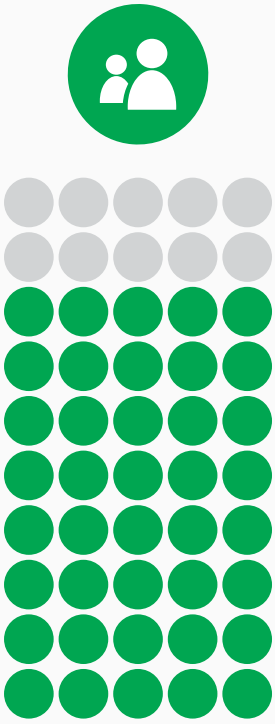

IDR 348k

ARPU
Average Revenue Per User

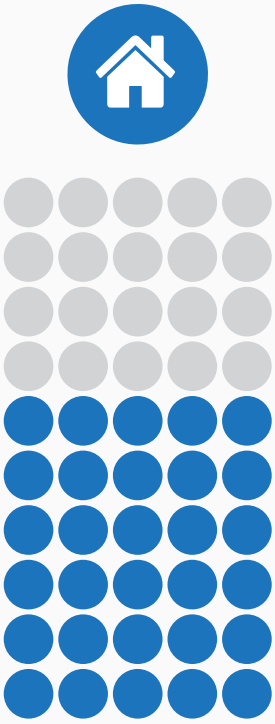

2,87 Mio

Jumlah *Homespassed*
Numbers of Homespassed

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui selama masa sewa berjalan.

Pendapatan Total

Total pendapatan Perseroan meningkat Rp416.936 juta atau 10% dari Rp4.047.964 juta pada tahun 2020 menjadi Rp4.464.900 juta pada tahun 2021. Penambahan jumlah pelanggan perumahan dan peningkatan pendapatan dari korporasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tersebut.

Pendapatan Internet *Broadband*

Pendapatan dari layanan internet broadband dan jaringan sebesar Rp2.166.110 juta di tahun 2021 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 49% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 66% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Pendapatan TV Kabel

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2021 sebesar Rp2.074.684 juta naik sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 46% dan 41% dari total pendapatan pada tahun 2021 dan 2020.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Total Revenues

Total revenue increased by Rp416,936 million or 10% from Rp4,047,964 million in 2020 to Rp4,464,900 milion in 2021. Additional residential RGUs and higher enterprise revenue accounted for major contribution to the total increases.

Internet Broadband Revenue

Revenue from broadband internet and network services amounted to Rp2,166,110 million in 2021 contributed the largest portion, i.e. 49% of total revenue, of which approximately 66% was derived from residential customers and the rest are obtained from enterprise clients.

Cable TV Revenue

Revenue from cable television in 2021 amounted to Rp2,074,684, is increased by 25% compared to previous year. The revenue from cable television contributed 46% and 41% of total revenue in 2021 and 2020.

Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

Cost of Revenue**

Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.

The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:

Beban Pokok Cost of Revenue	2021	2020	2019
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis Cable television – programming distribution and technical services	363.370	368.189	330.920
Internet *broadband* Broadband Internet	189.127	194.546	223.936
Lain-lain Others	410.820	306.008	192.847
Jumlah beban pokok pendapatan** **Total cost of revenue****	**963.317**	**868.743**	**747.703**
Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan Cost of revenue** as a percentage of revenue	22%	21%	20%

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual. Persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan mengalami kenaikan dari 21% pada tahun 2020 menjadi 22% pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penambahan beberapa program dan Over-The-Top ("OTT"). Perseroan berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap, dimana hal ini memberikan keuntungan bagi Perseroan seiring dengan terus meningkatnya jumlah pelanggan perumahan.

Cost of revenue** is expensed as incurred on an acrual basis. Total cost of revenue** to total revenue increased at 21% in 2020 become 22% in 2021. This is attributable to additional content and Over-The-Top ("OTT"). The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which was more profitable for the Company when the RGUs increases.

Keterangan :

**Tidak termasuk beban penyusutan dan amortisasi.

Note :

**Excluding depreciation and amortization.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha, beban sewa dan beban penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for nonsales staff, trade receivable impairment charges, rental expenses and impairment and write-off of equipment for installation

Beban penjualan tahun 2021 sebesar Rp354.028 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp656.976 juta, masing-masing turun sebesar 3% dan naik 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.011.004 juta di tahun 2021 naik sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban penurunan nilai piutang usaha yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penerapan kebijakan yang lebih ketat terhadap pelanggan yang terlambat membayar.

Beban Penyusutan and Amortisasi

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi asset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer. Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp1.108.442 juta dan Rp51.471 juta pada tahun 2021, masing-masing naik sebesar Rp223.870 juta dan Rp4.897 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik head-end, cable modem dan Set Top Box, investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait, serta investasi sehubungan dengan proyek migrasi tiang.

Beban dan Penghasilan Keuangan

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari beban bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi bank, keuntungan (kerugian) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga bank

Beban keuangan sebesar Rp203.990 juta di tahun 2021, naik sebesar Rp61.822 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, dan beban provisi bank. Penghasilan keuangan sebesar Rp13.197 juta pada tahun 2021 turun sebesar 12% dibandingkan tahun lalu

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah keuntungan komprehensif lain sebesar Rp23.896 juta naik sebesar Rp6.187 juta dibandingkan dengan tahun 2020.

Total selling expenses in 2021 of Rp354,028 million and general and administrative expenses of Rp656,976 million, decreased by 3% and increased 30% compared to previous year, respectively. In overall, total selling, general and administrative expenses of Rp1,011,004 million in 2021 increased by 16% compared to previous year.

The increase is mainly attributed by increase in trade receivable impairment charges due to revenue increment and implementation of stricter policy for delinguent customers.

Depreciation and Amortization Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property, plans and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software. Depreciation and amortization expenses totaled Rp1,108,442 million and Rp51,471 million, respectively in 2021, increasing over the previous year by Rp223,870 million and Rp4,897 million, respectively.

These increases arose principally from the increased investment in property, plans and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and Set Top Box, investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems, as well as investment in relation to pole migration project.

Finance Cost and Income

Finance costs consist primarily of bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, bank provision fees, foreign exchange gains (losses) and other financial charges. Finance income consists primarily of interest income from bank.

Finance costs amounted to Rp203,990 million in 2021, increasing by Rp61,822 million over the previous year, due increase in bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, and bank provision expenses. Finance income amounted to Rp13,197 million in 2021, representing a 12% decrease from the previous year.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive gain of Rp23,896 million increased by Rp6,187 million compared to in 2020.

Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tahun 2021 berjumlah Rp885.319 juta turun sebesar Rp56.388 juta atau sebesar 6% dibandingkan tahun 2020. Marjin laba bersih tahun berjalan turun dari 23,3% di tahun 2020 menjadi 19,8% di tahun 2021. Penurunan laba bersih tahun berjalan maupun marjin laba bersih tahun berjalan terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan beban keuangan.

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan turun sebesar Rp50.201 juta atau 5% dibandingkan tahun 2020, dari Rp959.416 juta di tahun 2020 menjadi Rp909.215 juta di tahun 2021.

Kondisi Likuiditas dan Kondisi Finansial

Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp1.947.091 juta atau 25%, dari Rp7.799.803 juta pada 31 Desember 2020 menjadi Rp9.746.894 juta pada 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar.

Aset lancar naik sebesar Rp86.210 juta atau 11% menjadi Rp860.648 juta di akhir tahun 2021, disebabkan oleh kenaikan piutang usaha–bersih sebesar Rp155.546 juta. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp88.846 juta.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

Profit for 2021 amounted to Rp885,319 million, representing an decrease of Rp56,388 million or 6% over 2020. Profit margin decreased from 23.3% in 2020 to 19.8% in 2021. The decrease in profit for the year and net profit margin are largely attributed to an increase in depreciation cost and finance cost.

Total comprehensive income decreased by Rp50,201 million or 5% over 2020, from Rp959,416 million in 2020 to Rp909,215 million in 2021.

Liquidity and Financial Condition

The Company's total assets increased by Rp1,947,091 million or 25%, from Rp7,799,803 million as of December 31, 2020 to Rp9,746,894 million as of December 31, 2021, mainly due to increases in non current assets.

Total current assets increased by Rp86,210 million or 11% to Rp860,648 million at the end of 2021, due to increase in trade receivables-net by Rp155,546 million whilst cash and cash equivalent decrease by Rp88,846 million.

Aset tidak lancar naik Rp1.860.881 juta atau 26% menjadi Rp8.886.246 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap–neto. Aset tetap naik sebesar Rp1.300.239 juta, dimana sebagian besar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol yang naik seiring dengan penambahan jumlah *homes passed* pada area cakupan jaringan Perseroan.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2021 berjumlah Rp4.497.552 juta, naik Rp1.320.463 juta atau 42% dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2021 turun sebesar Rp853.756 juta terutama disebabkan oleh pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek.

Total non-current assets increased by Rp1,860,881 million or 26% to Rp8,886,246 million, mainly due to Property and Equipment (PE) – Net. PE increased by Rp1,300,239 million, of which primarily contributed by network control point assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage.

Total liabilities at the end of 2021 amounted to Rp4,497,552 million, increased by Rp1,320,463 million or 42% over last year. The Company's current liabilities at the end of 2021 decreased by Rp853,756 million, mainly due to repayment of short term bank loan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp270.796 juta dan pinjaman Rp3.345.514 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp3.074.718 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp359.642 juta dan pinjaman sebesar Rp1.759.799 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp1.400.157 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman). Kekurangan kas bersih naik sebesar Rp1.674.561 juta atau 120% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan belanja modal di tahun 2021.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan, pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

As of December 31, 2021, the Company had Rp270,796 million of cash and equivalents and Rp3,345,514 million of loan or a net cash short of Rp3,074,718 million. As of December 31, 2020, the Company had Rp359,642 million in cash and equivalents and Rp1,759,799 million in loan or a net cash short of Rp1,400,157 million (defined as total cash and equivalents less loan). Net cash increased by Rp1,674,561 million or 120% over the previous year due mainly to increase in capital expenditure in 2021.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents, bank loan on hand as well as finance lease payables.

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp270.796 juta, turun sebesar Rp88.846 juta dibandingkan dengan tahun 2020. Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi naik sebesar Rp114.054 juta, dari Rp1.854.902 juta di tahun 2020 menjadi Rp1.968.956 juta di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan Rp179.922 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi naik dari Rp1.763.808 juta di tahun 2020 menjadi Rp3.143.008 juta di tahun 2021. Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan naik menjadi Rp1.084.523 juta di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan sebagian besar dari penerimaan pinjaman Bank sebesar Rp800.000 juta di tahun 2021.

Ekuitas Perseroan

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp626.628 juta, dari Rp4.622.714 juta di tahun 2020 menjadi Rp5.249.342 juta di tahun 2021.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2021 Rp270,796 million, decreased by Rp88,846 million compared to 2020. Net cash flows from operating activities increased by Rp114,054 million, from Rp1,854,902 million in 2020 to Rp1,968,956 million in 2021. The increase is primarily attributable to an increase in receipts from customers of Rp179,922 million.

Net cash flows used in investing activities increased from Rp1,763,808 million in 2020 to Rp3,143,008 million in 2021. Net cash flows acquired from financing activities increased to Rp1,084,523 million in 2021. The increase is mostly due to proceeds from bank loans of Rp800,000 million in 2021.

Company's Equity

The Company's equity as of December 31, 2021 increased by Rp626,628 million, from Rp4,622,714 million in 2020 to Rp5,249,342 million in 2021.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham selama periode Juni 2016 – Oktober 2017 sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 juta dari masyarakat atau 2,86% dari seluruh saham yang beredar, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 April 2016.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan pembelian kembali saham setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Januari 2018 untuk periode yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Juli 2019. Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 130.908.300 saham atau 4,30% dari seluruh saham yang beredar. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 85.827.500 saham atau 3% dari seluruh saham yang beredar. Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali saham.

Shares Buyback

The Company has shares buyback during June 2016 – October 2017 as much as 87,111,400 of its shares at a total cost of Rp401,642 million or 2.86% of outstanding shares, based on approval from the Company's Annual General Meeting Shareholder on April 15, 2016.

In 2018, the Company continued share buyback after obtained approval from Extraordinary General Meeting of Shareholder on January 15, 2018 for period start on January 15, 2018 to July 14, 2019. In 2019, the Company has share buyback as much as 130,908,300 shares or 4.30% of outstanding shares. In 2020, the Company has share buyback as much as 85,827,500 shares or 3% of outstanding shares. In 2021, the Company has no share buyback.

Manajemen Risiko Keuangan

Kegiatan Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Keseluruhan Program manajemen risiko yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Financial Risk Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks, including market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on dealing with the uncertainties faced in the financial markets and on minimizing the potential for adverse impacts to the Company's financial performance.

Risiko Pasar - Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp8.832 juta dan Rp9.658 juta lebih rendah atau lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

Market Risk – Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of 31 December 2021 and 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp8,832 million and Rp9,658 million, respectively, lower or higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year

Risiko Likuiditas
(Kemampuan Membayar Utang)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, serta memenuhi persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan arus kas, arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset, serta liabilitas keuangan.

Perseroan berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

Liquidity Risk
(Solvency)

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company intends to settle all liabilities at or around their contractual maturies. In order to meet such cash commitments, the Company expects to generate sufficient cash inflows. The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Keterangan Remark	Dalam 1 Tahun Within 1 Year	Antara 1-2 Tahun Within 1-2 Years	Antara 2-5 Tahun Within 2-5 Years	Arus Kas yang tidak Didiskontokan Total undiscounted cash flows
Utang Usaha Trade Payables	613.780	-	-	613.780
Utang non usaha Non-trade payables	4.273	-	-	4.273
Akrual Accruals	190.747	-	-	190.747
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	162.257	164.734	39.464	366.455
Utang Bank Bank Loan	803.235	462.500	1.713.324	2.979.059
Total	**1.774.292**	**627.234**	**1.752.788**	**4.154.314**

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan, yang mana dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap aset *(liability to asset ratio)* dan rasio liabilitas terhadap ekuitas *(liability to equity ratio)*. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,46x per 31 Desember 2021 dan 0,41x per 31 Desember 2020, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas 0,86x per 31 December 2021 dan 0,69x per 31 Desember 2020. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from liability to asset ratio and liability to equity ratio. The Company's Liability to asset ratio as of December 31, 2021 is 0.46x and December 31, 2020 is 0.41x, whilst Liability to equity ratio is 0.86x as of December 31, 2021 and 0.69x as of December 31, 2020. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Risiko kredit terutama timbul dari kas bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregasi untuk setiap bank secara individu. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Receivable Collectibility

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

CARA AKSES FIRST

CATCHPLAY+ DAPAT LANGSUNG DI AKSES PELANGGAN FIRST MEDIA

Melalui Smart Box X1 Prime

1. Pilih menu "RECOMMENDATION"
2. Pilih "ON DEMAND"

Melalui Aplikasi CATCHPLAY+

1. Pilih menu "Login"
2. Pilih "Other Option"
3. Pilih "First Media" lalu login menggunakan FirstID dan Password

Melalui Mobile Browser

1. Akses www.catchplay.com melalui Smartphone (mobile browser)
2. Klik opsi "Pilihan Lain" untuk melakukan Login
3. Pilih logo First Media
4. Login menggunakan FirstID dan CATCHPLAY+ siap di nikmati

Melalui Browser Desktop

1. Akses www.catchplay.com melalui Desktop
2. Klik opsi MASUK
3. Pilih "Pilihan Lain"
4. Login menggunakan FirstID dan CATCHPLAY+ siap di nikmati

SAAT INI VIU HANYA DAPAT DI AKSES MELALUI SMART BOX X1 PRIME

1. Pilih menu "RECOMMENDATION"
2. Pilih "ON DEMAND"
3. Pilih "APPS & GAME

SAAT INI GOPLAY HANYA DAPAT DI AKSES MELALUI SMART BOX X1 PRIME

1. Pilih menu "RECOMMENDATION"
2. Pilih "ON DEMAND"
3. Pilih "APPS & GAMES"

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata *(average collection period)* yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 35 hari di tahun 2021 dan 26 hari di tahun 2020. Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 35 days in 2021 and 26 days in 2020. The aging analysis of the Company's receivables are as follows :

Piutang Usaha Trade Receivables	2021	Rasio Ratio	2020	Rasio Ratio
Piutang Usaha Lancar Trade Receivables	305.373	68,90%	200.340	69,65%
Piutang Usaha yang telah Jatuh Tempo setelah Peny-isihan The past due Trade Receivables Net Allowance				
31-60 hari 31-60 days	36.266	8,18%	20.985	7,30%
61-90 hari 61-90 days	20.264	4,57%	23.150	8,05%
>90 hari >90 days	81.334	18,35%	43.176	15,01%
Total	**443.197**	**100,00%**	**287.651**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing tercatat sebesar 38,92% dan 27,57% berupa utang serta sebesar 61,08% dan 72,43% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure of the Company on December 31, 2021 and 2020 respectively stood at 38.92% and 27.57% in the form of debt and amounted to 61.08% dan 72.43% in capital or equity, with details as follows:

Komponen Component	2021	Porsi Portion	2020	Porsi Portion
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease payables	162.257	1,89%	93.859	1,47%
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	204.198	2,37%	165.940	2,60%
Hutang Bank Bank Loan	2.979.059	34,66%	1.500.000	23,50%
Total Utang Total Debt	3.345.514	38,92%	1.759.799	27,57%
Modal /Ekuitas Capital/ Equity	5.249.342	61,08%	4.622.714	72,43%
Total	**8.594.856**	**100,00%**	**6.382.513**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

linknet

COLOCATION RACK
SPECIAL OFFER

SAVE UP TO 39%

FREE LOCAL INTERNET UP TO 1 Gbps

FREE EQUIPMENT MIGRATION

*syarat & ketentuan berlaku

COLD CONTAINMENT RACK TYPE 42U & 20U

Biaya ruang server lebih efisien dengan sistem keamanan tinggi dengan penempatan lokasi data center yang strategis.

DAPATKAN SEKARANG!!!

Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net

SALES CENTER: (021) 2953 6838

RELIABLE SERVICES INNOVATIVE SOLUTIONS EXTENSIVE EXPERIENCE

enterprise.inquiry@linknet.co.id

WWW.LINKNET.ID

Belanja Modal

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *homes passed* dari sekitar 553 ribu rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 2,87 juta rumah pada 31 Desember 2021. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Cirebon, Purwakarta, Tegal dan Kediri. Perseroan saat ini terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 71% dan 68% dari total belanja modal pada tahun 2021 dan pada tahun 2020. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp2.409 miliar dan Rp1.777 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada kuartal ketiga tahun 2017, Perseroan memperoleh hak guna usaha selama 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama *Java Fiber Backbone* tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa *Java Fiber Backbone* berpotensi mengurangi biaya internet *broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan jaringan di masa depan.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *homes passed* menjadi sekitar 3,1 juta pada akhir 2022 yang berfokus pada rumah tinggal di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan ke rumah pelanggan *(last mile)* akan sekitar USD160 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan *(customer premises equipment)*, dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya.

Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk penggelaran, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum.

Capital Expenditures

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553 thousand as at June 30, 2011 to 2.87 million homes as at December 31, 2021. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya, Greater Bandung, Malang, Medan, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Cirebon, Purwakarta, Tegal and Kediri. The Company is in the process continuing to expand its network as well as in its core coverage areas and in other areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 71% and 68% of total capital expenditures in 2021 and in 2020. The Company had capital commitments of Rp2,409 billion and Rp1,777 billion as at December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15 year right of use the Java Fibre Backbone comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15 year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the Java Fibre Backbone remains in good condition. The Java Fibre Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fibre Backbone has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

On the right of use Java Fiber Backbone, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 3.1 million by the end of 2022 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD160 per home in addition to capital
expenditures related to customer premises equipment and other rollout requirements.

This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future rollouts, costs of equipment and labour for rollouts, inflation and general economic conditions.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam periode yang ditunjukkan:

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Belanja Modal Capital Expenditure	Per 31 Desember (Miliar Rupiah) Year ended December 31 (In billions Rupiah)		
	2021	2020	2019
Penggelaran jaringan dan pengeluaran terkait[1] Network rollouts and related expenditures	1.702	1.204	952
Perangkat yang berada di sisi pelanggan[2] Customer Premises Equipment (CPE)	424	352	181
Lainnya[3] Others	283	221	67
Jumlah Belanja Modal[4] Total Capital Expenditure	**2.409**	**1.777**	**1.200**

Catatan / Note :

1. Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk *headend electronics* dan titik kontrol layanan jaringan.
   Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.

2. Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, *decoder*, kabel modem, dan *set-top-boxes*.
   CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top-boxes.

3. Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
   Other capital expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

4. Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
   Capital expenditure represents additions to property, plant, and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas utang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas utang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang perlu diungkap dalam Laporan Tahunan ini.

Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There are no significant and relevan events occuring after the date of the Independent Auditor's report for the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2021, which needs to be disclosed in this Annual Report.

Perjanjian Material

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

- Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus ("**ICON+**") terkait pemanfaatan Tiang Penyangga jaringan listrik PLN, dimana kewajiban Perusahaan kepada ICON+ berupa pembagian pendapatan berdasarkan perhitungan yang disepakati dan dapat ditinjau kembali.

Material Contract

The Company has several material agreement based on the following agreements as follows:

- The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

- On 2020 period, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Comnets Plus ("**ICON+**") related to utilization of PLN electricity network poles, where the Company have an obligation to ICON+ of the revenue share at agreed amount and could be reviewed.

Kebijakan Dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Dividend Policy

The amount and payment of the dividends is recommended by the Board of Directors and will be approved by the Board of Commissioners at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("***Double Taxation Avoidance Agreement* – DTAA**").

Requirements for Distributing Dividend

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable **("Double Taxation Avoidance Agreement -DTAA")**.

Pembayaran Dividen

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan :

Dividend Payment

Below is a chronology of dividend payments by the Company :

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%)* Payments Ratio (%)*	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2015	15 April 2016 April 15, 2016	20	127.791.274.128	42,00
2016	21 April 2017 April 21, 2017	35	286.400.764.531	96,80
2017	15 Januari 2017** January 15,2017**	50	149.993.552.688	50,75
	12 April 2018 April 12, 2018		353.600.564.406	119,64
2018	26 April 2019 April 26, 2019	60	673.864.038.321	232,40
2019	9 Juni 2020 June 9, 2020	55	491.992.417.228	178,80
2020	7 Juni 2021 June 7, 2021	30	282.587.367.057	102,70

Catatan / Note :

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.

*Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend.

**Dividen Interim

**Interim Dividend

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal RUPS *(Recording Date)*.

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("**BAE**") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Procedure of Cash Dividend

1. Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("**DPS**") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (eight) exchange days after GMS date.

2. For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.

3. The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.

4. For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("**BAE**") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.

5. For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.

Realisasi Penggunaan
Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (FM). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on May 21, 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offerring.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2016 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering (previously Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering).

Infrastruktur Teknologi Informasi
Information Technology Infrastructure

Perseroan senantiasa memerhatikan aspek teknologi dan infrastruktur khususnya dalam memastikan keberlangsungan layanan Perseroan kepada pelanggan juga operasional secara internal. Keberadaan teknologi dan infrastruktur senantiasa dikembangkan secara berkelanjutan agar Perseroan dapat mengikuti perkembangan pasar dan persaingan usaha. Khususnya di era digitalisasi saat ini Perseroan gencar melakukan riset dan pengembangan sehingga aspek teknologi dan infrastruktur mampu menjadi salah satu alat kompetisi yang handal.

Platform IT

Perseroan memilih setiap *Platform* IT berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT : otomatisasi kantor, komunikasi, *intranet*, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan.

The Company always pays attention to technology and infrastructure aspects, especially in ensuring the continuity of the Company's services to customers as well as internal operations. The existence of technology and infrastructure is continuously developed so that the Company can keep abreast of market developments and business competition. Especially in the era of digitalization, the Company is intensively conducting research and development so that the technology and infrastructure aspects can become a reliable means of competition.

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact center support systems, interactive voice response units, various websites and portals;
- Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;
- Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;
- Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;
- Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and
- IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.

Perseroan menggunakan sistem ERP *(enterprise resource planning)* yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed*, *provisioning*, pengelolaan produk, dan tenaga kerja. Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan infomasi sumber daya manusia dan upah.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

The Company uses competent ERP system (enterprise resource planning) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement-topay cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management. The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

Perlindungan Data

Undang-undang perlindungan data mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai "pengguna data" saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Data Protection

Data protection laws govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a "data user" when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasional dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko.

Disaster Recovery Center

The Company's disaster recovery center is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery center and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management.

Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant*, dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) dan pusat pemulihan bencana untuk *head-end* TV mampu menyediakan sekitar 75% dari total kanal yang disiarkan.

The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing (DWDM) network and the TV headend disaster recovery center is able to provide approximately 75% of the total broadcast channels.

Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan perumahan. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemprosesan. Tagihan elektronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

Terkait cara pembayaran, pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara *online*, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi *sales* untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Pengelolaan Kecurangan *(Fraud)*

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*-nya. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar *user* ID dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan

- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan perumahan cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.

Fraud Management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure — the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- IT system security and systems access security: standard user ID management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and

- Internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.

Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan
Impact of Regulatory Changes to The Company

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2021 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. **Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi**
   Pada tanggal 27 Januari 2021, Menteri Komunikasi dan Informatika ("**Menkominfo**") mengeluarkan Peraturan ("**Permenkominfo**") Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Permenkominfo Nomor 13 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi. Peraturan ini diterbitkan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi.

   Pada akhir tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021 Menkominfo mengeluarkan Permenkominfo Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Permenkominfo Nomor 13 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi. Peraturan ini diterbitkan untuk memberikan kepastian hukum terhadap keberlangsungan usaha jasa telekomunikasi.

   Perseroan akan senantiasa memperhatikan serta mengikuti ketentuan dalam Permenkominfo sehubungan dengan penyelengggaraan jasa telekomunikasi oleh Perseroan.

2. **Kewajiban Penyampaian Informasi Bagi Perusahaan Tercatat**
   Pada tanggal 29 Januari 2021, Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa**") mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Surat Keputusan ini dikeluarkan guna menyesuaikan perkembangan peraturan di pasar modal terkait Keterbukaan Informasi khususnya terkait materi pelaporan dan jadwal penyampaian laporan. Disamping itu, Surat Keputusan ini juga ditujukan untuk untuk memenuhi kebutuhan penyebaran informasi bagi publik, dan memudahkan perusahaan tercatat dalam hal kewajiban penyampaian informasi dalam bentuk softcopy.

   Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam Surat Keputusan ini, apabila Perseroan akan melaksanakan penyampaian Keterbukaan Informasi bagi publik.

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2021, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. **Provision Telecommunications Services**
   On January 27, 2021, the Minister of Communication and Information ("**MOCI**") issued Regulation ("**MOCI Regulation**") Number 1 of 2021 concerning the Second Amendment to Permenkominfo Number 13 of 2019 concerning the Provision of Telecommunication Services. This regulation is issued to improve the ease of doing business in the field of telecommunications service operations.

   At the end of 2021, on December 28, 2021, MOCI issued the MOCI Regulation Number 14 of 2021 concerning the Third Amendment to the MOCI Regulation Number 13 of 2019 concerning the Implementation of Telecommunication Services. This regulation is issued to provide legal certainty for the continuity of the telecommunications services business.

   The Company will always pay attention to and follow the provisions of the MOCI Regulation regarding the provision of telecommunications services by the Company.

2. **Obligation of Information Submission**

   On January 29, 2021, the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") issued Decree Number Kep-00015/BEI/01-2021 Regarding Amendment to Regulation Number I-E concerning Obligation to Submit Information. This Decree was issued in order to adjust the development of regulations in the capital market related to Information Disclosure, especially related to reporting materials and schedule for submitting reports. In addition, this Decree is also intended to meet the needs of disseminating information to the public, and to facilitate listed companies in terms of the obligation to submit information in the form of softcopy.

   The Company will always pay attention to and follow the provisions in this Decree, if the Company will carry out the submission of Information Disclosure to the public.

3. **Perizinan Berusaha Berbasis Risiko**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("**PP**") Nomor 5 TAHUN 2021 tentang Penyelenggaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Ciptaker"). Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka penyederhaan penerbitan Perizinan Berusaha menjadi lebih efektif, hal mana Perizinan Berusaha diklasifikasikan berdasarkan tingkat Risiko (rendah, menengah rendah, menengah tinggi, dan tinggi), dimana tidak seluruh kegiatan usaha wajib memiliki izin.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam PP yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

4. **Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP Nomor 46 TAHUN 2021 tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran. PP ini masih turunan dari UU Ciptaker, dan merupakan perubahan serta penyempurnaan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pos, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. PP ini dikeluarkan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan transformasi digital Indonesia.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam PP yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

5. **Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP Nomor 35 TAHUN 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja yang masih merupakan turunan dari UU Ciptaker. PP ini dikeluarkan dalam rangka penciptaan lapangan kerja seluas-luasnya dan peningkatan perlindungan hak dan kesejahteraan bagi pekerja, baik pada saat bekerja maupun setelah berakhirnya hubungan kerja.

3. **Risk Based Approach Business**

On February 2, 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation ("**PP**") Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk Based Approach Licensing which is a derivative of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("Ciptaker Law"). This regulation was issued in the context of simplifying the issuance of Business Licensing to be more effective, in which the Business Licensing is classified based on the level of Risk (low, medium low, medium high, and high), where not all business activities are required to have a license.

The Company will always pay attention to and follow the provisions in the PP relating to the business activities carried out by the Company.

4. **Post, Telecommunication and Broadcasting**

On February 2, 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation Number 46 YEAR 2021 concerning Post, Telecommunications, and Broadcasting. This PP is still a derivative of the Ciptaker Law, and is a change and improvement of the implementing regulations of Law Number 38 of 2009 concerning Post, Law Number 36 of 1999 concerning Telecommunications and Law Number 32 of 2002 concerning Broadcasting. This PP was issued in order to support the implementation of Indonesia's digital transformation policy.

The Company will always pay attention to and follow the provisions in the PP relating to the business activities carried out by the Company.

5. **Fixed-Time Employment Agreements, Outsourcing, Working Time And Rest Time, And Termination of Employment**

On February 2, 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Fixed-Time Employment Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment which is still a derivative of the Ciptaker Law. This PP was issued in the context of creating the widest possible employment opportunities and increasing the protection of rights and welfare for workers, both at work and after the end of the employment relationship.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti kewajiban serta ketentuan dalam PP ini sehubungan dengan perlindungan serta kesejahteraan bagi pekerja/karyawan Perseroan.

6. **Pengupahan Pekerja/Karyawan**
Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP Nomor 36 TAHUN 2021 tentang Pengupahan yang masih merupakan turunan dari UU Ciptaker. PP ini dikeluarkan untuk memberikan aspek perlindungan upah bagi pekerja untuk mencapai kesejahteraan dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dan kondisi perekonomian nasional.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti kewajiban serta ketentuan dalam PP ini guna menjamin kesejahteraan baik bagi pekerja/karyawan maupun Perseroan sendiri.

7. **Penanaman Modal**
Pada tanggal 2 Februari 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden ("**Perpres**") Nomor 10 TAHUN 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal. Perpres ini dikeluarkan untuk memberikan kejelasan bidang usaha mana saja yang masuk ke dalam Bidang Usaha Terbuka dan Bidang Usaha Tertutup bagi kegiatan Penanam Modal, Perpres ini juga akan mendorong investasi yang lebih berdaya saing.

Perseroan akan senantiasa mengikuti ketentuan dalam Perpres ini yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan atau pengembangan kegiatan usaha yang nantinya akan dijalankan.

8. **Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal dan Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019**
Pada tanggal 16 Maret 2021, OJK mengeluarkan POJK Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan memberikan kebijakan relaksasi bagi pelaku industri di bidang Pasar Modal.

POJK ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam POJK ini.

Disamping POJK tersebut di atas, sebagai ketentuan tambahan pada tanggal 10 Agustus 2021, OJK mengeluarkan Surat Edaran Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.

The Company will always pay attention to and follow the obligations and provisions in this PP in relation to the protection and welfare of the Company's employees.

6. **Remuneration of Workers/Employees**
On February 2, 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued PP Number 36 YEAR 2021 concerning Wages which is still a derivative of the Ciptaker Law. This PP was issued to provide aspects of wage protection for workers to achieve prosperity by taking into account the company's capabilities and national economic conditions.

The Company will always pay attention to and follow the obligations and provisions in this PP in order to ensure the welfare of both workers/employees and the Company itself.

7. **Capital Investment**
On February 2, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Regulation ("**Perpres**") Number 10 of 2021 concerning the Investment Business Sector. This Presidential Regulation was issued to provide clarity on which business fields are included in the Open Business Sector and Closed Business Sector for Investors. This Presidential Regulation will also encourage more competitive investment.

The Company will always follow the provisions of this Presidential Regulation relating to business activities carried out by the Company or the development of business activities that will later be carried out.

8. **Policies in Maintaining the Performance and Stability of Capital Market and Stimulus and Relaxation Policies Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019**
On March 16, 2021, OJK issued POJK Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies to Maintain t Performance and Stability of Capital Market and Stimulus and Relaxation Policies Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019. This regulation was issued in order to maintain stability and national economic growth by providing relaxation policies for perpetrators industry in the Capital Market sector.

This POJK is valid until March 31, 2022 and the Company will always pay attention to and follow the provisions in this POJK.

In addition to the POJK mentioned above, as an additional provision on August 10, 2021, OJK issued Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 regarding Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.

9. **Penyelenggaraan Telekomunikasi**

Pada tanggal 21 Maret 2021, Menkominfo mengeluarkan Permenkominfo Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi. Peraturan ini memberikan pedoman bagi para penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam Permenkominfo yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan atau pengembangan kegiatan usaha yang nantinya akan dijalankan.

10. **Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang Disertai dengan Pemberian Kuasa Melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dan Penerapan Modul e-Proxy dan e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI Beserta Tayangan Rapat Umum Pemegang Saham**

Pada tanggal 27 Juli 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") mengeluarkan Peraturan KSEI Nomor XI-A (Lampiran Keputusan Direksi KSEI Nomor Kep-0025/DIR/KSEI/0721) tentang Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang Disertai dengan Pemberian Kuasa Melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI). Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham, termasuk penyediaan informasi penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.

Sebelum penerapan Peraturan ini, pada 31 Mei 2021 mengeluarkan surat nomor KSEI-4021/DIR/0521 perihal Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan Rapat Umum Pemegang Saham. Surat ini dikeluarkan guna memberikan panduan umum terkait tahapan-tahapan pelaksanaan rapat umum pemegang saham melalui eASY.KSEI beserta tayangan pada AKSes dalam format webinar Zoom.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti setiap ketentuan dalam Peraturan ini sehubungan dengan Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

11. **Harmonisasi Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka penetapan tarif pajak penghasilan wajib dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

9. **Provision of Telecommunication**

On March 21, 2021, the Minister of Communication and Informatics issued MOCI Regulation Number 5 of 2021 concerning Telecommunications Operations. This regulation provides guidelines for operators of telecommunications networks and services in carrying out their business activities.

The Company will always pay attention to and follow the provisions in the MOCI Regulation relating to business activities carried out by the Company or the development of business activities that will later be carried out.

10. **Procedures for Holding a General Meeting of Shareholders Accompanied by the Granting of Power of Attorney through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) and the Implementation of the e-Proxy and e-Voting Module on the eASY.KSEI Application along with the Live Event of the General Meeting of Shareholders**

On July 27, 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") issued KSEI Regulation Number XI-A (Attachment to Decision of the Board of Directors of KSEI Number Kep-0025/DIR/KSEI/0721) concerning Procedures for Holding a General Meeting of Shareholders Accompanied by Granting Power of Attorney through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI). This regulation was issued in an effort to increase the efficiency and effectiveness of holding a general meeting of shareholders by utilizing the development of information technology to increase shareholder participation in the general meeting of shareholders, including the provision of information on the holding of a general meeting of shareholders.

Prior to the implementation of this Regulation, on May 31, 2021 issued a letter number KSEI-4021/DIR/0521 regarding the Application of the e-Proxy Module and e-Voting Module on the eASY.KSEI Application along with the Live Event of the General Meeting of Shareholders. This letter is issued to provide general guidance regarding the stages of holding a general meeting of shareholders through eASY.KSEI along with impressions on AKSes in the Zoom webinar format.

The Company will always pay attention to and follow every provision in this Regulation in relation to the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

11. **Tax Harmonization**

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. This regulation was issued in the context of determining the mandatory domestic income tax rate and permanent establishment of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022 and beyond. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.

Perseroan akan senantiasa mengikuti dan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan ini yang berhubungan dengan aktivitas perpajakan Perseroan.

12. **Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Perusahaan Tercatat**
Pada tanggal 21 Desember 2021, Direksi Bursa mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Perusahaan Tercatat. Surat Keputusan ini dikeluarkan bahwa dalam rangka menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta seiring dengan adanya perkembangan pasar, maka dibutuhkan penyesuaian antara lain terkait persyaratan papan pencatatan, persyaratan dan mekanisme perpindahan papan pencatatan, serta penetapan definisi Saham Free Float.

Perseroan akan senantiasa mengikuti dan memperhatikan ketentuan dalam Surat Keputusan ini yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan di Pasar Modal.

13. **Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal**

Pada tanggal 22 Februari 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") mengeluarkan Peraturan OJK ("**POJK**") Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelengaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka menciptakan Pasar Modal yang teratur, wajar, dan efisien dengan ketentuan pemenuhan persyaratan dalam rangka perizinan, persetujuan, atau pendaftaran serta pemenuhan penyampaian laporan yang berlaku bagi setiap Pihak yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam POJK ini apabila di kemudian hari Perseroan akan melakukan aksi koporasi.

14. **Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham, Pembagian Saham Bonus, dan Pembagian Dividen Interim**
Pada tanggal 13 September 2021, Direksi Bursa mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Kep-00077/BEI/09-2021 perihal Perubahan Ketentuan Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham, Pembagian Saham Bonus dan Pembagian Dividien Interim. Surat Keputusan ini dikeluarkan dalam rangka harmonisasi ketentuan terkait pelaksanaan tindakan korporasi dan untuk mengakomodasi perkembangan bisnis dari Perusahaan Tercatat.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam Surat Keputusan ini, apabila Perseroan berencana untuk melakukan pembagian Dividen Saham, Saham Bonus dan Dividen Interim.

The Company will always follow and pay attention to the provisions in this Regulation relating to the Company's tax activities.

12. **Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies**.
On December 21, 2021, the Board of Directors of the Exchange issued Decree Number Kep-00101/BEI/12-2021 Regarding Changes in Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies. This Decree is issued that in order to conduct securities trading in an orderly, fair and efficient manner and in line with market developments, adjustments are needed, among others related to the requirements of the listing board, the requirements and mechanism for the transfer of the listing board, as well as the determination of the definition of Free Float Shares.

The Company will always follow and pay attention to the provisions in this Decree relating to the Company's activities in the Capital Market.

13. **Implementation of Activities in the Capital Market Sector**
On February 22, 2022, the Financial Services Authority ("**OJK**") issued OJK Regulation ("**POJK**") Number 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector. This regulation is issued in the context of creating an orderly, fair and Market efficient with the provision of fulfillment of requirements in the context of licensing, approval, or registration as well as fulfillment of report submission applicable to any Party that has obtained a permit, approval or registration from the OJK.

The Company will always pay attention to and follow the provisions of this POJK if in the future the Company will take corporate actions.

14. **The implementation of Share Dividend Distribution, Bonus Share Distribution, and Interim Dividend Distribution**
On September 13, 2021, the Board of Directors of the IDX issued Decree Number Kep-00077/BEI/09-2021 regarding Changes in Provisions for the Implementation of Share Dividend Distribution, Bonus Share Distribution and Interim Dividend Distribution. This Decree was issued in the context of harmonization of provisions related to the implementation of corporate actions and to accommodate the business development of the Listed Company.

The Company will always pay attention to and follow the provisions in this Decree, if the Company plans to distribute Share Dividends, Bonus Shares and Interim Dividends.

ENERGY AND RESOURCES SOLUTION

linknet

Combining VSAT & Fibre Optic technology to cover rural, marine, cities and remote area for high performing connectivity

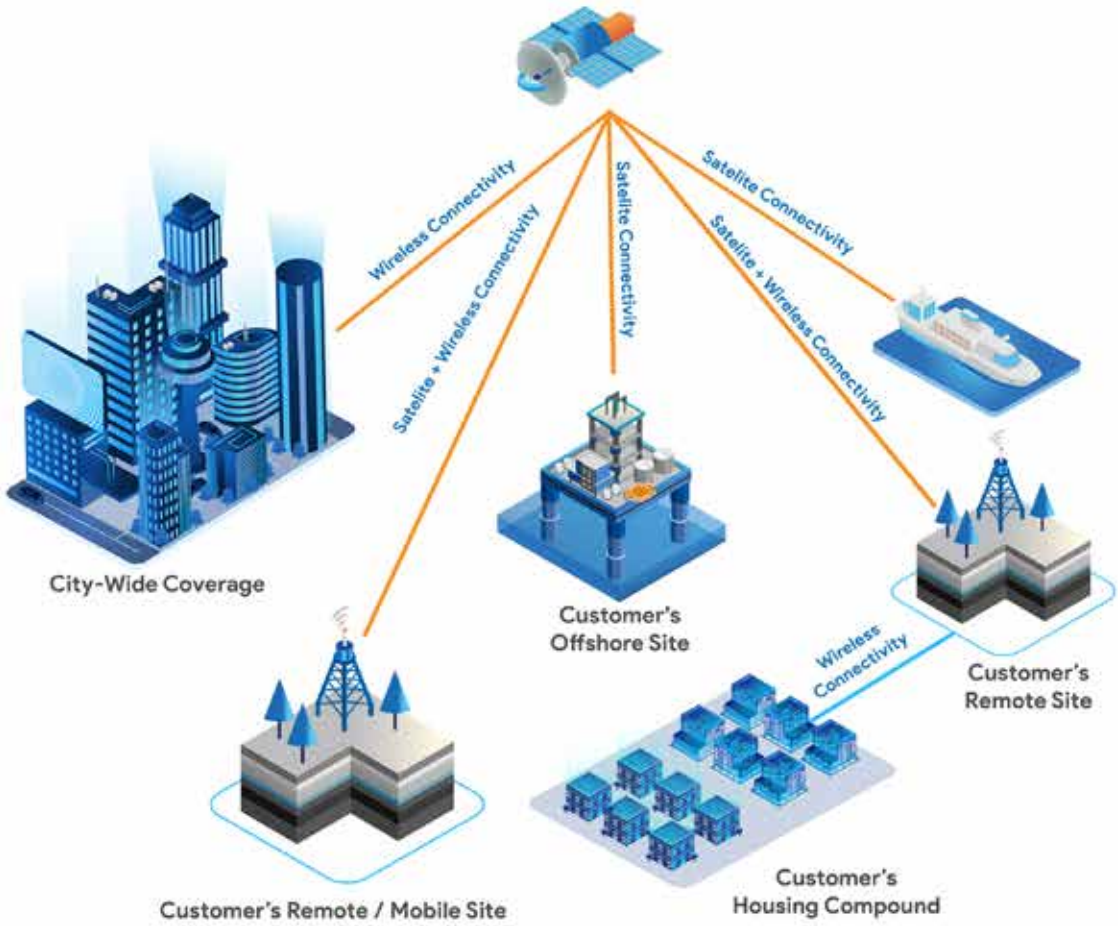

- VSAT KU Band & C Band for marine, RIG, rural and remote area
- Fibre Optic with redundant and reliable network for Inner City and urban area
- 24/7 Contact Center Services

VSAT SOLUTION	DATA COMM	DATA CENTER
VSATIP / BROADBAND VSAT SCPC VSAT MARINE OTHER VSAT SOLUTION VOICE	DEDICATED INTERNET LEASED LINE CORPORATE TV	COLOCATION SERVICES CLOUD SERVICE MANAGE SERVICE

(021) 2953 6838 • Enterprise.inquiry@linknet.co.id

www.linknet.id

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("**PSAK**") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

1. **Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis**

   Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan asset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

   Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. **Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.**

   Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

   - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
   - akuntansi lindung nilai; dan
   - pengungkapan.

   Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

   Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Changes in Accounting Policies

On January 1, 2021, the Group adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("**PSAK**") which is effective from that date. The nature and impact of changes as a result of the adoption of these new and revised accounting standards are described below.

1. **Amendments to PSAK 22: Definition of a Business.**

   Amendments to PSAK 22 Business Combinations clarify the business element that to be considered a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, at a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to generate outputs.

   This amendment is effective for business combinations whose acquisition date is on or after the beginning of the financial year period beginning on or after January 1, 2021 and for asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

2. **Amendment to PSAK 71: Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 adopted from IFRS on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.**

   Benchmark Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during benchmark rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships arising from replacing the benchmark interest rate with a new alternative benchmark. This amendment changes the requirements in PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases relating to:

   - changes in the basis for determining contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
   - hedge accounting; and
   - disclosure.

   Benchmark Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark rate reform for financial instruments and hedging relationships.

   This amendment is effective as of January 1, 2021 with earlier application allowed.

3. **Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**
Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

3. **Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.**
This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Afiliasi

Material Transaction of Conflict of Interest or Affiliated Transaction

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan) yang dilaksanakan pada kondisi dan prasyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In its business activities, The Company hasl also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 year 1995 of the Indonesian Capital Market Law and POJK 42/POJK.04/2022) about Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transaction) which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak -Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT First Media Tbk	Pemegang Saham Shareholder
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Visionet Data Internasional	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Internux	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Prima Wira Utama	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Lynx Mitra Asia	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Matahari Department Store Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Visionet Internasional	Entitas sepengendali Under common control entities
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Entitas sepengendali Under common control entities
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Employee benefits Board of Commissioners and Directors

linknet

SELALU TERHUBUNG SAAT MOBILITAS TINGGI
DENGAN SATELLITE ON THE MOVE

Teknologi Komunikasi Kecepatan Tinggi yang Stabil
Dengan Transmisi Auto Tracking & Auto Pointing

UPLOAD up to 15 Mbps

DOWNLOAD up to 100 Mbps

Solusi konektivitas penunjang mobilitas operasional bisnis hingga ke pelosok Nusantara

SEGERA HUBUNGI KAMI
UNTUK PENAWARAN MENARIK

Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838

RELIABLE SERVICES INNOVATIVE SOLUTIONS EXTENSIVE EXPERIENCE

enterprise.inquiry@linknet.co.id

WWW.LINKNET.ID

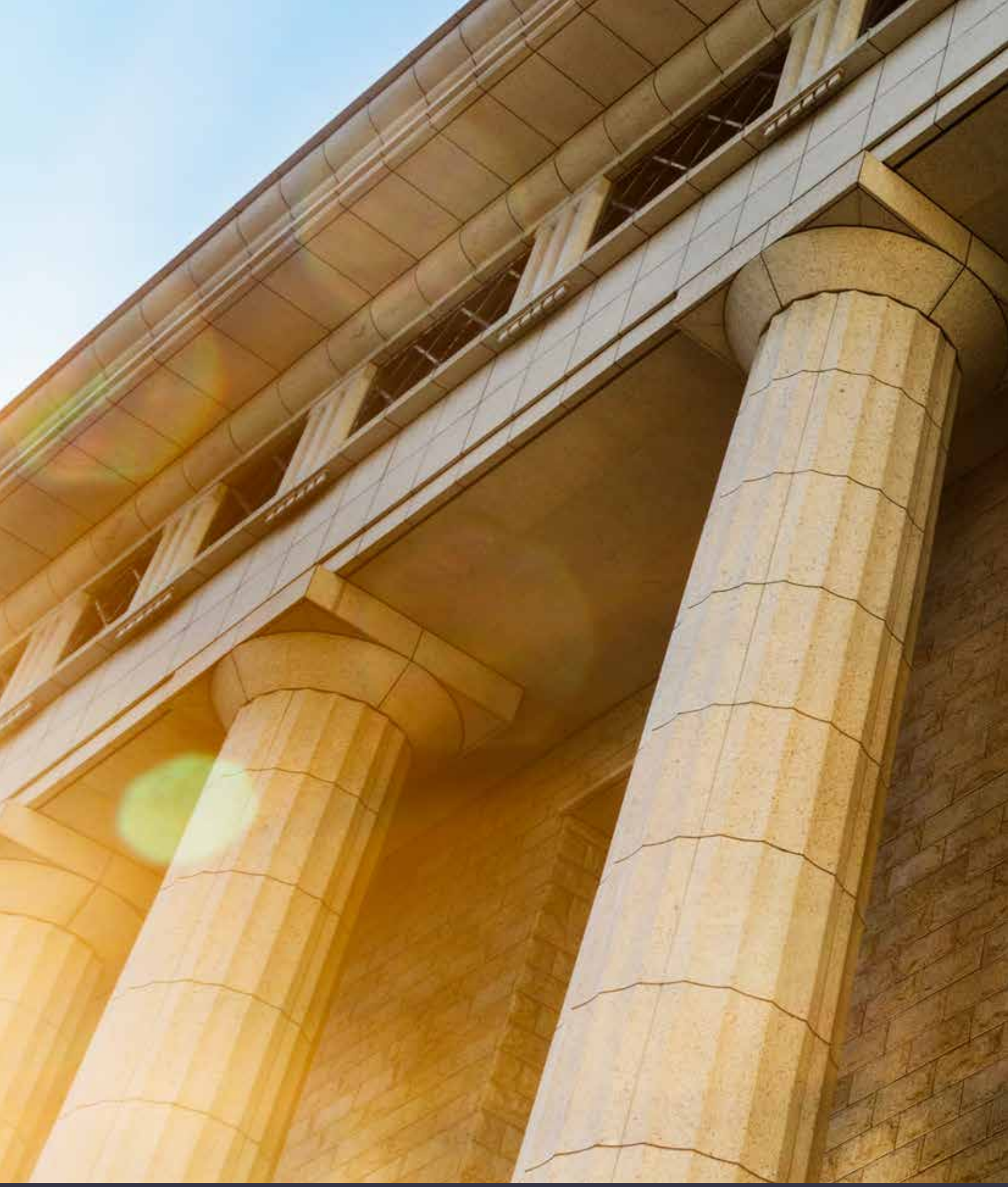

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

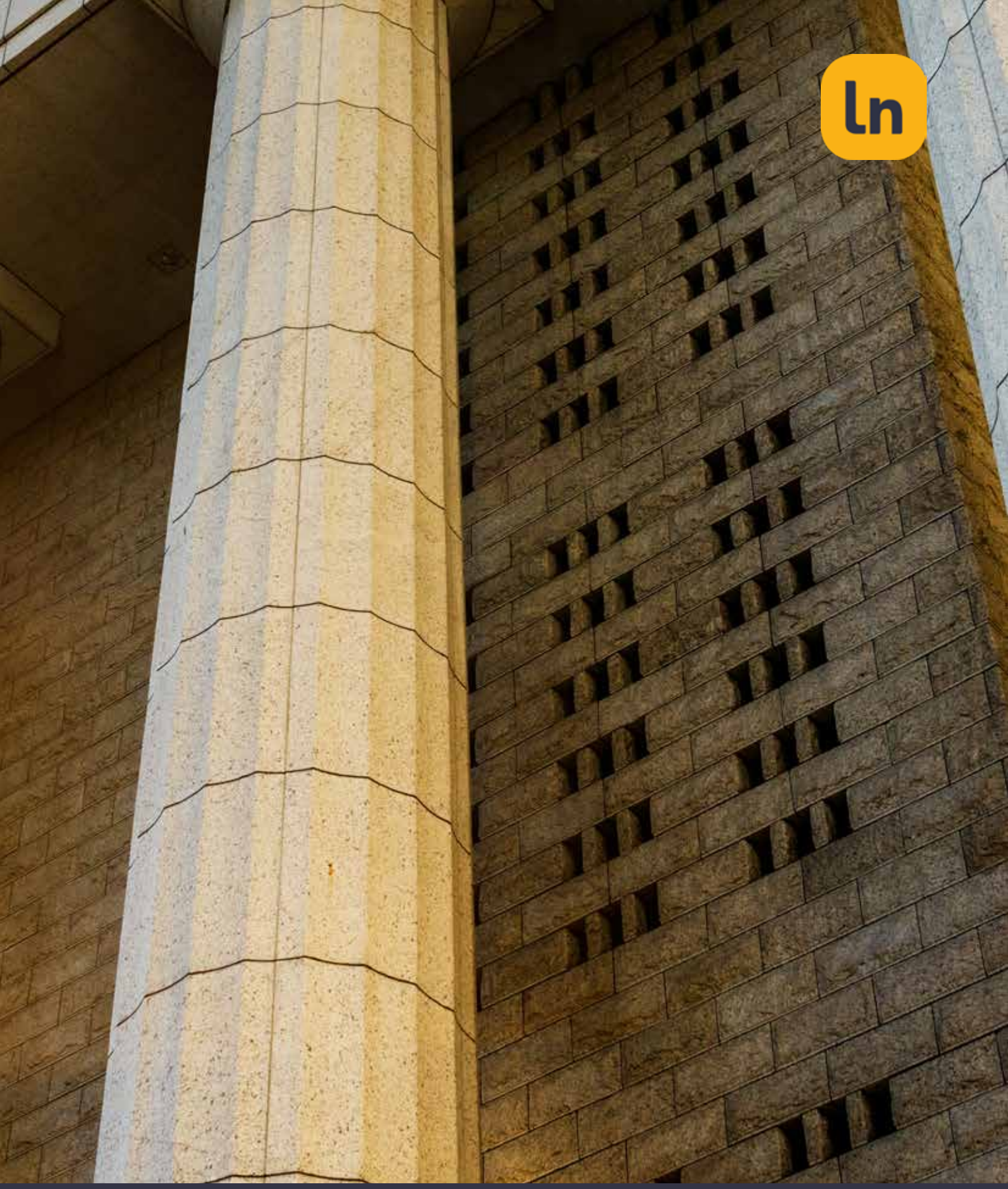

6

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Basis and Guideline

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (**"UU 40/2007"**);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (**"UU 8/1995"**);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"POJK 21/2015"**);
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"SEOJK 32/2015"**).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)* merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/"***GCG***")*, hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan.

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guideline to laws and regulations as follows:

1. Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies (**"Law 40/2007"**);
2. Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market (**"Law 8/1995"**);
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies (**"POJK 21/2015"**);
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies (**"SEOJK 32/2015"**).

Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to Shareholders, Stakeholders and the Company.

As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the importants to implementing a Good Corporate Governance ("**GCG**"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users.

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

1. Keterbukaan;
2. Akuntabilitas;
3. Pertanggungjawaban;
4. Independensi; dan
5. Kesetaraan dan Kewajaran.

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui *website* resmi www.linknet.co.id.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independency; and
5. Fairness.

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Transparency

As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan.

Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi *Corporate Legal* dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/ CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen.*

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability.

The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The implementation of system by the Company in connection to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations it provides an opportunity for the Company to objectively examine the accountability.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

Responsibility

Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existence for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan *output* yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan *(transparency)* dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan *Stakeholders* kepada Perseroan.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

Independency

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of GCG Principles according to Financial Services Authority's Corporate Governance Guideline for Public Company

Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan".

Dengan pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan", perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Financial Services Authority ("OJK") as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size and complexity of the company. The implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company conducted by way of "Comply or Explained" method.

By "Comply or Explained" method, public company is recommended to implement the recommendation of aspects and principle of good corporate governance. In the event the public company has not implement the recommendation, a public company shall explain the reason and alternative of the implementation (if any). Therefore, in the application of GCG principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect A : Public Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights.		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company have technical methods of procedures for voting either open or close which prioritize independence and interest of the shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. **Keterangan : Memenuhi** The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the GMS. **Remark : Comply**
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	Sebagian besar anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. **Keterangan : Memenuhi** Most of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS. **Remark : Comply**
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan sejak tahun 2015 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. **Keterangan : Memenuhi** The Company provide Summary of Minutes of GMS at the Company's Website since 2015 under the Corporate Governance section. **Remark : Comply**
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholdes or Investors	Memiliki suatu kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company or Shareholders and Investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui *One on One Meeting*, *Earnings Call*, *Public Expose*, *Conference* dan *Investor Summit*. **Keterangan : Memenuhi** The Company has a policy on communications with Shareholders or Investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit. **Remark : Comply**
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web Post the policy on communications of a Public Company at the website	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call*, *Conference* dan materi presentasi dengan investor di *website* Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Principle 3** **Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account Public Company Conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi** The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity. **Remark : Comply**
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Principle 4** **Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioners**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan.** The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)*, diungkapkan melalui laporan tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Dijelaskan** The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark: Explained.**
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan: Memenuhi** Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter. **Remark: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Keterangan : Memenuhi** Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** Based on the Shareholder's policy, the Board of Commissioners has been selected with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexities of the Company's business. **Remark : Comply**
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi **Principle 5 Strengthening Membership and Compositions of the Board of Directors**	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi** The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking info account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity. **Remark : Comply**
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. **Keterangan : Memenuhi** The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Principle 6 Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan** The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nominatioin and Remuneration Committee Charter. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Self-Assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan : Dijelaskan** The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark : Explained**
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan : Memenuhi** Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter. **Remark : Comply**
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholders Participation		
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* To have a Policy to prevent Insider Trading.	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik. **Keterangan : Memenuhi** We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 ("Code of Ethics"). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.* To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.	Kami memiliki kebijakan tentang anti korupsi, anti suap dan anti pencucian uang. Kebijakan ini telah diterbitkan dan disahkan oleh manajemen Perseroan nomor LN-PLC-IA-A.01-10 tentang kebijakan anti suap dan korupsi, dan nomor LN-PLC-IA-A.01-11 tentang kebijakan anti pencucian uang. **Keterangan : Memenuhi** We have policy about anti-corruption, anti-bribery and anti-money laundering policies. This policy has been issued and approved by the Company's management number LN-PLC-IA-A.01-10 regarding anti-bribery and corruption policy, and number LN-PLC-IA-A.01-11 regarding anti-money laundering policy. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Perseroan melalui Divisi *Supply Chain Management* telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan *procurement* yang berpedoman kepada kebijakan No. LN-SOP-PRC.C02-01 tanggal 1 Juli 2021. **Keterangan : Memenuhi**
	To have a Policy on the Selection and Capability Improvement of Suppliers and Vendors.	The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. LN-SOP-PRC.C02-01 dated July 1, 2021. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit *Corporate Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. **Keterangan : Memenuhi**
	To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' rights.	We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran *(whistleblowing system)* dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. **Keterangan : Memenuhi**
	To Have a Policy on the Whistleblowing system	We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. **Keterangan : Dijelaskan**
	To have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees. **Remark : Explained**
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Apect E : Improving Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi **Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure**	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. **Keterangan : Memenuhi** We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers. **Remark : Comply**
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.		Kami mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan saham perusahaan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. **Keterangan : Memenuhi** We disclose shareholders with a company shareholding ownership of 5% or more in our Annual Report in the Composition of Shareholdings section. **Remark: Comply**

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (**"RUPS"**), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Audit Internal dan dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are General Meeting of Shareholders ("**GMS**"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Otherwise, the Company also has supporting organ are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Investor Relation, Internal Audit Unit, and in the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following is the Company's structure of Corporate Governance:

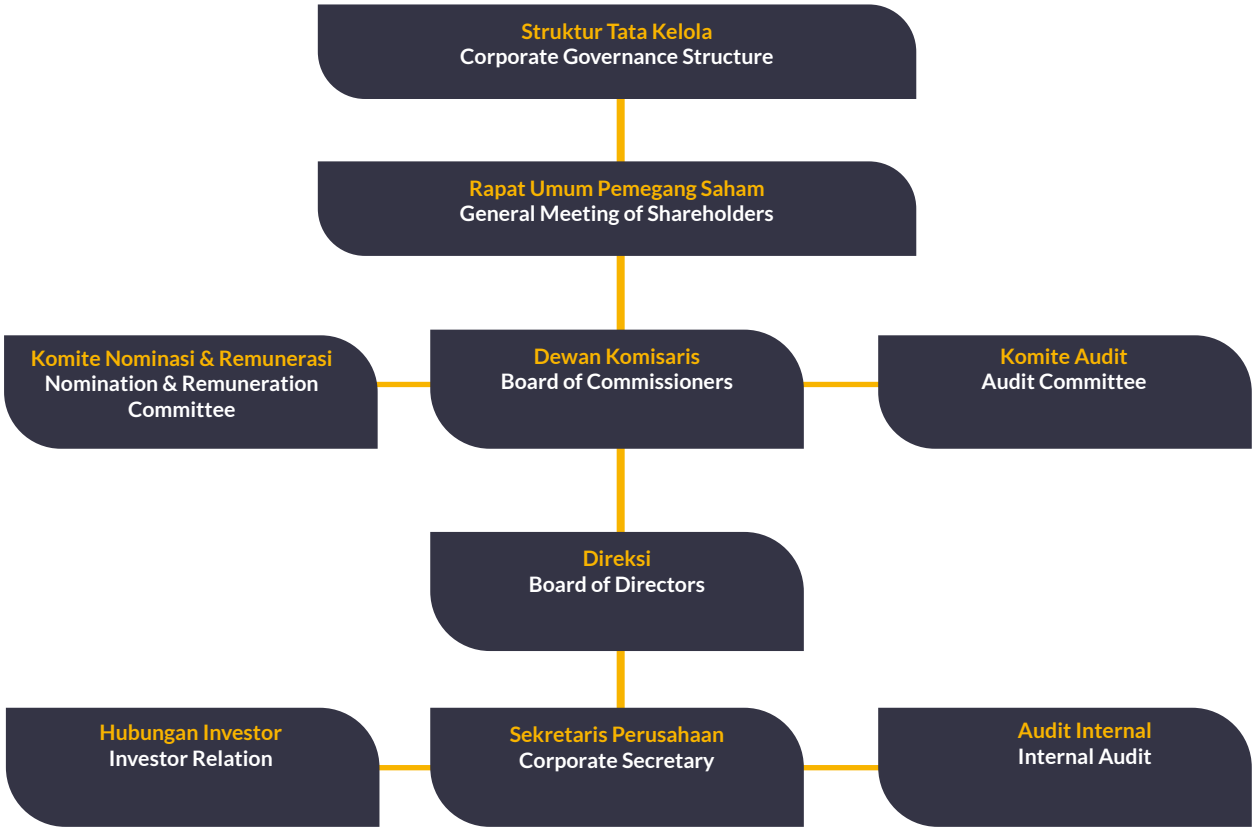

RUPS

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara umum Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan memantau, mengkaji, dan memberikan jaminan pada integritas dan efektivitas laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas secara umum memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS

GMS holds the highest power and authority in the Company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/ suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.

Committees Under the Board of Commissioners

The Company has 2 (two) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing and providing guarantees on the integrity and effectiveness of the Company's financial statements, risk management and internal control. The Nomination and Remuneration Committee has a general duty to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, nomination, evaluation and competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (**"RUPST"**) maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"RUPSLB"**). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders (**"AGMS"**) or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders **"EGMS"**). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.

GMS Authority

According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:

1. To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;
2. To approve the use of the Company's profit;
3. To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;
4. To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm for the following period;
5. To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. To approve additional authorised capital and/or issued and paid up capital;
8. To ratify the amendment of Articles of Association;
9. To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extention period or liquidation of the Company's establishmment;
10. Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;
11. To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;
12. To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**").

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("**POJK 15/2020**").

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest 6 (six) months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. Annual Report;
2. Recommendation on the use of net profit of the Company;
3. Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;
4. Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and determination of the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
5. Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut :
Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu Time	Kegiatan Activities
H-44	Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the GMS announcement date.
H-37	**Pengumuman RUPS** Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan). **GMS Announcement** The Company must make an announcement on the plan to hold GMS via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date).
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. Deadline to submit proposal of GMS agenda by shareholders.
H-23	*Recording date* para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording Date of those who have the right to attend GMS.
H-22	**Pemanggilan RUPS** Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS) **GMS Invitation** The Company announces the GMS invitation to shareholders via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 21 days prior to the convening date of GMS (excluding the invitation date and the GMS date).
H	**RUPS** GMS
H+2	**Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS** Perseroan mengumumkan hasil ringkasan/risalah RUPS kepada masyarakat melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Announcement of GMS Result/GMS Minutes Summary. The Company announces the GMS result/GMS minutes summary to public via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS.
H+30	**Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK** Submission of GMS Minutes to OJK

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Rapat diadakan secara fisik dengan memberlakukan pembatasan jumlah peserta yang dapat memasuki ruangan atau yang hadir secara fisik, dengan tetap memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pemerintah terkait pencegahan penyebaran COVID-19.
3. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
4. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan yang sampai dengan 1 hari kerja sebelum pemanggilan rapat sampai dengan waktu penutupan perdagangan di bursa, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan dalam Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
5. Rapat ini diadakan dengan pembatasan sosial (*physical distancing*) dan prosedur kesehatan. Seluruh peserta Rapat wajib mematuhi standar dan prosedur kesehatan yang ditetapkan Perseroan antara lain seperti pengukuran suhu tubuh, penggunaan masker dan hand sanitizer, tidak diperkenankan melakukan kontak fisik secara langsung dengan peserta lainnya dan posisi duduk berjarak minimal 1 (satu) meter.
6. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
7. Setelah selesai membicarakan acara Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
8. Ketua Rapat atau salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.
9. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.

The General Meeting of Shareholders Rules and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and their proxies in which contains the following decision making process:

1. The Meeting is held in Indonesian Language and chaired by a member of the Company's Board of Commissioners.
2. The meeting was held physically by imposing restrictions on the number of participants who could enter the room or who were physically present, while still taking into account the provisions of the Financial Services Authority and Government regulations related to preventing the spread of COVID-19.
3. The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this Meeting.
4. Those entitled to be present or represented in the Meeting shall be the Company's Shareholders up to 1 working day before the invitation meeting until the closing time of trading on the IDX, its names are recorded in the Company's Shareholder Register and in the Account Holder Register in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI (Indonesia Central Securities Depository).
5. This meeting was held with social distancing (physical distancing) and health procedures. All meeting participants are required to comply with health standards and procedures set by the Company, such as measuring body temperature, using masks and hand sanitizers, not being allowed to have direct physical contact with other participants and sitting position at least 1 (one) meter apart.
6. All agenda of the Meeting was discussed uninterruptedly.
7. After discussing about the agenda of the Meeting, the Shareholders or its Proxies shall be given an opportunity to ask questions, give opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda discussed.
8. The Chairman of the Meeting or a member of the Board of Directors appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to the questions.
9. Only the legitimate Shareholders or Proxies shall be entitled to vote.

10. Pengambilan Keputusan
    - Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
    - Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
        - Mereka yang TIDAK SETUJU dan yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
        - Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

      Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.
    - Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.
    - Suara yang diberikan oleh Pemegang Saham bersamaan dengan pemberian kuasa melalui eASY KSEI juga akan diperhitungkan dalam pemungutan suara.
    - Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
11. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
12. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.
13. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.
14. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

10. Decision making:
    - Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.
    - If voting is conducted, the voting shall be conducted orally by raising hands with the following Procedure:
        - Those who have OBJECTION and ABSTAIN will be asked to raise their hands;
        - Those who do not raise their hands in the first stage and second stage shall be deemed to have given their approval to the proposal, therefore they are not going to be asked to raise their hand.

      According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, ABSTAIN votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.
    - For the Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.
    - The votes given by the Shareholders together with the power of attorney through eASY KSEI will also be counted in the voting.
    - The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the result of the voting.
11. One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.
12. For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.
13. A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed and decided in this Meeting and it will be made in the form of a Deed of Minutes of Meeting drawn up by the Notary.
14. The Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

FIRST MEDIA
HEMAT
HINGGA
Rp 1 JUTA-AN
SELAMA
12 BULAN*
BONUS
3 BULAN
ALL CHANNELS
&
SPEED UPGRADE
BEBAS AKSES STREAMING viu
SELAMA 30 HARI*
KEBERSAMAAN TETAP TERJAGA
DENGAN BONUS SPEED UPGRADE & ALL CHANNELS
UNTUK BERLANGGANAN HUBUNGI SALES AGENT FIRST MEDIA
*Syarat dan ketentuan berlaku
SALES CENTER:
1500 290
JKT (021) 2559 6688
MLG (0341) 3301 030
SBY (031) 2850 777
BTM (0778) 5707 222
BDG (022) 8734 6565
MDN (061) 4106 1028
FIRSTMEDIA.COM
FirstMediaWorld
FirstMediaCares
+62 21 2559 6007

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021
Annual General Meeting of Shareholders 2021

Pelaksanaan RUPST 2021
Perseroan mengadakan RUPST 2021 untuk tahun buku 2020 pada 7 Juni 2021, bertempat di Gd. BeritaSatu Plaza Lt. 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2021 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2021**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/21 tanggal 7 April 2021 dan surat No. SB-049/CSL-LN/RUPS/V/21 tanggal 6 Mei 2021;

2. **Pengumuman RUPST 2021**
   Mengumumkan Pemberitahuan dan Ralat Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pengumuman pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-039/CSL-LN/RUPS/IV/21 dan SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/21; (ii) situs web eASY.KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 14 April 2021 dan 27 April 2021;

AGMS Implementation in 2021
The Company's AGMS 2021 for 2020 fiscal year dated June 7, 2021, held on BeritaSatu Plaza Building 8th Floor, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2021, the stages as follows:

1. **AGMS 2021 Notice**
   Submit Notification on Agenda and Changes Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/21 dated April 7, 2021 and letter No. SB-049/CSL-LN/RUPS/V/21 dated May 6, 2021;

2. **AGMS 2021 Announcement**
   Announcing Notification and Revision of Notification of the plan to hold an Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-039/CSL-LN/RUPS/IV/21 and SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/21; (ii) the eASY.KSEI website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) the Company's website, which was conducted entirely on April 14, 2021 and April 27, 2021;

3. **Pemanggilan RUPST 2021**
   Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pemanggilan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-053/CSL-LN/RUPS/V/21 (ii) situs web eASY KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 11 Mei 2021.

4. **Penyampaian Risalah RUPST 2021**
   Menyampaikan Risalah RUPST 2021 kepada OJK dan menyampaikan bukti iklan Risalah RUPST 2021 melalui surat No. SB-059/CSL-LN/RUPS/VI/21 tanggal 9 Juni 2021.

3. **AGMS 2021 Invitation**
   Announce the invitation of the Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertisements in the Investor Daily newspaper and submit evidence of such summons advertisements to the Financial Services Authority through letter No. SB-053/CSL-LN/RUPS/V/21 (ii) the eASY.KSEI website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) the Company's website, which was entirely carried out on May 11, 2021.

4. **Submission of the Minutes of the AGMS 2021**
   Submit the minutes of the AGMS 2021 and proof of advertisement the minutes of the AGMS 2021 to OJK by letter No. 059/CSL-LN/RUPS/VI/21 dated June 9, 2021.

Agenda RUPST 2021

Pada RUPST 2021 terdapat 6 (enam) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

4. Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020.

6. Persetujuan atas rencana perubahan alamat Perseroan.

2021 AGMS Agenda

In the AGMS 2021 there are 6 (six) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2020, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2020, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

2. Decision on Proft Loss of the Company for year ended on December 31, 2020.

3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2021 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium and other requirement on its appointment.

4. Determination honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

5. Amendments to the Company's Articles of Association adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020.

6. Approval of the proposed change of the Company address.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2021

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran fisik Manajemen, maka pada RUPST 2021 dipimpin oleh Bapak Marlo Budiman selaku Presiden Direktur.

Manajemen:
Bapak Marlo Budiman - Presiden Direktur
Bapak Victor Indajang - Direktur

Board of Management:
Bapak Johannes - Sekretaris Perusahaan

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. **Notaris** – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2021.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Bapak Soeroto
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2021, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2021.

3. **Kantor Akuntan Publik (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY)) -** Bapak Said Amru
   KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2021.

The Company's Management Attendance in AGMS 2021

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the physical presence of management, therefore the 2021 AGMS led by Mr. Marlo Budiman as President Director.

Management:
Mr. Marlo Budiman - President Director
Mr. Victor Indajang - Director

Board of Management
Mr. Johannes - Corporate Secretary

Capital Market Supporting Institution and Professional:

1. **Notary** – Ms. Rini Yulianti S.H.
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2021.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Mr. Soeroto
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2021, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2021.

3. **Public Accounting Firm (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY))** - Mr. Said Amru
   KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2021.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
RUPST 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.337.165.288 saham yang mewakili 84,939% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jumlah treasuri *(treasury stock)* sebanyak 111.614.500 saham.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat
Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. Selain itu pemegang saham diperkenankan memberikan suaranya melalui e-proxy aplikasi eASY KSEI.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Keputusan Rapat
Hasil keputusan RUPST 2021, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi pada halaman berikutnya.

Shareholder Attendance Quorum
AGMS 2021 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2.337.165.288 shares or 84,939% of 2.751.580.984 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2.863.195.484shares with total treasury stock of 111.614.500 shares.

Opportunity for Question and Opinion
Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Resolution Making and Voting System
Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote. Besides that, shareholders are allowed to vote through e-proxy eASY KSEI application.

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

The Resolution the Meeting
The results of the 2021 AGMS resolutions, the voting results of the total attendance, and the realization on the next page.

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.337.165.288 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 1.158.500 saham

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi : Langsung Berlaku

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2020, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2020, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,337,165,288 shares
Objection: 0 share
Abstain: 1,158,500 shares

Resolution

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2020, as well as work plans and the development of the Company.

2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2020, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2020, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realization : Directly Applies

Agenda 2 | Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.337.165.288 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan
Penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp941.706.956.455,- (sembilan ratus empat puluh satu miliar tujuh ratus enam juta sembilan ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh lima Rupiah) sebagai berikut:

1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 282.587.367.057,- (dua ratus delapan puluh dua miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu lima puluh tujuh Rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juni 2021 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*) atau sebesar Rp 102,7 (seratus dua koma tujuh rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Juni 2021;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 16 Juni 2021;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 17 Juni 2021;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 18 Juni 2021.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 9 Juli 2021.

3. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp659.019.589.398,- (enam ratus lima puluh sembilan miliar sembilan belas juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dicatat sebaga laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021.

Decision on Profit Loss of the Company for year ended on December 31, 2020 ;

Voting Results
Affirmative: 2,337,165,288 shares
Objection: 0 share
Abstain: 2,000 shares

Resolution
Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2020 amounted Rp941,706,956,455,- (nine hundred forty-one billion seven hundred six million nine hundred fifty-six thousand four hundred fifty-five Rupiah) as follows:

1. Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).

2. Approve to declare the final dividend amounting to Rp282,587,367,057,- (two hundred eighty-two billion five hundred eighty-seven million three hundred sixty-seven thousand fifty-seven Rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on June 17, 2021 at 16.15 Western Indonesia Time ("Recording Date"), or amounting to Rp102,7 (one hundred two point seven) per share as of the date of this meeting, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply :

   - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 15, 2021;
   - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 16, 2021;
   - Cum Dividend at the Cash Market on June 17, 2021.
   - Ex Dividend at the Cash Market on June 18, 2021.

   Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on July 9, 2021.

3. Approve to declare the remain of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2020 amounting to Rp659,019,589,398 (six hundred fifty-nine billion nineteen million five hundred eighty-nine thousand three hundred ninety-eight Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.

4. Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Relization: Resolution regarding the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on June 28, 2021.

Agenda 3 | Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.320.059.044 saham
Suara Tidak Setuju: 17.106.244 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui Pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi: Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-068/CSL-LN/OJK/VI/21 tanggal 21 Juni 2021.

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2021 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,320,059,044 shares
Objection: 17,106,244 shares
Abstain: 2,000 shares

Resolution

1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2021 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2021, in the case of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization : Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-068/CSL-LN/OJK/VI/21 dated June 21, 2021.

Agenda 4 | Fourth Agenda

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.312.952.888 saham
Suara Tidak Setuju: 24.212.400 saham
Suara Abstain: 3.400 saham

Keputusan
Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi: Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

Determination of honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Voting Results
Affirmative: 2,312,952,888 shares
Objection: 24,212,400 shares
Abstain: 3,400 shares

Resolution
Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Realization: Determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

Agenda 5 | Fifth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/ POJK.04/2020.

Hasil Voting
Suara Setuju: 1.970.778.706 saham
Suara Tidak Setuju: 366.386.582 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK 15/2020, diantaranya perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dan menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Langsung Berlaku.

Amendments to the Company's Articles of Association adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.15/ POJK.04/2020.

Voting Results
Affirmative: 1,970,778,706 shares
Objection: 366,386,582 shares
Abstain: 2,000 shares

Resolution

1. Approve changes to the Company's Articles of Association in order to comply with POJK 15/2020, including amendments to Article 11, Article 12, Article 13, and Article 14 of the Company's Articles of Association related to the General Meeting of Shareholders and rearranging all provisions in the Company's Articles of Association.

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the abovementioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and further request approval and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization: Directly Applies.

Agenda 6 | Sixth Agenda

Persetujuan atas rencana perubahan alamat Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.337.165.288 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan

1. Menyetujui perubahan alamat domisili Perseroan yang semula berada di BeritaSatu Plaza Lantai 4, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta Selatan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.24-25, Jakarta Selatan.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval of the plan to change the Company's address.

Voting Results
Affirmative: 2,337,165,288 shares
Objection: 0 share
Abstain: 2,000 shares

Resolution

1. Approved the change of the Company's domicile address which was originally located at BeritaSatu Plaza 4th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, South Jakarta to become Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta.

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization: Directly applies after the approval of amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Previous Year GMS Decision Realization

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Sebagai perbandingan, berikut disampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun sebelumnya. Perseroan mengadakan RUPST 2020 untuk tahun buku 2019 pada tanggal 9 Juni 2020, bertempat di Ruang Lilly, Gd. BeritaSatu Plaza Lt. 5, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2020 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2020**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-015/CSL-LN/RUPS/III/20 tanggal 9 Maret 2020 dan surat No. SB-046/CSL-LN/RUPS/V/20 tanggal 15 Mei 2020.

2. **Pengumuman RUPST 2020**
   Mengumumkan Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pengumuman pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) situs web Bursa Efek; dan (iii) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 16 Maret 2020.

3. **Penundaan RUPST 2020**
   Mengumumkan Pemberitahuan tentang Penundaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-031/CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) situs web Bursa Efek; dan (iii) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 30 Maret 2020.

Previous Year GMS Decisions Realization
For comparison, here is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) previous year. The Company's AGMS 2020 for 2019 fiscal year dated June 9, 2020, held on Lilly Room, BeritaSatu Plaza Building 5th Floor, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2020, the stages as follows:

1. **AGMS 2020 Notice**
   Submit Notification on Agenda and Changes Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-015/CSL-LN/RUPS/III/20 dated March 9, 2020 and letter No. SB-046/CSL-LN/RUPS/V/20 dated May 15, 2020.

2. **AGMS 2020 Announcement**
   Announcement notification of the plan to hold an Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) the Stock Exchange's website; and (iii) the Company's website, which was conducted entirely on March 16, 2020.

3. **AGMS 2020 Postponement**
   Announcement Notification of the Postpone of the Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-031 /CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) the Stock Exchange's website; and (iii) the Company's website, which was entirely carried out on March 30, 2020.

4. **Pengumuman RUPST 2020**
Mengumumkan Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pengumuman pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/20; (ii) situs web eASY KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 30 April 2020.

5. **Pemanggilan RUPST 2020**
Mengumumkan Pemanggilan dan Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pemanggilan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-049/CSL-LN/RUPS/V/20 dan surat No. SB-056/CSL-LN/RUPS/V/20; (ii) situs web eASY KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 18 Mei 2020 dan 30 Mei 2020.

6. **Penyampaian Risalah RUPST 2020**
Menyampaikan Risalah RUPST 2020 kepada OJK melalui surat No. SB-076/CSL-LN/RUPS/VII/20 tanggal 8 Juli 2020.

4. **AGMS 2020 Announcement**
Announcement Notification of the plan to held Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/20; (ii) eASY KSEI's website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) Company's website, which was entirely carried out on April 30, 2020.

5. **AGMS 2020 Invitation**
Announce the Invitation and Revision of Invitation the Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertisements in the Investor Daily newspaper and submit evidence of such summons advertisements to the Financial Services Authority through letter No. SB-049 / CSL-LN/RUPS/V/20 and letter No. SB-056/CSL-LN/RUPS/V/20; (ii) eASY KSEI's website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) the Company's website, which was entirely carried out on May 18, 2020 and May 30, 2020.

6. **Submission of the Minutes of the AGMS 2020**
Submit the minutes of the AGMS 2020 to OJK by letter No. SB-076/CSL-LN/RUPS/VII/20 dated July 8, 2020.

Agenda RUPST 2020

Pada RUPST 2020 terdapat 6 (enam) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

4. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Persetujuan atas rencana pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan untuk karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang alokasi sahamnya berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury).

6. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

2020 AGMS Implementation

In the AGMS 2020 there are 6 (six) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2019, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2019, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

2. Decision on Profit Loss of the Company for year ended on December 31, 2019.

3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2020 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium and other requirement on its appointment.

4. Determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and determination of their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.

5. Approval to the plan of implement the Company's share ownership program for the Company's employees and / or management where share allocation comes from shares that have been buy back by the Company (treasury stock).

6. Approval of the Company's plan to increase business activities to support the Company's main business activities.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2020
Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran Manajemen, maka pada RUPST 2020 dipimpin oleh Bapak Marlo Budiman selaku Presiden Direktur.

The Company's Management Attendance in AGMS 2020
Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the presence of management, therefore the 2020 AGMS led by Mr. Marlo Budiman as President Director.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Manajemen Perseroan Company's Management
Tidak Hadir Not Attend	Bapak Marlo Budiman Presiden Direktur Mr. Marlo Budiman President Director	1. Bapak Johannes | Mr. Johannes Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary 2. Bapak Victor Indajang | Mr. Victor Indajang Deputy Chief Executive Officer

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	
Notaris - Ibu Rini Yulianti, S.H **Notary** - Ms. Rini Yulianti, S.H	Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2020. Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2020.
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia - Bapak Soeroto **Stock Administration Bureau** PT Sharestar Indonesia - Mr. Soeroto	BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2020, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2020. BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2020, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2020.
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan - Bapak Jul Edy Siahaan **Public Accounting Firm** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners - Mr. Jul Edy Siahaan	KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2020. KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2020.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.482.084.197 saham yang mewakili 90,206% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jumlah treasuri (treasury stock) sebanyak 111.614.500 saham.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. Selain itu pemegang saham diperkenankan memberikan suaranya melalui e-proxy aplikasi eASY KSEI.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Shareholder Attendance Quorum

AGMS 2020 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,482,084,197 shares or 90.206% of 2,751,580,984 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2,863,195,484 shares with total treasury stock of 111,614,500 shares.

Opportunity for Question and Opinion

Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Resolution Making and Voting System

Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote. Besides that, shareholders are allowed to vote through e-proxy eASY KSEI application.

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

Keputusan Rapat
Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPST 2020, hasil *voting* dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution of the Meeting
The following table is a result of the resolution of the AGMS 2020, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.482.084.197 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 456.300 saham

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi : Langsung Berlaku

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2019, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2019, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,482,084,197 shares
Objection: 0 shares
Abstain: 456,300 shares

Resolution

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2019, as well as work plans and the development of the Company.

2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2019, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2019, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realization : Directly Applies

Agenda 2 | Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.482.084.197 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan
Penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 894.531.667.687,- (delapan ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus tiga puluh satu juta enam ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) sebagai berikut :

1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 491.992.417.228,- (empat ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta empat ratus tujuh belas ribu dua ratus dua puluh delapan rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2020 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (Recording Date) atau sebesar Rp 178,80 (seratus tujuh puluh delapan koma delapan puluh rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut :

   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 17 Juni 2020;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 18 Juni 2020;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Juni 2020;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 22 Juni 2020.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 10 Juli 2020.

Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2019;

Voting Results
Affirmative: 2,482,084,197 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Resolution
Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2019 amounted Rp894,531,667,687,- (eight hundred ninety-four billion five hundred thirty-one million six hundred sixty-seven thousand six hundred eighty-seven rupiah) as follows:

1. Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).

2. Approve to declare the final dividend amounting to Rp491,992,417,228,- (four hundred ninety-one billion nine hundred ninety-two million four hundred seventeen thousand two hundred twenty-eight rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on June 19, 2020 at 16.15 Western Indonesia Time ("Recording Date"), or amounting to Rp178.80 (one hundred seventy-eight point eighty) per share as of the date of this meeting, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply :

   - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 17, 2020;
   - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 18, 2020;
   - Cum Dividend at the Cash Market on June 19, 2020.
   - Ex Dividend at the Cash Market on June 22, 2020.

   Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on July 10, 2020.

3. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 402.439.250.459,- (empat ratus dua miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah) dicatat sebaga laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi :
Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2020.

3. Approve to declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2019 amounting to Rp402,439,250,459 (four hundred two billion four hundred thirty-nine million two hundred fifty thousand four hundred fifty-nine rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.

4. Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization :
Resolution and the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on July 10, 2020.

Agenda 3 | Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.448.090.253 saham
Suara Tidak Setuju: 33.993.944 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui Pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi :
Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-064/CSL-LN/OJK/VI/20 tanggal 23 Juni 2020 .

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2020 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,448,090,253 shares
Objection: 33,993,944 shares
Abstain: 0 share

Resolution

1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2020 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2020, in the case of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization :
Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-064/CSL-LN/OJK/VI/20 dated June 23, 2020.

Agenda 4 | Fourth Agenda

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.445.802.853 saham
Suara Tidak Setuju: 36.281.344 saham
Suara Abstain: 6.580.200 saham

Keputusan

1. Mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut :

   Direksi :
   Presiden Direktur : Marlo Budiman
   Direktur : Andy Nugroho Purwohardono
   Direktur : Henry Jani Liando
   Direktur : Wonbae Lee
   Direktur : Victor Indajang

   Dewan Komisaris :
   Presiden Komisaris (Independen) : Jonathan Limbong Parapak
   Komisaris Independen : Alexander S. Rusli
   Komisaris : Sigit Prasetya
   Komisaris : Edward Daniel Horowitz
   Komisaris : Suvir Varma

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi :
Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

The appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and determination of their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.

Voting Results
Affirmative: 2,445,802,853 shares
Objection: 36,281,344 shares
Abstain: 6,580,200 shares

Resolution

1. To appoint the Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2022 to be held in 2023 to be as follows:

   Board of Directors :
   President Director : Marlo Budiman
   Director : Andy Nugroho Purwohardono
   Director : Henry Jani Liando
   Director : Wonbae Lee
   Director : Victor Indajang

   Board of Commissioners :
   President Commissioner (Independent) : Jonathan Limbong Parapak
   Independent Commissioner : Alexander S. Rusli
   Commissioner : Sigit Prasetya
   Commissioner : Edward Daniel Horowitz
   Commissioner : Suvir Varma

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

3. Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances,salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.

Realization :
Determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

Agenda 5 | Fifth Agenda

Persetujuan atas rencana pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan untuk karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang alokasi sahamnya berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury).

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.018.963.850 saham
Suara Tidak Setuju: 463.147.347 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan

1. Menyetujui pengalokasian saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury) sebanyak-banyaknya sejumlah 3.000.000 (tiga juta) saham untuk pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan untuk karyawan dan/atau manajemen Perseroan (Program ESOP dan/atau MSOP), termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan Program ESOP dan/atau MSOP tersebut.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kriteria, jumlah, jadwal pelaksanaan dan syarat-syarat lainnya yang dianggap baik oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program ESOP dan/atau MSOP Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Realisasi :
Hal ini belum direalisasikan karena Perseroan masih memformulasikan kebijakan untuk pelaksanaan Program ESOP dan/atau MSOP. Program ESOP dan/atau MSOP nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan terkait yang berlaku.

Approval of the plan to implement the Company's share ownership program for the Company's employees and / or management where share allocation comes from shares that have been buy back by the Company (treasury stock).

Voting Results
Affirmative: 2,018,963,850 shares
Objection: 463,147,347 shares
Abstain: 0 share

Resolution

1. Approved the allocation of shares that have been buy back by the Company (treasury shares) of a maximum of 3,000,000 (three million) shares for the implementation of the Company's share ownership program for the Company's employees and / or management (ESOP Program and / or MSOP), including other matters relating to the implementation of the ESOP Program and / or the MSOP.

2. Give authority and power to the Directors and / or Board of Commissioners of the Company to determine the criteria, amount, implementation schedule and other conditions deemed good by the Directors and / or the Board of Commissioners of the Company in connection with the implementation of the Company's ESOP Program and / or MSOP and carry out all necessary actions related to this matter.

Realization :
The implementation is yet to be realized as the Company is still formulating the policies to the ESOP and/or MSOP Program implementation. ESOP and/or MSOP Program will be carried out in accordance with Company's policy and relevant applicable regulations.

Agenda 6 | Sixth Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.482.084.197 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut :

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
Pasal 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas call centre, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

   1. Kegiatan Usaha Utama,yaitu:
      - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
      - *Internet Service Provider* (Jasa Akses Internet).
      - Jasa Sistem Komunikasi.
      - Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
      - Jasa Multimedia Lainnya.

   2. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
      - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
      - Aktivitas Telekomunikasi Satelit.
      - Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
      - Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).
      - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
      - Aktivitas *Call Centre*.

Approval of the Company's plan to adding the Company's business activities which support the Company's main business activities

Voting Results
Affirmative: 2,482,084,197 shares.
Objection: 0 shares.
Abstain: 0 shares.

Resolution

1. Approve the Company's plan to expand the Company's business activities which support the Company's main business activities and therefore approve the changes in Article 3 of the Company's Article of Association as follows:

Purposes, Objectives And Business Activities
Article 3

1. The purposes and objectives of the Company are strives in the business of telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services (NAP), other multimedia services, wireless tele communication activities, satelite telecommunication activities, telephony value added services, internet telephony services for public (ITKP), management consultancy activities, call center activities, wholesale on a fee or contract basis, wholesale of computer and computer equipment, wholesale of software, wholesale of telecommunication equipment, wholesale of various goods, telecommunication installation, other computer programming activities, computer consultancy activities and other computer facilities management and other computer service and information technology activities.

2. In order to achieve the purposes and abjectives above mentioned, the Company may engage in the business as follows:

   1. Main Business Activities are:
      - Telecommunication Activities with Cable.
      - Internet Service Provider.
      - Communication System Service.
      - Network Access Point Services (NAP).
      - Other Multimedia Services.

   2. Supporting Business Activities are:
      - Wireless Telecommunication Activities.
      - Satelite Telecommunication Activities.
      - Telephony Value Added Services.
      - Internet Telephony Services for Public.
      - Other Management Consultancy Services.
      - Call Centre Activities.

- Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa *(fee)* atau Kontrak.
- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
- Perdagangan Besar Piranti Lunak.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.
- Instalasi Telekomunikasi.
- Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya.
- Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Realisasi:
Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

- Wholesale on a Fee or Contract Basis.
- Wholesale of Computers and Computer Equipment.
- Wholesale of Software.
- Wholesale of Telecommunications equipment.
- Wholesale of Various Goods.
- Telecommunications Installations.
- Other computer Programming Activities.
- Computer Consultancy Activities and Others Computer Facilities Management.
- Other Computer Services and Information Technology Activities.

3. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the abovementioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization:
Directly applies after the changes of the Articles of Association obtained an approval the Ministry of Law and Human Rights.

FIRST MEDIA

PROUDLY PRESENTS

FIRST SQUAD

BRINGS SOLUTION TO IMPROVE YOUR CONNECTION

WATCH THEIR ACTION ON

FIRST MEDIA INDONESIA
YOUTUBE CHANNEL

CUSTOMER SERVICE: 1500 595 (PSTN) OR 021 - 2559 6595 (MOBILE)

www.firstmedia.com FirstMediaWorld @FirstMediaWorld | @FirstMediaCares @FirstMediaWorld

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komistaris
Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan
Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :

Board of Commissioners
In accordance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Board of Commissioners Charter
The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Membership and Tenure
Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:
1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:

- tidak pernah dinyatakan pailit;
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

    1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
    4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
    5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

- has never been declared bankrupt;
- has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
- has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
- has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

    1. has never convened an annual GMS
    2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
    3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
    4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
    5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 2 (dua) Komisaris Independen, dan 3 (tiga) Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 consists of 5 (five) members, namely: 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners with the Composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Sigit Prasetya	Komisaris | Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Suvir Varma	Komisaris | Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Edward Daniel Horowitz	Komisaris | Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of-- the Board ofCommissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Independensi Dewan Komisaris

Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners. In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

1. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Alexander S. Rusli. Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen dan kedua anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

3. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commisioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and

4. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner are 2 (two) peoples, namely Jonathan Limbong Parapak and Alexander S. Rusli. The Company has fullfiled the requirements for minimum number of Independent Commissioners, two members of the Independent Commissioner of the Company have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK No. 33/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control.

Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. Through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Through a meeting with the Board of Management.
3. Through field monitoring by visitting the field.
4. By receiving the reports which are strategic and relevant.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2021 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughout the year of 2021, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2021 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 :

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. The meeting of the Board of Commissioners is considered valid and allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2021 :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	6	100
Sigit Prasetya	6	100
Edward Daniel Horowitz	6	100
Suvir Varma	6	100
Alexander S. Rusli	6	100

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Melalui laporan tersebut Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Perseroan.

Asssesment on the Board of Commissioners Performance

Procedures for implementing the performance assesment of the Board of Commissioners is conducted in the Annual GMS mechanism, where the Shareholders assesses the performance of the Company's Board of Commissioners based on the task implementation report submitted to the Shareholders.

The criteria used in the assessment is based on the task implementation report of the Board of Commissioners which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the Shareholders performance during the current financial year is assessed by the Shareholders. The Company's Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the Annual GMS of the Company.

Penilaian Komite
Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai masukan dan rekomendasi terkait kandidat dan remunerasi, sedangkan Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomedasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021 beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 tidak ada program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

The Assessment of
Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee of the Company has carried out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners by providing various inputs and recommendations related to candidates and remuneration, while the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Board of Commissioners Recommendation

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2021, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles.
2. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market.
3. Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation.
4. Always prioritizing customer satisfaction.

Board of Commissioners Training

Throughout 2021, the Board of Commissioners did not attend training programs and education.

Board of Commissioners Orientation Program

In 2021 there no orientation/ introduction program for new members of the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi
Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors
The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Piagam Direksi
Perseroan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Board of Directors Charter
The Company has the Board of Directors Charter dated June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.

Keanggotaan dan Masa Jabatan
Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan. Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
    a. tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Membership and Tenure
The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
    a. has never been declared bankrupt;
    b. has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

c. has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
d. has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

1. has never convened an annual GMS;
2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority;
4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

Susunan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, dan 4 (empat) bertindak sebagai Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

The Composition the Board of Directors

As of December 31, 2021, The Company's Board of Directors comprises of 5 (five) members, i.e. 1 (one) serves as the President Director, and 4 (four) as Directors with the composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Marlo Budiman	Presiden Direktur | President Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Henry Jani Liando	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Wonbae Lee	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Victor Indajang	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023

Seluruh Direksi yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Directors have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent.

The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners.

The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

FIRST MEDIA
FIRST MEDIA DIGITAL SELFCARE
SOLUSI CEPAT UNTUK SEMUA MASALAH
Kini First Media Digital Selfcare Bisa Melalui:
APLIKASI MY FIRSTMEDIA
CHAT BOT FITA (FIRST MEDIA SUPPORT ASSISTANT) MY.FIRSTMEDIA.COM
WEBSITE CEK.FIRSTMEDIA.COM
INTERACTIVE VOICE RESPONSE (IVR) 1500 595
CHAT BOT WHATSAPP 2559 6007
First Media Digital Selfcare siap membantu Anda secara mandiri untuk mendapatkan solusi dan informasi seputar layanan First Media!
CEK DAN BAYAR TAGIHAN
CEK STATUS JARINGAN
CEK JADWAL KEDATANGAN TEKNISI
TROUBLESHOOTING MANDIRI
PEMBELIAN SELECTION PACK
INTERAKTIF CHAT

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

1. The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.

2. The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.

5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.

6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, when the segregation of the duties of the Board of Directors are not determined by GMS, the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

Nama dan Jabatan Name and Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties	
Marlo Budiman Presiden Direktur | President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi *Corporate Legal* dan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi sumber daya Perseroan, termasuk Divisi *Human Resources* dan Divisi *General Services & Logistics.*	Generally responsible to all of the Company's activities, including the Corporate Legal and Corporate Secretary, Internal Audit Unit, also supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources Division, including Human Resources Division and General Services & Logistics.
Henry Jani Liando Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Keuangan, termasuk Divisi *Accounting* dan *Tax*, Divisi *Cost Management*, Hubungan Investor, Divisi *Supply Chain Management*, dan Divisi *Strategic Management Office.*	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance Division, including Accounting and Tax Division, Cost Management Division, and Investor Relation, Supply Chain Management Division, and Strategic Management Office.
Andy Nugroho Purwohardono Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Penjualan Korporasi, Divisi Penjualan Hunian, termasuk diantaranya; Divisi *Telesales*, *Vertical Marketing*, Divisi *Sales Operation and Planning*, dan Divisi *Direct Sales*; mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Konten.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the the Enterprise Sales Division and Residential Sales Division, including Telesales and Vertical Marketing Division, Sales Operation and Planning Division, and Direct Sales Division; also supervise and give strategic guidelines to the Content Division.
Wonbae Lee Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada Divisi Teknologi dan Produk, termasuk diantaranya Divisi Data *Operation & Engineering Support*, Divisi *OSP*, Divisi *Network & Service Assurance*, Divisi *Product Management & Development*, CPE, *Video Operation & Engineering* dan Divisi *IT & Services.*	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Technology and Product, including Data Operation Engineering Support Division, OSP Division, Network & Service Assurance Division, Product Management & Development Division, CPE, Video Operation & Engineering and IT & Services Division.
Victor Indajang Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada kepada Divisi Pengembangan Jaringan Baru, termasuk Divisi *Community Relation, Construction, NRO Strategic Development, FO Implementation & Ops*, dan *SITAC & Permit.* Mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pemasaran termasuk diantaranya Divisi *Business Marketing* dan Divisi *Marketing Communication.* Divisi Pengalaman Pelanggan dan Manajemen Operasional, termasuk diantaranya Divisi *Business Unit*, Divisi *Customer Interaction*, Divisi *Operation & Business Support*, Divisi *Media Sales, Customer Interaction*, Divisi *Contact Center*, Divisi *Network Installation.*	Responsible to supervise and give strategic guidelines to New Roll Out Division, including Community Relation Division, Construction, NRO Strategic Development, FO Implementation & Ops, and SITAC & Permit. Supervise and give strategic guidelines to the Marketing Division, including Business Marketing Division, Marketing Communication Division, Media Sales. Customer Experience and Operation Management Division, including Business Unit Division, Operation & Business Support Division, Media Sales Division, Customer Interaction Division, Contact Center Division, Network Installation Division.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Direksi dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2021:

Direksi The Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Marlo Budiman	12	100
Henry Jani Liando	12	100
Andy Nugroho Purwohardono	12	100
Wonbae Lee	12	100
Victor Indajang	12	100

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting held periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meeting of the Board of Directors is considered valid and are allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting. The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Directors' meetings throughout 2021:

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	4	100
Alexander S. Rusli	4	100
Edward Daniel Horowitz	4	100
Sigit Prasetya	4	100
Suvir Varma	4	100
Marlo Budiman	4	100
Henry Jani Liando	4	100
Andy Nugroho Purwohardono	4	100
Wonbae Lee	4	100
Victor Indajang	4	100

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the meeting:

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2021:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhancement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Board of Directors in 2021:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Sosialisasi Penerapan e-Proxy dan e-Voting *platform* eASY.KSEI	BEI	Virtual	21 Januari 2021
	Socialization of Implementation of e-Proxy and e-Voting platform eASY.KSEI	IDX	Virtual	January 21, 2021
2	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS.	BEI	Virtual	22 Januari 2021
	Socialization to Add Special Notation Information Display on Listed Company Codes and Information Dissemination through Remarks Column in JATS.	IDX	Virtual	January 22, 2021
3	Sosialiasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021	BEI	Virtual	1 Maret 2021
	Assessment socialization of the ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021	IDX	Virtual	March 1, 2021
4	Webinar IICD CG Conference 2021 dengan tema "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia".	BEI	Virtual	27 Mei 2021
	Webinar of the 2021 CG Conference IICD with the theme "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia".	IDX	Virtual	May 27, 2021
5	Undangan untuk menhadiri acara *ESG Capital Market Summit 2021*	BEI	Virtual	27 Juli 2021
	Invitation to attend ESG Capital Market Summit 2021.	IDX	Virtual	July 27, 2021
6	Undangan Virtual Peluncuran Indeks "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" dan "ESG Quality 45 IDX KEHATI"	BEI	Virtual	20 Desember 2021
	Virtual Invitation to Launch "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" and "ESG Quality 45 IDX KEHATI" Index	IDX	Virtual	December 20, 2021

Program Orientasi Direksi
Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi
Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPS tahunan. Kriteria yang digunakan dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("**KPI**") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Berdasarkan laporan KPI tersebut, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan adalah Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pemegang Saham.

Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Pada tahun 2019, 2020, dan 2021 Perseroan masing-masing membayar Rp 46 miliar, Rp 47 miliar dan Rp 57 miliar kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Orientation Program
The Company has not conducted any induction programs for newly appointed Board of Director members. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Assesment on the Board of Directors Performance
The assesment of the performance of the Board of Directors is conducted both by the Board of Commissioners and the Annual GMS. The criteria used by referring to the achievement of the key performance indicators ("**KPI**") of the Directors are based on reports on the performance of the Directors who are accounted at the Annual GMS of the Company.

Based on the KPI report, the Board of Commissioners and Shareholders assess the performance of the Directors during the current financial year. The party evaluating the Company's Directors is the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Shareholders.

The Board of Commissioiners' and the Board of Directors Remuneration
In 2019, 2020, and 2021 the Company paid Rp 46 billion, Rp 47 billion and Rp 57 billion respectively, in aggregate compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remunerasi Total Total Remuneration	2021	2020	2019
Kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Rp 57 miliar	Rp 47 miliar	Rp 46 miliar
Compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Rp 57 billion	Rp 47 billion	Rp 46 billion

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity on the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2021 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting resolution shall be the best resolution after looking at various alternatives resolution of the diversity of the existing of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2021 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition	
Pendidikan Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknologi Informasi, Fisika, Matematika, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Administrasi Bisnis. The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely: • Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate • Competence areas including Electrical Engineering, Mechanical Engineering, Information Technology, Physics, Mathematic, Industrial Engineering, Chemical Engineering, and Business Administration.
Pengalaman Experience	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Perbankan, dan Keuangan. The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Banking, and Financial.
Umur Age	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain 45-54 tahun 7 orang, 55-64 tahun 1 orang 65-74 tahun 1 orang, dan 75-84 tahun 1 orang. The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 45-54 years 7 peoples, 55-64 years 1 people, 65-74 years 1 people, and 75-84 years 1 people.
Jenis Kelamin Gender	Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjenis kelamin laki-laki. All of the Board of Commissioners and the Board of Directorof the Company are male.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tidak ada hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

There is no affiliation between the Members of the Board of Commissioners, Directors and the Controlling Shareholders of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with the Board of Directors Members	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with the Board of Commissioners Members	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Management Relationship with the Controlling Shareholders
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-	-
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Edward Daniel Horowitz	Komisaris Commissioner	-	-	-
Sigit Prasetya	Komisaris Commissioner	-	-	-
Suvir Varma	Komisaris Commissioner	-	-	-
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Henry Jani Liando	Direktur Director	-	-	-
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur Director	-	-	-
Wonbae Lee	Direktur Director	-	-	-
Victor Indajang	Direktur Director	-	-	-

STAY CONNECTED AT
HO*HO*HOme
Hadirkan hangatnya kebersamaan yang #BeneranTanpaBatas dan semoga kasih-Nya membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam momen spesial ini.
MERRY CHRISTMAS
& HAPPY NEW YEAR 2021

Komite Audit
Audit Committee

Dasar Hukum
Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Piagam Komite Audit
Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 ("**Piagam Komite Audit**"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit
Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Legal Basis
According to 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("**POJK 55/2015**"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.

Audit Committee Charter
Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 ("**Audit Committee Charter**"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.

Membership and Tenure of Audit Committee
The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 adalah sebagai berikut:

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

The Structure of the Audit Committee of the Company based on a resolution of the Board of Commissioners Number SK-001/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)
Barry Alfa Rattu	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1,2020	Pihak Independen Independent Party
Tio I Huat	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

The appointed of Chairman and Member of the Audit Committee of the Company as above mentioned dated September 1, 2020 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2022, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 55/2015.

Profil Komite Audit
Berikut adalah profil ketua dan anggota komite audit Perseroan.

Ketua
Alexander S. Rusli
[Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris]

Audit Commmittee Profile
Below are the profile of the chairman and members of the Company's audit committe.

Chairman
Alexander S. Rusli
[Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners]

Anggota
Barry Alfa Rattu
Warga Negara Indonesia kelahiran Tomohon, Sulawesi Utara, pada tanggal 8 Desember 1973, lulusan S1 Jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1998. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau memulai karir sebagai Senior Sales di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) sejak tahun 1994 hingga 1997. Menjabat sebagai *Export Documentation Staff* hingga menjadi *Deputy Head of Finance & Accounting Management* di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Group of Sinarmas tahun 1998 hingga 2005. Menjabat sebagai *Business Process Improvement Manager* di PT Argo Pantes Tbk – Group of Argo Manunggal tahun 2005 hingga 2006. Menjabat sebagai *General Manager of Business Process Improvement & HR* di PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Pralon – Group of Argo Manunggal dari tahun 2006 hingga 2011. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* hingga *Head of CEO Office* di PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk – Group of Argo Manunggal dari tahun 2011 hingga 2016. Beliau berkarir sebagai wirausaha mendirikan Perusahaan bernama PT Makmur Abadi Selaras tahun 2016 hingga 2018. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* di PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill – Artha Graha Group). Beliau berkarir di PT Trans Power Marine Tbk sebagai *General Manager of Operational Core Business* : Crewing, HRGA dan IT sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Member
Barry Alfa Rattu
Indonesian citizen born in Tomohon, North Sulawesi, on December 8, 1973, graduated from Bina Nusantara University in 1998, majoring in Information Management. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

He started his career as Senior Sales at PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (Auto 2000) from 1994 to 1997. Served as Export Documentation Staff until he became Deputy Head of Finance & Accounting Management at PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills - Group of Sinarmas from 1998 to 2005. Served as Business Process Improvement Manager at PT Argo Pantes Tbk - Group of Argo Manunggal from 2005 to 2006. Served as General Manager of Business Process Improvement & HR at PT Alam Sutera Realty Tbk and PT Pralon - Group of Argo Manunggal from 2006 to 2011. Served as Sales & Marketing General Manager to Head of CEO Office at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk - Group of Argo Manunggal from 2011 to 2016. He started his career as an entrepreneur and founded a company called PT Makmur Abadi Selaras in 2016 until 2018. Served as Sales & Marketing General Manager at PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill - Artha Graha Group). He has a career at PT Trans Power Marine Tbk as General Manager of Operational Core Business: Crewing, HRGA and IT since 2017 until now.

Tio I Huat
Anggota
Member

Tio I Huat
Warga Negara Indonesia kelahiran Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau mengawali karir dengan bekerja di PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills tahun 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997 hingga September 1999 menjadi *senior auditor* di Prasetio Utomo & Co. Beliau bergabung di PT Cakrawala Mega Indah menjabat sebagai manajer pada tahun 1999 hingga April 2006. Menjabat sebagai Senior Manager di Argo Manunggal Group pada bulan Mei 2006. Beliau menempati posisi sebagai Direktur di PT. Menamas Mitra Energi, anak usaha dari PT. Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (Agustus 2007 – Maret 2014). Sebagai *Head of Internal Audit* di PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (Maret 2014 – September 2015). Sebagai *Group Finance Controller* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 – Agustus 2017). Sebagai *Head of Corporate Log Procurement* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 – sekarang), dan sebagai Direktur Independen di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (Juli 2018 – Juli 2020). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Oki Pulp & Paper Mills (2021-sekarang).

Tio I Huat
Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9, 1973, graduated from Krida Wacana Christian University in 1995 majoring Accounting. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

He started his career working at PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills from 1995 to February 1997. From March 1997 to September 1999 he became a senior auditor at Prasetio Utomo & Co. He joined PT Cakrawala Mega Indah as manager from 1999 to April 2006. Served as Senior Manager at Argo Manunggal Group in May 2006. He held the position of Director at PT. Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT. Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (August 2007 - March 2014). As Head of Internal Audit at PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (March 2014 - September 2015). As Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 - August 2017). As Head of Corporate Log Procurement at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 - present), and as Independent Director at PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (July 2018 - July 2020). He served as a Independent Commissiner at PT Oki Pulp & Paper Mills (2021- present).

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan dari pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Independence

In accordance whit Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independenly to perform their duties and responsibilities. All Members of the Company's Audit Committee have fullfilled the independence requirement, as set out under the Statement Letter documented by the Company.

Members of the Audit Committee comes from the Independent Commissioner and shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financialstatement, projections and other financial information.
2. Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.
3. Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.
5. Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.

Audit Committee Authority

To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:

1. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;
2. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);
4. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee in the meetings:

Komite Audit Audit Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Alexander S. Rusli	100
Barry Alfa Rattu	100
Tio I Huat	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2021, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. **Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit.** Menelaah dan berdikusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan informasi keuangan lainnya.

2. **Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan.**
   Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

3. **Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal.**
   Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal.

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance witn the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

During 2021, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. **Review of the financial Information and Performance.** The Audit Committee reviews and discusses with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2021 and others financial information.

2. **Review of the Compliance with the Regulations.**
   The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market, including monitoring of the regulations related to the Company's business.

3. **Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit.**
   The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (**"POJK 34/2014"**). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi (**"Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi"**). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 (**"POJK 34/2014"**). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee (**"Nomination and Remuneration Committee's Charter"**). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee

By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-002/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Jonathan Limbong Parapak	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Ali Chendra	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party
Ishak Kurniawan	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated September 1, 2020 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2022, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Berikut adalah profil ketua dan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan

Ketua
Jonathan Limbong Parapak
[Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris]

Nomination and Remuneration Committee
Below are the profile of the chairman and members of the Company 's nomination and remuneration committee.

Chairman
Jonathan Limbong Parapak
[Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners]

Anggota
Ali Chendra
Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun, lahir di Medan. Meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/ Wang Komputer (1979-1983), kemudian menjabat sebagai Direktur di PT Total Data (1983- 1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat beberapa posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), dan sebagai Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- 2016). Beliau diangkat menjadi Komisaris PT First Media Tbk (2017-2019). Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), dan diangkat menjadi Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2017-2018).

Member
Ali Chendra
An Indonesian citizen, 62 years old, was born in Medan. Holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020.

He started his career as a Technical Staff member of PT Metrodata/ Wang Komputer (1979-1983), then serve as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), held various positions in MNC Group (2001- 2009), a Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012), a President Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), a President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), and as a President Director of PT First Media Tbk (2013-2016). He appointed as Commissioner of PT First Media Tbk (2017-2019). He serves as a Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), and appointed as President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2017-2018).

Ishak Kurniawan
Anggota
Member

Ishak Kurniawan
Warga Negara Indonesia, umur 64 tahun, lahir di Samarinda. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, dan *Master of Business Administration* dari San Diego State University, California. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020.

Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai *Senior Financial Analyst* di *Household Finance Corporation*, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk *Customer Service Director*, dan juga pernah menjabat sebagai *Head of Operations Support* di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2017), menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Lippo Karawaci Tbk (2015-sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Lippo Cikarang Tbk (2015-sekarang).

Ishak Kurniawan
An Indonesian citizen, 63 years old, was born in Samarinda. Holds Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, and Master of Business Administration from San Diego State University, California. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020.

Mr. Ishak has 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He serves as a Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2017), serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (2015-present), and a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Lippo Cikarang Tbk (2015-present).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
4. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Independence

Based on the Charter Nomination and Remuneration Committee's and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevailance laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committtee, the independent party shall meet the following requirements:

1. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
2. Have an experience with the Nomination and/or Remuneration;
3. Not concurrently serving as other committee member in the Company;
4. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
5. Not concurrently serving as the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
     1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
     2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
     3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      - Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
      - Kebijakan atas remunerasi;
      - Besaran atas remunerasi;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
   - Give recommendations to the Board of Commissioners on :
     1. The membership composition of the Board of Directos and/or Board of Commissioners;
     2. Required policies and criteria for nomination procedures;
     3. Performance evaluation policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
   - Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders (GMS).
2. In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows :
   1. Give recommendations to the Board of Commissioners on :
      - Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
      - Policy on remuneration; and
      - Amount of Remuneration.
   2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
   - Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/ or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. In impementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:
   - The Remuneration applicable at the industry accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
   - Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
   - Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   - The balance between the fixed and variable allowance.
4. Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in a year.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)*, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021:

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and

2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2021:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	100
Ali Chendra	100
Ishak Kurniawan	100

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum
Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/ POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan
Bapak Johannes
Warga Negara Indonesia, 48 tahun lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2018. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

Legal Basis
Referring to the OJK Regulation Number 35/ POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Profile
Mr. Johannes
An Indonesian citizen 48 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University. Joined the Company as Chief Financial Officer in 2018. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre- Head of Invoice to Cash (1997-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;

    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

    - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
Main duties of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.

2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.

3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes :
    - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
    - Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;
    - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    - Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. As liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.

2. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.

3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan BAE (Biro Administrasi Efek). Korespondensi yang dilakukan sebanyak 68 kali, sebagai berikut:

    - Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 9 kali.
    - Penyampaian Laporan Tahunan sebanyak 1 kali;
    - Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 6 kali;
    - Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan atau pertanyaan OJK sebanyak 6 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 17 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 3 kali; dan
    - Penyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
    - Penyampaian Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham sebanyak 2 kali.

4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, *website*, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.

5. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

6. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*).

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021:

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2021 were:

1. Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations.

2. The Company issued 4 (four) financial reports.

3. Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Stock Administration Bureau). The correspondences were performed 68 times, which are:

    - The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration 12 times;
    - The submission of correspondence related Financial Reports 9 times;
    - The submission of Annual Report 1 time;
    - The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions 6 times;
    - The submission of Public Disclosure and response to OJK questions 6 times.

    - The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders 17 times;
    - The submission of correspondence related to the Public Expose 3 times; and
    - The submission of report of company's data debt/ liability in foreign exchange 12 times.
    - The Submission of the Buyback Share Report 2 times.

4. Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press release and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.

5. Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders.

6. Coordinating the implementation of Public Expose.

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhacement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2021:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) sesuai POJK 51/03/2017 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Technical Assistance for the Preparation of Sustainability Reports (SR) in accordance with POJK 51/03/2017 and the Sustainable Development Goals (SDGs).	AEI	Virtual Virtual	16-19 Februari 2021 February 16-19, 2021
2	Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization of POJK Number 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector	OJK	Virtual Virtual	23 Maret 2021 March 23, 2021
3	Undangan untuk Menghadiri Acara Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 Invitation to Attend the Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Seminar in 2021	BEI IDX	Virtual Virtual	2 June - 21 Oktober 2021 June 2 - October 21, 2021
4	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY. Intensification the Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of the e-Proxy Module & e-Voting Module on the eASY Application.	AEI	Virtual Virtual	1 Juli 2021 July 1, 2021
5	Restrukturisasi Perusahaan, Financial dan Legal Strategy Company Restructurisation, Financial and Legal Strategy	AEI	Virtual Virtual	13 Agustus 2021 August 13, 2021
6	Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.	AEI	Virtual Virtual	31 Agustus 2021 August 31, 2021
7	Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik. e-Voting Launching Ceremony and eASY.KSEI GMS Impressions in the Context of Organizing the GMS Electronically.	BEI IDX	Virtual Virtual	30 September 2021 September 30, 2021

Hubungan Investor
Investor Relation

Aktivitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan Perseroan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik. Tim Hubungan Investor Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim Hubungan Investor juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan para Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan serta komunitas pasar modal.

Tim Hubungan Investor Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *roadshow* yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

Investor Relations Activities

Proper implementation of governance principles, especially transparency is the Company's main objective to increase shareholder value. To that end, the Company is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders.

To achieve this objective, the Company actively communicates with investors and analysts through well planned investor relations' activities. The Company's Investor Relation team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the Investor Relation team also serves as liaison between the Company and its shareholders or stakeholders and the capital market community.

The Investor Relation team together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participating in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.

Joel Ellis
Hubungan Investor
Investor Relation

Profil Hubungan Investor

Joel Ellis

Warga Negara Australia, 37 tahun, lahir di Adelaide, Australia. Memiliki gelar Sarjana International dan Bisnis Internasional dari University of South Australia. Beliau memiliki pengalaman belajar di Normandie Ecole de Commerce di Perancis dengan konsentrasi keuangan.

Selama 10 tahun terakhir, Beliau telah bekerja di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan dan lembaga manajemen keuangan di Australia, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum menjadi kepala Hubungan Investor di Perseroan, beliau bekerja di Macquarie Securities Group yang mencakup ekuitas di Asia yang berbasiskan di Jakarta dan Hong Kong.

Investor Relation Profile

Joel Ellis

An Australian citizen, 37 years old, was born in Adelaide, South Australia. Joel Ellis has a bachelor's degree in both International Studies and International Business from the University of South Australia. His studies included a year studying at Normandie Ecole de Commerce in France concentrating on finance.

He has spent the last 10 years working in finance across wealth management and institutional equites in Australia, Hong Kong and Indonesia. Prior to being head of Investor Relations at the Company he worked at Macquarie Securities Group covering Asian equities in both Jakarta and Hong Kong.

Berikut kegiatan Hubungan Investor Perseroan selama tahun 2021:
The Company's Investor Relation activities during 2021 as follows:

No	Kegiatan Event	Tanggal Date	Lokasi Location
1	Link to Digital Era - BRI Sekuritas Retail Investor	23 Januari 2021 January 23, 2021	Virtual
2	2021 Mandiri Investment Forum	5 Februari 2021 February 5, 2021	Virtual
3	Daiwa SB Japan Investment Forum	15 & 17 Februari 2021 February 15 & 17, 2021	Virtual
4	Macquarie Indonesia Group Call : Indonesia Insights	3 Maret 2021 March 3, 2021	Virtual
5	Mirae Sekuritas Investor Conference Call	5 Maret 2021 March 5, 2021	Virtual
6	Trimegah Securities Investor Conference	9 Maret 2021 March 9, 2021	Virtual
7	Citi Indonesia Investor Conference	10 Juni 2021 June 10, 2021	Virtual
8	Mandiri Sekuritas Group Investor Meeting	11 Juni 2021 June 11, 2021	Virtual

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Website Perseroan
Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses *website* Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, dan Informasi Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan, dapat diakses melalui *website* www.firstmedia.com. Dengan adanya *website* tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara *online*, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

Korespondesi Alamat Surat Elektronik
Masyarakat umum dan para *investor* dapat mengunjungi *website* Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui *email* Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi *Investor Relation* Perseroan melalui email *Investor Relation*.

Email Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id
Email Investor Relation:
ir@linknet.co.id

Selama tahun 2021 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan *website* Perseroan.

The Company's Website
The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, and Shares Information of the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services, can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Email Address Correspondence
The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Corporate Secretary Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
Investor Relations Email:
ir@linknet.co.id

During 2021 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

Bentuk Keterbukaan Form of Disclosure	2021
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Midyear Financial Statement Publication Advertisement	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Publication Advertisement	1
Laporan Tahunan Annual Report	1
Siaran Pers Press Release	11
Paparan Kinerja Performance Presentation	5

CATCHPLAY

FIRST SQUAD | FIRST MEDIA

SENSASI BIOSKOP DI RUMAH

NONTON UNLIMITED *BLOCKBUSTER MOVIES* TANPA BUFFERING & TAKUT KUOTA HABIS

EKSKLUSIF

BAGI PELANGGAN FIRST MEDIA & CATCHPLAY

(Paket Supreme, Maxima, Ultimate & Infinite)

DAPATKAN GRATIS 1 TIKET NONTON FILM SINGLE RENTAL DENGAN LOGIN KE CATCHPLAY*

*Khusus pertama kali login

COMING SOON MOVIE ON CATCHPLAY

*Syarat dan ketentuan berlaku

CUSTOMER SERVICE: 1500 595

www.firstmedia.com

FirstMediaWorld | @FirstMediaWorld | @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui Media Sosial. Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:

Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld
Youtube: First Media Indonesia
Instagram: First Media Worlds (@firstmediaworld)

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: @linknet_career
LinkedIN: https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Social Media

The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social Media. Social Media Accounts for the Company's Products and Services:

Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld
Youtube: First Media Indonesia
Instagram: First Media Worlds (@firstmediaworld)

Social Media Accounts for Career Oportunity:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: @linknet_career
LinkedIN: https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Iklan Publikasi Pemberitahuan/Pengumuman

Selama tahun 2021, Perseroan telah 7 (tujuh) kali melakukan pemasangan iklan pengumuman di media cetak sebagaimana tabel berikut:

Publication Advertisement of Notice/Announcement

During 2021, the Company has published 7 (seven) notices advertisements in printed media as follows:

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pengumuman RUPST (untuk RUPST Jumat, 21 Mei 2021) Announcement of AGMS (for AGMS Friday, May 21, 2021)	14 April 2021 April 14, 2021	Investor Daily
Pengumuman Ralat RUPST (untuk RUPST Senin, 7 Juni 2021) Revision of AGMS Announcement (for AGMS Monday, June 7, 2021)	27 April 2021 April 27, 2021	Investor Daily
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 Publication Advertisement of the 2020 Annual Financial Report	7 Mei 2021 May 7, 2021	Investor Daily
Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	11 Mei 2021 May 11, 2021	Investor Daily
Ringkasan Risalah RUPST Summary of AGMS	9 Juni 2021 June 9, 2021	Investor Daily
Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final Schedule of Final Cash Dividend Distribution	10 Juni 2021 June 10, 2021	Investor Daily
Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Audit) Midyear Financial Statements (Audited)	29 Oktober 2021 October 29, 2021	Investor Daily

Siaran Pers

Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan 11 (sebelas) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release

Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2021, the Company has published 11 (eleven) press releases through various electronic and printed media.

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date	Media
1	Hasil kinerja operasional PT Link Net Tbk 2020 PT Link Net Tbk Operational Performance Result 2020	21 Januari 2021 January 21, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
2	Link Net, Perusahaan Pertama di Indonesia Meraih Predikat "Great Place To Work". Link Net, the First Company in Indonesia to Win the "Great Place To Work" Predicate.	9 Maret 2021 March 9, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
3	Perseroan meluncurkan Paket Layanan OTT Pertama di Indonesia The Company launches the First OTT Service Package in Indonesia	19 Maret 2021 March 19, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
4	First Media kembali terpilih menjadi salah satu *Brand* paling direkomendasikan oleh konsumen First Media has been selected as one of the most recommended brands by consumers	19 April 2021 April 19, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
5	Link Net meraih penghargaan *Indonesia Human Resources (HR) Awards 2021* Link Net won the Indonesia Human Resources (HR) Awards 2021	24 Mei 2021 May 24, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
6	Kinerja Link Net Kuartal 1 - 2021 Link Net Performance Q1 - 2021	7 Juni 2021 June 7, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
7	Upaya Link Net tingkatkan pelayanan bagi pelanggan dianugerahi Penghargaan *Indonesia Customer Service Champion* Link Net's efforts to improve customer service were awarded the Indonesia Customer Service Champion Award	29 September 2021 September 29, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
8	Link Net raih Human Capital Award 2021 Link Net obtained Human Capital Award 2021	9 Oktober 2021 October 9, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
9	Link Net dukung kesehatan dan pemulihan ekonomi masyarakat Jawa Barat Link Net supports the health and economic recovery of the people of West Java	23 November 2021 November 23, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
10	Link Net salurkan 5.000 *Healthy Kit* dan Serap Tenaga Kerja di Solo Raya Link Net distributes 5,000 Healthy Kits and absorbs workers in Solo Raya	29 November 2021 November 29, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
11	Kinerja Link Net Kuartal 3 - 2021 Link Net Performance Q3 - 2021	29 November 2021 November 29, 2021	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media

Paparan Kinerja
Performance Presentation

Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2021 Perseroan menyampaikan 5 (lima) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

The Performace Precentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2021 the Company delivered 5 (five) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

Kegiatan Paparan Publik

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2021 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir IV.4, Peraturan Nomor I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan merujuk kepada Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020, tanggal 29 Mei 2020, perihal Tata Cara Pelaksanaan Paparan Publik Secara Elektronik. Maka Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik sebagai berikut :

Public Expose Activities

The Company held a Public Expose in 2021 as a form to meet the Regulation I-E point IV.4 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-00015/BEI/01-2021, dated January 29, 2021, regarding the Obligation to Submit Information and referring to BEI Distribution Letter No. SE-00003 / BEI / 05-2020, dated 29 May 2020, on Procedures for the Implementation of Electronic Public Expose. Then the Company has held the following Public Expose:

Paparan Publik **Public Expose**	
Hari & Tanggal	Senin,13 Desember 2021
Waktu	Pukul 10.00 - 11.15 WIB
Tempat	Berlangsung secara virtual menggunakan aplikasi *Live Cisco Webex Event*
Date and time	Monday, December 13, 2021
Time	10.00 - 11.15 Western Indonesia Time
Place	Take place virtually using the Live Cisco Webex Event application
Manajemen Perseroan yang hadir	1. Marlo Budiman | Presiden Direktur / Chief Executive Officer 2. Johannes | Chief Financial Officer dan Sekretaris Perusahaan 3. Alexander S. Rusli | Komisaris Independen 4. Jajaran *Board Of Management*
Company management who attended	1. Marlo Budiman | President Director / Chief Executive Officer 2. Johannes | Chief Financial Officer and Corporate Secretary 3. Alexander S. Rusli | Commissioner (Independent) 4. The Board Of Management
Publik yang hadir	Pemodal pribadi dan wartawan dari berbagai media massa
Public attendance	Private investors and journalists from various mass media

Paparan Kinerja

Selain Perseroan mengadakan paparan publik guna memenuhi peraturan dari Bursa Efek Indonesia, Perseroan juga aktif mengadakan pertemuan secara virtual kepada publik dan investor. Kegiatan presentasi ini sebagai wujud komitmen keterbukaan informasi Perseroan terhadap pemegang saham dan publik, bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pertemuan secara virtual dilangsungkan oleh tim hubungan investor beserta jajaran manajemen Perseroan untuk menyampaikan kinerja bisnis dan pertumbuhan nilai ekonomi Perseroan sepanjang tahun 2021. Berikut dibawah ini merupakan catatan kegiatan Perseroan:

Performance Presentation

Apart from holding public expose to comply with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company is also active in holding virtual meetings with the public and investors. This presentation activity is a manifestation of the Company's commitment to disclosure of information to shareholders and the public, that the Company has carried out its business activities with the principles of good governance.

A virtual meeting was held by the investor relations team and the Company's management to convey the Company's business performance and economic value growth throughout 2021. Below is a record of the Company's activities:

No	Materi Paparan Kinerja Material of Performance Presentation	Tanggal Date	Media
1	Paparan Kinerja Kuartal 4 - 2020 4th Quarter - 2020 Performance Presentation	10 Mei 2021 May 10, 2021	Virtual/Online
2	Paparan Kinerja Kuartal 1 - 2021 1st Quarter - 2021 Performance Presentation	8 Juni 2021 June 8, 2021	Virtual/ Online
3	Paparan Kinerja Kuartal 2 - 2021 2nd Quarter - 2021 Performance Presentation	1 November 2021 November 1, 2021	Virtual/ Online
4	Paparan Kinerja Kuartal 3 - 2021 3rd Quarter - 2021 Performance Presentation	30 November 2021 November 30, 2021	Virtual/ Online
5	Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	13 Desember 2021 December 13, 2021	Virtual/ Online

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"). Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

Piagam Audit Internal

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/CSL-LN/XII/19 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal pada tanggal 28 Januari 2020 ("**Piagam Audit Internal**"). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional.

Ruang Lingkup Kegiatan

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan resiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menetukan apakah pengelolaan resiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

The establishment and guidleines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit ("**POJK 56/2015**"). The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Internal Audit Charter

The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-001/CSL-LN/XII/19 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit on January 28, 2020 ("**Internal Audit Charter**"). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.

Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system. The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. Risiko-risiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

1. Significant risks have been identified and managed appropriately;
2. Significant financial and operational information have been presented accurately, reliable and timely acurate;
3. Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;
4. Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;

2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;

3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;

4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk **Bapak Hisar Joel Munte** sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/CSL-LN/XII/19 pada tanggal 28 Januari 2020.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang professional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kualifikasi professional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2021, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 7 (tujuh) orang.

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively;

2. Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;

3. Is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;

4. Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously;

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed **Mr. Hisar Joel Munte** as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-001/CSL-LN/XII/19 on January 28, 2020.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities. Until the end of 2021, the Internal Audit unit has 7 (seven) personels.

Hisar Joel Munte
Kepala Internal Audit
Head of Audit Internal

Profil Kepada Internal Audit

Bapak Hisar Joel Munte warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar, Sumatera, usia 40 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung tahun 2003. Lalu, melanjutkan pendidikan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari California State University, Amerika Serikat tahun 2009. Beliau telah mengikuti pelatihan dalam bidang ISO awareness dan implementasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk Based Audit dan Corporate Governance Strategies for Internal Audit dan beliau aktif dalam keanggotaan dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Beliau menjabat sebagai kepala internal audit sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala hubungan investor di Perseroan sejak tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari tiga belas tahun dalam hubungan investor, tindakan korporasi keuangan, strategis manajemen, pengembangan produk & pemasaran, platform perbankan, dan pelayanan pelanggan berkualitas tinggi.

Beliau mengawali karir sebagai Executive Development Program hingga menjadi Kiosk Manager di PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), menjabat sebagai Product Development Manager di PT Bank Andara (2009-2011), Kepala Hubungan Investor PT Bank Andara (2011-2012), menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), dan menjabat sebagai Senior Manager Investor Relation di PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Head of Internal Audit Profile

Mr. Hisar Joel Munte is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pematang Siantar, Sumatera, age 40 years.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Adventist University of Indonesia, Bandung in 2003. Then, obtained his Masters in Business Administration in Finance from California State University, United States in 2009. He has certification in ISO awareness and implementation (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk-Based Audit and Corporate Governance for Internal Audit, and he has active membership in The Institute of Internal Auditors Indonesia.

He served as Head of Internal Audit since 2020. Previously, he served as Head of Investor Relation of the Company since 2016. He has over thirteen years' experience in investor relations, financial corporate actions, strategic management, product & marketing development, platform banking, and high-quality customer service.

He began his career as an Executive Development Program until he became a Kiosk Manager at PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), served as Product Development Manager at PT Bank Andara (2009-2011), Head of Investor Relations at PT Bank Andara (2011-2012), served as Head of Investor Relations at PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), and served as Senior Manager Investor Relations at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;
2. Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;
3. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;
4. Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;
5. Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;
6. Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;
7. Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;
8. Performing special examination if necessary.

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko. Audit Internal juga melakukan *audit monitoring* untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait. Pada tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2021, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method. Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management. In 2021 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
Regular					
Review of Telesales	√				1
Review of Residential Sales:Vertical Market/ABI		√			1
Review of Emergency Response and APAR			√		1
Review of VIP, CIP & Employee Free			√		1
Review of Extention HFC				√	1
Ad Hoc					
MRO Pole Quality	√				1
GAP Price in subscribe restart and NAB		√			1
Unqualified Sales Agency BU 5 (Jawa Timur & Bali)			√		1
Case campaign of "Promo Mantap"			√		1
Assist in guarding Scrap Process in Jakarta & Surabaya Warehouse			√		1
ISO Internal Assessment					
ISO 27001:2013 Internal Assessment	√				1
ISO 20000-1:2011 Internal Assessment		√			1
ISO 14001:2015 Internal Assessment		√			1
ISO Surveillance Audit					
Surveillance Audit of ISO 27001:2013 (Information Security Management System) – IT & Services Division		√			1
Surveillance Audit of ISO 9001:2015			√	√	2
Surveillance Audit of ISO 20000-1:2011 (IT Service Management System) – IT & Services Division			√		1
Surveillance Audit of ISO 14001:2015 (Environmental Management System) – CREWS Division				√	1
Total					18

Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2021 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit

Employees Training and Education

To improve its competence, during 2021 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2021 are as follows:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Internal Audit certification of ISO 9001, 14001, 20000, 27001	TUV	Jakarta	29 April – 3 Mei 2021 April 29 - May 3, 2021
2	ISO Awareness of ISO 9001, 14001, 20000, 27001	TUV	Jakarta	4 - 7 Mei 2021 May 4 - 7, 2021
3	IIA National Conference: Internal Audit Back to the Future, Emerging from the Crisis	IIA Indonesia	Jakarta	27 – 29 Oktober 2021 October 27-29, 2021

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Public Accountant Firm and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 7 Juni 2021 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Purwantono, Sungkoro & Surya (EY), yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, termasuk meliputi penelaahan atas sistem akuntansi dan pengendalian internal Perseroan. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2021 disetujui sebesar Rp 1.200 juta (tidak termasuk PPN).

Tahun 2021, Kantor Akuntan Publik Perseroan adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surya (EY). Akuntan Publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2021 adalah Bapak Said Amru.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.13/2017 (sebelumnya peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal) disebutkan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir :

Public Accountant Firm and Public Accountant

In line with existing procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on June 7, 2021 we appointed Public Accountant Firm ("**KAP**") Purwantono, Sungkoro & Surya (EY) a registered KAP with OJK, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021, including review of the accounting and internal control systems of the Company. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2021 was agreed at Rp 1.200 million (excluding VAT).

In 2021, the Company's Public Accountant Firm is Purwantono, Sungkoro & Surya (EY). Public Accountant who signed the Independent Auditors' Report for Fiscal Year 2021 is Mr. Said Amru.

Based on OJK Regulation No. 13/POJK.13/2017 (previously Bapepam-LK regulation No.VIII.A.2. on the Independence of Accountant Providing Audit Services in Capital Markets) noted that the provision of services of general audit of the client's financial statements can only be done by a Public Accountant Firm for as long as 6 (six) financial years in a row and by an Public Accountant no later than 3 (three) fiscal years in a row.

Public Accountant Firm and Public Accountant that have provided audit service of Financial Statement of the Company fot the last 5 (five) years, as follows :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya* Fee*
2021	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.200
2020	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.200
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan	635
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	585
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	425

*Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2021, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Bapak Said Amru atau Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya (EY) selain jasa audit laporan keuangan kepada Perseroan.

Other Services Provided By The Public Accountant and Public Accountant Firm

For fiscal year 2021, no other services were provided by the Public Accountant Mr. Said Amru or the public Accountant Firm Amir Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) other than the audit of the Company's financial statements.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian dengan melakukan analisa potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan disetiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Komitmen dan tanggung jawab yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko. Melalui pendekatan yang terpadu, yang menghubungkan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Pengelolaan Risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dimengerti dan diimplementasikan disetiap tingkatan Perseroan.

Prinsip Manajemen Risiko

1. **Menciptakan nilai tambah**
   Penerapan manajemen risiko akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja Perseroan.

2. **Menjadi bagian integral proses di dalam Perseroan**
   Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan dijalankan disetiap aktivitas utama dan proses di dalam Perseroan.

3. **Menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan**
   Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan memadai.

4. **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**
   Hanya dengan pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur, maka manajemen risiko akan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja.

5. **Sesuai kebutuhan**
   Manajemen risiko harus selaras dengan konteks eksternal dan internal serta profil risiko Perseroan untuk mencapai hasil optimal.

6. **Memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas**
   Sistem dan penerapan Manajemen Risiko harus selalu memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan.

7. **Dinamis dan responsif terhadap perubahan**
   Manajemen risiko terus menerus dipantau dan tanggap terhadap perubahan.

8. **Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan**
   Komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen untuk tindak lanjut, perbaikan (improvement) dan pengembangan sistem manajemen risiko.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support such a good risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. Strong Management Commitment and Responsibility to run a risk management system. Through an integrated approach, linking Principles, Frameworks, and Risk Management Processes, risk management policies can be understood and implemented at every level of the Company.

Principles Of Risk Management

1. **Creates value**
   Implementation of risk management will contribute to the achievement of the objectives and performance improvement of the Company.
2. **Be an integral part of the process within the Company**
   Risk management is not a stand-alone activity, but is run in every major activity and process within the Company.

3. **Be part of decision making process**
   Risk management can assist management in decision making by providing relevant and adequate information.

4. **Systematic, structured, and timely**
   Only with a systematic, timely, and structured approach, then risk management will contribute to the efficiency and effectiveness of performance.

5. **Be tailored**
   Risk management must be aligned with the external and internal context and the Company's risk profile to achieve optimal results.

6. **Take into account capacity and capability**
   The system and application of Risk Management must always take into account the capacity and capabilities of the Company.

7. **Dynamic and responsive to change**
   Risk management is continuously monitored and responsive to change.

8. **Continuous improvement and enhancement**
   Communication and consultation with Management for follow-up, improvement and development of risk management system.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

1. **Mandat dan Komitmen**
   Manajemen berkomitmen pada penerapan kebijakan manajemen risiko, dan memberikan mandat kepada unit pelaksana terkait untuk menentukan akuntabilitas, kewenangan dan kapabilitas dari pelaku manajemen risiko

2. **Perancangan pola kerja manajemen risiko**
   Mencakup pemahaman sifat dasar bisnis dan konteks strategi dalam penetapan kebijakan dan akuntabilitas manajemen risiko yang dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis, alokasi sumber daya, dan penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.

3. **Penerapan manajemen risiko**
   Kerangka kerja sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko yang efektif. Pemastian bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

4. **Pemantauan dan tinjauan terhadap Kerangka Manajemen Risiko**
   Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan terus dipantau dan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa risiko manajemen telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dan dapat diperbarui agar tetap relevan dan mencerminkan situasi saat ini.

5. **Perbaikan berkelanjutan Kerangka Manajemen Risiko**
   Perbaikan berkelanjutan pada kerangka manajemen risiko berdasarkan hasil pemantauan dan tinjauan Manajemen.

Pengelolaan Risiko

1. Penetapan tujuan, kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko.
2. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
3. Analisis dan evaluasi risiko untuk menentukan skala prioritas bagi Manajemen dengan mempertimbangkan tingkatan peluang terjadinya dan dampak jika risiko terjadi.
4. Pengendalian risiko untuk menurunkan derajat peluang dan dampak dari risiko.
5. Monitor dan review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
6. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Risk Management Framework

1. **Mandate and Commitment**
   Management is committed to the implementation of risk management policies, and mandates the relevant implementing units to determine the accountability, authority and capabilities of risk management actors.

2. **Design of framework for managing risk**
   Includes an understanding of the nature of the business and the strategic context in determining risk management policies and accountabilities that can be integrated into business processes, resource allocation, and the establishment of internal and external communication mechanisms

3. **Implementing risk management**
   Framework as a guide in effective risk management implementation. Assurance that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and used as a basis for decision making.

4. **Monitoring and review of the Risk Management Framework**
   The Company's Risk Management framework continues to be monitored and reviewed to ensure that management risks are in line with planning, and can be updated to remain relevant and reflect the current situation.

5. **Continual Improvement of the Risk Management Framework**
   Continuous improvement in the risk management framework based on Management's monitoring and review results.

Risk Management Process

1. Determining the objectives, policies and scope of risk management.
2. Identify risk by considering internal and external factors.
3. Risk analysis and evaluation to determine the priority scale for the Management by considering the extent of probability of occurrence and impact if risk occurs.
4. Risk control to reduce the degree of opportunity and impact of risk.
5. Monitor and review the results of the risk management system undertaken and identify any changes that need to be made.
6. Communication and consultation with internal and external decision makers for follow-up of the results of risk management undertaken.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Sistem manajemen risiko membantu Perseroan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko di Indonesia secara spesifik, yaitu risiko sosial dan politik, makro ekonomi, bencana, dan risiko lainnya. Kemudian untuk risiko-risiko bisnis, Perseroan telah mengidentifikasi risiko operasional, keuangan, hukum dan kepatuhan regulasi.

Types of Risks and Management

Risk management system helps the Company to identify significant risks for the business sustainability. The Company has identified the risks in Indonesia specifically, namely social and political risk, macro economic risk, disaster risk and other risks. Further for the business risks, the Company has identified operational risk, financial risk, legal and regulatory compliance risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-risiko di Indonesia Risk In Indonesia			
Risiko Sosial dan Politik	Gejolak sosial atas isu-isu spesifik dan gangguan stabilitas politik.	Berdampak negatif bagi bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, dan prospek serta harga pasar surat berharga.	• *Monitoring* pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional / layanan. • Pemeliharaan ke-waspadaan melalui peningkatan fungsi *safety & security.*
Social and Political Risk	Social turmoil on specific issues and disruption of political stability.	Negative impact on business, operations, financial condition, results of operations, prospects and market price of securities.	• Monitoring the effect of social political turmoil on operational / service disruptions. • Maintaining vigilance through improved safety & security functions.
Risiko Makro Ekonomi	• Perubahan aktivitas ekonomi global, regional ataupun di Indonesia • Fluktuasi nilai tukar Rupiah. • Peningkatan suku bunga pinjaman.	Berpengaruh pada bisnis, kondisi ke-uangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	*Monitoring* pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership.*
Macro Economic Risk	• Changes in global, regional or regional economic activity in Indonesia. • Rupiah exchange rate fluc-tuations. • Increased loan interest rates.	Influencing business, financial condition, results of operations and business prospects.	Monitoring the effect of macroeconomics on the potential for increased burden through the cost leadership program.
Risiko Bencana	Banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan, pemadaman listrik, dan peristiwa lain yang berada di luar kendali Perseroan.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Tindakan preventif & korektif melalui persiapan rencana pemulihan bencana dan tim manajemen krisis.
Disaster Risk	Floods, lightning, hurricanes, earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, outbreaks, fires, droughts, power outages, and other events that are beyond the control of the Company.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Preventive & corrective action through disaster recovery plan and crisis management team.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko Lain	Standar keterbukaan informasi korporat Indonesia berbeda signifikan dengan yang diterapkan di negara-negara lain.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Penggunaan konsultan yang kompeten dan berpengalaman dengan Negara lain.
Other Risk	Indonesian corporate information disclosure standards differ significantly from those applied in other countries.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Use of competent and experienced consultants with other countries.
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Operasional	Pelanggan menghentikan langganan layanan.	*Churn*	• Retensi pelanggan: tindakan seperti *welcome calls*, memprioritaskan layanan *hotline contact center*, penyediaan pengelolaan akun secara *online* dan fleksibilitas dalam metode dan persyaratan pembayaran. • Secara proaktif melakukan *upsells* kepada pelanggan *existing*, sebagai contoh, *value added services*, paket konten *add-on*, dan tambahan *set-top-box*. • Analisis dan riset data aktif dengan melakukan survey bulanan terhadap pelanggan yang melakukan *churn* pada bulan tersebut dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Operational Risk	The customer unsubscribed from service.	Churn	• Customer retention: actions such as welcome calls, prioritizing contact center hotline services, providing online account management and flexibility in payment methods and requirements. • Proactively do upsells to existing customers, for example, value added services, add-on content packages, and additional set top boxes. • Analysis and research of active data by conducting monthly surveys of customers who churn that month and use these results to identify the cause of churn.
	• Keterlambatan Instalasi • Installation Delays	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Menjaga performa jadwal instalasi bersama pihak ketiga. • Securing schedule installation performance with third party.
	• Kerusakan barang yang digunakan pada saat proses instalasi. • Damage to items used during the installation process.	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Pengetatan proses QC pada saat penyerahan barang ke pihak ketiga. • Tightening the QC process when delivering goods to the third party.
	Kendaraan operasional yang digunakan untuk kunjungan ke tempat Pelanggan mengalami kerusakan. The operational vehicle that was used for the visit to the customer's place was damaged.	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Menjaga performa kendaraan operasional bersama pihak ketiga. • Securing operational vehicle's performance with third party.
	Kemungkinan terjadinya serangan *malware* yang berdampak terhadap produktivitas *server*. Probability of malware attacks which impacts on server productivity.	Fungsi operasional system layanan teknologi informasi terganggu. The operational function of the information technology service system is disrupted.	• *Monitoring update antimalware* dan *firewall system.* • Pengadaan *antimalware.* • Antimalware and firewall system update monitoring. • Antimalware procurement.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko suku bunga. Interest rate risk.	Berakibat buruk pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional. Adverse effects on business, financial condition and operational results.	• Penggunaan suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu. • Use of fixed interest rates for certain loan tenors.
	Risiko nilai tukar mata uang asing. Foreign exchange risk.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi. Negative impact on financial condition or results of operations.	• Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk menutup risiko fluktu-asi mata uang asing. • Placement of time deposits and hedges to cover the risk of fluctuations in foreign currencies.
	Pelanggan tidak membayar kewajiban. Customers do not pay obligations.	Pendapatan dan EBITDA turun. Revenue and EBITDA decreased.	• Prosedur *collection* yang bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak, melalui telepon, pesan teks dan surat. • Pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank, kartu kredit, toko ritel, *e-commerce*, dan aplikasi uang elektronik. • Collection procedures that are responsible for reminding customers to make payments in arrears, over the telephone, text messages and notification letters and payment requests. • Choice of bill payment via bank transfer, credit card, retail store, e-commerce and electronic money application.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	• Analisa dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Perseroan secara khusus. • Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi Perseroan dan industri.
Regulatory Risk	Changes to Indonesia regulation.	Impacts on business, financial condition, operational performance and business prospects.	• Analyze the impact of planned regulations on the industry in general and the Company in particular. • Provide input so that the regulations to be established provide positive benefits for the Company and industries.
Risiko terkait dengan Bisnis Telekomunikasi	Persaingan layanan internet dan televisi berbayar.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	• Penguatan persepsi dan kualitas Link Net. • Percepatan penggelaran infrastruktur layanan internet dan televisi berbayar. • Meningkatkan kualitas layanan.
Risks related to the Telecommunications Business	Competition in internet services and pay television.	Negative impact on business, financial condition, operational performance and business prospects.	• Strengthening the perception and quality of Link Net. • Accelerating the deployment of internet service infrastructure and pay television. • Improve quality services.

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 9001:2015 pada tahun 2004 dari *United Registrar of System Ltd* (URS) sebagai pengakuan Sistem Manajemen Mutu terkait aktivitas jasa TV Kabel dan Data Internet.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Lingkungan terkait aktivitas Perkantoran, Pemeliharaan Gedung dan Manajemen Material dalam tanggung jawab Divisi *General Services* dan *Logistics*.

Ruang lingkup ISO 14001:2015 pada tahun 2021 diperluas menjadi pengakuan Sistem Manajemen Lingkungan terkait aktivitas operasional dalam menyediakan jasa TV Kabel dan Data Internet.

Quality Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 9001:2015 in 2004 from the United Registrar of System Ltd (URS) as recognition of the Quality Management System related to the activities of Cable TV and Internet Data Services.

Environmental Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 14001:2015 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Environmental Management Systems related to the provision of Office Operation, Building Maintenance and Material Management under General Services and Logistics Division.

Scope of ISO 14001:2015 in 2021 is extended as recognition of operational activities related to the activities of Cable TV and Internet Data Services.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO/ IEC 27001:2013 merupakan standar praktik untuk Sistem Keamanan Informasi yang bertujuan agar dapat menjamin terpenuhinya keamanan informasi terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 27001:2013 pada tahun 2019 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait provisioning operasional data center.

Ruang lingkup ISO 27001:2013 pada tahun 2021 diperluas menjadi pengakuan Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait aktivitas operasional data center untuk mendukung Layanan Subscibers Management System sehingga dapat terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 20000-1:2018.

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO/ IEC 20000-1:2011 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait aktivitas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dari Divisi IT & Service dalam pendistribusian Layanan Teknologi Informasi ke seluruh unit kerja dan karyawan sesuai dengan *service catalogue.*

Versi ISO 20000-1:2011 telah termutakhirkan menjadi ISO 20000-1:2018 pada tahun 2021 sesuai dengan perubahan persyaratan yang berlaku. Ruang lingkup ISO 20000-1:2018 juga sekaligus diperluas menjadi pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dalam menyediakan Layanan Subscribers Management System di LinkNet sehingga dapat terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada tahun 2019 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk penerapan K3 Karyawan Link Net berbasis PP Nomor 50 Tahun 2012 .

Information Security Management System

ISO / IEC 27001:2013 is a practice standard for Information Security Systems that aims to ensure the fulfillment of information security against certain needs or requirements that are determined or specified by customers and organizations.

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 27001:2013 in 2019 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition related to provision pf data center operational.

Scope of ISO 27001:2013 in 2021 is extended as recognition of Information Security Systems related to the operational of data center, supporting Services of Susbcribers Managements System, in order to be integrated with ISO 9001:2015 and ISO 20000-1:2018.

Information Technology Services Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 20000-1:2011 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Information Technology Services Management Systems related to the Service Management System of IT & Service Division in delivering IT services to all working unit and employees as per service catalogue.

The version of ISO 20000-1:2011 is upgraded to ISO 20000-1:2018 in 2021, in accordance with standarization requirements. Scope of ISO 20000-1:2018 also extended as recognition of Information Technology Services Management Systems related to the Service Management System of IT & Service Division in providing Services of Susbcribers Managements System, to be integrated with ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

Occupational Safety & Health Management System

The Company has obtained Government Standard certification for Occupational Safety & Health Management System from Indonesian Minister of Employment of the Republic of Indonesia as recognition related to implementaion of Occupational Safety & Health for Link Net in accordance with PP No. 50 Year 2012.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Audit Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal *(control environment)*, yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.

Internal Control System

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Internal Control System Framework

The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets. The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operation
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.

2. Penilaian risiko *(risk assessment)*, yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.

3. Aktivitas pengendalian *(control activities)*, yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.

4. Informasi dan komunikasi *(information and communication)*, yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.

5. Pemantauan *(monitoring)*, yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan *(improvement)* yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Manajemen sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

2. Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.

3. Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.

4. Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations.

5. Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.

2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan *(improvement)* pada proses bisnis.

3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui *banner, web intranet*, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada *induction training*. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *Contact Center, web, Email*, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.

4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.

5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.

6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System (WBS))* dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management, Head of the operational unit.

2. By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes

3. Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.

4. Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.

5. The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.

6. The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2021, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

GAME XPERT

FIRST MEDIA

PUMP YOUR ADRENALINE WITH
GAME XPERT PRIORITY CONNECTION

Nikmati pengalaman terbaik bermain game dan dapatkan beragam benefit khusus untuk Online Games AOV, AYO DANCE dan CLOSERS!

What you get from Game XPERT:

- Koneksi prioritas*1
- Upgrade & Upload Speed up to 7,5 Mbps*2
- High End Router dengan MU-MIMO
- Benefit dari Game Partner senilai Rp 500 ribu setiap bulan
- Gratis Biaya Instalasi Rp 100 ribu

1. Koneksi prioritas khusus ke Game Publisher yang telah bekerja sama | 2. Khusus combo Family / Family Plus / D'Lite / Elite

EVOS ESPORTS Garena MEGAXUS

* Bonus akan didapat hingga Juni 2019 dengan berlangganan Game XPERT

SALES CENTER: JAKARTA (021) 2559 6688 SURABAYA (031) 2950 777

www.firstmedia.com FirstMediaWorld @FirstMediaWorld | @FirstMediaCares @FirstMediaWorld

6

Kode Etik
Code of Conduct

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("**Kode Etik**") yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-021/LN/HR/VII/15 tanggal 30 Juli 2015. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.

Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities ("**Code of Ethics**") that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number SK-021/LN/HR/VII/15 dated July 30, 2015. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics.

Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases

Perkara Hukum Penting

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2021 Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Important Legal Cases

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2021 the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan).

Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang- Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions).

Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran
Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran *(whistleblowing)* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran
Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.

Perseroan menyediakan dua saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan, dan jalur Dewan Komisaris apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sesuai dengan tingkat pelaku pelanggaran.

Whistleblowing Management Policy
The Whistleblowing Management Policy is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding violations that are indicated to have occurred. Complaints obtained from the whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

The Whistleblowing Management Policy is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Whistleblowing Management Policy is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints
The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides two irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

1. **Proses Penanganan Pengaduan**

- Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.
- Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. **The Process of Complaints Management**

- The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.
- If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.
- If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.
- Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.
- Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need investigation,theManagementTeamforIrregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.
- The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.

- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.

- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.

- Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

2. **Pemantauan Tindak Lanjut**
   - Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

   - Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, Perseroan menerima 35 (tiga puluh lima) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 20 (dua puluh) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

- If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations.

- If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.

- All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.

2. **Monitoring on Follow Up**
   - The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.

   - The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2021, the Company respond 35 (Thirty Five) complaints received. However, after a review by team, 20 (Twenty) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Program Program	Jumlah Amount
Jumlah Pengaduan Numbers of Complaints	35
Memenuhi Syarat Qualify	20

Perlindungan dan Apresiasi

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

1. **Perlindungan Pelapor dan Terlapor**
   - Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
   - Perlindungan pelapor meliputi:
     1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
     2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
     3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
   - Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status terperiksa berubah.
2. **Penghargaan Kepada Pelapor**
   - Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
   - Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

Protection and Apreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

1. **Protection for the Informer and the Perpetrator**
   - The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.
   - Protection for the informers cover :
     1. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
     2. Guarantee of security of the informers or their family.
     3. Guarantee over any adverse treatments.
   - The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.
2. **Apreciation to the Informers**
   - The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/finance can be secured.
   - Appreciation is given based on the Board of Directors policies.

Kebijakan Anti Korupsi, Suap dan Pencucian Uang
Anti-Corruption, Bribery and Money Laundering Policy

Pendahuluan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa memerhatikan tata kelola perusahaan yang sehat dan baik. Hal ini agar memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bisnis dan keberlangsungan usaha secara jangka panjang. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan menyusun berbagai kebijakan strategis yang dapat menjaga tatanan manajemen di dalam organisasi Perseroan.

Kebijakan strategis yang dimaksud Perseroan adalah kebijakan anti korupsi, anti suap dan anti pencucian uang. Kebijakan ini telah diterbitkan dan disahkan oleh manajemen Perseroan nomor LN-PLC-IA-A.01-10 tentang kebijakan anti suap dan korupsi, dan nomor LN-PLC-IA-A.01-11 tentang kebijakan anti pencucian uang.

Penjelasan Kebijakan Anti Korupsi dan Suap

1. **Ruang Lingkup Kebijakan**
   Kebijakan ini ditujukan kepada Perseroan dan berlaku untuk semua pemangku kepentingan meliputi kepentingan eksternal, Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan (termasuk di dalamnya karyawan tetap, kontrak, dan karyawan sementara), mitra kerja serta berlaku untuk semua kegiatan bisnis.

2. **Prinsip Umum**
   Prinsip yang diuraikan dalam kebijakan ini berasal dari komitmen Perseroan terhadap integritas dan cara berbisnis yang berkelanjutan. Melalui kebijakan ini dan prinsip-prinsipnya badan tata kelola Perseroan mewajibkan perusahaan untuk mematuhi nilai-nilai dasar transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas dan keadilan secara konsisten di seluruh perusahaan dan di semua yurisdiksi tempat bisnis dijalankan dan untuk menumbuhkan budaya kepatuhan di mana penyuapan dan korupsi tidak pernah dapat diterima. Berikut prinsip-prinsip dalam kebijakan ini:

Introduction

The Company in carrying out its business activities always pays attention to healthy and good corporate governance. This is to have a good impact on business progress and long-term business sustainability. To realize this, the Company develops various strategic policies that can maintain the management structure within the Company's organization.

The strategic policies referred to by the Company are anti-corruption, anti-bribery and anti-money laundering policies. This policy has been issued and approved by the Company's management number LN-PLC-IA-A.01-10 regarding anti-bribery and corruption policy, and number LN-PLC-IA-A.01-11 regarding anti-money laundering policy.

Explaination of Anti-Corruption and Bribery Policy

1. **Scope of Policy**
   This policy is addressed to the Company and applies to all stakeholders including external interests, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Management, Employees (including permanent employees, contract and temporary employees), business partners and applies to all business activities.

2. **General Principle**
   The principles outlined in this policy stem from the Company's commitment to integrity and a sustainable way of doing business. Through this policy and its principles the Company's governance body requires companies to adhere to the basic values of transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness consistently across the company and in all jurisdictions in which business is conducted and to foster a culture of compliance in which bribery and corruption is never acceptable. The following are the principles in this policy:

1. ***Zero Tolerance* terhadap Korupsi**
   Perseroan tidak memiliki toleransi terhadap tindakan suap dan korupsi dan melarang semua pihak dalam bentuk, baik langsung maupun tidak langsung. Perseroan tidak akan mentolerir karyawan atau pihak ketiga dalam hubungan apa pun dengan Perseroan yang terlibat dalam tindakan suap dan korupsi.

2. **Komitmen memerangi Suap dan Korupsi**
   Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif memerangi penyuapan dan korupsi di seluruh lingkungan. Perseroan berusaha menjadi model peran industri dengan menerapkan standar dan praktik anti penyuapan dan korupsi terbaik, berinvestasi dalam pelatihan dan kesadaran karyawannya. Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk mencegah penyuapan dan korupsi oleh pihak ketiga termasuk lebih dalam atau ke bawah rantai pasokan pihak ketiga. Perseroan memiliki hak untuk menahan diri dari hubungan dengan pihak ketiga terdapat keraguan tentang adanya kemungkinan korupsi atau penyuapan.

3. **Komitmen ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan**
   Perseroan memiliki keberadaan geografis yang luas dan berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan di seluruh wilayah operasional.

1. **Zero Tolerance against Corruption**
   The Company has zero tolerance for bribery and corruption and prohibits all parties in any form, either directly or indirectly. The Company will not tolerate employees or third parties in any relationship with the Company who are involved in acts of bribery and corruption.

2. **Commitment to fight bribery and corruption**
   The Company is committed to proactively combating bribery and corruption throughout the environment. The Company strives to be a role model for the industry by implementing the best anti-bribery and corruption standards and practices, investing in training and awareness of its employees. The Company will make best efforts to prevent bribery and corruption by third parties including deeper or lower in the supply chain of third parties. The Company has the right to refrain from dealing with third parties where there is doubt about the possibility of corruption or bribery.

3. **Commitment to compliance with laws and regulations**
   Perseroan memiliki keberadaan geografis yang luas dan berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan di seluruh wilayah operasional.

Program Anti Korupsi dan Suap

Untuk memenuhi komitmen dan prinsip-prinsip kebijakan ini, Perseroan telah menyusun program yang terdiri atas komponen sebagai berikut:

1. **Penilaian Risiko Anti Suap dan Korupsi**
   Tujuan penilaian risiko penyuapan dan korupsi adalah memungkinkan Perusahaan mengidentifikasi risiko penyuapan dan korupsi, guna menentukan sejauh mana keperluan kerja pengendalian mengelola risiko tersebut dan mengukur risiko tersebut.

   Penilaian risiko diperbarui secara berkala atas aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan memberikan gambaran komprehensif tentang bagian mana dari bisnis atau aktivitas lain yang paling rentan terhadap praktik korupsi dan apakah kontrol yang ada memitigasi risiko inheren yang ada.

2. **Kebijakan dan Prosedur Tertulis**
   Program anti suap dan korupsi membutuhkan desain dan pemeliharaan aturan, kebijakan dan prosedur internal tertulis yang khusus. Standar kepatuhan minimum untuk setiap kebijakan atau peraturan operasional dalam hal apapun diatur oleh kebijakan saat ini dan aturan terkait. Jika beberapa persyaratan yang terkandung dalam peraturan ini tidak terlalu membatasi daripada undang-undang, Perusahaan harus mengadopsi peraturan yang lebih kuat yang berlaku.

Anti-Corruption and Bribery Program

To fulfill the commitments and principles of this policy, the Company has developed a program consisting of the following components:

1. **Anti-Bribery and Corruption Risk Assessment**
   The purpose of the bribery and corruption risk assessment is to enable the Company to identify bribery and corruption risks, in order to determine the extent to which control work is required to manage these risks and measure these risks.

   The risk assessment is regularly updated on the business activities carried out by the Company providing a comprehensive picture of which parts of the business or other activities are most vulnerable to corrupt practices and whether existing controls mitigate the inherent risks.

2. **Written Policies and Procedures**
   Anti-bribery and corruption programs require the design and maintenance of specific written internal rules, policies and procedures. Minimum compliance standards for any operational policies or regulations are in any case governed by the current policy and related regulations. If some of the requirements contained in these regulations are less restrictive than the law, the Company should adopt stronger regulations in force.

3. **Pelatihan**

Salah satu tugas utama program anti suap dan korupsi Perseroan adalah membangun dan memelihara budaya di mana suap dan korupsi tidak pernah dapat diterima. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan melakukan program sosialisasi yang bersifat wajib mengenai kebijakan ini kepada karyawan. Semua karyawan diharuskan untuk mengikuti pelatihan anti-penyuapan dan korupsi setidaknya setiap 2 (dua) tahun, dan bergabung dengan perusahaan baru dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah bergabung. Kedua jenis pelatihan ini harus memasukan informasi tentang peraturan internal anti-suap dan korupsi perusahaan, termasuk rincian kontak relevan untuk pelaporan dan eskalasi anti-suap dan korupsi.

4. **Gaya Kepemimpinan Dari Atas**

Memastikan tingkat perhatian dan pentingnya topik anti penyuapan dan korupsi yang tepat bagi karyawan, dapat menciptakan dan mempertahankan budaya kepatuhan di mana penyuapan atau korupsi tidak pernah dapat diterima. Manajemen Perseroan secara berkala vokal dan bertindak sebagai pengawas untuk kegiatan yang bertujuan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap korupsi.

5. **Pengendalian**

Untuk mengurangi risiko terkait penyuapan dan korupsi maka Perseroan melakukan pengendalian berkala baik pada tingkat pertama maupun tingkat kedua. Berikut Perseroan menetapkan minimum pengendalian tingkat pertama yang akan dilakukan Perseroan untuk mencakup risiko suap dan korupsi utama:

- Pengendalian untuk hadiah dan keramahtamahan bisnis yang disediakan dan diterima;
- Pengendalian merger, akuisisi, dan investasi yang signifikan;
- Pengendalian pada keterlibatan pihak ketiga;
- Pengendalian pada amal, CSR, sponsor dan donasi;
- Pengendalian pada kegiatan terkait ketenagakerjaan, yaitu perekrutan, magang, promosi, dan lain-lainya.

Karena ukuran atau jumlah transaksi maka tidak mungkin untuk melakukan pengendalian tingkat kedua pada ruang lingkup penuh transaksi yang dilakukan. Oleh sebab itu ditentukan sampel yang representatif untuk pengendalian tingkat kedua tersebut. Perusahaan berdasarkan penilaian risiko anti penyuapan dan korupsi dan persyaratan hukum yang berlaku, dapat memperkenalkan pengendalian tambahan untuk persyaratan minimum kebijakan perusahaan ini. Ini relevan untuk kontrol level pertama dan kedua.

3. **Training**

One of the main tasks of the Company's anti-bribery and corruption program is to build and maintain a culture in which bribery and corruption are never acceptable. To achieve this goal, the Company conducts a mandatory socialization program regarding this policy to employees. All employees are required to attend anti-bribery and corruption training at least every 2 (two) years, and join a new company within 3 (three) months after joining. Both types of training should include information on the company's internal anti-bribery and corruption regulations, including relevant contact details for anti-bribery and corruption reporting and escalation.

4. **Leadership Style From Above**

Ensuring the appropriate level of attention and importance on anti-bribery and corruption topics for employees can create and maintain a culture of compliance in which bribery or corruption is never acceptable. The Company's management is regularly vocal and acts as a supervisor for activities aimed at emphasizing the importance of compliance with corruption.

5. **Controlling**

To reduce risks related to bribery and corruption, the Company conducts periodic controls both at the first and second levels. The following is the Company's set of minimum first-level controls that will be implemented by the Company to cover major bribery and corruption risks:

- Controls for gifts and business hospitality provided and received;
- Control of significant mergers, acquisitions and investments;
- Controls on the involvement of third parties;
- Controls on charity, CSR, sponsorship and donations;
- Control on activities related to employment, namely recruitment, internships, promotions, and others.

Due to the size or number of transactions it is not possible to exercise second-level control over the full scope of the transactions made. Therefore, a representative sample was determined for the second level of control. Companies based on their anti-bribery and corruption risk assessment and applicable legal requirements, may introduce additional controls to the minimum requirements of this company policy. This is relevant for first and second level controls.

6. **Pelaporan Kekhawatiran**
Untuk mendeteksi kemungkinan tindakan penyuapan dan korupsi, perilaku apapun yang melanggar undang-undang dan peraturan anti-korupsi, pelanggaran prinsip-prinsip kebijakan ini atau peraturan internal anti suap dan korupsi. Perseroan mengandalkan karyawan, pelanggan, mitra dan pihak ketiga lainnya yang melakukan bisnis, dengan mendorong mereka untuk menyampaikan kekhawatiran dan melaporkan kecurigaan, terkait dengan kemungkinan suap, sedini mungkin.

Perseroan menyediakan saluran yang aman dan terjamin, sebagai berikut:

- Saluran telepon dan nomor telepon tangan bagi pelapor untuk meninggalkan pesan suara.
- Nomor telepon genggam (WA) bagi pelapor untuk meninggalkan pesan tertulis
- Alamat *e-mail* bagi pelapor untuk mengirim pesan elektronik.

Perseroan melindungi Pelapor dari segala diskriminasi atau pembalasan karyawan. Perhatian yang sama diberikan pada laporan anonim. Setiap tindakan yang bertujuan untuk secara ilegal mengungkapkan identitas pelapor, atau membalas dendam pada pelapor dianggap sebagai pelanggaran terhadap kebijakan ini dan tunduk pada proses disipliner yang relevan.

7. **Informasi dan pelaporan berkala**
Tim anti suap dan korupsi secara berkala melaporkan kepada manajemen tentang status pelaksanaan program anti korupsi dan suap dan pada semua peristiwa yang relevan dengan anti suap dan korupsi (sejauh yang diizinkan oleh undang-undang). Periode pelaporan setidaknya setiap 3 (tiga) bulan. Di tingkat perusahaan, laporan tentang status pelaksanaan dan keefektifan program program anti penyuapan dan korupsi perusahaan dilaporkan kepada Komite Audit setiap semester.

8. **Penyimpanan catatan**
Semua pihak menyimpan rekaman yang akurat dan adil dari semua transaksi dalam pembukuan dan catatan resmi. Tidak ada akun, dana, aset, atau transaksi yang tidak diungkapkan atau tidak tercatat untuk tujuan apapun.

6. **Concern Report**
To detect possible acts of bribery and corruption, any conduct that violates anti-corruption laws and regulations, violations of the principles of this policy or internal anti-bribery and corruption regulations. The Company relies on its employees, customers, partners and other third parties who do business, by encouraging them to raise concerns and report suspicions, regarding possible bribery, as early as possible.

The Company provides safe and secure channels, as follows:

- Telephone line and hand phone number for complainants to leave voice messages.
- Mobile phone number (WA) for the complainant to leave a written message
- An e-mail address for the complainant to send electronic messages.

The Company protects the Whistleblower from any discrimination or employee retaliation. The same attention is paid to anonymous reports. Any action aimed at illegally disclosing the identity of the complainant, or retaliating against the complainant is considered a violation of this policy and is subject to the relevant disciplinary process.

7. **Periodic information and reporting**
The anti-bribery and corruption team regularly reports to management on the status of implementation of the anti-corruption and bribery program and on all incidents relevant to anti-bribery and corruption (to the extent permitted by law). The reporting period is at least every 3 (three) months. At the company level, reports on the implementation status and effectiveness of the company's anti-bribery and corruption programs are reported to the Audit Committee every semester.

8. **Recordkeeping**
All parties keep accurate and fair records of all transactions in official books and records. There are no undisclosed or unrecorded accounts, funds, assets or transactions for any purpose.

Kebijakan Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses kegiatan dengan cara apapun yang bersifat kriminal untuk mendapatkan uang atau untuk mendapatkan uang bersih dengan cara menukar aset (properti kriminal)/ aset lainnya hingga tidak terlihat kaitannya secara jelas dengan sumber utama tindakan kriminal.

Properti kriminal dapat dalam bentuk apapun, termasuk uang atau nilai uang, sekuritas, properti berwujud dan properti tidak berwujud. Kebijakan ini dibuat untuk mencegah perusahaan atau individu untuk melakukan praktik pencucian uang. Kebijakan ini berlaku untuk semua pemangku kepentingan meliputi pemangku kepentingan eksternal, Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan (termasuk di dalamnya karyawan tetap, kontrak, dan sementara), mitra kerja serta berlaku untuk semua kegiatan bisnis perusahaan.

Prinsip Umum

1. **Uji Tuntas Pelanggan**
   Dalam pencegahan praktik pencucian uang Perseroan melalukan uji tuntas pelanggan yang tepat, mengidentifikasi pelanggan dan memverifikasi identitas pelanggan berdasarkan prinsip "kenali pelanggan ada" sebagai berikut:

   - Dokumentasi yang disediakan oleh pelanggan (pemeriksaan verifikasi); dan/atau
   - Informasi tentang pelanggan dari sumber yang dapat dipercaya dan independen (Pemeriksaan Kepemilikan)

2. **Pendekatan Berbasis Risiko**
   Ancaman langsung dalam kegiatan pencucian tergantung jenis bisnis yang dilakukan pelanggan Perseroan atau di negara tempat pelanggan Perseroan. Oleh sebab itu Perusahaan perlu mengklasifikasi pelanggannya berdasarkan tingkat risiko dalam jalur proses dan prosedur bisnis yang berlaku. Mengidentifikasi potensi risiko akan membantu untuk mengelola risiko ini secara efektif dan menerapkan kontrol untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi.

3. **Pelanggan/ Pihak Ketiga dengan Risiko Tinggi**
   Perseroan tidak akan melakukan bisnis dengan segmen pelanggan berikut:

   - Termasuk dalam daftar sanksi resmi
   - Menunjukan kemungkinan keterlibatan dalam kegiatan kriminal, berdasarkan informasi tersedia
   - Memiliki keterkaitan bisnis dimana legitimasi kegiatan atau sumber dana tidak dapat diverifikasi secara wajar.
   - Menolak memberikan informasi atau dokumentasi yang diperlukan; atau entitas yang pemegang saham /struktur kontrolnya tidak dapat ditentukan.

Anti-Money Laundering Policy

Money laundering is the process of activity in any criminal way to get money or to get clean money by exchanging assets (criminal property) / other assets so that there is no clear connection with the main source of the crime.

Criminal property can be in any form, including money or monetary value, securities, tangible property and intangible property. This policy was created to prevent companies or individuals from carrying out money laundering practices. This policy applies to all stakeholders including external stakeholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Management, Employees (including permanent, contract and temporary employees), business partners and applies to all business activities of the company.

General Principle

1. **Anti-Customer Due Diligence**
   In preventing money laundering practices, the Company conducts proper customer due diligence, identifies customers and verifies customer identities based on the "know the customer exists" principle as follows:

   - Documentation provided by the customer (verification check); and/or
   - Information about customers from a reliable and independent source (Proprietary Check)

   .

2. **Risk Based Approach**
   The direct threat in laundering activities depends on the type of business that the Company's customers do or in the country where the Company's customers are located. Therefore, the Company needs to classify its customers based on the level of risk in the applicable business processes and procedures. Identifying potential risks will help to manage these risks effectively and implement controls to mitigate the identified risks.

3. **Customers/Third Parties with High Risk**
   The Company will not do business with the following customer segments:

   - Included in the list of official sanctions
   - Indicates possible involvement in criminal activity, based on available information
   - Having a business relationship where the legitimacy of activities or sources of funds cannot be reasonably verified.
   - Refuse to provide required information or documentation; or an entity whose shareholder/ control structure cannot be determined.

4. **Penyimpanan Dokumentasi Pencatatan**
Dokumentasi pelanggan dapat diserahkan dalam bentuk fisik atau elektronik. Dokumentasi atas catatan yang diterima, langkah-langkah yang diambil dan salinan, atau referensi terkait wajib disimpan, dipertahankan selama memiliki hubungan bisnis dan setidaknya lima (5) tahun setelah hubungan berakhir, atau di negara-negara tertentu periode penyimpanan mengikuti hukum yang berlaku.

5. **Pelaporan Kegiatan mencurigakan**
Perseroan mengharapkan bahwa, jika ada karyawan, kontraktor, atau mitra bisnis menyadari adanya kecurigaan atau pengetahuan tentang kemungkinan kegiatan pencucian uang, maka wajib untuk melaporkan melalui mekanisme *whistleblowing*: pengaduan@linknet.co.id atau WhatsApp: 02129536853.

6. **Pelatihan**
Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mematuhi tentang anti pencucian uang. Seluruh karyawan dan mitra kerjasama diwajibkan untuk mengikuti pelatihan terkait dengan ketentuan anti pencucian uang secara berkala. Pelatihan anti pencucian uang yang spesifik dan komprehensif harus diberikan kepada karyawan yang relevan untuk membantu mengenali dan menangani transaksi yang dapat mengarah pada pencucian uang.

7. **Tinjauan Kebijakan dan Pelaksanaan Audit**
Tinjauan berkala mengenai efektifitas kebijakan termasuk juga pelaksanaan audit wajib dilakukan secara berkala oleh fungsi audit internal Perseroan. Tujuannya adalah agar Dewan Manajemen dan Komite Audit mendapatkan informasi yang wajar terkait jaminan efektivitas operasi kontrol dan proses Perseroan yang berkaitan dengan kebijakan ini.

4. **Recordkeeping Documentation**
Customer documentation can be submitted in physical or electronic form. Documentation of the records received, steps taken and copies, or related references must be retained, maintained for the duration of the business relationship and for at least five (5) years after the relationship ends, or in certain countries the retention period is subject to applicable law.

5. **Reporting Suspicious Activity**
The Company expects that, if any employee, contractor or business partner becomes aware of suspicion or knowledge of possible money laundering activities, they are obliged to report it through the whistleblowing mechanism: pengaduan@linknet.co.id or WhatsApp: 02129536853.

6. **Training**
The Company has a high commitment to comply with anti-money laundering. All employees and cooperation partners are required to attend training related to anti-money laundering provisions on a regular basis. Specific and comprehensive anti-money laundering training should be provided to relevant employees to help identify and deal with transactions that may lead to money laundering.

7. **Policy Review and Audit Implementation**
Periodic reviews of the effectiveness of policies including the implementation of audits must be carried out periodically by the Company's internal audit function. The aim is that the Management Board and the Audit Committee obtain reasonable information regarding the guarantee of the effectiveness of the Company's controls and processes related to this policy.

FIRST MEDIA
FIRST MEDIA SUPPORT ASSISTANT "FITA"
ONE KEY TO SOLVE YOUR PROBLEM!
MY.FIRSTMEDIA.COM
HI
AKU FITA
VIRTUAL ASSISTANMU
TEMUI FITA DI
MY.FIRSTMEDIA.COM &
CEK.FIRSTMEDIA.COM
FITA SIAP MEMBANTU KAMU MENDAPATKAN SOLUSI DAN INFORMASI SEPUTAR LAYANAN FIRST MEDIA.
CEK DAN BAYAR TAGIHAN
CEK STATUS JARINGAN
FAQ SERVICE, PRODUCT DAN PROMO FIRST MEDIA
TROUBLESHOOTING MANDIRI
PEMBELIAN SELECTION PACK
INTERAKTIF CHAT
CUSTOMER SERVICE: 1500 595
A JOURNEY OF TOGETHERNESS

Cross References SEOJK 16-2021

Silang Referensi SEOJK 16-2021

7

I. Bentuk Laporan Tahunan | Form Of Annual Report			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic copies of documents.	√
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	√
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted in a portable document format (PDF).	√
II. Isi Laporan Tahunan | Content of Annual Report			
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	A. Annual Report should at least contain information about: 1) key financial data highlight; 2) share information (if any); 3) directors' report; 4) board of commissioners' report; 5) issuer or public company's profile; 6) management discussion and analysis; 7) issuer or public company's governance: 8) issuer or public company social and environmental responsibility; 9) audited annual financial report; and 10) statement of directors and board of commissioners on the responsibility for the annual report.	√
B.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	B. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.	√

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of the Contents of Annual Report
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		A. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:
1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	24-25	1) revenue; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests; 5) comprehensive profit (loss); 6) comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling; 7) net profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities 10) total equity; 11) profit (loss) to total asset ratio; 12) profit (loss) to equity ratio; 13) profit (loss) to revenue ratio; 14) current ratio; 15) liabilities to equity ratio; 16) liabilities to total asset ratio; and 17) other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
B. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		B. Information of share (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	30	1) Shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain: a) outstanding shares; b) market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed; c) highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and d) traded volume in the stock exchange where the share is listed.
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	31	2) In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least: a) date of corporate actions; b) ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease; c) amount of outstanding shares before and after corporate actions; and d) share price before and after corporate actions.
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	110	3) In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*)dan /atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	110	4) In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.
C. Laporan Direksi paling sedikit memuat:		C. Report from the Board of Directors at least contains:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	41-42 44-45	1) The performance of issuer or public company, that at least: a) strategies and strategic policies of issuer or public company; b) the role of the Board of Directors in strategy formulation and Issuer or Company's strategic policy Public; c) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's strategy or Public Company; d) comparison between achievement of results and targets; and e) constraints experienced by issuer or public company;
2) gambaran tentang prospek usaha; dan	43	2) description of business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	47	3) implementation of issuer or public company's governance; and

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
D. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		**D. Report from Board of Commissioners' at least contains**
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	34-35	1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in formulation and implementation of the Issuer's strategy or Public Company conducted by the Board of Directors;
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	36-37	2) views on the business prospects of issuer or public company established by the; and
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	37-38	3) views on the implementation of issuer or public company's governance;
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		**E. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:**
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	50	1) name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	50	2) access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address.
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	52-53	3) brief history of the issuer or public company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	54	4) vision dan mission of issuer or public company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	70	5) business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	51	6) organizational structure of issuer or piblic company in a form of chart, of at least to 1 (one) structural level under the directors, with name and position included;
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Dewan Komisaris, disertai nama dan jabatan	78-79	7) the organizational structure of the Issuer or Public Company in chart form, at least up to structure 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Commissioners, accompanied by the name and position.
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	51	8) industry association membership list is good in scale national and international related to implementation of sustainable finance

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	88-92 242	9) profile of the Board Directors, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of directors for the first time at the related issuer or public company; ii) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members committees and other positions both within or outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then disclosed about that; and iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company; g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly directly to the individual owner, including the name of the affiliated party. In terms of members The Board of Directors has n affiliation relationship, then Issuers or Public Companies disclosure that matter; and h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons the changes. In the event that there is no change the composition of the members of the Board of Directors, then disclosed about that;
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau P Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	82-86 228 242	10) profile of the Commissioners, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of board of commissioner for the first time at the related issuer or public company; ii) the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii) concurrent positions, both as a member Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or committee members and positions others both inside and outside Issuer or Public Company. In terms of members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then disclose about that; and iv) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company; g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that the members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) independence statement of independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than of 2 (two) periods; and i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason for the change. In the event that there is no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners, then disclosed regarding this matter;
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	228 234	11) in the event that there is a change in the composition of the members Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who occurs after the financial year ends until with the deadline for submitting the Report Annual, the order listed in The Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or the last member of the Board of Commissioners and before;
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	103-104	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and status employment (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	110	13) Name of Shareholders and ownership percentage at the end of financial year. Information includes among others: a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) Member of Board of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and c) Group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	110	14) the percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information about shareholders who registered in the register of shareholders for indirect ownership interests of members Directors and members of the Board of Commissioners; In terms of all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Issuer's shares or Public Company, then disclosed about that.
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	111	15) Number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications a) Local institution ownership; b) Foreign institution ownership; c) Local individual ownership ; and d) Foreign individual ownership
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	-	16) Information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	106-108	17) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any); For subsidiaries, information on company address should be added;
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	113-115	18) chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	-	19) other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	116	20) Names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals; a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/or non-audit services given; d) audit and/or non-audit fee for each assignment that awarded during the financial year; and e) in the case of AP and KAP and their network/ association/alliance, designated does not provide non-audit services, then disclosed regarding such information; and Disclosure of usage information AP and KAP services and their network/ association/alliances can be presented in tabular form
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	116-117	21) name and address of the institution and/or profession supporting capital markets other than AP and KAP.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
F. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		**F. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:**
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	124-135	1) Operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public Company, consisting of at least: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue and c) Profitability.
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	148	2) Comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) Equity; d) Revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and e) Cash flow;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	157-158	3) Capability to pay debts by presenting relevant ratio;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	158-160	4) Collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	160-162	5) Capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	164	6) Discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning: a) Purpose of such commitment; b) Sources of funds expected to fulfill the said commitment; c) Currency of denomination; d) Steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	162-163	7) Discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains: a) Type of capital goods investments; b) Purpose of capital goods investments; c) Value of capital goods investments issued.
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	163	8) Material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	120-123	9) Business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	10) Comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	11) Target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Devidend policy; or e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	136-137	12) Marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	165-166	13) Description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least: a) Dividend policy; b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d) Amount of dividend paid per year.
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	167	14) Realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions: a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi,divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait; f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*); dan (2)peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*);	180	15) Material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes: a) Date, value and object of transaction; b) Name of transacting parties; c) Nature of affiliated relation (if any); d) Explanation of fairness of transaction; and e) Compliance with related rules and regulations. f) in the event that there is an affiliation relationship, other than disclose the information as intended in letter a) to letter e), Issuer or Public Companies also disclose information: (1) the statement of the Board of Directors that the affiliated transaction have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions implemented in accordance with business practices which are generally accepted include: by complying with the principles of fair transactions (arms-length principle); and (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions implemented in accordance with business practices which are generally accepted include: by complying with the principles of fair transactions (arms-length principle);

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) for affiliate transactions or material transactions which is a business activity carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or or continuous, added explanation that affiliate transactions or material transactions it is a business activity that executed in order to generate operating income and run on a regular basis, repetitive, and/or continuous; In terms of affiliated transactions or material transactions in question has been disclosed in the financial statements yearly, information about disclosure reference in financial statements the annual.
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the results of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, added information about the date implementation of the GMS approving the transaction affiliation and/or conflict of interest transactions;
i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transactions, then disclosed about it.
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	172-176	16) Description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	178-179	17) Changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
G. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**G. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:**
1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	196-224	1) GMS, at least contains: a) Information regarding the decision of the GMS on fiscal year and 1 (one) year before the year books include: (1) GMS resolutions for the financial year and 1 (one) year prior to the current financial year realized in the financial year; and (2) GMS resolutions for the financial year and 1 (one) year prior to the current financial year has not been realized and the reasons have not realized; b) in the case of Issuers or Public Companies use an independent party in implementation of the GMS to conduct vote count, then disclosed about that;
2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi,termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi singkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris atau RUPS disajikan dalam bentuk tabel.	232-240	2) The Board of Directors, consisting of among others: a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors; b) Disclosure that the Directors have charter of The Board of Directors; c) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings including attendance at the GMS; brief information attendance of members of the Directors in the meeting of the Directors, meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners or The GMS is presented in tabular form.
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		d) training and/or competency improvement members of the Board of Directors: (1) training and/or improvement policy competence of members of the Board of Directors, including orientation program for members of the Board of Directors who newly appointed (if any); and (2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in books (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		e) The Board of Directors' assessment of the committee's performance support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain: 1) performance appraisal procedures; and 2) criteria used are achievements performance during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports implementation duties of the Board of Directors, then it is disclosed regarding.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii) kriteria yang digunakan; dan iii) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja Direksi komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i) prosedur penilaian kinerja; dan ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat;	226-231 -	3) Board of Commissioners, consisting of among others: a) Description of responsibility of the Board of Commissioners; b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners; c) policy and implementation of the frequency of Board meetings Commissioners, joint Board of Commissioners meeting Board of Directors and attendance rate of Board members Commissioners at the meeting included attendance at the GMS; Level information attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting Board of Commissioners, Board of Commissioners meeting together with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table form. d) training and/or competency improvement members of the Board of Directors: (1) training and/or improvement policy competence of members of the Board of Directors, including orientation program for members of the Board of Directors who newly appointed (if any); and (2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in books (if any); e) Disclosure of Issuer or Public Company's policies on performance assessment of members of Directors and Board of Commissioners and its implementation, including among others: i) Procedure of performance assessment implementation; ii) Criteria of assessment; and iii) Parties conducting the assessment. f) assessment of the performance of the Board of Directors of the committee support the implementation of the Board's dutie Commissioners for the financial year include: i) performance appraisal procedures; and ii) criteria used such as achievement performance during the financial year, competence, and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	252-257	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board Commissioner, at least contains: a) nomination procedure, including a brief description regarding member nomination policies and processed Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; (2) remuneration structure of the Board of Directors and the Board Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonuses and more; and (3) the amount of each remuneration members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table form.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasanpemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least: a) Name; b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company;
6) Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	244-249	6) The audit committee, at least contains: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: (1) legal basis for appointment as member committee; (2) concurrent positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members committees and other positions (if any); and (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) the period and tenure of the audit committee members; g) statement of independence of the audit committee; h) training and/or competency improvement that been followed in the financial year (if any); i) policy and implementation of the frequency of committee meetings audit and attendance rate of audit committee member in the meeting; and j) implementation of audit committee activities in the book as stated in the audit committee guidelines or charters;
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		7) nomination and remuneration committee or function in Public Company, at least contains: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: (1) legal basis for appointment as member committee; (2) concurrent positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members committees and other positions (if any); and (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) the period and term of office of the committee members; g) statement of committee independence; h) training and/or competency improvement that been followed in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) a statement that has had guidelines or charter (charter); k) policy and implementation of meeting frequency and the level of attendance of members in the meeting; l) a brief description of the implementation of activities in the year book; and m)in the event that no nomination committee is formed and remuneration, Issuer or Public Company sufficient to disclose information as referred to in letter i) to letter l) and reveal: (1) reasons for not forming the committee; and (2) the party carrying out the nomination function and remuneration;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	8) Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Employment record, consisting of: i) Legas basis of appointment as committee member; ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and iii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period of service of committee members; g) Description of the tasks and responsibilities; h) Disclosure that the committee has charter of committee; i) Disclosure of independence of committee members; j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings; k) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and l) Brief description activities carried out by committee during the financial year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	258-261	9) Corporate Secretary, consisting among others: a) Name; b) Domicile; c) Employment record, consisting of: i) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational background; e) Education and/or trainings participated within a financial year; and f) Brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	270-276	10) Internal Auditing Unit, consisting among others: a) Name of Internal Auditing Unit's chief; b) Employment record, consisting of: i) Legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any); d) Education and/or trainings participated within a financial year; e) Structure and position of Internal Auditing Unit; f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit; g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	286-288	11) Description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) Operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and b) Review on effectiveness of internal control system;
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	278-285	12) Risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) General description of risk management system of Issuer or Public Company; b) Types of risks and efforts to manage such risks; and c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	291	13) Material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others: a) Material of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; and c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company;
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	-	14) Information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	290	15) Information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of: a) Main points of code of conducts; b) Form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and c) Disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company;
16)uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	110	16) brief description of the grant policy performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a) number of shares and/or options; b) implementation period; c) employee and/or management requirements entitled; and d) exercise price or pricing implementation;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	17) brief description of the disclosure policy information regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and member Board of Commissioners no later than 3 (three) days employment after the occurrence of ownership or any change of ownership of the Company's shares Open; and b) implementation of the said policy;
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii) tindak lanjut pengaduan;	292-295	18) Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others: a) Means of submitting the report on misconducts; b) Protection for whistleblower; c) Handling of whistleblowing; d) Party managing whistleblowing; and e) Results of whistleblowing handling, consisting of at least: i) Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and ii) Follow up of whistleblowing;
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	296-302	19) a description of the Issuer's anti-corruption policy or Public Company, at least contains: a) programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, remuneration (kickbacks), fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b) anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; In the case of Issuers or Public Companies does not have an anti-corruption policy, then explained the reasons for not having a policy meant
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	188-195	20) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of: a) Disclosure of implemented recommendations; and/ or b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	324	I. The annual financial report contained in The Annual Report is prepared in accordance with the Standard Financial Accounting in Indonesia and has been audited by Accountant. The said financial report contains: statement regarding liability for financial statements as stipulated in laws and regulations in the Market sector Capital that regulates responsibility Board of Directors on financial reports or regulations laws and regulations in the Capital Market sector which regulate the Company's periodic report Securities in the case that the Issuer is a Company Effect; and
J. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	323	J. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the FSA Circulation Letter.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT LINK NET TBK

Statement Letter of Board of Commissioner and Board of Directors on the Responsibility
for the Annual Report of PT Link Net Tbk 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan	We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2021 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya	This our declaration, which has been made truthfully

---

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Sigit Prasetya
Komisaris
Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioner

Suvir Varma
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Henry Jani Liando
Direktur
Director

Victor Indajang
Direktur
Director

Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director

Wonbae Lee
Direktur
Director

Financial Report
Laporan Keuangan

8

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Link Net Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	*…….. Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	*…… Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	*..... Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-100	*Notes to the Consolidated .....Financial Statements*
Lampiran I: Informasi Keuangan PT Link Net Tbk. ("Entitas Induk")……	101-106	*Appendix I: PT Link Net Tbk. ….....(the "Parent Entity") Financial Information*

****

linknet

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT LINK NET Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Marlo Budiman	*Name*
	Alamat kantor	Centennial Tower lt. 26th Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Jakarta 12930, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kebon Jeruk Baru Bl. B1. No. 8 RT. 008/008 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 – 55777755	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Title*
2.	Nama	Victor Indajang	*Name*
	Alamat kantor	Centennial Tower lt. 26th Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Jakarta 12930, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jalan Palapa I/36, RT. 014, RW. 001, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 – 55777755	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk ("Perusahaan') dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Link Net Tbk (the "Company") and Its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022 / *Jakarta, March 25, 2022*

METERAI TEMPEL 10000 017AJX737189261

Marlo Budiman
Presiden Direktur/*President Director*

Victor Indajang
Direktur/*Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Link Net Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00325/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Link Net Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00325/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00325/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2022 (continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies (collectively referred to as the "Parent Entity's Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity's Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity's Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and in our opinion, the Parent Entity's Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

25 Maret 2022/*March 25, 2022*

00325

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	270.796	4	359.642	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		5		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	395.739		284.070	*Third parties*
Pihak berelasi	47.458		3.581	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	21.935	14a	7.451	*Prepaid taxes*
Bagian lancar biaya dibayar di muka	124.720	6	119.694	*Current maturities of prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	**860.648**		**774.438**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.488	23	11.513	*Non-trade receivables from related parties*
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	14.787	6	17.218	*Prepaid expenses - net of current maturities*
Aset pajak tangguhan - neto	94.129	14f	96.039	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	6.769.630	8a	5.641.224	*Property and equipment - net*
Aset hak guna - neto	425.757	8b	253.924	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	133.020	9	114.389	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.437.435	10	891.058	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**8.886.246**		**7.025.365**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**9.746.894**		**7.799.803**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	496.600	12	1.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		11		*Trade payables*
Pihak ketiga	480.032		660.630	*Third parties*
Pihak berelasi	133.748		127.107	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	4.273		2.988	*Third parties*
Utang pajak	125.788	14b	143.728	*Taxes payable*
Beban akrual	190.747	15	236.642	*Accruals*
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan				*Unearned subscription fees and subscriber deposits*
Pihak ketiga	5.618		4.999	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	58.557	16	48.058	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank	306.635	12	-	*Bank loan*
Liabilitas sewa	162.257	13	93.859	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.964.255		2.818.011	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar				*Long-term liabilities net of current maturities*
Pinjaman bank	2.175.824	12	-	*Bank loan*
Liabilitas sewa	204.198	13	165.940	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	14f	28	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153.275	16	193.110	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.533.297		359.078	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**4.497.552**		**3.177.089**	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 8.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Desember 2021 dan 2020	286.320	17	286.320	*Share capital - Par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount) Authorized - 8,040,000,000 shares Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of December 31, 2021 and 2020*
Tambahan modal disetor - neto	1.341.144	18	1.341.144	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(410.259)		(410.259)	*Treasury stocks*
Saldo laba	4.032.133		3.405.506	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.249.338		4.622.711	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	4		3	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas	**5.249.342**		**4.622.714**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.746.894**		**7.799.803**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Pendapatan	4.464.900	19	4.047.964	*Revenue*
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	(963.317)	20	(868.743)	*Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)*
Laba kotor	3.501.583		3.179.221	*Gross profit*
Beban penjualan	(354.028)	21	(364.242)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(656.976)	21	(505.765)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	(1.108.442)	8a,8b	(884.572)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(51.471)	9	(46.574)	*Amortization expenses*
Pendapatan lain-lain	32.556		3.851	*Other income*
Beban lain-lain	(23.552)		(8.171)	*Other expenses*
Laba usaha	**1.339.670**		**1.373.748**	***Operating profit***
Beban keuangan	(203.990)		(142.168)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	13.197		15.049	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.148.877		1.246.629	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(263.558)	14d	(304.922)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**885.319**		**941.707**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	31.183	16	22.195	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(7.287)		(4.486)	*Related income tax expenses*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	23.896		17.709	*Total other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**909.215**		**959.416**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	885.318		941.706	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1		1	*Non-controlling interests*
	885.319		**941.707**	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	909.214		959.415	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1		1	*Non-controlling interests*
	909.215		**959.416**	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**322**	22	**340**	***Basic earnings per share (in Rupiah full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital-net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Saldo Laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ *Total equity attributable to*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*		
Saldo per 1 Januari 2020, disajikan kembali		**286.320**	**1.341.144**	**(105.088)**	**2.938.074**	**4.460.450**	**2**	**4.460.452**	***Balance as of January 1, 2020, as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	941.706	941.706	1	941.707	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	17.709	17.709	-	17.709	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	959.415	959.415	1	959.416	*Total comprehensive income for ther year*
Dividen kas	17	-	-	-	(491.983)	(491.983)	-	(491.983)	*Cash dividend*
Saham treasuri	17	-	-	(305.171)	-	(305.171)	-	(305.171)	*Treasury stock*
Saldo per 31 Desember 2020		**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**3.405.506**	**4.622.711**	**3**	**4.622.714**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	885.318	885.318	1	885.319	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	23.896	23.896	-	23.896	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	909.214	909.214	1	909.215	*Total comprehensive income for ther year*
Dividen kas	17	-	-	-	(282.587)	(282.587)	-	(282.587)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2021		**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**4.032.133**	**5.249.338**	**4**	**5.249.342**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	4.138.327		3.958.405	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.415.619)		(1.394.836)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(489.808)		(544.367)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(277.141)		(179.349)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	13.197		15.049	*Interest receipts*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.968.956**		**1.854.902**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran uang muka	(165.871)		(39.699)	*Payment of advances*
Perolehan perangkat lunak komputer	(70.102)		(58.481)	*Purchases of computer software*
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi	(2.907.035)		(1.665.628)	*Purchases of property and equipment for installation*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.143.008)**		**(1.763.808)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	3.200.000	28b	4.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(1.700.000)	28b	(3.300.000)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	219.548	28b	244.353	*Proceeds from long-term lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(137.073)	28b	(86.272)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(282.587)	17	(491.983)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran bunga	(189.765)		(91.136)	*Payments of interest*
Pembayaran biaya keuangan	(25.600)		-	*Payments of cost of loan*
Pembelian saham treasuri	-		(305.171)	*Purchases of treasury stock*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**1.084.523**		**(30.209)**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(89.529)		60.885	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**359.642**		**298.209**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	683		548	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**270.796**	**4**	**359.642**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930, dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Informations

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment was authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated August 7, 1996 and published in State Gazette No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and published in State Gazette No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment to the Company's Article of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 19, 2021, of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated July 19, 2021.

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 11 dated October 11, 2021 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated October 11, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO/06/ 2011 tanggal 27 Juni 2011, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 705 Tahun 2017, tanggal 17 Maret 2017.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 016/TEL.01.02/2019 tanggal 24 Mei 2019 dan perubahan terhadap Izin No. 016/TEL.01.02/2019 yang termuat dalam Izin No. 071/TEL.01.02/2019 tanggal 9 Oktober 2019.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*/NAP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*/NAP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/ DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/OPERASIONAL/ DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

In conducting their business, the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") hold the following licenses:

- *Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO /06 /2011 dated June 27, 2011, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 705 Year 2017, dated March 17, 2017.*
- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312 Year 2014, dated March 24, 2014, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 016/TEL.01.02/2019 dated May 24, 2019 and the changes to License No. 016/TEL.01.02/2019 contained in License No. 071/TEL.01.02/2019 dated October 9, 2019.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2015, dated January 27, 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/BA/ OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated July 27, 2009, as amended the latest based on the five-annual evaluation in License No. 51 Year 2015, dated January 27, 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 1/BA/OPERASIONAL/ DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.*
- *Business License of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated November 4, 2016.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 812001750092 tanggal 9 November 2018.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010 tanggal 11 November 2010. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia No.: 26/T.04.03/2020, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun berikutnya sampai 10 November 2030.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 tanggal 29 November 2018 dan pada tanggal 4 April 2019 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi (Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi.

- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 6 November 2019.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*). No. 8120016210049 tanggal 4 Desember 2018.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*). No. 9120601832081 tanggal 28 Agustus 2019.
- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 812001750092 dated November 9, 2018.*

- *Business License of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated July 3, 2017.*

- *Broadcasting License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010, dated November 11, 2010. As extended by the Decree of Minister of Information and Communication of Republic of Indonesia No.: 26/T.04.03/2020, for the next 10 (ten) years until November 10, 2030.*

- *Telecommunication Services Licenses issued by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 dated November 29, 2018 and on April 4, 2019 has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Services (Internet Protocol Television/IPTV) issued by the General Director of Post and Telecommunication.*
- *Trading Business License by the Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on November 6, 2019.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 8120016210049 dated December 4, 2018.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 9120601832081 dated August 28, 2019.*

- *Trading Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019.*
- *Company Business License of Manpower or Labor Supply from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019 sebagaimana perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2020.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 tanggal 28 Oktober 2020, dan pada tanggal 25 Mei 2021 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jaringan Telekomunikasi Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT No. 524/TEL.04.02/2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call centre*.

Kegiatan usaha Grup saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang dan Gresik), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo dan Semarang.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki karyawan tetap 859 orang (31 Desember 2020: 851 orang) (tidak diaudit).

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

- *Construction Services Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019 as last amended on October 6, 2020.*
- *Telecommunication Networks Licenses issued by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 dated October 28, 2020, and on May 25, 2021, Company has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Networks in Closed Fixed Network Provider by VSAT Media No. 524/TEL.04.02/2021.*

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, trading, management consultancy activities and call centre activities.

The Group currently provides services through a broadband communication network ("The Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (include Malang and Gresik), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo and Semarang areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As of December 31, 2021, the Group had 859 permanent employees (December 31, 2020: 851 employees) (unaudited).

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On May 20, 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 75.146.002 saham. Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 15, 2016 and notarized by Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy back shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares of 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 15, 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the Company's buy back shares with maximum total 7.1% of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 20, 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved issued and paid-up capital reduction by recalling buy back shares (Treasury Stock) of 130,908,300 shares and approved the Company's buy back of shares with maximum total 2.58% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buy back of shares (Treasury Stocks) or 75,146,002 shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on April 29, 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 211.173.546 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun "Saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 29, 2019 as covered by Notarial Deed No.1 by Notary Rini Yulianti, S.H. dated September 2, 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated November 4, 2019, the shareholders approved capital reduction by recalling buy back shares (Treasury Stock) of 48,545,600 shares and approved the Company's buy back of shares with maximum total 7.38% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buy back of shares (Treasury Stocks) or 211,173,546 shares.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company presented the buy back shares amounting to Rp410,259, as "Treasury stock" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct ownership over the following Subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2020 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting*	99,99	99,99	2011	63.178	55.156
PT Infra Solusi Indonesia	Jakarta	Jasa Outsourcing/ *Outsourcing services*	100,00	100,00	2020	169.394	26.288
Link Net Global Solution PTE. LTD. *)	Singapore	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	100,00	100,00	-	876	1.009

*) Mata uang fungsional adalah SGD

**) Functional currency is SGD*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Informations

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Edward Daniel Horowitz	*Commissioner*
Komisaris	Sigit Prasetya	*Commissioner*
Komisaris	Suvir Varma	*Commissioner*
Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Marlo Budiman	*President Director*
Direktur	Henry Jani Liando	*Director*
Direktur	Wonbae Lee	*Director*
Direktur	Andi Nugroho Purwohardono	*Director*
Direktur	Victor Indajang	*Director*
Komite Audit:		*Audit Committee:*
Ketua	Alexander S Rusli	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Barry Alfa Rattu	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta.

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 22, dated June 12, 2020, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit adalah berdasarkan surat keputusan No. SK-001/LN/CSL/VIII/20 tertanggal 1 September 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Audit Committee has based on resolution No. SK-001/LN/CSL/VIII/20 dated September 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (“OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, the Company’s functional currency and the Group’s presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

  Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

  Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase* 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

- *Amendments to PSAK 22: Definition of a Business.*

  The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

  These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 we adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase* 2. (lanjutan)

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
  - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
  - akuntansi lindung nilai; dan
  - pengungkapan.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

  Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 we adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. (continued)*

  Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:
  - *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
  - *hedge accounting; and*
  - *disclosure.*

  Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

  These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

  The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

  1. incremental costs to fulfill the contract, and
  2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

  An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group"). Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

(a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee,* termasuk:
(a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
(b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
(c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

(a) power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;

(b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

(c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
(b) rights arising from other contractual arrangements; and
(c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali (“KNP”);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (”OCI”) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent’s ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest (“NCI”);*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group’s cash-generating units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives and short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur nilai wajarnya secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applies PSAK 10 which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the Bank of Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

(a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
(b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
(c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into the Group presentation currency which is the US Dollar using the following basis:

(a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;

(b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;

(c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

At December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Dolar Amerika Serikat ("AS$")	14.269	14.105	*United States Dollar ("US$")*
Dolar Singapura ("SGD")	10.534	10.644	*Singapore Dollar ("SGD")*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:
(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:
a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

An individual or family member is related to the Company if it:

(i) has control or joint control over the Company;

(ii) has significant influence over the Company; or

(iii) is a member of the key management personnel of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:
a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;

b. the party is an associate of the Company;

c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);

g. the party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 23.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“OCI”) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang ‘semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”)’ dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset’s contractual cash flow characteristics and the Group’s business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup memiliki kas dan setara kas dan piutang usaha yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets classified and measured at amortised cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, and trade receivables which are all classified as financial assets measued at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered into pass-through arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (“ECL”) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan liabilitas sewa.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group’s financial liabilities include trade payables, accruals, non-trade payables and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Group’s financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (“EIR”).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode/tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

j. Inventories

Inventories of equipment for installation are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Net realizable value is a reasonable selling price in normal process less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the period/year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss as "Portion of net income (loss) of associates" in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

a) *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
b) Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

An investment is recorded using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

a) Goodwill relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.
b) Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's profit or loss after acquisition is made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property and equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

If applicable, the initiation cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the asset and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the asset is acquired or as a consequence of having used the asset during a particular period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana	4	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Perabotan dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Konverter	4	*Converters*
Alat pemecah sandi	4	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	5 - 15	*Network service control pointss*
Modem kabel	2 - 4	*Cable modems*
Set top box	4	*Set top box*

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 - 20	*Buildings*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15	*Network service control points*
Modem kabel	4	*Cable modems*
Set top box	4	*Set top box*

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Takberwujud - Perangkat lunak

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

p. Aset Takberwujud - *Goodwill*

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets - Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

p. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Value Added Tax (VAT)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (”PP 35/2021”). Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan (“PP”).

Grup memiliki program imbalan pasti.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 (“PP 35/2021”). The Group also have other long-term employee benefit in form of grand leave according to the Company’s policy.

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

(iii) Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

s. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

(ii) Post-employment benefits (continued)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

(iii) Termination Benefits

The Company shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

s. Treasury Stocks

Treasury stocks are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Saham Treasuri (lanjutan)

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasuri", selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik modal biasa atas entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Treasury Stocks (continued)

When the treasury stocks are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Stocks", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from contract with customer

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

v. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama.
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

y. Kontijensi

Liabilitas kontijensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

An operating segment is a component of the business group:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

x. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Sewa

  Grup sebagai penyewa - Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa

  Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

  Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

  Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perperpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen atas kontrak-kontrak sewa di mana Grup adalah penyewa, manajemen menentukan bahwa tidak cukup pasti bagi Grup untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Leases*

  The Group as lessee - Evaluating the impact of option periods on lease

  The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases.

  The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

  For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Based on management's evaluation and judgment on the lease contracts wherein the Group is a lessee, management has determined that it is not reasonably certain for the Group to exercise the option to renew the lease.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Perpajakan

  Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

  Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

  Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

  Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

- *Taxes*

  Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

  Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

  The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14b.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

  The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of financial liabilities based on PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Peralatan untuk Instalasi

  Penyisihan penurunan nilai dan keusangan peralatan untuk instalasi diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik peralatan untuk instalasi yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

  Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

  Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Equipments for Installation.*

  Allowance for decline in value and obsolescence of equipments for installation is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the equipment for installation own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 10.

- *Impairment for expected credit losses of trade receivables*

  The Group uses an impairment matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknik internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas.

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud selain *goodwill* 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8a dan Catatan 9.

- Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

  Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets*

  The Group estimated the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The Group useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years and intangible assets other than goodwill to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts it business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8a and Note 9.

- *Defined Benefit and Other Employees' Benefits*

  The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

  Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

  Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

  Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, karenanya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (“IBR”) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Defined Benefit and Other Employees’ Benefits (continued)*

  In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah Government Bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group’s actual experiences or significant changes in the Group’s assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employees’ benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (“IBR”) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group ‘would have to pay’, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Aset Pajak Tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak Penghasilan

  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Deferred Tax Assets*

  Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilized. Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income Tax*

  Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal courseof business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 14d.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas	**679**	**429**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.721	14.269	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	10.681	8.793	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	6.931	39.463	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.660	16.804	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.005	2.987	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	1.691	2.334	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	1.459	1.384	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Mandiri Taspen	1.217	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.159	773	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
PT Bank Capital Indonesia	1.157	1.144	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.066	4.153	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Citibank N.A Indonesia	634	1.028	*Citibank N.A Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.341	4.016	*Others (each below Rp1 billion)*
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.572	72.385	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Dolar Singapura:			*Singapore Dollar:*
CIMB Bank Berhad Singapura	691	825	*CIMB Bank Berhad, Singapore*
Sub-jumlah	52.985	170.358	*Sub-total*
Pihak berelasi: (Catatan 23)			*Related Party: (Note 23)*
PT Bank Nationalnobu Tbk.			*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
Rupiah	39.116	38.691	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	42.918	109	*US Dollar*
Sub-jumlah	82.034	38.800	*Sub-total*
Sub-jumlah	**135.019**	**209.158**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	135.000	150.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
Pihak berelasi: (Catatan 23)			*Related party: (Note 23)*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	98	55	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
Sub-jumlah	**135.098**	**150.055**	***Sub-total***
Jumlah	**270.796**	**359.642**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposit berjangka:			*Contractual interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	3,3% - 5,5%	4,5% - 8,5%	*Rupiah*

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga	554.274	424.115	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(158.535)	(140.045)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	395.739	284.070	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 23)	239.904	250.001	*Related parties (Note 23)*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(192.446)	(246.420)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	47.458	3.581	*Net*
Jumlah	**443.197**	**287.651**	***Total***

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah	780.956	627.157	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.222	46.959	*US Dollar*
Jumlah	**794.178**	**674.116**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	305.373	200.340	*Current and not impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 - 60 hari	36.226	20.985	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	20.264	23.150	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	432.315	429.641	*More than 90 days*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(350.981)	(386.465)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah	**443.197**	**287.651**	***Total***

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	386.465	209.186	*Beginning balance*
Penyesuaian atas implementasi PSAK 71	-	295.465	*Adjustment for PSAK 71 Implementation*
Saldo awal, disesuaikan	386.465	504.651	*Beginning balance, as adjusted*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	171.672	17.875	*Provision for expected credit losses*
Penghapusan tahun berjalan	(207.156)	(136.061)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**350.981**	**386.465**	***Ending balance***

Penambahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020:

The increase in provison for expected credit loss is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the statement of profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Komisi	52.219	51.283	*Commission*
Biaya *bandwidth*	16.875	17.426	*Bandwidth cost*
Biaya pemrograman	14.145	44.924	*Programming cost*
Sewa	7.657	2.089	*Rental*
Lain-lain	48.611	21.190	*Others*
Jumlah	**139.507**	**136.912**	***Total***
Bagian lancar	(124.720)	(119.694)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian lancar	**14.787**	**17.218**	***Net of current maturities***

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

Sejak penyertaan modal tersebut sampai beberapa tahun terakhir terdapat aksi penjualan saham dan penambahan modal ke dalam IMTV, sehingga per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan Perusahaan dalam IMTV adalah sebesar 17%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat penurunan seluruh nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp110.625 sehingga nilai buku bersih investasi pada entitas asosiasi adalah nihil.

Entitas asosiasi tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial untuk menyelenggarakan layanan televisi berlangganan pada November 2013.

Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN. Niaga.Jkt.Pst, IMTV telah dinyatakan pailit.

7. INVESTMENT IN ASSOCIATE

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Since the investment and up to the last few years there have been actions of selling shares and capital injection to IMTV, so that as of December 31, 2021 and 2020, the Company's ownership interest in IMTV is 17%.

As of December 31, 2019, the Company recorded a full impairment of investment in associate amounting to Rp110,625 so that the net book value of the investment in associate was nil.

The associate had no capital commitments or contingent liabilities as of December 31, 2021 and 2020. There are no significant restrictions on the ability of associate entity to transfer funds to the Group

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in providing subscription television service in November 2013.

On September 2, 2020, based on Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, IMTV has been declared bankrupt.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Aset Tetap

a. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	*Land*
Bangunan	235.113	152.720	-	-	387.833	*Buildings*
Prasarana	82.719	42.621	-	-	125.340	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	1.228.372	313.299	-	132.897	1.674.568	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	4.693	1.371	-	-	6.064	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	225.093	29.107	-	-	254.200	*Office equipment*
Kendaraan	8.402	13.473	-	-	21.875	*Vehicles*
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	6.784.301	1.109.126	-	9.353	7.902.780	*Network service control points*
Modem kabel	643.775	202.549	-	25.585	871.909	*Cable modems*
Set top box	1.138.287	221.076	-	38.989	1.398.352	*Set top box*
Jumlah	**10.385.630**	**2.085.342**	**-**	**206.824**	**12.677.796**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(27.919)	(16.211)	-	-	(44.130)	*Buildings*
Prasarana	(53.123)	(14.480)	-	-	(67.603)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(669.213)	(145.600)	-	(97.974)	(912.787)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(4.117)	(428)	-	-	(4.545)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(149.430)	(28.101)	-	-	(177.531)	*Office equipments*
Kendaraan	(2.741)	(3.178)	-	-	(5.919)	*Vehicles*
Konverter	(29.846)	(1)	-	-	(29.847)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3.572)	-	-	-	(3.572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	(2.531.686)	(525.077)	-	(9.353)	(3.066.116)	*Network service control points*
Modem kabel	(431.286)	(114.275)	-	(25.585)	(571.146)	*Cable modems*
Set top box	(841.473)	(144.508)	-	(38.989)	(1.024.970)	*Set top box*
Jumlah	**(4.744.406)**	**(991.859)**	**-**	**(171.901)**	**(5.908.166)**	***Total***
Nilai buku bersih	**5.641.224**				**6.769.630**	***Net book value***

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	*Land*
Bangunan	105.358	134.458	-	(4.703)	235.113	*Buildings*
Prasarana	51.240	26.776	-	4.703	82.719	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	1.053.947	174.425	-	-	1.228.372	*head-end electronics*
Perabotan dan perlengkapan	4.424	269	-	-	4.693	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	173.586	51.507	-	-	225.093	*Office equipment*
Kendaraan	2.972	5.430	-	-	8.402	*Vehicles*
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	5.987.545	796.756	-	-	6.784.301	*Network service control points*
Modem kabel	483.729	160.046	-	-	643.775	*Cable modems*
Set top box	946.378	191.909	-	-	1.138.287	*Set top box*
Sub-jumlah	8.844.054	1.541.576	-	-	10.385.630	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	111.999	-	-	(111.999)	-	*head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	9.353	-	-	(9.353)	-	*Network service control points*
Modem kabel	25.585	-	-	(25.585)	-	*Cable modems*
Set top box	38.989	-	-	(38.989)	-	*Set top box*
Sub-jumlah	185.926	-	-	(185.926)	-	*Sub-total*
Jumlah	**9.029.980**	**1.541.576**	**-**	**(185.926)**	**10.385.630**	***Total***

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Property and Equipment (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Akumulasi penyusutan						***Accummulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(19.268)	(8.152)	-	(499)	(27.919)	*Buildings*
Prasarana	(45.250)	(8.372)	-	499	(53.123)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(541.072)	(128.141)	-	-	(669.213)	*head-end electronics*
Perabotan dan perlengkapan	(3.805)	(312)	-	-	(4.117)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(127.622)	(21.808)	-	-	(149.430)	*Office equipment*
Kendaraan	(1.948)	(793)	-	-	(2.741)	*Vehicles*
Konverter	(29.605)	(241)	-	-	(29.846)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3.572)	-	-	-	(3.572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	(2.038.904)	(492.782)	-	-	(2.531.686)	*Network service control points*
Modem kabel	(352.723)	(78.563)	-	-	(431.286)	*Cable modems*
Set top box	(731.198)	(110.275)	-	-	(841.473)	*Set top box*
Sub-jumlah	(3.894.967)	(849.439)	-	-	(4.744.406)	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	(72.018)	-	-	72.018	-	*head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	(8.119)	-	-	8.119	-	*Network service control points*
Modem kabel	(23.937)	-	-	23.937	-	*Cable modems*
Set top box	(37.026)	-	-	37.026	-	*Set top box*
Sub-jumlah	(141.100)	-	-	141.100	-	*Sub-total*
Jumlah	**(4.036.067)**	**(849.439)**	**-**	**141.100**	**(4.744.406)**	***Total***
Nilai buku neto	**4.993.913**				**5.641.224**	***Net book value***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo dari 2023 sampai dengan 2049, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will due in 2023 until 2049, which the rights can be extended.

Aset tetap termasuk di dalamnya aset dalam penyelesaian Grup sebesar Rp327.914 per 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp149.763) mencakup instalasi jaringan yang tidak dapat diidentifikasikan progres dan estimasi penyelesaiannya karena sangat tergantung proses di lapangan yang di antaranya dipengaruhi oleh peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat, dan cuaca.

Fixed assets include asset under constructions the Group's amounted Rp327,914 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp149,763) consist of network installation with uncertain estimated time of completion due to highly dependent of the progress in fieldwork, among others, government regulations, local environmental permits and weather.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp991.859 dan Rp849.439 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp991,859 and Rp849,439 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.349.643 dan Rp1.893.611.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounting to to Rp2,349,643 and Rp1,893,611, respectively.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Peralatan untuk instalasi (Catatan 10) dan aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.757.939 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp895.389 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasi penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Property and Equipment (lanjutan)

Equipment for installation (Note 10) and property and equipment, except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp1,757,939 as of December 31, 2021 and for Rp895,389 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There is no property and equipment used as collateral to the loans obtained by the Company and its Subsidiaries.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

b. Aset Hak Guna

b. Right of Use Assets

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Harga perolehan						***Cost***
Bangunan	5.592	35.388	-	-	40.980	*Buildings*
Kendaraan	5.832	5.701	-	-	11.533	*Vehicles*
Peralatan kantor	-	3.147	-	-	3.147	*Office equipment*
Elektronik *head-end*	272.029	151.910	-	(132.897)	291.042	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	82.130	127.193	-	(9.353)	199.970	*Network service control points*
Modem kabel	25.585	-	-	(25.585)	-	*Cable modems*
Set top box	38.989	-	-	(38.989)	-	*Set top box*
Jumlah	**430.157**	**323.339**	**-**	**(206.824)**	**546.672**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2.095)	(20.970)	-	-	(23.065)	*Buildings*
Kendaraan	(2.962)	(3.241)	-	-	(6.203)	*Vehicles*
Peralatan kantor	-	(902)	-	-	(902)	*Office equipment*
Elektronik *head-end*	(95.183)	(48.209)	-	97.974	(45.418)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	(11.419)	(43.261)	-	9.353	(45.327)	*Network service control points*
Modem kabel	(25.585)	-	-	25.585	-	*Cable modems*
Set top box	(38.989)	-	-	38.989	-	*Set top box*
Jumlah	**(176.233)**	**(116.583)**	**-**	**171.901**	**(120.915)**	***Total***
Nilai buku bersih	**253.924**				**425.757**	***Net book value***

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

b. Right of Use Assets (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penyesuaian/ reklasifikasi penerapan PSAK 73/ *Adjustment/ reclassification on implementation PSAK 73*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harga perolehan						***Cost***
Bangunan	3.446	-	2.146	-	5.592	*Buildings*
Kendaraan	5.152	-	680	-	5.832	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	-	111.999	160.030	-	272.029	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	-	9.353	72.777	-	82.130	*Network service control points*
Modem kabel	-	25.585	-	-	25.585	*Cable modems*
Set top box	-	38.989	-	-	38.989	*Set top box*
Jumlah	**8.598**	**185.926**	**235.633**	**-**	**430.157**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	-	(2.095)	-	(2.095)	*Buildings*
Kendaraan	-	-	(2.962)	-	(2.962)	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	-	(72.018)	(23.165)	-	(95.183)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	-	(8.119)	(3.300)	-	(11.419)	*Network service control points*
Modem kabel	-	(23.937)	(1.648)	-	(25.585)	*Cable modems*
Set top box	-	(37.026)	(1.963)	-	(38.989)	*Set top box*
Jumlah	**-**	**(141.100)**	**(35.133)**	**-**	**(176.233)**	***Total***
Nilai buku bersih	**8.598**				**253.924**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp116.583 dan Rp35.133 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp116,583 and Rp35,133 for the year ended December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2021 and 2020 Management believes that there are no indication of impairment in the value of the right of use assets.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December,* 2021	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	346.016	70.102	-	-	416.118	*Computer software*
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	*Goodwill*
Jumlah	**353.361**	**70.102**	**-**	**-**	**423.463**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(238.972)	(51.471)	-	-	(290.443)	*Computer software*
Jumlah	**(238.972)**	**(51.471)**	**-**	**-**	**(290.443)**	***Total***
Nilai buku bersih	**114.389**				**133.020**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	287.535	58.481	-	-	346.016	*Computer software*
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	*Goodwill*
Jumlah	**294.880**	**58.481**	**-**	**-**	**353.361**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accummulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(192.398)	(46.574)	-	-	(238.972)	*Computer software*
Jumlah	**(192.398)**	**(46.574)**	**-**	**-**	**(238.972)**	***Total***
Nilai buku bersih	**102.482**				**114.389**	***Net book value***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group's Management believes that there is no impairment in goodwill as of December 31, 2021 and 2020.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Peralatan untuk instalasi	1.212.350	678.045	*Equipment for installation*
Uang muka	195.414	183.453	*Advances*
Uang jaminan	27.483	25.270	*Security deposits*
Lain-lain	2.188	4.290	*Others*
Jumlah	**1.437.435**	**891.058**	***Total***

Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

Equipment for installation consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Peralatan untuk instalasi	1.228.564	705.527	*Equipment for installation*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(16.214)	(27.482)	*Allowance for obsolescence and decline in value*
Neto	**1.212.350**	**678.045**	***Net***

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perubahan cadangan keusangan peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Saldo awal	27.482	21.482	*Beginning balance*
Pencadangan selama tahun berjalan	6.000	6.000	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(17.268)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**16.214**	**27.482**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai adalah cukup.

Uang muka merupakan uang muka untuk perluasan aset jaringan Grup.

Uang jaminan merupakan jaminan yang dibayarkan kepada pemasok biaya pemrograman.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The movement in the allowance for obsolescence of equipment for installation is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, equipment for installation were insured (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of equipment for installation as of December 31, 2021 and 2020, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value is adequate.

Advances are advance related to extension of the Group's network assets.

Security deposits are deposit paid to programming cost supplier.

11. UTANG USAHA

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga	480.032	660.630	*Third Parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	133.748	127.107	*Related Parties (Note 23)*
Jumlah	**613.780**	**787.737**	***Total***

11. TRADE PAYABLES

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah	567.756	719.149	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	46.024	68.588	*US Dollar*
Jumlah	**613.780**	**787.737**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currency are as follow:

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek:			***Short-term bank loans:***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	750.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A Indonesia	-	750.000	*Citibank N.A Indonesia*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.400)	-	*Unamortized cost of loan*
Jumlah	**496.600**	**1.500.000**	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang:			***Long-term bank loans:***
PT Bank Mandiri Tbk	1.500.000	-	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(17.541)	-	*Unamortized cost of loan*
Jumlah	**2.482.459**	**-**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(306.635)	-	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.175.824**	**-**	***Long-term portion***

12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,65% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan Juli 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut diubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp750.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk 1 tahun berikutnya. Pada akhir jatuh tempo, fasilitas ini dibiayai kembali dengan fasilitas baru di bawah.

Citibank N.A Indonesia

Pada bulan April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia (Citi) sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2,65% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan April 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp750.000.

PT Bank Mandiri Tbk

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp1.500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 5 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3M + 2,1% - 3,1% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In May 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 1 year, and bears interest at the rate of JIBOR + 2.65% per annum. This facility will be used for capital expenditure. There is no collateral for the credit facility. In July 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000 and extension of period for the next 1 year. At the end of maturity, this facility was refinanced with the new facility below.

Citibank N.A Indonesia

In April 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia (Citi) amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest at the rate of JIBOR + 2.65% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility. In April 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000.

PT Bank Mandiri Tbk

In March 2021, the Company entered into a long-term loan facility agreement with PT Bank Mandiri Tbk amounting to Rp1,500,000. This agreement has a term of 5 years, and bears interest at the rate of JIBOR 3M + 2.1% - 3.1% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas tersebut memiliki plafond sebesar Rp1.500.000 yang terbagi menjadi: (1) Fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan (2) Fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Kedua fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3M + 2,5% - 3,1% untuk fasilitas pinjaman jangka panjang dan JIBOR + 2,65% untuk fasilitas pinjaman jangka pendek. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 2021, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This Facility has a limit of Rp1,500,000 which consist of: (1) Long-term credit facility amounting Rp1,000,000 with a term of 60 months with interest at the rate of JIBOR and (2) Short-term credit facility amounting Rp500,000 with a term of 36 months. Both of credit facilites bears interest at the rate of JIBOR 3M + 2.5% - 3.1% for long-term credit facility and JIBOR + 2.65% for short term credit facility. This Facility will be used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

Under its loan agreements, the Company must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2021 and 2020, the management is of the opinion that, the Company is in compliance with all of the above covenants and the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, peralatan kantor, elektronik *head-end*, jaringan layanan titik kontrol, model kabel, dan *set top box* yang digunakan dalam operasinya.

Sewa bangunan, umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 20 tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu 3 hingga 5 tahun. Peralatan kantor memiliki jangka waktu 4 hingga 5 tahun. Elektronik *head-end* memiliki jangka waktu 4 hingga 7,5 tahun, layanan titik kontrol memiliki jangka waktu 4 hingga 15 tahun, modem kabel dan *set top box* memiliki jangka waktu sewa 4 tahun.

13. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of buildings, vehicles, office equipment, head-end electronics, network service control points, cable modems, and set top box used in its operations.

Lease of buildings, generally have lease terms between 2 to 20 years, meanwhile vehicles generally have lease terms from 3 to 5 years. Office equipment have lease term form 4 to 5 years. Head-end electronics have lease term from 4 to 7.5 years, network service control points have lease term from 4 to 15 years, cable modems, and set top box generally have lease terms 4 years.

13. SEWA (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban penjualan dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Adapun jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan telah diungkapkan pada Catatan 8b.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

13. LEASES (continued)

As Lessee (continued)

The Group has several lease contracts with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within selling expenses and general and administrative expenses in profit or loss.

The carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements for the year have been disclosed in Note 8b.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2021	**2020**	
Dalam satu tahun	175.660	107.787	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	213.596	165.341	*After one year but not more than five years*
Jumlah pembayaran minimum	389.256	273.128	*Total minimum payments*
Dikurangi bagian bunga	(22.801)	(13.329)	*Less interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	366.455	259.799	*Lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(162.257)	(93.859)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**204.198**	**165.940**	***Long-term portion***

13. SEWA (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Cisco Systems Asia Pte. Ltd., PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia, PT ORIX Indonesia Finance dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia terkait sewa pembiayaan elektronik *head-end,* jaringan layanan titik kontrol, modem kabel dan *set top box* dengan detail sebagai berikut:

13. LEASES (continued)

The Company entered into some agreements with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia, PT ORIX Indonesia Finance and PT Century Tokyo Leasing Indonesia for lease of head-end electronics, network service control points, cable modems, and set top box with details as follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ *Leasing Company*	**Jenis Aset/ *Types of Assets***	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**31 Desember/ *December 31,* 2020**
Cisco Systems Capital Asia Pte Ltd USD14.932.705 (2020: USD15.405.592)	Elektronik *head-end/ Head-end electronics*	213.075	217.296
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	Elektronik *head-end/ Head-end electronics*	75.000	15.875
PT ORIX Indonesia Finance	Elektronik *head-end*, Jaringan layanan titik kontrol, Peralatan kantor/ *Head-end electronics, Network service control points, Office equipment*	36.143	-
PT Century Tokyo Leasing Indonesia (2020: USD285.220)	Elektronik *head-end*, Jaringan layanan titik kontrol, modem kabel, *Set top box/ Head-end electronics, Network service control points, Cable modems, Set top box*	26.243	4.023
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	Elektronik *head-end/ Head-end electronics*	-	19.655

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan dengan suku bunga antara 4,5% sampai 4,7% per tahun efektif *in arrear*. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan CTLI untuk jangka waktu fasilitas selama 42 bulan dengan suku bunga 8,95% per tahun.

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) for a facility period of 60 months with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum effective in arrear. In January 2021, the Company entered finance lease agreement with CTLI for a facility period of 42 months with interest rate of 8.95% per annum.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan dengan suku bunga antara 7,8% per tahun. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia yang sebelumnya dikenal sebagai PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan dengan suku bunga 6,7% per tahun.

In July 2019, the Company has sale and lease back transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for a facility period of 24 months with interest rate of 7.8% per annum. In December 2021, the Company entered finance lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia formerly known as PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for a facility period of 24 months with interest rate of 6.7% per annum.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan investasi dengan sewa guna usaha dan pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dengan suku bunga antara 10,88% per tahun dan pada bulan Oktober 2021 Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya kepada PT Hewlett-Packard Finance Indonesia.

In June 2020, the Company has entered agreement for investment financing activities by lease and financing with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia for a facility period of 36 months with interest rate of 10.88% per annum an in October 2021, the Company has been settled lease liabilities to PT Hewlett-Packard Finance Indonesia.

13. SEWA (lanjutan)

Pada bulan Maret dan Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., untuk jangka waktu fasilitas selama 42 bulan dengan suku bunga antara 1,97% sampai 2,75% per tahun. Pada bulan Mei dan September 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., untuk jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dengan suku bunga 1,78% sampai 1,92% per tahun.

Pada bulan Feburari 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dengan suku bunga JIBOR + 5% per tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali senilai Rp219.548, dengan keuntungan sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan atau terminasi.

13. LEASES (continued)

In March and December 2020, the Company has entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., for a facility period of 42 months with interest rate between 1.97% up to 2.75% per annum. In May and September 2021, the Company entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.,for a facility period of 36 months with interest rate between 1.78% up to 1.92% per annum.

In February 2021, the Company has entered finance lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance for a facility period of 36 months with interest rate of JIBOR + 5% per annum.

In 2021, the Company has several sale and lease back transactions amounting to Rp219,548, arising a gain amounting to RpNil.

As of December 31, 2021, the Group does not has lease contracts that include extension or termination options.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak pertambahan nilai - neto	21.935	7.451	*Value added taxes - net*
Jumlah	**21.935**	**7.451**	***Total***

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29	81.671	119.139	*Article 29*
Pasal 25	20.885	103	*Article 25*
Pasal 23	5.280	1.975	*Article 23*
Pasal 26	3.664	2.887	*Article 26*
Pasal 4(2)	3.573	13.342	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.557	4.364	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai - neto	7.158	1.918	*Value added tax - net*
Jumlah	**125.788**	**143.728**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2021	**2020**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.148.877	1.246.629	*Consolidated profit before income tax*
Rugi/(laba) entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	12.706	(12.824)	*Loss/(profit) of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.161.583	1.233.805	*Profit before income tax attributable to the - Company*
Beda temporer:			***Timing differences:***
Penyusutan dan amortisasi	45.064	101.230	*Depreciation and amortization*
Utang sewa	2.909	(82.080)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	(15.059)	48.564	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(35.483)	(111.302)	*Provision for expected credit losses*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	6.000	6.000	*Provision for equipment for installation obsolescence and decline in value*
Bonus	(10.129)	-	*Bonus*
Biaya komisi	(936)	(25.641)	*Commission fee*
	(7.634)	(63.229)	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	60.569	23.894	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(12.755)	(14.127)	*Income already subjected to final tax*
	47.814	9.767	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**1.201.763**	**1.180.343**	***Taxable profit attributable to the - Company***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

14. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Details of income tax expense are as follows :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	268.963	262.324	*Corporate income tax current year*
Pajak tangguhan tahun berjalan	(5.405)	42.598	*Deferred tax current year*
Jumlah	**263.558**	**304.922**	***Total***

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION (continued)***

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan) / ***e. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*,		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.148.877	1.246.629	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	252.753	274.258	*Tax calculated at applicable tax rate*
Efek eliminasi	614	-	*Elimination effect*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(9.329)	(7.069)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23.649	6.245	*Non-deductible expenses*
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.599	-	*Unrecognized deferred tax assets arising from temporary differences*
Penyesuaian tarif pajak	(5.544)	-	*Tax rate adjustment*
Fasilitas pengurangan tarif pajak	(184)	-	*Tax rate deduction facility*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	31.488	*Deferred tax adjustment*
Beban pajak penghasilan	**263.558**	**304.922**	***Income tax expenses***

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
b. sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

14. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

Provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid upon the ratification of this Law.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

f. Aset Pajak Tangguhan, Neto / *f. Deferred Tax Assets, Net*

	31 Desember 2021/*December 31,* 2021					
	1 Januari/ *January* 2021	**Penyesuaian tarif pajak/ *Tax rate adjustments***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	76.438	7.644	(7.806)	-	76.276	*Provision for expected credit losses*
Liabilitas imbalan kerja	49.182	4.302	(4.132)	(7.287)	42.065	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	5.496	(3.249)	1.320	-	3.567	*Provision for equipment for installation obsolescence and decline in value*
Liabilitas sewa jangka panjang	2.959	(917)	701	-	2.743	*Long-term lease liabilities*
Aset hak guna	(619)	637	(61)	-	(43)	*Right of use assets*
Komisi dibayar dimuka	(10.998)	(284)	(206)	-	(11.488)	*Prepaid commission*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(26.419)	(2.617)	10.045	-	(18.991)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Aset pajak tangguhan - Grup - neto	**96.039**	**5.516**	**(139)**	**(7.287)**	**94.129**	***Deferred tax assets - the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(28)	28	-	-	-	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*					
	1 Januari/ *January 1,* 2020	**Penyesuaian saldo awal/ *Beginning balance adjustments***	**Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	52.296	73.866	(49.724)	-	76.438	*Provision for expected credit losses*
Liabilitas imbalan kerja	53.249	-	419	(4.486)	49.182	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	5.372	-	124	-	5.496	*Provision for equipment for installation obsolescence and decline in value*
Aset hak guna	6.220	-	(3.880)	-	2.340	*Right of use assets*
Komisi dibayar dimuka	-	-	(10.998)	-	(10.998)	*Prepaid commission*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(47.908)	-	21.489	-	(26.419)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Aset pajak tangguhan Grup - neto	**69.229**	**73.866**	**(42.570)**	**(4.486)**	**96.039**	***Deferred tax assets the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	-	-	(28)	-	(28)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (”SKP”) adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Perusahaan			*The Company*
2016	8.288	8.288	*2016*

Perusahaan

PPN

Pada Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Januari sampai Desember 2016 termasuk denda sebesar Rp8.914. Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut, dimana Perusahaan menerima sebagian hasil pemeriksaan tersebut senilai Rp626. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2019, atas sisa nilai SKPKB sebesar Rp8.288, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak (“DJP”). Pada tanggal 7 Agustus 2020, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan kemudian mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 5 November 2020.

Sidang pajak telah diadakan pada 1 Maret 2022 namun, Perusahaan belum menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak, hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan.

The Company

VAT

On May 2019, the Company received Tax Underpayment Decision Letters (“SKPKB”) from Tax Office pertaining to VAT for fiscal period January up to December 2016 amounting Rp8,914 including penalties. The Company has made full payment for the said amount in SKPKB, where the Company received partially the tax underpayment amounting to Rp626. However, on August 15, 2019, the Company filed an objection to the Directorate General of Taxes (“DGT”) of the remaining underpayment tax balance amounting to Rp8,288. On August 7, 2020, DGT through its decision letter rejected the related objection. The Company filed an appeal letter to Tax Court on November 5, 2020.

Tax trial has been held on March 1, 2022, however the Company has not received verdict letter from Tax Court until the completion date of the financial statements.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUALS*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya operasional	62.362	104.700	*Operational cost*
Biaya hak penyelenggara jasa telekomunikasi	56.224	47.402	*Telecommunication service provider's right fees*
Biaya pemrograman	53.875	76.892	*Programming cost*
Bunga	14.374	5.457	*Interest*
Lain-lain	3.912	2.191	*Others*
Jumlah	**190.747**	**236.642**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Imbalan kerja jangka panjang	153.275	193.110	*Long-term employee benefit*
Imbalan kerja jangka pendek	58.557	48.058	*Short-term employee benefit*
Jumlah	**211.832**	**241.168**	***Total***

	2021	2020	
Beban pada laporan laba rugi:			***Expense in the profit and loss:***
Imbalan pascakerja	9.065	61.913	*Post-employment benefits*

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporan No. 0806/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 dan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No.1047/ST-GS-PSAK24-LINK/IV/2021 tanggal 1 April 2021.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in their report No. 0806/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2022 dated February 16, 2022 and Post-employment benefit liabilities of the Company as of December 31, 2020 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report No.1047/ST-GS-PSAK24-LINK/IV/2021 dated April 1, 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**		
Tabel mortalitas	:	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	:	*Mortality table*
Metode perhitungan aktuaria	:	*Projected Unit Method*	*Projected Unit Method*	:	*Actuarial calculation method*
Tingkat diskonto	:	3,11% - 7,10% per tahun/ *per year*	3,64% - 7,83% per tahun/ *per year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	6,00% per tahun/ *per year*	8,00% per tahun/ *per year*	:	*Salary increase rate*
Tingkat kecacatan per tahun	:	10% x TMI 4	10% x TMI 4	:	*Percentage of disability per annum*
Tingkat pengunduran diri		5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ *5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ *5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*		*Resignation rate*
Maksimum usia pensiun	:	55 tahun/55 *years*	55 tahun/55 *years*	:	*Maximum pension table age*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	34.033	30.723	*Current service cost*
Beban bunga	11.689	12.568	*Interest cost*
Provisi untuk biaya terminasi	4.996	6.571	*Provision for termination cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(37.347)	12.822	*Adjustment of past service liabilities*
(Keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomi manfaat lain dan penyesuaian pengalaman	(4.306)	(771)	*(Gain) from changes in financial assumptions of other long-term benefit and Its experience adjustments*
Jumlah	**9.065**	**61.913**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2021	**31 Desember/ *December 31*, 2020**	
Saldo awal	193.110	163.396	*Beginning balance*
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	9.065	61.913	*Net expenses recognized in profit and loss*
Keuntungan aktuarial - neto	(31.183)	(22.195)	*Actuarial gain - net*
Pembayaran manfaat	(12.721)	(3.433)	*Payments of benefits*
Biaya terminasi	(4.996)	(6.571)	*Termination cost*
Saldo Akhir	**153.275**	**193.110**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(11.064)	1%	13.139	*Increase*
Penurunan	(1%)	12.490	(1%)	(11.813)	*Decrease*

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(15.961)	1%	18.633	*Increase*
Penurunan	(1%)	18.193	(1%)	(16.629)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Kurang dari 1 tahun	22.500	16.289	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	50.414	52.188	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	271.778	413.493	*More than 5 years*
Jumlah	**344.692**	**481.970**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti di akhir tahun pelaporan untuk Grup berkisar antara 0,59 sampai 11,60 tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 7,98 sampai 12,73 tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan turunannya (2020: Undang-undang Tenaga Kerja).

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting year for the Group were approximately and 0.59 to 11.60 years for December 31, 2021 and 7.98 to 12.73 years for December 31, 2020.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Work Creation Law and related regulations (2020: Labor Law).

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	31 Desember/*December 31*, 2021		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1.017.766.198	36,99%	101.777
PT First Media Tbk	798.969.286	29,04%	79.897
UBS AG Branch – UBS AG London	179.764.882	6,53%	17.976
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	755.080.618	27,44%	75.509
	2.751.580.984	**100,00%**	**275.159**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	111.614.500		11.161
Jumlah/*Total*	**2.863.195.484**		**286.320**

	31 Desember/*December 31*, 2020		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1.017.766.198	36,99%	101.777
PT First Media Tbk	798.969.286	29,04%	79.897
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	934.845.500	33,97%	93.485
	2.751.580.984	**100,00%**	**275.159**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	111.614.500		11.161
Jumlah/*Total*	**2.863.195.484**		**286.320**

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b).

On June 2, 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1b).

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri) dan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Tidak ada penambahan pembelian saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 7 Juni 2021, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp102,70 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp282.587 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2020, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp178,80 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp491.983 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

17. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the resolution of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company dated December 20, 2018, reduction in issued and fully paid capital through withdrawal of shares originating from treasury stock. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on April 29, 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

In accordance to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on August 29, 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by share withdrawal which derives from the buy back shares (treasury stock) and as stipulated in the Deed No. 1 dated September 2, 2019, by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated November 4, 2019 the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

Up to December 31, 2020, the Company repurchased its shares for 111,614,500 shares at a total cost of Rp410,259 from public represent 3.90% of outstanding shares.

There is no additional repurchased shares for the year ended December 31, 2021.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated June 7, 2021, cash dividend distribution of Rp102.70 (full amount) per shares or totaling Rp282,587 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended December 31, 2020.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated June 10, 2020, cash dividend distribution of Rp178.80 (full amount) per shares or totaling Rp491,983 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended December 31, 2019.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Agio saham	1.434.528	1.434.528	*Share premium*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93.384)	(93.384)	*Difference in value from restructuring transactions between entities under common control*
Jumlah	**1.341.144**	**1.341.144**	***Total***

Pada tahun 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 1.032.649.384 lembar. Saham tersebut menjadi milik Asia Link Dewa Pte, Ltd. dengan harga pembelian sebesar Rp1.576,24 (nilai penuh) per lembar.

In 2011, the Company issued new shares amounting 1,032,649,384, which was subscribed by Asia Link Dewa Pte, Ltd. for the issuance price of Rp1,576.24 (full amount) per share.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910.

Shares premium represents the excess of payment from stockholders over the par value of stock, in regard with capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decrease amounting Rp89,910.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of PSAK 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*				
	Broadband Internet dan Jaringan/ *Broadband Internet and Network Services*	Televisi Kabel/ *Cable Television Services*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Jenis jasa					***Type of service***
Biaya berlangganan dari layanan	2.166.110	2.074.684	224.106	4.464.900	*Subscription fees*
Pasar geografis					***Geographical markets***
Indonesia	2.166.110	2.074.684	224.106	4.464.900	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	200.023	-	8.084	208.107	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	1.966.087	2.074.684	216.022	4.256.793	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.166.110**	**2.074.684**	**224.106**	**4.464.900**	***Total revenue from contracts with customers***

19. PENDAPATAN (lanjutan) / *19. REVENUE (continued)*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*				
	Broadband Internet dan Jaringan/ *Broadband Internet and Network Services*	**Televisi Kabel/ *Cable Television Services***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Jenis jasa					***Type of service***
Biaya berlangganan dari layanan	2.201.423	1.654.180	192.361	4.047.964	*Subscription fees*
Pasar geografis					***Geographical markets***
Indonesia	2.201.423	1.654.180	192.361	4.047.964	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	70.814	-	7.217	78.031	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	2.130.609	1.654.180	185.144	3.969.933	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.201.423**	**1.654.180**	**192.361**	**4.047.964**	***Total revenue from contracts with customers***

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga	4.415.108	3.997.992	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	49.792	49.972	*Related parties (Note 23)*
Jumlah	**4.464.900**	**4.047.964**	***Total***

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (TIDAK TERMASUK BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI)

20. COST OF REVENUE (EXCLUDING DEPRECIATION AND AMORTIZATION)

	2021	2020	
Televisi kabel - distribusi program dan layanan teknis	363.370	368.189	*Cable television - programming distribution and technical services*
Internet *broadband*	189.127	194.546	*Broadband internet*
Tiang tumpu	162.927	145.737	*Pole and duck*
Restribusi pemerintahan	40.243	40.229	*Goverment levy*
Jasa instalasi	41.669	29.535	*Installation services*
Lain-lain	165.981	90.507	*Others*
Jumlah	**963.317**	**868.743**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchase from certain third party suppliers exceeds 10% of total revenue.

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya jasa pemborongan pekerjaan	161.025	192.365	*Vendor managed service costs*
Biaya karyawan	76.138	86.180	*Employee costs*
Promosi	71.946	37.915	*Promotion*
Komisi	31.824	33.926	*Commission*
Lain-lain	13.095	13.856	*Others*
Jumlah	**354.028**	**364.242**	***Total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	216.065	262.583	*Employee costs*
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	171.672	17.875	*Impairment of trade receivables (Note 5)*
Biaya jasa pemborongan pekerjaan	86.653	53.634	*Vendor managed service costs*
Listrik, air dan telepon	59.035	54.125	*Electricity, water and telephone*
Biaya profesional	27.573	28.342	*Professional fee*
Biaya pandemik	16.282	23.753	*Pandemic expense*
Sewa	3.361	21.504	*Rental*
Biaya cadangan keusangan dan penurunan nilai Peralatan untuk instalasi instalasi (Catatan 10)	6.000	6.000	*Impairment for obsolescence and decline in value of inventories (Note 10)*
Lain-lain	70.335	37.949	*Others*
Jumlah	**656.976**	**505.765**	***Total***

22. LABA PER SAHAM / *22. EARNING PER SHARE*

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	885.318	941.706	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	2.751.580.984	2.762.077.176	*Weighted average number of shares outstanding (full amount)*
Laba per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	322	340	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent company the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasuri selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					***Cash and cash equivalents (Note 4)***
Kas di bank					*Cash in banks*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank Nationalnobu Tbk	82.034	38.800	0,84%	0,50%	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank Nationalnobu Tbk	98	55	0,00%	0,00%	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**82.132**	**38.855**	**0,84%**	**0,50%**	***Total***
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
Pemegang saham					*Shareholders*
PT FIrst Media Tbk	39.304	38.367	0,40%	0,49%	*PT First Media Tbk*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Internux	161.146	161.149	1,64%	2,07%	*PT Internux*
PT Visionet Data Internasional	4.085	5.544	0,04%	0,07%	*PT Visionet Data Internasional*
PT Visionet Internasional	4.000	6.413	0,04%	0,08%	*PT Visionet Internasional*
PT Prima Wira Utama	3.153	12.451	0,03%	0,16%	*PT Prima Wira Utama*
PT Matahari Department Store Tbk	2.463	3.798	0,03%	0,05%	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Aryaduta International Management	1.871	2.358	0,02%	0,03%	*PT Aryaduta International Management*
Lain-lain	23.882	19.921	0,25%	0,26%	*Others*
Jumlah	239.904	250.001	2,45%	3,21%	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(192.446)	(246.420)	(1,97%)	(3,16%)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**47.458**	**3.581**	**0,48%**	**0,05%**	***Net***
Piutang non-usaha					***Non-trade receivables***
Pemegang saham					*Shareholders*
PT First Media Tbk	9.326	9.326	0,10%	0,12%	*PT First Media Tbk*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Lynx Mitra Asia	1.199	1.199	0,01%	0,02%	*PT Lynx Mitra Asia*
Lain-lain	963	988	0,01%	0,01%	*Others*
Jumlah	**11.488**	**11.513**	**0,12%**	**0,15%**	***Total***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liability*		
	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Utang usaha (Catatan 11)					***Trade payables (Note 11)***
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Multipolar Technology Tbk	124.622	117.260	2,77%	3,69%	*PT Multipolar Technology Tbk*
Lain-lain	9.126	9.847	0,20%	0,31%	*Others*
Jumlah	**133.748**	**127.107**	**2,97%**	**4,00%**	***Total***

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Pendapatan (Catatan 19)					***Revenue (Note 19)***
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Visionet Internasional	6.882	8.904	0,15%	0,22%	*PT Visionet Internasional*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.024	782	0,11%	0,02%	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	3.224	3.765	0,07%	0,09%	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Lippo Malls Indonesia	2.534	1.683	0,06%	0,04%	*PT Lippo Malls Indonesia*
PT Aryaduta Hotels Tbk	2.205	2.060	0,05%	0,05%	*PT Aryaduta Hotels Tbk*
PT Visionet Data Internasional	1.738	5.249	0,04%	0,13%	*PT Visionet Data Internasional*
PT Multipolar Technology Tbk	1.526	1.989	0,03%	0,05%	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Mahkota Sentosa Utama	380	2.390	0,01%	0,06%	*PT Mahkota Sentosa Utama*
Lain-lain	26.279	23.150	0,59%	0,57%	*Others*
Jumlah	**49.792**	**49.972**	**1,11%**	**1,23%**	***Total***

Beban imbalan kerja / ***Employee benefit expenses***

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Total Biaya Karyawan/ *Percentage to Total Employee Cost*		
	2021	2020	2021	2020	
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi:					*Employee benefits Board of Commissioners and Directors:*
Jangka pendek	57.172	47.093	10,59%	7,92%	*Short-term*
Jangka panjang	24.087	34.972	4,46%	5,88%	*Long-term*
Jumlah	**81.259**	**82.065**	**15,05%**	**13,82%**	***Total***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

a. PT First Media Television ("Pembeli"), anak Perusahaan Perseroan, melakukan transaksi pengalihan merek dengan PT First Media Production ("Penjual"), anak Perusahaan dari PT First Media Tbk.

   Objek transaksi adalah First Karaoke, First Dangdut, Mix Music, Foodie, Hi!, J'Go, dan First LifeStyle. Nilai transaksi adalah sebesar Rp4.900.

b. PT Infra Solusi Indonesia ("Pembeli"), anak Perusahaan Perseroan, melakukan transaksi pembelian tanah dan bangunan ruko dengan PT Star Pacific Tbk ("Penjual"), kelompok usaha Lippo.

   Objek transaksi adalah tanah dan bangunan ruko yang terletak di Lippo Karawaci Tangerang. Total nilai transaksi adalah Rp14.500.

c. PT Infra Solusi Indonesia ("Pembeli"), anak Perusahaan Perseroan, melakukan transaksi pengalihan merek dengan PT Media Interaksi Utama ("Penjual"), anak Perusahaan dari PT First Media Tbk.

   Objek transaksi adalah merek Suara Pembaruan. Nilai transaksi ialah sebesar Rp4.900.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2021, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties as follows:

a. PT First Media Television ("Puchaser"), the Company's subsidiary, entered into a brand transfer transaction with PT First Media Production ("Seller"), subsidiary of PT First Media Tbk.

   The object transaction were First karaoke, First Dangdut, Mix Music, Foodie, Hi!, J'Go, and First LifeStyle. The transaction value was amounted to Rp4,900.

b. PT Infra Solusi Indonesia ("Purchaser"), the Company's subsidiary, entered into acquisition of land and office building transaction with PT Star Pacific Tbk ("Seller"), Lippo's business group.

   The object transaction were land and office building located in Lippo Karawaci Tangerang. Total transaction value was Rp14,500.

c. PT Infra Solusi Indonesia ("Puchaser"), the Company's subsidiary, entered into a brand transfer transaction with PT Media Interaksi Utama ("Seller"), subsidiary of PT First Media Tbk.

   The object transaction was brand of Suara Pembaruan. The transaction value was amounted to Rp4,900.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

b. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

c. Pada tahun 2019 dan 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus (“ICON+”) terkait pemanfaatan Tiang Penyangga jaringan listrik PLN, dimana kewajiban Perusahaan kepada ICON+ berupa pembagian pendapatan berdasarkan perhitungan yang disepakati dan dapat ditinjau kembali.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

b. On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

c. On 2019 and 2020 period, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Comnets Plus (“ICON+”) related to utilization of PLN electricity network poles, where the Company have an obligation to ICON + of the revenue share at agreed amount and could be reviewed.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp8.832 dan Rp9.658 lebih rendah/lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of December 30, 2021 and 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp8,832 and Rp9,658, respectively, lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policies (continued)

2) Risiko kredit (lanjutan)

2) Credit risk (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	270.796	270.796	359.642	359.642	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	443.197	443.197	287.651	287.651	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.488	11.488	11.513	11.513	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	27.483	27.483	25.270	25.270	*Other non-current assets - security deposit*
Jumlah	**752.964**	**752.964**	**684.076**	**684.076**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember/*December 31,* 2021						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/*Due but not impaired*				
			31 - 60 Hari/*Days*	61 - 90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	-	270.796	-	-	-	270.796	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	350.981	305.373	36.226	20.264	81.334	794.178	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha	-	11.488	-	-	-	11.488	*Non-trade receivables from related parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	27.483	-	-	-	27.483	*Other non-current assets - security deposit*
Jumlah	**350.981**	**615.140**	**36.226**	**20.264**	**81.334**	**1.103.945**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policies (continued)

2) Risiko kredit (lanjutan)

2) Credit risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/*Due but not impaired*				
			31 - 60 Hari/*Days*	61 - 90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	-	359.642	-	-	-	359.642	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	386.465	200.340	20.985	23.150	43.176	674.116	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha	-	11.513	-	-	-	11.513	*Non-trade receivables from related parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	25.270	-	-	-	25.270	*Other non-current assets - security deposit*
Jumlah	**386.465**	**596.765**	**20.985**	**23.150**	**43.176**	**1.070.541**	***Total***

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

3) Risiko suku bunga

3) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries have interest rate risk because it has a loan with a floating interest rate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variable lainnya dianggap konstan, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp11.991 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

For the year ended December 31, 2021, if market interest rates increase/decrease by 0.5% and all other variables held constant, the net income for the year would be lower amounting to Rp11,991 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with higher in finance cost.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

3) Risiko suku bunga (lanjutan)

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

3) Interest rate risk (continued)

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual discounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/*Within one year*	Antara satu dan dua tahun/*Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/*Between two and five years*	Jumlah arus kas yang didiskontokan/ *Total discounted cash flows*	
31 Desember 2021					***December 31, 2022***
Pinjaman bank jangka pendek	496.600	-	-	496.600	*Short-term bank loans*
Utang usaha	613.780	-	-	613.780	*Trade receivables*
Utang lain-lain	4.273	-	-	4.273	*Non-trade receivables*
Beban akrual	190.747	-	-	190.747	*Accruals*
Liabilitas sewa jangka panjang	162.257	164.734	39.464	366.455	*Long-term lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	306.635	462.500	1.713.324	2.482.459	*Long-term bank loans*
Jumlah	**1.774.292**	**627.234**	**1.752.788**	**4.154.314**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

4) Risiko likuiditas (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

4) Liquidity risk (continued)

	Dalam satu tahun/*Within one year*	Antara satu dan dua tahun/*Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/*Between two and five years*	Jumlah arus kas yang didiskontokan/ *Total discounted cash flows*	
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	-	-	1.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	787.737	-	-	787.737	*Trade receivables*
Utang lain-lain	2.988	-	-	2.988	*Non-trade receivables*
Beban akrual	236.642	-	-	236.642	*Accruals*
Liabilitas sewa jangka panjang	93.859	81.087	84.853	259.799	*Long-term lease liabilities*
Jumlah	**2.621.226**	**81.087**	**84.853**	**2.787.166**	***Total***

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accrued expenses, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2021		**31 Desember/ *December 31,* 2020**			
		Mata uang asing/ *Foreign Currency*	**Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asing/ *Foreign Currency***	**Rupiah/ *Rupiah equivalent***		
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	3.117.960	44.490	5.139.593	72.494	*USD*	*Cash and cash equivalents*
	SGD	65.641	691	58.519	825	*SGD*	
Piutang usaha	USD	926.598	13.222	3.329.261	46.959	*USD*	*Trade receivables*
Jumlah			58.403		120.278		*Total*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	(3.225.422)	(46.024)	(4.941.370)	(68.588)	*USD*	*Trade payables*
Beban akrual	USD	(1.823.399)	(26.018)	(5.451.986)	(76.900)	*USD*	*Accruals*
Liabilitas sewa	USD	(14.932.705)	(213.075)	(15.690.812)	(221.319)	*USD*	*Lease liabilities*
Jumlah			(285.117)		(366.807)		*Total*
(Liabilitas) Neto			**(226.714)**		**(246.529)**		***Net (Liabilities)***

27. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash Transaction

Non-cash investing and financing activities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	215.161	395.911	*Purchase of property and equipment for installation through payables*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	700.000	(1.700.000)	(3.400)	496.600	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	259.799	219.548	(137.073)	24.181	366.455	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	-	2.500.000	-	(17.541)	2.482.459	*Long-term bank loans*
Jumlah	**1.759.799**	**3.419.548**	**(1.837.073)**	**3.240**	**3.345.514**	***Total***
31 Desember 2020						***December 31, 2020***
Pinjaman bank jangka pendek	800.000	4.000.000	(3.300.000)	-	1.500.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	91.172	244.353	(86.272)	10.546	259.799	*Lease liabilities*
Jumlah	**891.172**	**4.244.353**	**(3.386.272)**	**10.546**	**1.759.799**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

As of December 31, 2021 and 2020, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments*

  This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

  An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:
  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
  - Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
  - Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:
  - *What is meant by a right to defer settlement.*
  - *That a right to defer must exist at the end of the reporting period.*
  - *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
  - *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

30. HAL-HAL LAIN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

30. OTHER MATTERS

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

30. HAL-HAL LAIN (lanjutan)

Pertumbuhan jumlah pelanggan di tengah kelangkaan chipset global

Di tengah pandemi Covid-19, Grup dihadapkan pada pertumbuhan jumlah pelanggan dan kelangkaan chipset global yang dimulai dari tahun 2020. Kondisi ini mungkin akan mempengaruhi kemampuan Grup dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Kelangkaan tersebut berpengaruh terhadap ketersediaan stok *customer premises equipment* (CPE) yang merupakan bagian dari peralatan untuk instalasi (Catatan 10). Sebagai langkah antisipasi, Grup telah melakukan pembelian CPE dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai 6 bulan ke depan dan menjalin kerja sama dengan beberapa vendor untuk menjamin ketersediaan CPE sehingga Grup tetap dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dalam kondisi kelangkaan chipset global ini.

30. OTHER MATTERS (continued)

Growth in the number of subscribers amidst global chipset shortage

In the midst of Covid-19 pandemic, the Group are faced with growth in the number of subscribers and global chipset shortage which starts from 2020. This condition may affect the Group capability to give its best services to the customer. The shortage is affecting the availability of customer premises equipment (CPE) stock which is part of equipment for installation (Note 10). As an anticipation effort, the Group has purchased enough number of CPE to cover the demand until 6 months in advance and cooperate with a number of vendors to ensure the availability of the CPE so the Group can keep giving the best services to the customers under this global chipset shortage condition.

31. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Merujuk pada Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.: SB-006/CSL-LN/OJK/I/22 tanggal 27 Januari 2022, berdasarkan Surat PT First Media Tbk. kepada OJK No. SB-005/FM-CSL/OJK/I/2022 tanggal 27 Januari 2022 yang diberikan tembusan kepada Perusahaan dan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi PT XL Axiata Tbk. tanggal 27 Januari 2022 yang diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia, Perusahaan mengerti bahwa pada tanggal 27 Januari 2022, PT First Media Tbk dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. PT XL Axiata Tbk. (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pembeli") telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sehubungan dengan rencana pengambilalihan 66,03% kepemilikan saham dalam Perusahaan (di luar saham *treasury*) milik Para Penjual oleh Para Pembeli, atau setara dengan 1.816.735.484 saham ("Rencana Transaksi"). Harga pembelian adalah Rp4.800/saham, dimana penyelesaian dari Rencana Transaksi masih bergantung pada pemenuhan atau pengesampingan persyaratan pendahuluan oleh para pihak yang sebagaimana diatur dalam SPA. Setelah dilakukannya Rencana Transaksi, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. akan memperoleh 1.266.419.288 saham atau mewakili 46,03% kepemilikan saham dalam Perusahaan sedangkan PT XL Axiata Tbk akan memperoleh 550.316.196 saham atau mewakili 20% kepemilikan saham dalam Perusahaan.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- *Regarding to the Report on Information or Material Facts submitted to the Financial Services Authority (OJK) No. SB-006/CSL-LN/OJK/I/22 dated 27 January 2022, based on the Letter of PT First Media Tbk to the OJK No. SB-005/FM-CSL/OJK/I/2022 dated January 27, 2022 copied to the Company and Disclosure Information regarding to the Affiliation Transaction PT XL Axiata Tbk dated January 27, 2022 announced on the Indonesia Stock Exchange website, the Company understand that on January 27, 2022, PT First Media Tbk and Asia Link Dewa Pte. Ltd. (collectively referred to as the "Seller"), and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., PT XL Axiata Tbk (collectively reffered to as the "Buyer") has signed Share Purchase Agreement ("SPA") regarding to the acquisition of 66,03% shares of the Company (exclude the treasury stock) of the Seller by the Buyer, or representing 1,816,735,484 shares ("Proposed Transaction"). The share's purrchase price is Rp4,800/share, the completion of the Proposed Transaction is depend on the fulfillment or waiver of the conditions precedent by the parties as set out in the SPA. Upon the fulfillment of the Proposed Transaction, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Will hold 1,266,419,288 shares or representing of 46.03% of share ownership in Company and PT XL Axiata Tbk will hold 550,316,196 shares or representing of 20% of share ownership in Company.*

31. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., berdasarkan perjanjian No. Z025000541, untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan dengan suku bunga 1,78% per tahun.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

- *On February 11, 2022, the Company entered into finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., based on the agreement No. Z025000541, for a facility period of 24 months with interest rate 1,78% per annum.*

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on March 25, 2022.

Lampiran I | ***Appendix I***

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Link Net Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is separate PT Link Net Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021, and the related separate statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021, and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended.

PT LINK NET Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	240.899	357.745	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	395.745	285.167	*Third parties*
Pihak berelasi	47.458	3.581	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	21.935	7.250	*Prepaid taxes*
Bagian lancar biaya dibayar di muka	116.604	107.042	*Current maturities of prepaid expenses*
Piutang lainnya - pihak berelasi	100.220	-	*Other receivables - related party*
Jumlah aset lancar	**922.861**	**760.785**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.488	15.213	*Non-trade receivables - related parties*
Investasi pada saham	20.776	20.776	*Investment in shares*
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	14.787	17.218	*Prepaid expenses - net of current maturities*
Aset pajak tangguhan - neto	92.229	95.760	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	6.721.144	5.643.926	*Property and equipment - net*
Aset hak guna - neto	425.757	253.925	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	124.256	106.101	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.452.318	890.750	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**8.862.755**	**7.043.669**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**9.785.616**	**7.804.454**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I | ***Appendix I***

PT LINK NET Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	496.600	1.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	478.428	642.496	*Third parties*
Pihak berelasi	162.777	193.425	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	4.260	2.416	*Third parties*
Utang pajak	117.623	140.426	*Taxes payable*
Beban akrual	268.710	240.104	*Accruals*
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan			*Unearned subscription fees and subscriber deposits*
Pihak ketiga	2.991	4.364	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.929	48.058	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian pendek atas liabilitas jangka panjang			*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank	306.635	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	162.257	93.859	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.038.210	2.865.148	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			*Long-term liabilities net of current maturities*
Pinjaman bank	2.175.824	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	204.198	165.940	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	-	2.000	*Non-trade payable from related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	145.347	191.649	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.525.369	359.589	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**4.563.579**	**3.224.737**	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)			*Share capital - Par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)*
Modal dasar - 8.040.000.000 saham			*Authorized - 8,040,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Desember 2021 dan 2020	286.320	286.320	*Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of December 31, 2021 and 2020*
Tambahan modal disetor - neto	1.341.144	1.341.144	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(410.259)	(410.259)	*Treasury stocks*
Saldo laba	4.004.832	3.362.512	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas	**5.222.037**	**4.579.717**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.785.616**	**7.804.454**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran I | ***Appendix I***

PT LINK NET Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan	4.462.743	4.047.964	*Revenue*
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	(981.191)	(883.475)	*Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)*
Laba kotor	3.481.552	3.164.489	*Gross profit*
Beban penjualan	(354.294)	(365.437)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(631.780)	(504.174)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	(1.103.813)	(883.669)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(51.082)	(46.590)	*Amortization expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	12.203	(3.666)	*Other income (expenses)*
Laba usaha	**1.352.786**	**1.360.953**	***Operating profit***
Beban keuangan	(203.960)	(142.161)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	12.755	15.013	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.161.581	1.233.805	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(260.625)	(302.465)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**900.956**	**931.340**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	31.244	21.975	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(7.293)	(4.444)	*Related income tax (expense)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	23.951	17.531	*Total other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**924.907**	**948.871**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**322**	**340**	***Basic earnings per share (in Rupiah full amount)***

Lampiran I | ***Appendix I***

PT LINK NET Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2020	**286.320**	**1.341.144**	**(105.088)**	**2.905.624**	**4.428.000**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	-	931.340	931.340	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif	-	-	-	17.531	17.531	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	948.871	948.871	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	-	-	-	(491.983)	(491.983)	*Cash dividend*
Saham treasuri	-	-	(305.171)	-	(305.171)	*Treasury stock*
Saldo per 31 Desember 2020	**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**3.362.512**	**4.579.717**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	-	900.956	900.956	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	23.951	23.951	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	924.907	924.907	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	-	-	-	(282.587)	(282.587)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2021	**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**4.004.832**	**5.222.037**	***Balance as of December 31, 2021***

Lampiran I | ***Appendix I***

PT LINK NET Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	4.135.243	4.092.715	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.541.396)	(1.769.103)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(301.080)	(321.926)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(274.780)	(158.759)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	12.755	15.013	*Interest receipts*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**2.030.742**	**1.857.940**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(547)	*Additional investment in subsidiary*
Pembayaran uang muka	(165.871)	(39.722)	*Payment of advances*
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi	(2.899.221)	(1.667.638)	*Purchases of property and equipment for installation*
Perolehan perangkat lunak komputer	(69.237)	(57.710)	*Purchases of computer software*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.134.329)**	**(1.765.617)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	3.200.000	4.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(1.700.000)	(3.300.000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran biaya keuangan	(25.600)	-	*Payments of cost of loan*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(98.495)	-	*Payment due from related party*
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	219.548	244.353	*Proceeds from long-term lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(137.073)	(86.272)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	(189.735)	(91.069)	*Payments of interest*
Pembayaran dividen kas	(282.587)	(491.983)	*Payments of cash dividends*
Pembelian saham treasuri	-	(305.171)	*Purchases of treasury stock*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**986.058**	**(30.142)**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(117.529)	62.181	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**357.745**	**295.022**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	683	542	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**240.899**	**357.745**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

PT LINK NET Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

The separate financial statements are prepared inaccordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

In accordance with PSAK No. 4, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930,
Indonesia

(62-21) 5577 7755
www.linknet.co.id